

**2024**

Laporan Tahunan &  
Keberlanjutan  
Annual & Sustainability  
Report



# Strategic Steps to Achieve Optimal Performance

Langkah Strategis Meraih Kinerja Optimal

## Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limitation of Liability

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk berisikan pernyataan mengenai kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan di tahun 2024. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat berdasarkan asumsi yang didapat setelah melakukan kajian dan pengamatan terhadap kondisi Perusahaan terkini dan mendatang. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya, akan membawa hasil-hasil tertentu sebagaimana seperti yang diharapkan.

Dalam laporan ini, juga memuat kata "Perusahaan" dan "Kami" yang digunakan untuk menyebut identitas PT Guna Timur Raya Tbk sebagai perusahaan yang bergerak dalam Jasa Transportasi Darat.

The Annual Report and Sustainability Report of PT Guna Timur Raya Tbk contains statements regarding the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and goals for 2024. These statements involve prospective risks, uncertainties, and could cause actual developments to differ materially from those reported. These statements are made based on assumptions obtained after reviewing and observing the current and future conditions of the Company. The Company does not guarantee that the documents, the validity of which has been confirmed, will bring certain results as expected.

This report also contains the words "Company" and "We" which are used to refer to the identity of PT Guna Timur Raya Tbk as a company engaged in Land Transportation Services.



# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity

2024



# Strategic Steps to Achieve Optimal Performance

Langkah Strategis Meraih Kinerja Optimal

## Kesinambungan Tema Theme Continuity



**Consistency in Implementing Digital Services and Green Transportation**



**Green Transportation Through Digital Technology**



**Growth, Development, Consistency & Sustainability**



**A New Beginning for a Better Hope**



# Keunggulan Kami

## Our Edge

### BERDEDIKASI

#### DEDICATED

PT Guna Timur Raya Tbk selalu menempatkan koordinator lapangan di gudang setiap pelanggan. Setiap dari koordinator lapangan didedikasikan untuk pelanggan tertentu, yang memungkinkan menyesuaikan kebutuhan dan waktu dari setiap pelanggan.

PT Guna Timur Raya Tbk always places field coordinators at each customer's warehouse. Each of the field coordinators is dedicated to a specific customer, which allows us to customize the needs and time of each customer.



### INTERAKTIF

#### INTERACTIVE

Pengemudi dari PT Guna Timur Raya Tbk dilengkapi dengan peralatan lengkap dengan peralatan komunikasi standar, yang memberikan kemampuan untuk mempercepat kontrol atas keberhasilan pengangkutan.

The drivers of PT Guna Timur Raya Tbk are fully equipped with standard communication equipment, which provides the ability to accelerate control over the success of transportation.



### KEAMANAN DAN FLEKSIBILITAS

#### SAFETY AND FLEXIBILITY

PT Guna Timur Raya Tbk secara berkala menyesuaikan diri dengan permintaan dari pelanggan. Karena itu, Perusahaan akan terus meningkatkan jumlah unit kendaraan yang didedikasikan di Gudang pelanggan guna memberikan pelayanan yang terbaik. Selain itu, Perusahaan juga memberikan jaminan kepada pelanggan kapan pun mereka menggunakan jasa Perusahaan, termasuk dalam kondisi yang mendadak, dengan menjamin bahwa armada yang dibutuhkan siap untuk digunakan.

PT Guna Timur Raya Tbk regularly adapts to the demands of its customers. Therefore, the Company will continue to increase the number of vehicles dedicated to customer warehouses in order to provide the best service. In addition, the Company also provides assurance to customers whenever they use the Company's services, including in sudden conditions, by guaranteeing that the required fleet is ready for use.



### BERTANGGUNG JAWAB

#### RESPONSIBLE

PT Guna Timur Raya Tbk memberikan dukungan system kontrol yang meliputi preventive maintenance check-list card, yang digunakan untuk mengecek kondisi seluruh armada secara berkala. Sebab, semua armada harus dipastikan dalam kondisi yang baik sebelum dioperasikan.

PT Guna Timur Raya Tbk provides control system support that includes preventive maintenance check-list cards, which are used to check the condition of the entire fleet on a regular basis. Therefore, all fleets must be ensured to be in good condition before being operated.



# Daftar Isi

## Table of Content

	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
	Disclaimer and Limitation of Liability
1	Kesinambungan Tema
	Theme Continuity
3	Keunggulan Kami
	Our Edge
4	Daftar Isi
	Table of Content

## 01

### Kilas Kinerja

#### Performance Highlights

8	Ikhtisar Data Keuangan Penting
	Key Financial Data Highlights
10	Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
	Sustainability Performance Overview
10	Ikhtisar Saham
	Stock Highlight
11	Aksi Korporasi
	Corporate Action
11	Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (Delisting)
	Suspension and/or Delisting of Shares
11	Informasi Efek Lainnya Mengenai Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi atau Bentuk Efek Lainnya
	Other Securities Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Forms of Securities

## 02

### Laporan Manajemen

#### Management Report

15	Laporan Dewan Komisaris
	Board of Commissioner Report
19	Laporan Direksi
	Board of Directors Report

## 03

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

26	Identitas Perusahaan
	Company Identity
27	Riwayat Singkat Perusahaan
	Brief History of The Company
29	Jejak Langkah
	Milestone
30	Visi & Misi, Tata Nilai, dan Komitmen Perusahaan
	Vision & Mission, Values, and Corporate Commitment
32	Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir
	Business Activities as per Latest Articles of Association
32	Wilayah Operasional
	Operational Area
33	Struktur Organisasi
	Organizational Structure
34	Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris
	Changes in The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners
35	Profil Dewan Komisaris
	Board of Commissioners Profile
36	Profil Direksi
	Board of Directors Profile
38	Informasi Pemegang Saham
	Shareholder Information
39	Daftar Entitas Anak
	List of Subsidiaries
41	Kronologi Pencatatan Saham
	Chronology of Share Listing
41	Informasi Tentang Pencatatan Efek Lainnya
	Information on Listing of Other Securities
41	Keanggotaan dalam Organisasi dan Asosiasi
	Membership in Organizations and Associations
41	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan
	Significant Organizational Changes
42	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
	Capital Market Supporting Institution and/or Profession
43	Informasi Pada Situs Web Perusahaan
	Information on the Company Website

## 04

### Tinjauan Umum Pendukung Bisnis

#### Business Support Unit Overview

46	Sumber Daya Manusia
	Human Resources
49	Teknologi Informasi
	Information Technology

## 05

### Analisa dan Pembahasan Manajemen

#### Management Discussion and Analysis

52	Tinjauan Makroekonomi Global, Nasional, dan Sektor Industri
	Global, National and Industry Sector Macroeconomic Review
54	Tinjauan Operasional
	Operational Overview
55	Kinerja Keuangan Komprehensif
	Comprehensive Financial Performance
62	Kemampuan Membayar Utang Perusahaan
	Ability to Pay Debt
64	Struktur Modal
	Capital Structure
65	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
	Material Ties for Investment in Capital Goods
65	Informasi dan Fakta Material Yang terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
	Material Information and Facts that Occurred After the Date of the Accountant's Report
66	Prospek Usaha di Tahun 2025
	Business Outlook in 2025
67	Perbandingan Antara Target, Realisasi, dan Proyeksi Tahun Mendatang
	Comparison Between Target, Realization, and Next Year Projection



- 67 Aspek Pemasaran  
Marketing Aspect
- 68 Kebijakan Dividen  
Dividend Policy
- 68 Realisasi Penggunaan Dana Hasil  
Penawaran Umum  
Realization of use of Proceeds from  
Public Offering
- 68 Informasi Material Terkait Investasi,  
Ekspansi, Divestasi, Penggabungan  
Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi  
Utang/Modal  
Material Information Related to  
Investment, Expansion, Divestment,  
Business Combination, Acquisition,  
and Debt/Capital Restructuring
- 68 Informasi Transaksi Berafiliasi dan  
Benturan Kepentingan  
Information on Affiliated  
Transactions and Conflict of Interest
- 69 Perubahan Ketentuan Peraturan  
Perundang-Undangan yang  
Berpengaruh Signifikan  
Changes in Laws And Regulations  
That Have Significant Effects
- 69 Perubahan Kebijakan Akuntansi  
Changes in Accounting Policies

## 05

### Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 72 Komitmen Penerapan GCG  
Commitment to the Implementation  
of GCG
- 72 Penerapan Prinsip GCG  
Implementation of GCG Principles
- 73 Dasar Hukum Penerapan GCG  
Legal Basis for The Implementation  
of GCG
- 74 Struktur GCG  
GCG Structure
- 74 Rapat Umum Pemegang Saham  
General Meeting of Shareholders
- 81 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 88 Direksi  
Board of Directors
- 93 Penilaian-Penilaian Dewan Komisaris,  
Direksi, dan Komite Audit  
Assessments of the Board of  
Commissioners, Directors, and Audit  
Committee
- 94 Nominasi dan Remunerasi Direksi  
dan Dewan Komisaris  
Nomination and Remuneration  
Of Directors and Board of  
Commissioners
- 96 Komite Audit  
Audit Committee
- 101 Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration  
Committee
- 102 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 104 Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit
- 108 Auditor Eksternal  
External Auditor
- 109 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 110 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 112 Perkara Penting yang terjadi pada  
Tahun Buku  
Legal Cases that Occurred During  
the Financial Year
- 112 Sanksi Administratif  
Administrative Sanctions
- 112 Kode Etik  
Code of Ethics
- 113 Kebijakan Kompensasi Jangka  
Panjang  
Long-Term Compensation Policy
- 113 Kebijakan Pemisahan Chairman of  
the Board dan CEO  
Chairman of The Board And CEO  
Separation Policy
- 113 Kebijakan Kepemilikan Saham  
Perusahaan oleh Dewan Komisaris  
dan/atau Direksi  
Share Ownership Policy of the  
Company by The Board of  
Commissioners and/or Directors
- 114 Sistem Pelaporan Pelanggaran  
Whistleblowing System
- 115 Kebijakan Anti Korupsi dan Anti  
Gratifikasi  
Anti-Corruption and Anti-  
Gratification Policies
- 116 Akses terhadap Informasi  
Access to Information
- 117 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola  
Perusahaan Terbuka  
Implementation of Public Company  
Governance Guidelines

## 06

### Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

- 124 Tentang Laporan Keberlanjutan  
About Sustainability Report
- 124 Strategi Keberlanjutan  
Sustainability Strategy
- 126 Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan  
Sustainability Aspect Performance  
Overview
- 127 Tata Kelola Keberlanjutan  
Sustainability Governance
- 131 Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance
- 141 Pemenuhan Kepatuhan Regulasi  
Fulfillment of Regulatory Compliance
- 144 POJK 51 Tahun 2017  
POJK 51 Year 2017
- 146 Standar Common ESG Core Metric –  
Form E020  
Common ESG Core Metric Standard  
- Form E020
- 147 Daftar Pengungkapan Metrik  
Pelaporan ESG  
Disclosure List of ESG Reporting  
Metrics
- 149 Surat Pernyataan Anggota Dewan  
Komisaris dan Direksi  
Statement from the Board of  
Commissioners and Board of  
Directors

### LAPORAN KEUANGAN Financial Statement







“

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil melewati sejumlah tantangan yang dihadapi dan merealisasikan kinerja keuangan dan operasional yang optimal.

In 2024, the Company successfully overcame a number of challenges faced and realized optimal financial and operational performance.



01

**KILAS KINERJA**  
Flashback Performance



# Ikhtisar Data Keuangan Penting

## Key Financial Data Highlights

### LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

dalam Jutaan Rupiah (kecuali Laba per Saham) / in million Rupiah (except Earnings per Share)

Uraian / Description	2024	2023	2022
Pendapatan / Revenue	50.871	43.374	38.815
Laba Bruto / Gross Profit	7.787	7.694	6.072
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Loss Before Income Tax	(4.042)	(3.701)	(4.517)
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak / Other Comprehensive Loss After Tax	(4.703)	(3.464)	(4.266)
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	(4.486)	(3.310)	(4.243)
Rugi Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Loss for the Year attributable to:			
• Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(4.702)	(3.464)	(4.266)
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interest	(516)	-	-
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada: / Total Comprehensive Loss for the Year attributable to:			
• Pemilik entitas induk / Owners of the parent entity	(4.485)	(3.310)	(4.243)
• Kepentingan non pengendali / Non-controlling interests	(499)	-	000
Laba per Saham* / Earnings per Share*	(10,81)	(7,96)	(9,81)

Catatan: \*dalam Rupiah penuh / Notes: \*in full Rupiah

### LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

dalam Jutaan Rupiah / in Million Rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022
Aset Lancar / Current Assets	9.884	9.705	8.059
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	48.713	55.698	62.339
<b>Jumlah Aset / Total Assets</b>	<b>58.598</b>	<b>65.403</b>	<b>70.849</b>
Liabilitas Jangka Pendek / Short-term Liabilities	6.856	8.318	10.321
Liabilitas Jangka Panjang / Long-term Liabilities	4.977	5.961	6.094
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>11.833</b>	<b>14.279</b>	<b>16.416</b>
<b>Ekuitas / Equity</b>	<b>46.764</b>	<b>51.123</b>	<b>54.433</b>

### LAPORAN ARUS KAS / STATEMENT OF CASH FLOW

dalam Jutaan Rupiah / in million Rupiah

Uraian / Description	2024	2023	2022
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi / Net Cash Provided by (used in) Operating Activities	1.243	3.738	2.190
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi / Net Cash Used in Investing Activities	387	(170)	750
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / Net Cash Provided by (used in) Financing Activities	(619)	(3.550)	(3.070)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas Dan Bank / Net Increase (Decrease) in Cash and Banks	1.021	17	(129)
Kas dan Bank Awal Tahun / Cash and Bank at Beginning of Year	884	867	996
Kas dan Bank Akhir Tahun / Cash and Banks End of Year	1.906	884	867

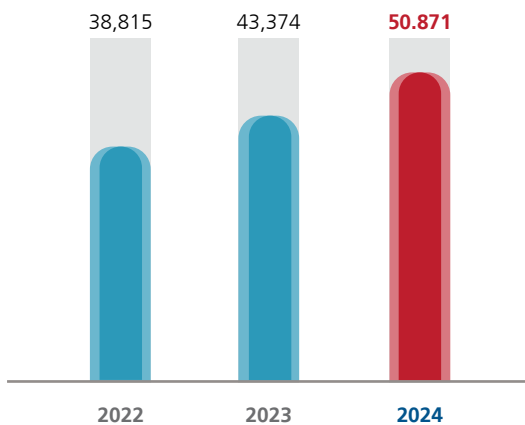


## RASIO-RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian / Description	2024	2023	2022
Rasio Lancar (x) / Current Ratio (x)	144,17%	166,68%	0,82x
Rasio Marjin Laba Bruto / Gross Profit Margin Ratio	15,31%	17,74%	15,64%
Rasio Marjin Laba Bersih / Net Profit Margin Ratio	(9,25%)	(7,99%)	-10,99%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset / Net Income to Assets Ratio	(8,03%)	(5,30%)	-6,02%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas / Net Income to Equity Ratio	(10,06%)	(6,78%)	-7,83%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x) / Liability to Equity Ratio (x)	25,30%	27,93%	0,30x
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x) / Liability to Asset Ratio (x)	20,19%	21,83%	0,23x

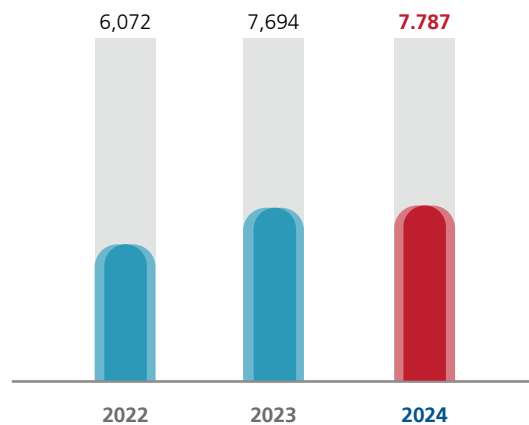
### Pendapatan / Revenue

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



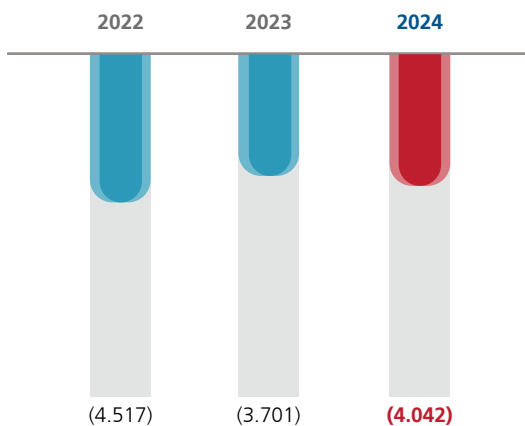
### Laba Bruto / Gross Profit

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



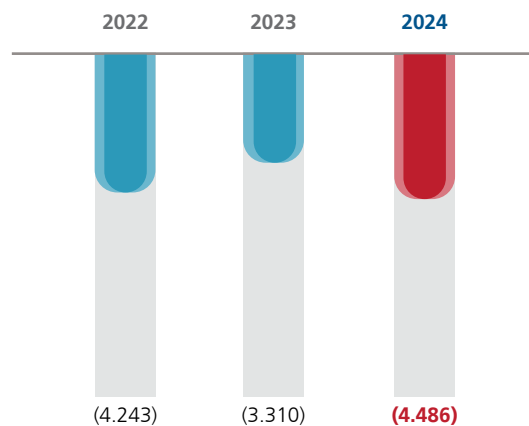
### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan / Rugi Before Income Tax

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah



### Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Rugi for the Year

Dalam Jutaan Rupiah / In million Rupiah





# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Overview

### KINERJA EKONOMI [B.1] / ECONOMIC PERFORMANCE [B.1]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Barang yang Diangkut / Quantity of Goods Transported	Ton	220.878	186.872	298.623
Pendapatan / Revenue		50.871	43.374	38.815
Laba Rugi Bersih Operasional / Operating Net Profit or Loss	Jutaan Rupiah / Million Rupiah	(4.703)	(3.464)	(3.019)
Total Aset / Total Assets		58.598	65.403	70.849
Total Liabilitas / Total Liabilities		11.833	14.279	16.416
Produk Ramah Lingkungan / Environmentally Friendly Products	Produk / Product	35	36	36
Pelibatan Pemasok Lokal / Local Supplier Engagement	Total Pemasok / Total Suppliers	220.878	186.872	298.623

### KINERJA LINGKUNGAN [B.2] / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Penggunaan BBM/ Fuel Usage	Liter	629.004	632.052	587.349
Pemakaian Listrik/ Electricity Usage	Kwh	9.209	9.020	9.175
Penggunaan Air/ Water Usage	M3	451	425	445

### KINERJA SOSIAL [B.3] / SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Keterangan / Description	Satuan / Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap/ Total Permanent Employee	Orang/ People	36	34	33
Jumlah Karyawan Tidak Tetap/ Total Temporary Employee	Orang/ People	50	52	53
Total Karyawan/ Total Headcount	Orang/ People	86	86	86
Jumlah karyawan Laki-laki/ Total Male Employee	Orang/ People	75	76	76
Jumlah Karyawan Perempuan/ Total Female Employee	Orang/ People	11	10	10
Jumlah Insiden Kecelakaan/ Total Occupational Incident	Kasus/ Case	8	4	6
Jumlah Biaya CSR/ Total CSR Cost	Rp Juta/ Rp Million	14.319.700	14.783.800	13.599.000
Jumlah Penerima Manfaat/ Total Beneficiaries	Orang/ People	150	150	150

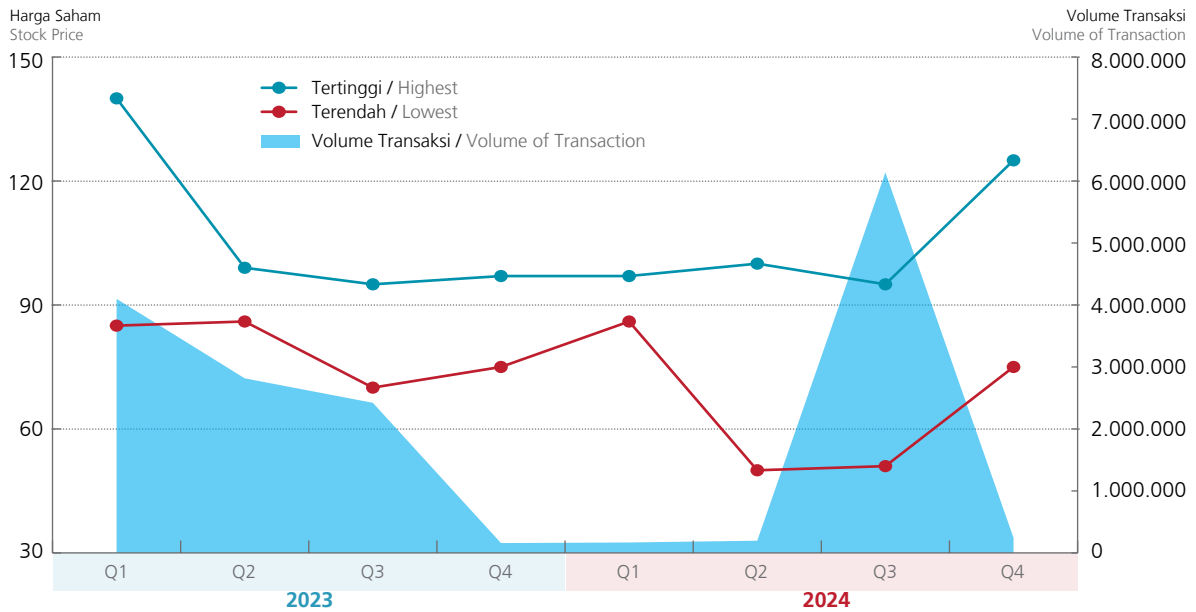
# Ikhtisar Saham

## Stock Highlight

Triwulan / Quarter	w			Volume Transaksi / Volume of Transaction	Jumlah Saham Beredar / Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar / Market Cap
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutup / Closing			
<b>2024</b>						
I	97	86	93	168.400	15.624.100	24
II	100	50	52	197.100	10.213.200	30
III	95	51	90	6.138.600	561.471.800	629
IV	125	75	84	243.300	20.228.300	94
<b>2023</b>						
I	140	85	93	4.098.600	383.775.100	422
II	99	86	90	2.816.800	254.834.800	172
III	95	70	82	2.421.700	198.652.800	452
IV	97	75	86	159.100	13.683.300	47



**Grafik Pergerakan Saham Di Tahun 2024 / Chart Of Stock Movements In 2024**



## Aksi Korporasi Corporate Action

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan korporasi terkait saham dalam bentuk apa pun, baik pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, dan penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Until December 31, 2024, the Company has not conducted any corporate actions related to shares in any form, including stock split, stock merger, stock dividend, bonus shares, change in par value of shares, and issuance of convertible securities, as well as capital increase and decrease.

## Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Suspension and/or Delisting of Shares

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak pernah mendapatkan sanksi dari pihak regulator, baik berupa penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Until December 31, 2024, the Company has never received sanctions from the regulator, either in the form of temporary suspension of share trading and/or delisting of shares on the Indonesia Stock Exchange.

## Informasi Efek Lainnya Mengenai Obligasi, Sukuk, Obligasi Konversi atau Bentuk Efek Lainnya Other Securities Information Regarding Bonds, Sukuk, Convertible Bonds or Other Forms of Securities

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang beredar dalam dua tahun buku terakhir.

As of December 31, 2024, the Company has not issued any bonds, sukuk, or convertible bonds, therefore there is no information regarding the number of bonds, sukuk, or convertible bonds outstanding in the last two fiscal years.







“

**Kami berkeyakinan melalui kolaborasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan dapat merespons secara efektif terhadap segala tantangan dan peluang yang tersedia saat ini dan masa mendatang.**

We believe that a harmonious working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors will enable the Company to respond effectively to the challenges and opportunities it faces today and in the future.



# LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



**CAROLINA KUSUMA**

Komisaris Utama  
President Commissioner





# Laporan Dewan Komisaris

## Board of Commissioner Report

### Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, Honorable shareholders and stakeholders,

Puji syukur Kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya, PT Guna Timur Raya Tbk terus konsisten dalam menciptakan manfaat yang lebih luas bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan laporan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi selama periode 2024.

#### **PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI**

Berdasarkan pandangan kami, Perusahaan telah beroperasi dengan baik di tengah tantangan yang terjadi di sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, Perusahaan berhasil mencatatkan total pendapatan mencapai Rp50,87 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp7,50 miliar atau setara dengan 17,29%. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pelanggan baru dalam jasa pengangkutan.

Berdasarkan hal tersebut, Kami menyimpulkan bahwa kinerja Direksi tergolong sangat baik, karena berhasil membawa Perusahaan mencapai pertumbuhan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, Kami juga mencatat bahwa seluruh pencapaian tersebut telah memenuhi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan untuk tahun 2024. Kami memberikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh tim manajemen yang telah berusaha dengan sepenuh hati dalam meningkatkan kinerja Perusahaan.

#### **PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN**

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan masukan, Kami selalu menjaga komunikasi yang baik dengan Direksi serta pihak-pihak terkait, terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan mengenai kebijakan strategis Perusahaan. Dalam praktiknya, Kami melakukan evaluasi secara rutin melalui rapat bersama

Praise be to God Almighty, for His blessings and grace, PT Guna Timur Raya Tbk continues to be consistent in creating wider benefits for all stakeholders. Through this opportunity, the Board of Commissioners submits a report on the supervisory function of the management of the Company carried out by the Board of Directors during the 2024 period.

#### **ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In our view, the Company has operated well amidst the challenges that occurred throughout 2024. Overall, the Company managed to record total revenue of Rp50,87 billion, an increase from the previous year of Rp7,50 billion or equivalent to 17,29%. This increase was due to new customers in transportation services.

Based on this, We conclude that the performance of the Board of Directors is very satisfactory, because it has succeeded in bringing the Company to achieve significant growth compared to the previous year. In addition, we also noted that all of these achievements have fulfilled the Company's Work Plan and Budget (RKAP) that had been set for 2024. We would like to express our appreciation to the Board of Directors and the entire management team for their wholehearted efforts in improving the Company's performance.

#### **SUPERVISION OF COMPANY STRATEGY IMPLEMENTATION**

In performing our supervisory and advisory duties, we always maintain good communication with the Board of Directors and related parties, especially those related to decision-making on the Company's strategic policies. In practice, we conduct regular evaluations through joint meetings with the Board of Directors, which aim to ensure





dengan Direksi, yang bertujuan untuk memastikan pencapaian target usaha yang telah ditentukan.

Kami menilai bahwa Direksi telah berhasil dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan strategis dengan efektif, sesuai dengan rencana jangka panjang serta visi dan misi Perusahaan, yang tercermin dalam hasil perumusan dan pelaksanaan RKAP 2024. Selain itu, Kami juga mengamati bahwa Direksi telah memperhatikan arahan dan rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan yang bersifat material, yang berkaitan dengan pencapaian target dan keberlangsungan usaha. Direksi juga telah mematuhi dan melaksanakan kesepakatan yang telah disetujui dengan penuh komitmen.

### PANDANGAN TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami menyadari bahwa penerapan praktik tata kelola yang baik, disertai dengan komitmen yang kokoh dan berkelanjutan, dapat mendorong peningkatan kinerja Perusahaan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Bersama dengan Direksi, Kami terus berupaya untuk mengimplementasikan GCG secara efektif dan sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini. Melalui 5 (lima) prinsip utama yang menjadi pedoman dalam setiap aktivitas dan pengambilan keputusan, Kami bertekad untuk menjadikan prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian integral dari budaya organisasi yang diterapkan secara menyeluruh di setiap unit bisnis.

Sepanjang tahun 2024, penerapan tata kelola perusahaan yang baik telah dilakukan dengan maksimal oleh Direksi. Pandangan tersebut tercermin melalui tidak terdapatnya jumlah perkara penting yang terjadi serta sanksi administrasi yang diterima, baik oleh Perusahaan maupun seluruh Insan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga tidak menerima pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System*. Hal ini menunjukkan seluruh aktivitas operasional Perusahaan telah sesuai dengan pedoman kode etik yang berlaku, yang merupakan bagian dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

### PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA YANG DISUSUN DIREKSI

Dalam menghadapi peluang bisnis yang menjanjikan di tahun yang akan datang, Kami percaya bahwa Direksi telah melakukan pengamatan terhadap prospek bisnis yang sejalan dengan sektor industri Perusahaan. Kami memandang berbagai rencana strategis yang dirumuskan

the achievement of predetermined business targets.

We assess that the Board of Directors has succeeded in formulating and implementing strategic policies effectively, in accordance with the Company's long-term plan and vision and mission, as reflected in the results of the formulation and implementation of the 2024 RKAP. In addition, we also observed that the Board of Directors has paid attention to the directions and recommendations given by the Board of Commissioners in making material decisions, which are related to the achievement of targets and business continuity. The Board of Directors has also complied with and implemented the approved agreements with full commitment.

### OVERVIEW ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

We realize that the implementation of good governance practices, accompanied by a solid and sustainable commitment, can encourage the improvement of the Company's performance in the midst of various challenges faced. Together with the Board of Directors, we continue to strive to implement GCG effectively and in accordance with the Company's current conditions. Through 5 (five) main principles that serve as guidelines in every activity and decision-making, We are determined to make these principles an integral part of the organizational culture that is applied thoroughly in every business unit.

Throughout 2024, the implementation of good corporate governance has been maximized by the Board of Directors. This view is reflected through the absence of a number of important cases that occurred and administrative sanctions received, both by the Company and all Company personnel. In addition, the Company also did not receive any complaints through the *Whistleblowing System*. This shows that all of the Company's operational activities are in accordance with the applicable code of ethics, which is part of the implementation of good corporate governance.

### OVERVIEW ON THE BUSINESS OUTLOOK FORMULATED BY THE BOARD OF DIRECTORS

In facing promising business opportunities in the coming year, we believe that the Board of Directors has observed the business prospects in line with the Company's industry sector. We view that the various strategic plans formulated by the Board of Directors for the coming year are in line





oleh Direksi untuk tahun mendatang telah selaras dengan Visi, Misi, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan. Oleh karena itu, Kami optimis Direksi akan mampu memberikan kontribusi terbaik bagi pertumbuhan kinerja Perusahaan di masa depan.

### KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan dan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Carolina Kusuma	Komisaris Utama/ President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen/ Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

### APRESIASI

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi, seluruh jajaran Manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam melaksanakan berbagai aktivitas usaha. Kami berharap bahwa kinerja yang positif di tahun 2024 ini dapat menjadi momentum untuk pertumbuhan yang lebih baik di masa mendatang, dengan semakin banyaknya pemangku kepentingan yang menerima manfaat dari layanan bisnis Perusahaan, sehingga dapat menjamin keberlangsungan usaha.

with the Company's Vision, Mission and Long-Term Plan. Therefore, We are optimistic that the Board of Directors will be able to make the best contribution to the Company's future performance growth.

### COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners has not changed and amounted to 2 (two) people, consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner, with the following description:

### APPRECIATION

Board of Commissioners expresses gratitude and highest appreciation to the Board of Directors, all levels of Management, and all employees of the Company who have shown extraordinary dedication and commitment in carrying out various business activities. We hope that this positive performance in 2024 can be a momentum for better growth in the future, with more stakeholders benefiting from the Company's business services, thus ensuring business continuity.

Jakarta, April 2024  
Atas Nama Dewan Komisaris, Komisaris Utama /  
On behalf of the Board of Commissioner, President Commissioner

**CAROLINA KUSUMA**  
Komisaris Utama / President Commissioner



**BUDI GUNAWAN**

Direktur Utama  
President Director





# Laporan Direksi [D.1]

## Board of Directors Report [D.1]

### Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Honorable Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur Kami panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa yang melalui berkat dan karunia-Nya, Kami mampu menjaga kinerja Perusahaan tetap baik di tengah turbulensi yang sedang dihadapi pada tahun 2024. Melalui kesempatan ini, Dewan Direksi menyampaikan laporan pengelolaan perusahaan yang mencakup penyusunan strategi dan kebijakan strategis, kendala yang dihadapi, hingga penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

#### STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Menghadapi berbagai kondisi dan situasi yang terjadi di tahun 2024, Kami telah merumuskan strategi serta kebijakan strategis yang berperan sebagai respons proaktif Perusahaan untuk memastikan kelangsungan dan keberlanjutan bisnis usaha. Kami percaya bahwa penerapan strategi dan kebijakan strategis merupakan suatu keharusan bagi setiap perusahaan dalam mengelola kinerja operasional dan keuangannya. Berikut adalah beberapa strategi dan kebijakan strategis yang telah kami susun selama periode tahun buku.

1. Menambah jumlah Nasabah untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan;
2. Meningkatkan mutu Tata Kelola Manajemen agar lebih efisien serta akurat (*zero mistakes*); dan
3. Merencanakan penggunaan *Green Power Energy* pada masa mendatang untuk mendukung kebijakan menjaga Lingkungan (*zero emission*).

#### PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai anggota Direksi, Kami berpartisipasi secara aktif dalam proses perumusan strategi dan kebijakan yang dibutuhkan, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis, Kami senantiasa berpedoman pada visi, misi, dan tujuan Perusahaan, serta melalui persetujuan dari Dewan Komisaris.

Praise to God Almighty who through His blessings and grace, We are able to maintain the Company's performance remains good amid the turbulence being faced in 2024. Through this opportunity, Board of Directors to submit a report on the management of the Company which includes the preparation of strategic strategies and policies, obstacles faced, and the implementation of good corporate governance.

#### STRATEGY AND STRATEGIC POLICY

Facing various conditions and situations that occur in 2024, we have formulated strategies and strategic policies that act as the Company's proactive response to ensure business continuity and sustainability. We believe that the implementation of strategic strategies and policies is a must for every company in managing its operational and financial performance. The following are some of the strategies and strategic policies that we have formulated during the financial year period.

1. Increasing the number of customers to increase the Company's revenue;
2. Improving the quality of Management Governance to be more efficient and accurate (*zero mistakes*); and
3. Planning the use of *Green Power Energy* in the future to support the policy of protecting the environment (*zero emission*).

#### ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FORMULATION OF STRATEGIC STRATEGY AND POLICY

As members of the Board of Directors, we actively participate in the process of formulating strategies and policies that are needed, and become an integral part of the implementation of the duties and responsibilities of all members of the Board of Directors. In formulating strategic strategies and policies, we are always guided by the Company's vision, mission and objectives, and approved by the Board of Commissioners.



## PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Untuk memastikan pelaksanaan strategi perusahaan berjalan dengan efektif, Kami memberikan penjelasan yang menyeluruh mengenai strategi dan kebijakan yang telah dirumuskan kepada seluruh karyawan Perusahaan. Melalui langkah ini, Kami berharap dapat dipahami dengan baik dan diterapkan dalam setiap aktivitas bisnis yang dilakukan. Selain itu, dalam menghadapi situasi yang kompleks dan penurunan ekonomi yang mungkin terjadi seiring dengan kelangsungan bisnis, Kami selalu siap untuk beradaptasi dan secara dinamis mengevaluasi serta memperbarui strategi dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2024

Di tahun 2024, Kami bangga dengan pencapaian kinerja perusahaan, baik operasional maupun keuangan. Pada kinerja operasional Perusahaan, Kami berhasil merealisasikan peningkatan total jasa angkutan yang dijalankan ke sejumlah daerah di Pulau Jawa. Hal ini tercermin melalui kontribusi wilayah Banten terhadap pendapatan Perusahaan yang meningkat sebesar 17,29% atau setara dengan hampir 7,5 miliar jika dibandingkan dengan kontribusinya pada tahun lalu.

Pada kinerja keuangan Perusahaan, jumlah pendapatan usaha meningkat 17,29% yang diiringi dengan peningkatan laba bruto mencapai 1,21% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kami juga berhasil menjaga kestabilan kas yang digunakan dan dikeluarkan, tercatat total kas dan setara kas pada akhir tahun 2024 meningkat 115,55% atau setara dengan Rp1,02 miliar jika dibandingkan dengan tahun lalu. Melalui pencapaian-pencapaian ini, Kami optimis bahwa Perusahaan mampu menjaga kelangsungan usahanya dengan optimal dan beroperasi lebih dinamis pada tahun berikutnya.

## TANTANGAN DAN SOLUSI

Kami menyadari bahwa setiap proses bisnis pasti menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Pada tahun 2024, biaya-biaya yang tinggi masih menjadi kendala bagi Perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang wajar, oleh sebab itu Perusahaan mengadakan kajian dan perubahan terkait kebijakan-kebijakan internal Perusahaan agar meningkatkan ketahanan proses bisnis di masa

## PROCESSES TAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S STRATEGY

In order to ensure the effective implementation of the Company's strategies, we provide a thorough explanation of the strategies and policies that have been formulated to all employees of the Company. Through this step, We hope that all can be well understood and implemented in every business activity performed. In addition, in the face of complex situations and economic downturns that may occur along with business continuity, We are always ready to adapt and dynamically evaluate and update the established strategic strategies and policies.

## COMPANY PERFORMANCE IN 2024

In 2024, we are proud of the company's performance achievements, both operational and financial. In the Company's operational performance, we managed to realize an increase in the total transportation services performed to a number of regions in Java. This is reflected through the contribution of the Banten region to the Company's revenue which increased by 17.29% or equivalent to almost 7,5 billion when compared to its contribution last year.

In the Company's financial performance, total revenue increased by 17,29% which was accompanied by an increase in gross profit reaching 1,21% when compared to the previous year. We also managed to maintain the stability of cash used and issued, recorded total cash and cash equivalents at the end of 2024 increased 115,55% or equivalent to Rp1,02 billion when compared to last year. Through these achievements, we are optimistic that the Company will be able to maintain its business continuity optimally and operate more dynamically in the following year.

## CHALLENGE AND SOLUTION

We realize that every business process must face various obstacles and challenges. In 2024, high costs are still an obstacle for the Company to make a reasonable profit, therefore the Company conducts reviews and changes related to the Company's internal policies in order to improve the resilience of business processes in the future. The Company also hopes that the skills of using digital



mendatang. Perusahaan juga berharap agar ketrampilan penggunaan teknologi digital harus dapat dikuasai oleh seluruh lini manajemen sehingga kecepatan, ketepatan serta biaya yang efisien dan dapat bersaing dengan Perusahaan sejenis.

## **PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK**

Kami secara aktif menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di setiap aktivitas operasional yang dijalankan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan bahwa seluruh prinsip *best practices* dapat diterapkan oleh seluruh Insan Perusahaan. Kami mengadopsi 5 (lima) prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Kami berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan nyaman melalui pengelolaan bisnis yang transparan dan efisien, serta memberikan manfaat bagi semua pemangku kepentingan, termasuk seluruh individu di Perusahaan.

Adapun mengenai pencapaian Perusahaan dalam hal efektivitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik dapat Kami cerminkan melalui tidak adanya laporan pengaduan yang masuk melalui *whistleblowing system* yang telah disediakan. Keadaan ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tindakan yang melanggar peraturan atau yang dapat merugikan keberlangsungan bisnis Perusahaan.

## **PENERAPAN STRATEGI KEBERLANJUTAN**

Kami berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan berkelanjutan dan memberikan solusi melalui penyediaan layanan yang tidak hanya menitikberatkan pada pemenuhan aspek ekonomi, tetapi juga selalu memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Oleh karena itu, Kami telah merumuskan berbagai strategi keberlanjutan yang berperan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan.

Dalam menyusun sejumlah strategi keberlanjutan, Kami senantiasa mengacu pada 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang selanjutnya disesuaikan dengan Visi dan Misi Keberlanjutan Perusahaan. Kami juga berupaya untuk membangun budaya yang berorientasi pada kelangsungan ekosistem di masa mendatang, seperti melakukan aktivitas operasional yang berintegritas dan bertanggungjawab.

technology must be mastered by all lines of management so that speed, accuracy and cost are efficient and can compete with similar companies.

## **IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE**

We actively apply the principles of good corporate governance in every operational activity performed. The purpose of this step is to ensure that all best practices principles can be applied by all Company personnel. We adopt 5 (five) principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. We are committed to creating a decent and comfortable working environment through transparent and efficient business management, as well as providing benefits to all stakeholders, including all individuals in the Company.

As for the Company's achievements in terms of the effectiveness of the implementation of good corporate governance, we can reflect through the absence of complaint reports through the whistleblowing system that has been provided. This situation indicates that there are no actions that violate regulations or that may harm the Company's business continuity.

## **IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY STRATEGIES**

We are committed to implementing sustainable development and providing solutions through the provision of services that not only focus on fulfilling economic aspects, but also always pay attention to environmental and social aspects. Therefore, we have formulated various sustainability strategies that act as tools to achieve the established sustainable development goals.

In formulating a number of sustainability strategies, we always refer to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) which are further adjusted to the Company's Sustainability Vision and Mission. We also strive to build a culture that is oriented towards the future sustainability of the ecosystem, such as conducting operational activities with integrity and responsibility.





Melalui komitmen dan upaya tersebut, Kami berhasil mencatat kinerja keberlanjutan yang cukup memuaskan. Pada aspek ekonomi, Kami telah melibatkan 35 (tiga puluh lima) pemasok lokal dan sekaligus meningkatkan pendapatan ekonomi lokal di sekitar Perusahaan. Sedangkan pada aspek lingkungan hidup, Kami berhasil menekan penggunaan listrik dan BBM sebagai bentuk efisiensi energi. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan hanya menggunakan 9209 kWh listrik dan 629.004 Liter BBM, jumlah tersebut menurun jika dibandingkan dengan total pemakaian tahun sebelumnya. Pada aspek sosial, Perusahaan telah melakukan pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSR yang bermanfaat bagi banyak orang dilingkungan sekitar.

### PROSPEK USAHA 2025

Melihat pencapaian tahun 2024, Kami tetap optimis bekerja dan siap menghadapi tantangan ditahun mendatang. Pembangunan infrastruktur transportasi yang terus dilakukan pemerintah membawa peluang bagi Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan layanan. Namun kami juga tetap berhati-hati dalam menghadapi persaingan usaha, perubahan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan Pemerintah terkait transportasi.

### KOMPOSISI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan dan berjumlah 2 (dua) orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Job Title	Dasar Pengangkatan/ Basis of Appointment
Budi Gunawan	Direktur Utama/ President Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Memem Kusumah	Adiwijaya Direktur Independen/ Independent Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

Through these commitments and efforts, we managed to record satisfactory sustainability performance. On the economic aspect, we have engaged 35 (thirty-five) local suppliers and at the same time increased local economic income around the Company. While in the environmental aspect, we managed to reduce the use of electricity and fuel as a form of energy efficiency. Throughout 2024, the Company only used 9209 kWh of electricity and 629,004 Liters of fuel, the amount decreased when compared to the total usage of the previous year. In the social aspect, the Company has empowered the community through CSR activities that benefit many people in the neighborhood.

### BUSINESS OUTLOOK IN 2025

Looking at the achievements of 2024, we remain optimistic and ready to face the challenges in the coming years. The development of transportation infrastructure that continues to be carried out by the government brings opportunities for the Company to improve operational efficiency and expand service coverage. However, we also remain cautious in facing business competition, changes in policies issued by the Government related to transportation.

### COMPOSITION OF DIRECTORS

Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Directors has not changed and amounted to 2 (two) people, consisting of President Director and Independent Director, with the following description:



## APRESIASI

Sebagai perwakilan Direksi, Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada Dewan Komisaris, seluruh manajemen, serta semua karyawan Perusahaan yang telah menunjukkan dedikasi dan komitmen yang luar biasa dalam menjalankan berbagai kegiatan usaha. Kami berharap kinerja positif yang dicapai pada tahun 2024 ini dapat menjadi titik tolak untuk pertumbuhan yang lebih baik di masa depan, dengan semakin banyaknya pemangku kepentingan yang menerima manfaat layanan bisnis Perusahaan, sehingga dapat memastikan keberlangsungan usaha.

## APPRECIATION

As a representative of the Board of Directors, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, all management, and all employees of the Company who have shown extraordinary dedication and commitment in carrying out various business activities. We hope that the positive performance achieved in 2024 can be a starting point for better growth in the future, with more stakeholders benefiting from the Company's business services, thus ensuring business continuity.

Jakarta, April 2024  
Atas Nama Direksi, Direktur Utama /  
On behalf of the Board of Directors, President Director

**BUDI GUNAWAN**  
Direktur Utama / President Director







“

Perusahaan terus berupaya menjadi emiten logistik yang berstandar internasional dengan menyediakan solusi kepada seluruh pemangku kepentingan.

The Company continues to strive to become an international standard logistics issuer by providing solutions to all stakeholders.










03

**PROFIL  
PERUSAHAAN**  
Company Profile



## Identitas Perusahaan [C.2, C.3]

### Company Identity [C.2, C.3]

<b>Nama Perusahaan / Company Name</b>		<b>PT Guna Timur Raya Tbk (GTR)</b>								
<b>Kode Saham / Ticker Code</b>		TRUK								
<b>Informasi Perubahan Nama / Information on Name Changes</b>		Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perusahaan telah mengubah nama dari "PT Timur Jaya" menjadi "PT Guna Timur Raya" / Based on Deed No. 5 dated July 9, 1980 from Notary Jacinta Susanti, S.H., the company changed its name from "PT Timur Jaya" to "PT Guna Timur Raya".								
<b>Bidang Usaha / Business Field</b>		Bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat. / Land transportation services industry and also investment in land transportation services companies.								
<b>Tanggal dan Dasar Hukum Pendirian / Date and Legal Basis of Establishment</b>		Perusahaan didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980. / The Company was established based on Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name PT Timur Jaya. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.								
<b>Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2024 / Shareholding as of December 31, 2024</b>		<table border="0"> <tr> <td>PT Guna Makmur Raya</td> <td>: 64,15%</td> </tr> <tr> <td>Budi Gunawan</td> <td>: 1,23%</td> </tr> <tr> <td>Carolina Kusuma</td> <td>: 2,57%</td> </tr> <tr> <td>Masyarakat/ Public</td> <td>: 32,05%</td> </tr> </table>	PT Guna Makmur Raya	: 64,15%	Budi Gunawan	: 1,23%	Carolina Kusuma	: 2,57%	Masyarakat/ Public	: 32,05%
PT Guna Makmur Raya	: 64,15%									
Budi Gunawan	: 1,23%									
Carolina Kusuma	: 2,57%									
Masyarakat/ Public	: 32,05%									
<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>		Rp114.000.000.000,- yang terdiri dari 1.140.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp114,000,000,000,- consisting of 1.140.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share.								
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital</b>		Rp43.500.000.000,- yang terdiri dari 435.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham. / Rp43,500,000,000,- consisting of 435.000.000 shares with a nominal value of Rp100 per share.								
<b>Pencatatan Saham Perdana / Initial Public Listing</b>		Perusahaan mendaftarkan sahamnya pertama kali di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada 23 Mei 2018. / The company listed its shares for the first time on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on May 23, 2018.								
<b>Alamat / Address</b>		Jl. R.E. Martadinata No. 8, Block A1, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia								
<b>Nomor Telepon / Phone Number</b>		+62 21 6910-618 / +62 21 6909-658								
<b>Nomor Faksimili / Faximile Number</b>		+62 21 6910-926								
<b>Alamat Email / Email Address</b>		corsec@gunatimurraya.com								
<b>Perubahan Bersifat Signifikan di Tahun 2024 / Significant Changes in 2024</b>		Tidak ada/ None								
<b>Situs Resmi / Official Company Website</b>		www.gunatimurraya.com								





## Riwayat Singkat Perusahaan

### Brief History of The Company



PT Guna Timur Raya Tbk (GTR) didirikan oleh pengusaha Budi Gunawan tepatnya pada 29 Februari 1980. Pada awal berdiri, Perusahaan memiliki nama PT Timur Raya yang bergerak pada industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Di awal pendirian, saham Perusahaan mayoritas dimiliki oleh Budi Gunawan dengan kepemilikan sebesar 40% (empat puluh persen), kemudian Hadi Gunawan sebesar 30% (tiga puluh persen), Adi Soepargo sebesar 10% (sepuluh persen), Hartanto Gunawan sebesar 10% (sepuluh persen), dan Sumargo sebesar 10% (sepuluh persen).

Pada tahun 2016, struktur permodalan dan komposisi pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan besar. Pemegang saham mayoritas Perusahaan yang sebelumnya diduduki Budi Gunawan beralih kepada PT Guna Makmur Raya (GMR), perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, percetakan, pengangkutan darat, serta perbengkelan dan jasa. Komposisi kepemilikan GMR pada Perusahaan mencapai sebesar 89,1% (delapan puluh sembilan koma satu persen), sisanya dimiliki oleh Budi Gunawan sebesar 9,7% (sembilan koma tujuh persen), Carolina Kusuma 1,1% (satu koma satu persen), dan Lindawati 0,1% (nol koma satu persen).

Setelahnya, komposisi pemegang saham Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan. Hingga pada tahun 2018, Perusahaan memutuskan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 150.000.000 (seratus lima

PT Guna Timur Raya Tbk (GTR) was founded by entrepreneur Budi Gunawan on February 29, 1980. At the beginning of its establishment, the company had the name PT Timur Raya which was engaged in the land transportation services industry and also investing in land transportation services companies.

At the beginning of the establishment, the majority of the company's shares were owned by Budi Gunawan with an ownership of 40% (forty percent), then Hadi Gunawan by 30% (thirty percent), Adi Soepargo by 10% (ten percent), Hartanto Gunawan by 10% (ten percent), and Sumargo by 10% (ten percent).

In 2016, the company's capital structure and shareholder composition underwent major changes. The company's majority shareholder, previously held by Budi Gunawan, was PT Guna Makmur Raya (GMR), a company engaged in trading, construction, industry, agriculture, printing, land transportation, and workshop and services. GMR's ownership composition in the company amounted to 89.1% (eighty-nine point one percent), with the rest owned by Budi Gunawan at 9.7% (nine point seven percent), Carolina Kusuma 1.1% (one point one percent), and Lindawati 0.1% (zero point one percent).

Afterward, the composition of the company's shareholders underwent several changes. Until 2018, the company decided to conduct an Initial Public Offering of 150,000,000 (one hundred fifty million) ordinary shares or 34.48%



puluh juta) saham biasa atas nama atau sebanyak 34,48% (tiga puluh empat koma empat puluh delapan persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh. Sehingga, kepemilikan saham Perusahaan menjadi PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Masyarakat 34,48% (tiga puluh empat koma empat puluh delapan persen), Budi Gunawan 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), dan Carolina Kusuma 0,14% (nol koma empat belas persen).

Pada akhir 2022, pemegang saham Perusahaan, yaitu PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen) dan Masyarakat 34,62% (tiga puluh empat koma enam puluh dua persen). Sementara, kepemilikan saham oleh Direksi dan Komisaris Perusahaan, yaitu Budi Gunawan menjadi 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Memen Adiwijaya Kusumah 0,0% (nol koma nol persen), Carolina Kusuma 0,15% (nol koma lima belas persen), dan Noer Syamsuddin 0,0% (nol koma nol persen).

Per akhir tahun buku 2023, pemegang saham Perusahaan adalah PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Budi Gunawan sebesar 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Carolina Kusuma sebesar 2,59% (dua koma lima puluh sembilan persen), dan Masyarakat sebesar 32,03% (tiga puluh dua koma tiga persen).

Di tahun 2024, pemegang saham Perusahaan terdiri dari PT Guna Makmur Raya sebesar 64,15% (enam puluh empat koma lima belas persen), Budi Gunawan sebesar 1,23% (satu koma dua puluh tiga persen), Carolina Kusuma sebesar 2,57% (dua koma lima puluh tujuh persen), dan Masyarakat sebesar 32,05% (tiga puluh dua koma enol lima persen).

Dengan berbekal pengalaman lebih dari 40 tahun, Perusahaan berhasil menunjukkan keunggulannya dalam menawarkan berbagai jasa yang dimiliki. Keberhasilan Perusahaan dapat dibuktikan dengan kepuasan dan kepercayaan para pelanggan yang menerima layanan secara optimal. Beberapa perusahaan yang dimaksud, antara lain PT Standard Toyo Polymer, PT Asahimas Chemicals, PT Trinseo Materials, PT Petrokimia Gresik, dan PT Chang Jui Fang.

Untuk mendukung kelangsungan bisnis yang dijalankan, Perusahaan mendirikan entitas anak usaha yang bernama PT Guna Artha Logistik (GAL) pada tahun 2012. Hingga saat ini kegiatan usaha yang dilakukan oleh GAL meliputi bidang pergudangan, jasa pelabuhan kepabeanan, impor atau ekspor *forwarding*, perbaikan dan pemeliharaan, serta jasa kontainer.

(thirty-four point forty-eight percent) of the total issued and fully paid capital. Thus, the company's share ownership becomes PT Guna Makmur Raya 64.15% (sixty-four point fifteen percent), the public 34.48% (thirty-four point forty-eight percent), Budi Gunawan 1.23% (one point twenty-three percent), and Carolina Kusuma 0.14% (zero point fourteen percent).

At the end of 2022, the company's shareholders, namely PT Guna Makmur Raya, amounted to 64.15% (sixty-four point fifteen percent) and the public 34.62% (thirty-four point sixty-two percent). Meanwhile, share ownership by the Company's Directors and Commissioners, namely Budi Gunawan became 1.23% (one point twenty-three percent), Memen Adiwijaya Kusumah 0.0% (zero point zero percent), Carolina Kusuma 0.15% (zero point fifteen percent), and Noer Syamsuddin 0.0% (zero point zero percent).

As of the end of fiscal year 2023, the company's shareholders are PT Guna Makmur Raya with 64.15% (sixty-four point fifteen percent), Budi Gunawan with 1.23% (one point twenty-three percent), Carolina Kusuma with 2.59% (two point fifty-nine percent), and the public with 32.03% (thirty-two point three percent).

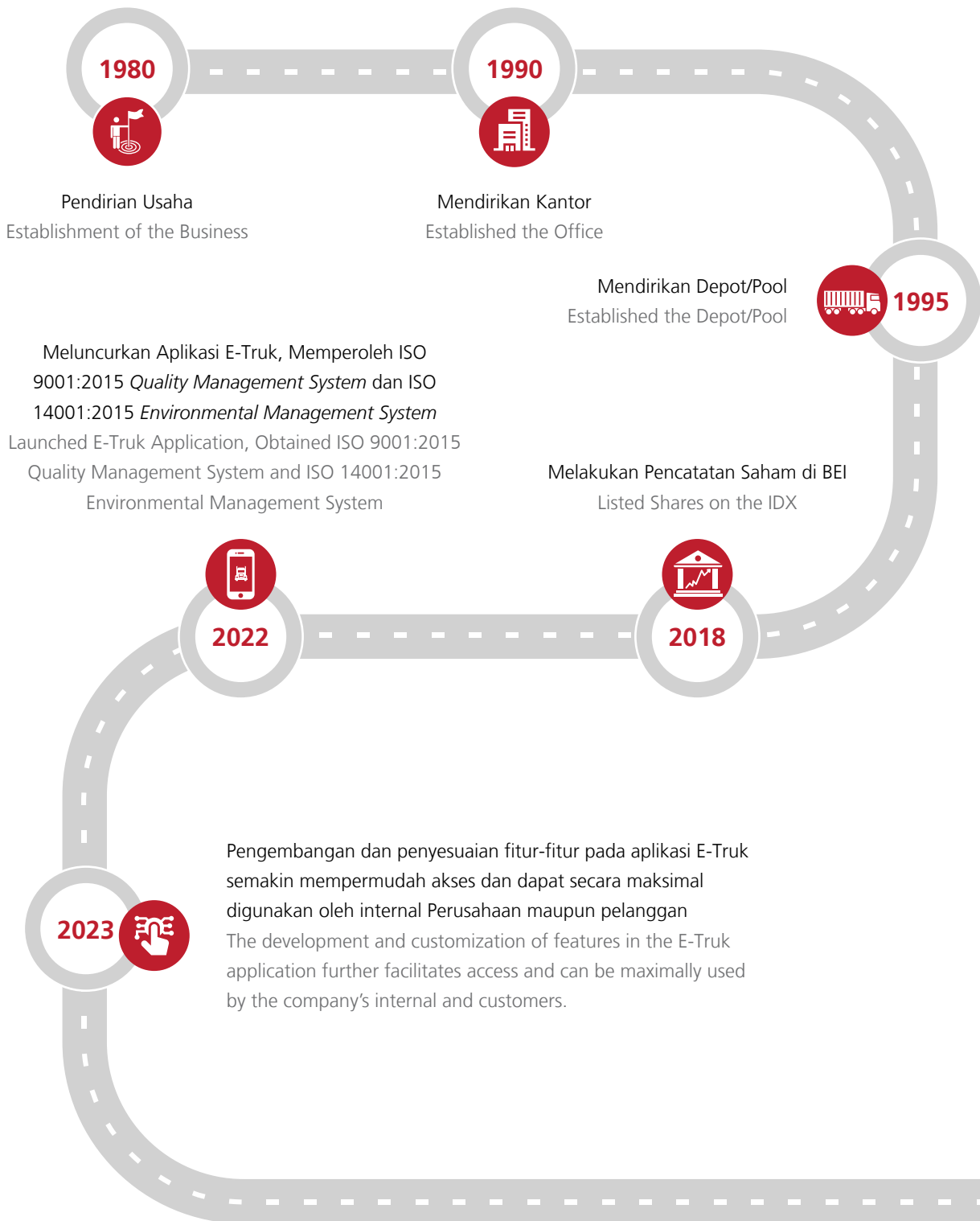
In 2024, the Company's shareholders consist of PT Guna Makmur Raya by 64.15% (sixty-four point fifteen percent), Budi Gunawan at 1.23% (one point twenty-three percent), Carolina Kusuma at 2.57% (two point fifty-seven percent), and the Public at 32.05% (thirty-two point sixteen percent).

Armed with more than 40 years of experience, the Company has successfully demonstrated its excellence in offering various services. The Company's success can be proven by the satisfaction and trust of customers who receive optimal services. Some of the companies include PT Standard Toyo Polymer, PT Asahimas Chemicals, PT Trinseo Materials, PT Petrokimia Gresik, and PT Chang Jui Fang.

To support the continuity of its business, the Company established a subsidiary named PT Guna Artha Logistik (GAL) in 2012. Until now, the business activities carried out by GAL include warehousing, customs port services, import or export forwarding, repair and maintenance, and container services.



## Jejak Langkah Milestone



## Visi & Misi, Tata Nilai, dan Komitmen Perusahaan [C.1]

### Vision & Mission, Values, and Corporate Commitment [C.1]



#### VISI Vision

**Tampil sebagai perusahaan logistik berstandar Internasional yang menyediakan semua solusi distribusi bagi berbagai kebutuhan pelanggan, di mana aktivitas, bisnis, dan jasa perusahaan dapat dikorelasikan dengan tujuan pembangunan Berkelanjutan (SDGs).**

To emerge as an international standard logistics company that provides all distribution solutions for various customer needs, where the company's activities, business and services can be correlated with Sustainable development goals (SDGs).



#### MISI Mission

- Menyediakan jasa transportasi yang berkualitas dan beradaptasi dengan teknologi.
- Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berkomitmen tinggi, layanan aman, efisiensi, dan tepat waktu.
- Berinvestasi dari waktu ke waktu secara bertahap untuk mencapai visi menjadi perusahaan transportasi kelas dunia yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi.

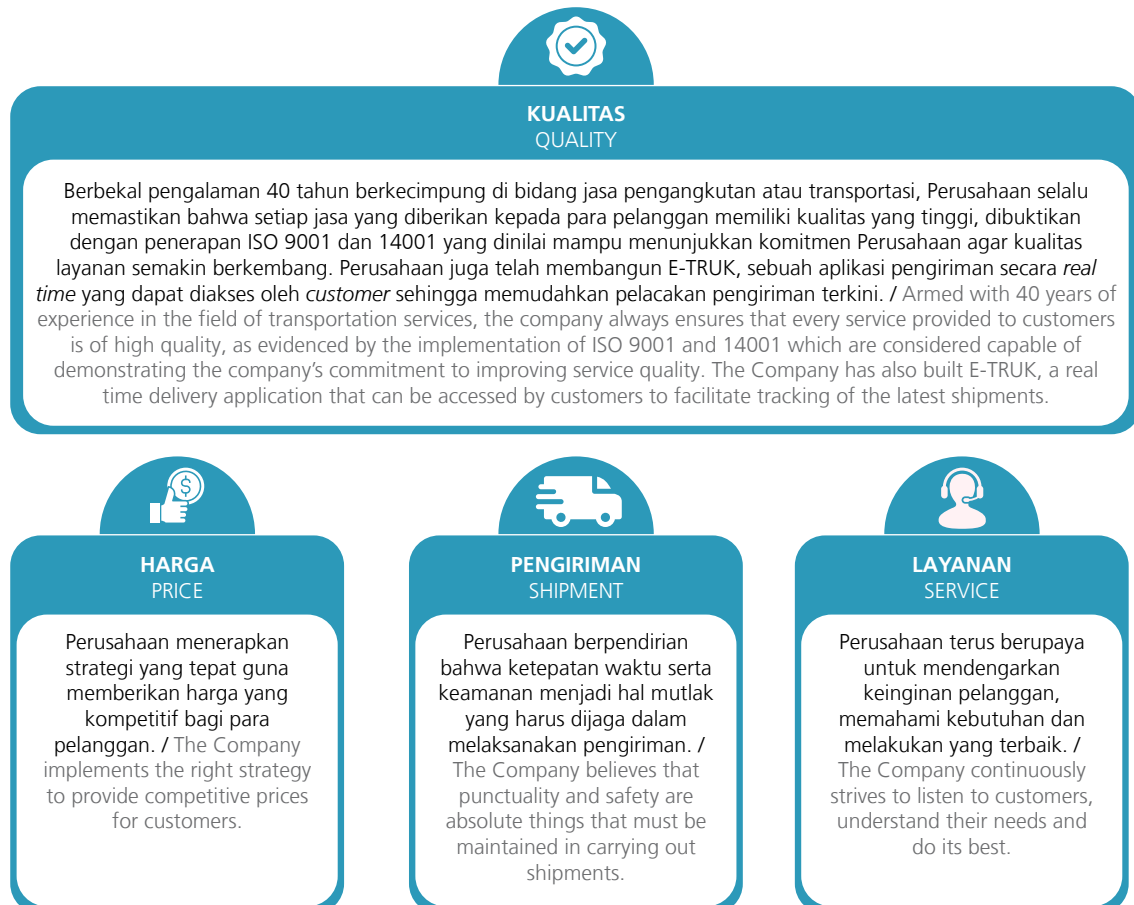
- Provide quality transportation services and adapt to technology.
- Develop professional and highly committed Human Resources (HR), safe, efficient, and timely services.
- Invest from time to time gradually to achieve the vision of becoming a world-class transportation company that is integrated with technological developments.



## NILAI-NILAI PERUSAHAAN / NILAI-NILAI PERUSAHAAN



## KOMITMEN PERUSAHAAN / KOMITMEN PERUSAHAAN





## Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir [C.4] Business Activities as per Latest Articles of Association [C.4]

Sebagaimana tertuang dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, disahkan melalui Akta No. 4 tanggal 5 Juni 2023 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., Perusahaan bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa. Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

As stated in Article 3 of the Articles of Association, ratified by Deed No. 4 dated June 5, 2023 by Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company is engaged in warehousing and transportation support activities, land transportation and transportation through pipelines. Currently, the Company is engaged in the land transportation service industry and also investing in land transportation service companies.

## Wilayah Operasional [C.3] Operational Area [C.3]

Per 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki wilayah operasional sebagai berikut:

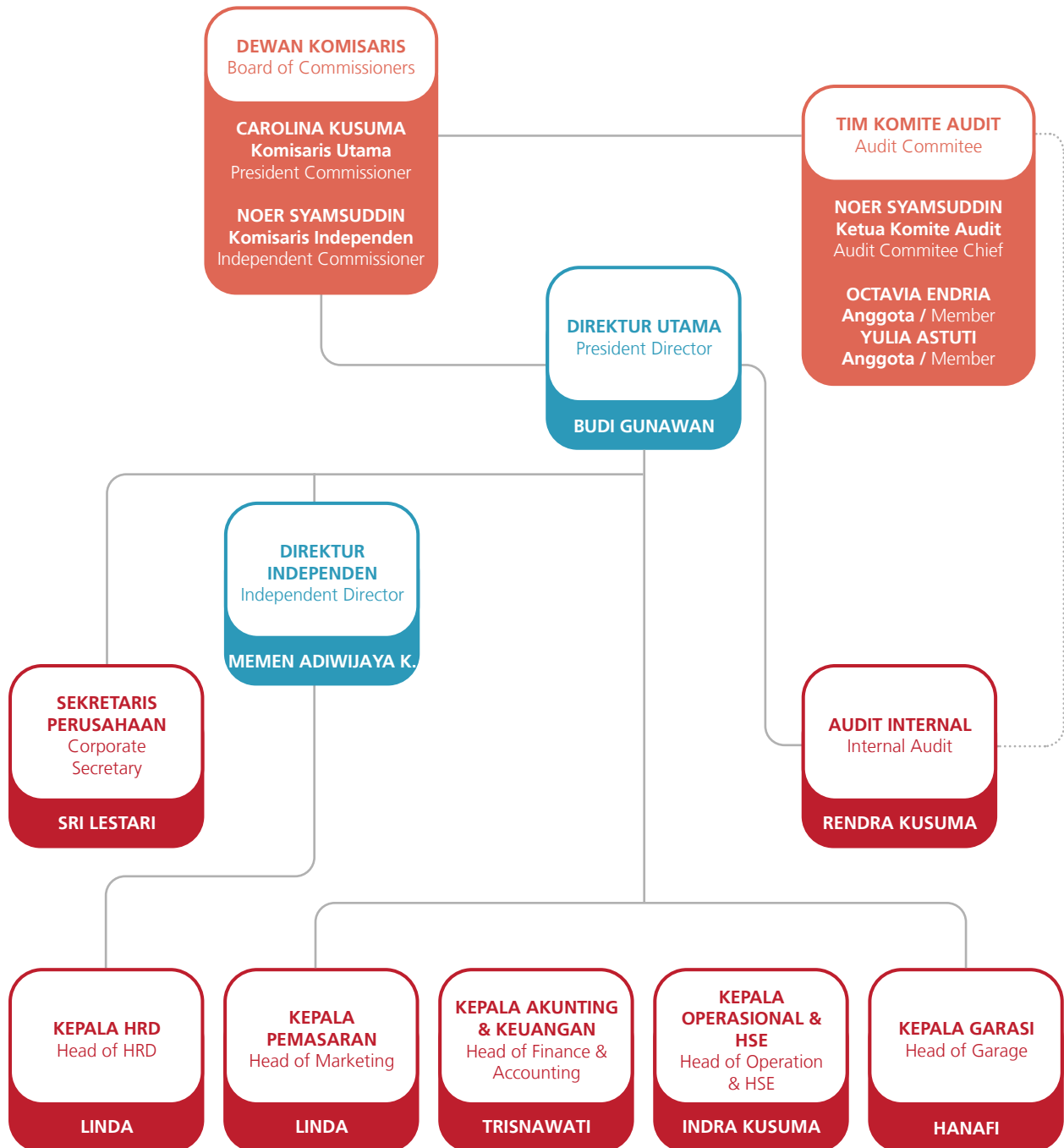
As of December 31, 2024, the Company has the following operational areas:





# Struktur Organisasi [C.3]

## Organizational Structure [C.3]



## Perubahan Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris [G-01]

### Changes in The Composition of The Board of Directors and Board of Commissioners [G-01]

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga susunan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Carolina Kusuma

Komisaris Independen: Noer Syamsuddin

#### DIREKSI

Direktur Utama: Budi Gunawan

Direktur Indeenden: Memen Adiwijaya Kusumah

Until December 31, 2024, there are no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, so that the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company is as follows:

#### BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Carolina Kusuma

Independent Commissioner: Noer Syamsuddin

#### BOARD OF DIRECTORS

President Director: Budi Gunawan

Independent Director: Memen Adiwijaya Kusumah



# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**CAROLINA KUSUMA**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun, kelahiran Jakarta dan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 62 years old, born in Jakarta and domiciled in Jakarta.

### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as President Commissioner based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

### Riwayat Pendidikan / Education Background

- S1 Sarjana Ekonomi di Universitas Trisaksi (1987) / Bachelor of Economics at Trisaksi University (1987)
- S2 Magister Manajemen di Universitas Indonesia (2008) / Master of Management at University of Indonesia (2008)

### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2024 / Education and/or Training in 2024

Seminar Think Business Hongkong yang di selenggarakan di Raffles Hotel Shangrilla Hotel Jakarta Oleh HKTDC/ Think Business Hong Kong Seminar held at Raffles Hotel Shangrilla Hotel Jakarta by HKTDC

### Pengalaman Kerja / Employment History

- Direktur PT Awan Mas (1988 - 2006) / Director of PT Awan Mas (1988 - 2006)
- Komisaris PT Akurabenitama (2013 – Sekarang) / Commissioner of PT Akurabenitama (2013 - Present)
- Direktur PT Guna Timur Raya (2006 – Sekarang) / Director of PT Guna Timur Raya (2006 - Present)
- Komisaris Utama PT Guna Timur Raya Tbk (2015-Sekarang) / President Commissioner of PT Guna Timur Raya Tbk (2015-Present)

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

#### di dalam Perusahaan / Within the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. / He has no concurrent positions within the Company.

#### di luar Perusahaan / outside the Company:

- Komisaris PT Akurabenitama (2013 – Sekarang) / Commissioner of PT Akurabenitama (2013 - Present)
- Direktur PT Guna Makmur Raya (2006 – Sekarang) / Director of PT Guna Makmur Raya (2006 - Present)

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur Utama Perusahaan. / She is affiliated with the President Director of the Company.



**NOER SYAMSUDDIN**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun, kelahiran Medan dan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 68 years old, born in Medan and domiciled in Jakarta

### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as Independent Commissioner based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

### Riwayat Pendidikan / Education Background

S1 Ekonomi Perkebunan di Sekolah Tinggi Perkebunan, Yogyakarta (1984) / S1 Plantation Economics at the College of Plantations, Yogyakarta (1984)

### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2024 / Education and/or Training in 2024

CEO Networking – Navigating Global Market Forces Technology Innovation for Sustainable Business yang di selenggarakan di Raffles Hotel Oleh OJK-BEI/ CEO Networking - Navigating Global Market Forces Technology Innovation for Sustainable Business held at Raffles Hotel by OJK-BEI

### Pengalaman Kerja / Employment History

- Direktur Operasional PT Primasia Sekuritas (Manwell Setra) (1992-1995) / Director of Operations of PT Primasia Sekuritas (Manwell Setra) (1992-1995)
- Staf Ahli Direksi PT BNI Sekuritas (2011-2014) / Expert Staff of the Board of Directors of PT BNI Sekuritas (2011-2014)
- Komisaris Independen PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Sekarang) / Independent Commissioner of PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Present)

### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

#### di dalam Perusahaan / within the Company:

Beliau memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan. / He has concurrent positions in the Company as Head of the Audit Committee of the Company.

#### di luar Perusahaan / outside the Company:

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan. / He has no concurrent positions outside the Company.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. / He has no affiliation, either with fellow Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



### BUDI GUNAWAN

Direktur Utama  
President Director

Warga Negara Indonesia, berusia 66 tahun, kelahiran Surabaya berdomisili di Jakarta / Warga Negara Indonesia, berusia 66 Indonesian, 66 years old, born Surabaya domiciled in Jakarta

#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as President Director based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Education Background

Sekolah Menengah Atas Petra, Surabaya (1977) / Petra High School, Surabaya (1977)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2024 / Education and/or Training in 2024

Belum ada pelatihan di th 2024 / There was no training in 2024

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Asisstant Owner PT Jambe Jitu (1977-1980)
- Direktur Utama PT Guna Timur Raya Tbk (1980-Sekarang) / Asisstant Owner of PT Jambe Jitu (1977-1980)
- President Director of PT Guna Timur Raya Tbk (1980-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

**di dalam Perusahaan / Within the Company:**  
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. / He has no concurrent positions within the Company.

**di luar Perusahaan / outside the Company:**  
Komisaris PT Guna Makmur Raya, Direktur PT Guna Artha Logistik. / Commissioner of PT Guna Makmur Raya, Director of PT Guna Artha Logistik.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Utama Perusahaan. / He is affiliated with the President Commissioner of the Company.



### MEMEN ADIWIJAYA KUSUMAH

Direktur Independen  
Independent Director

Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun, kelahiran Kuningan berdomisili di Jakarta / Indonesian, 54 years old, born Kuningan domiciled in Jakarta

#### Riwayat Penunjukan / History of Appointment

Beliau diangkat sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan RUPS 27 Februari 2018. / He was appointed as Independent Director based on the resolution of the GMS on February 27, 2018.

#### Riwayat Pendidikan / Education Background

Program Tata Laksana AMI (1993) / AMI Governance Program (1993)

#### Pendidikan dan/atau Pelatihan di Tahun 2024 / Education and/or Training in 2024

Belum ada pelatihan di tahun 2024 / There was no training in 2024

#### Pengalaman Kerja / Employment History

- Staf Umum di MISC Shipping Agent (1993-1994) / General Staff at MISC Shipping Agent (1993-1994)
- Staf Operasional & Document di Samudera Indonesia (1994-1996) / Operations & Document Staff at Samudera Indonesia (1994-1996)
- Staf Logistic di Norasia Line (1996-2000) / Logistic Staff at Norasia Line (1996-2000)
- Manajer Business and Development di Sinergi Logistindo (2000-2005) / Business and Development Manager at Sinergi Logistindo (2000-2005)
- Manajer Operasional di Lee Thong Hung Logistic (2005-2010) / Operations Manager at Lee Thong Hung Logistic (2005-2010)
- Country Manajer di Lee Thong Hung Logistic (2010-2017) / Country Manager at Lee Thong Hung Logistic (2010-2017)
- Manager Import & Sales di Mizupon Mota Trading (2017-2018) / Manager of Import & Sales at Mizupon Mota Trading (2017-2018)
- Direktur Independen PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Sekarang) / Independent Director of PT Guna Timur Raya Tbk (2018-Present)

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Position

**di dalam Perusahaan / within the Company:**  
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. / He has no concurrent positions within the Company

**di luar Perusahaan / outside the Company:**  
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan. / He has no concurrent positions outside the Company.

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan sesama Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham. / He has no affiliation, either with fellow Board of Commissioners, Board of Directors, or Shareholders.





## Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder	1 Januari 2024 / January 1, 2024		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage (%)	Jumlah Saham / Total Share	Persentase / Percentage (%)
Kepemilikan di atas 5% / Holdings above 5%				
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15%	279.060.000	64,15%
Kepemilikan di bawah 5% / Holdings below 5%				
Budi Gunawan	5.340.000	1,23%	5.340.000	1,23%
Carolina Kusuma	11.261.700	2,59%	11.184.700	2,57%
Masyarakat / Public	139.338.300	32,03%	139.415.300	32,05%
<b>Jumlah / Total</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>

### KEPEMILIKAN SAHAM BERDASARKAN SHAREHOLDING BY LOCAL AND FOREIGN KLASIFIKASI LOKAL DAN ASING CLASSIFICATION

Status Pemegang Saham / Status of Shareholder	31 Desember 2023 / December 31, 2023		31 Desember 2024 / December 31, 2024	
	Jumlah Saham / Total Share	Persentase Saham / Share Percentage	Jumlah Saham / Total Share	Persentase Saham / Share Percentage
Individu Lokal / Local Individual	155.209.800	35,68%	155.939.800	35,85%
Individu Asing / Foreign Individual	730.200	0,17%	200	0,00%
Institusi Lokal / Local Institution	279.060.000	64,15%	279.060.000	64,15%
Institusi Asing / Foreign Institution	-	-	-	-
<b>Jumlah / Total</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>		

### KEPEMILIKAN SAHAM LANGSUNG DAN DIRECT AND INDIRECT SHAREHOLDING BY TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS THE BOARDS DAN DIREKSI

#### Kepemilikan Saham Langsung

#### Direct Shareholding

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors	31 Desember 2023 / December 31, 2023	31 Desember 2024 / December 31, 2024
Dewan Komisaris / Board of Commissioners		
<b>Carolina Kusuma</b> Komisaris Utama / President Commissioner	11.261.700	11.184.700
<b>Noer Syamsuddin</b> Komisaris Independen / Independent Commissioner	Nihil	Nihil
Direksi / Board of Directors		
<b>Budi Gunawan</b> Direktur Utama / President Director	5.340.000	5.340.000
<b>Memem Adiwijaya Kusumah</b> Direktur Independen / Independent Director	Nihil	Nihil

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholder Information

#### Kepemilikan Saham Tidak Langsung

Hingga 31 Desember 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham tidak langsung.

#### Indirect Shareholding

As of December 31, 2024, all members of the Board of Commissioners and Board of Directors have no indirect shareholdings.

#### INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

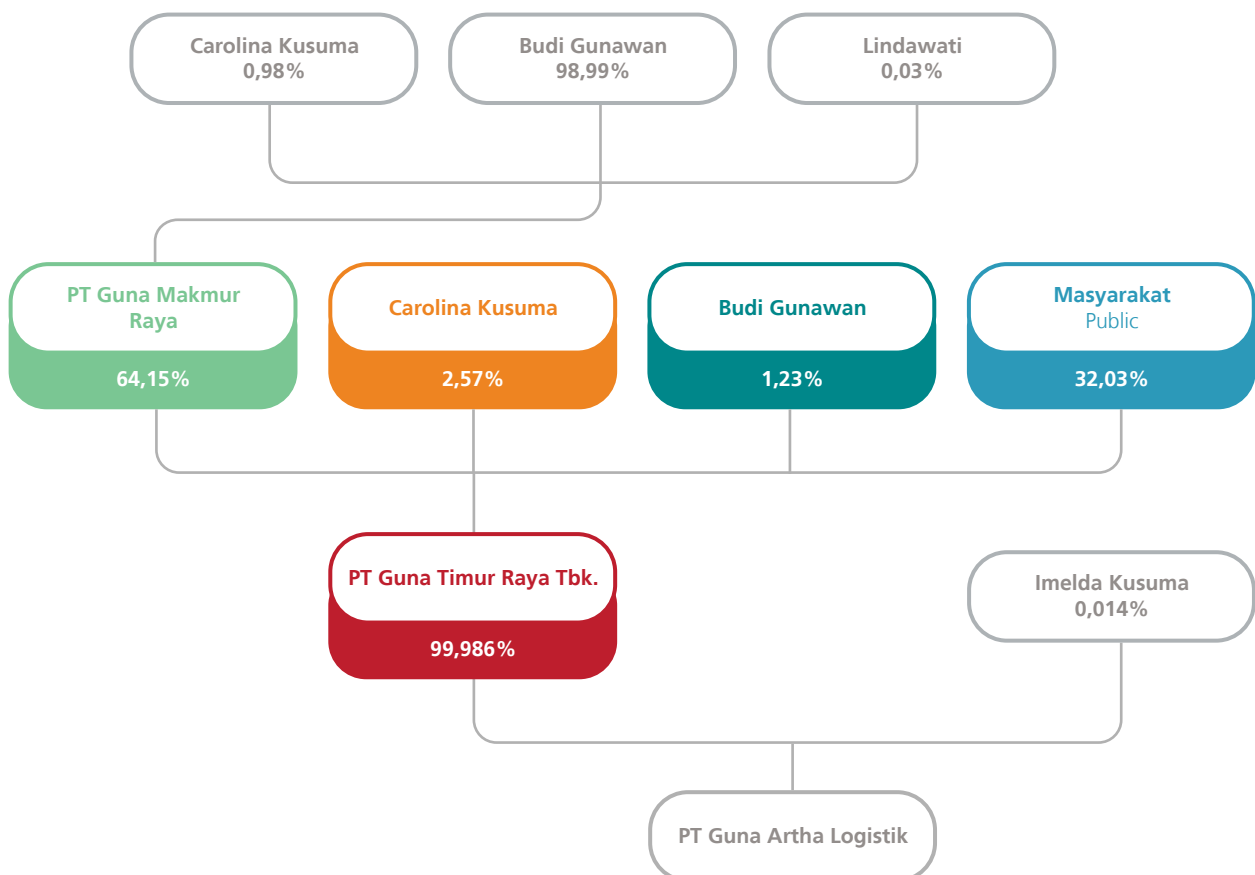
Sebanyak 64,15% saham Perusahaan, atau setara dengan 279.060.000 lembar saham dimiliki oleh PT Guna Makmur Raya, sehingga perusahaan yang berdomisili di Jakarta ini merupakan pemegang saham utama sekaligus pemegang saham pengendali Perusahaan.

#### INFORMATION ON MAJOR AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

A total of 64.15% of the Company's shares, or equivalent to 279.060.000 shares are owned by PT Guna Makmur Raya, so that the company domiciled in Jakarta is the main shareholder as well as the controlling shareholder of the Company.

## Struktur Grup Perusahaan

### Company Group Structure





## Daftar Entitas Anak List of Subsidiaries

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 1 (satu) Entitas Anak dengan kepemilikan saham sebesar 99,986% atau setara dengan 6.999 (enam ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) lembar saham, sehingga menjadikan Perusahaan sebagai pengendali entitas.

As of December 31, 2024, the Company has 1 (one) Subsidiary with share ownership of 99.986% or equivalent to 6,999 (six thousand nine hundred and ninety-nine) shares, thus making the Company as the controlling entity.

	<b>Bidang Usaha / Business Field</b>	Jasa transportasi / Transportation service
	<b>Lokasi / Location</b>	Jl. R.E. Martadinata No. 8, Block A1, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia
	<b>Status</b>	Beroperasi / Operating
	<b>Kepemilikan Saham / Shareholding</b>	PT Guna Timur Raya Tbk: 99,986% Imelda Kusuma: 0,014%
	<b>Tahun / Year</b>	18 Desember 2012 / Desember 18, 2012
	<b>Jumlah Aset (31 Desember 2024) / Total Assets (December 31, 2024)</b>	Rp5.849.070.110,-
	<b>Modal Dasar / Authorized Capital</b>	Rp7.000.000.000,-
	<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital</b>	Rp7.000.000.000,-

### PT GUNA ARTHA LOGISTIK (GAL)

PT Guna Artha Logistik (GAL) merupakan Entitas Anak Perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi (*freight forwarding*) yang ditujukan untuk kepentingan pemilik barang, pengurusan semua kegiatan yang diperlukan bagi terlaksananya pengiriman dan penerimaan barang melalui transportasi darat, laut, dan udara.

Perusahaan memutuskan untuk mengakuisisi 50% (lima puluh persen) kepemilikan atau sebanyak 2.500 (dua ribu lima ratus) saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan oleh Budi Gunawan (pemegang saham Perusahaan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 November 2014. Perusahaan mengakuisisi saham GAL dengan harga Rp2.500.000.000 (dua koma lima miliar rupiah).

Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perusahaan sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali.

Selisih antara harga perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih GAL adalah sebesar Rp319.907.591, dicatat dalam akun Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali sebagai bagian dari akun Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas

### PT GUNA ARTHA LOGISTIK (GAL)

PT Guna Artha Logistik (GAL) is a Subsidiary of the Company engaged in transportation management services (*freight forwarding*) intended for the benefit of the owner of the goods, managing all activities necessary for the implementation of shipping and receiving goods by land, sea and air transportation.

The Company decided to acquire 50% (fifty percent) ownership or 2,500 (two thousand five hundred) shares in PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established by Budi Gunawan (a shareholder of the Company) in accordance with the Deed of Transfer of Rights on Shares No. 25 by Notary Rudy Siswanto, S.H., on November 18, 2014. The Company acquired the shares of GAL for Rp2,500,000,000 (two point five billion rupiah).

Budi Gunawan is the majority shareholder of GAL which is also a shareholder of the Company, therefore this transaction is classified as a transaction with a controlling entity.

The difference between the acquisition price and the company's share of the carrying value of GAL's net assets amounted to Rp319,907,591, recorded in Difference in Value of Restructuring Transactions between Entities under Common Control as part of Additional Paid-in Capital account in equity.



Pada tanggal 14 Juli 2018, Perusahaan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non-pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp2.500.000.000 (dua koma lima miliar rupiah). Pada 15 November 2018, Imelda Kusuma melakukan penyetoran ke GAL sesuai akta No. 16 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., atas 1 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000.

Kegiatan usaha yang dilakukan GAL ini dapat mencakup kegiatan pemeriksaan, penyimpanan, sortasi, pengepakan, pemindahan, pengukuran, penimbangan, pengurusan penyelesaian dokumen, dan penerbitan dokumen angkutan. Selain itu, juga klaim atas pengiriman barang serta penyelesaian tagihan dan biaya-biaya lain yang berkenaan dengan pengiriman barang-barang tersebut sampai dengan diterimanya barang oleh yang berhak menerimanya.

## PERMODALAN BERDASARKAN PENDIRIAN PT GUNA ARTHA LOGISTIK

Berdasarkan akta pendirian PT Guna Artha Logistik (GAL), struktur permodalan GAL adalah sebesar Rp5.001.000.000 (lima miliar satu juta rupiah), atau sebanyak 5.001 (lima ribu satu) saham, dengan nilai nominal masing-masing saham Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Pada 23 November 2023, terdapat penambahan modal dasar pada Anak Perusahaan, dari yang semula sebesar Rp5.001.000.000 (lima miliar satu juta rupiah), menjadi sebesar Rp7.000.000.000 (tujuh miliar rupiah) atau sebanyak 7.000 (tujuh ribu) saham.

Peningkatan modal dasar tersebut atas konversi piutang PT Guna Timur Raya Tbk sebesar Rp 1.999.000.000 (satu miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta Rupiah) kepada PT Guna Artha Logistik menjadi saham-saham pada PT Guna Artha Logistik. Konversi piutang tersebut telah di sepakati kedua belah pihak lewat penandatanganan "PERJANJIAN PINJAMAN DENGAN KONVERSI" pada tanggal 23 November 2023 dan telah dituangkan dalam akta PT Guna Artha Logistik No. 24 tanggal 23 November 2023 di hadapan Notaris Rudi Siswanto, S.H.

On July 14, 2018, the company acquired 2,500 shares in GAL from Mawardi Koe (non-controlling party) in accordance with Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration paid of Rp2,500,000,000 (two point five billion rupiah). On November 15, 2018, Imelda Kusuma made a deposit to GAL in accordance with Deed No. 16 by Notary Rudy Siswanto, S.H., for 1 share with a value of Rp1,000,000.

The business activities carried out by GAL may include inspection, storage, sorting, packing, moving, measuring, weighing, document settlement, and issuance of transportation documents. In addition, it also claims for the delivery of goods as well as the settlement of bills and other costs related to the delivery of these goods until the receipt of the goods by those entitled to receive them.

## CAPITALIZATION BASED ON THE ESTABLISHMENT OF PT GUNA ARTHA LOGISTIK

Based on the deed of establishment of PT Guna Artha Logistik (GAL), the capital structure of GAL is Rp5,001,000,000 (five billion one million rupiah), or 5,001 (five thousand one) shares, with a nominal value of each share of Rp1,000,000 (one million rupiah).

On November 23, 2023, there was an increase in the authorized capital of the Subsidiary, from Rp5,001,000,000 (five billion one million rupiah), to Rp7,000,000,000 (seven billion rupiah) or 7,000 (seven thousand) shares.

The increase in authorized capital is due to the conversion of PT Guna Timur Raya Tbk's receivables of Rp 1,999,000,000 (one billion nine hundred ninety nine million Rupiah) to PT Guna Artha Logistik into shares in PT Guna Artha Logistik. The conversion of the receivables has been agreed by both parties through the signing of the "LOAN AGREEMENT WITH CONVERSION" on November 23, 2023 and has been stated in the deed of PT Guna Artha Logistik No. 24 dated November 23, 2023 before Notary Rudi Siswanto, S.H.





## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Tahun / Year	Tindakan Korporasi / Corporate Action	Modal Dasar / Authorized Capital	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid-up Capital	Nilai Nominal Per Lembar Saham / Nominal Value Per Share	Jumlah Saham yang Beredar / Number of Shares Outstanding
23 Mei 2018 / May 18, 2018	Penerbitan Saham Hasil Penawaran Saham Perdana / Share Issuance from Initial Public Offering	114.000.000.000	43.500.000.000	100	435.000.000

## Informasi Tentang Pencatatan Efek Lainnya

### Information on Listing of Other Securities

Sejak 1 Januari hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerbitkan pencatatan efek lainnya, baik dalam bentuk obligasi, sukuk, maupun obligasi konversi di bursa mana pun.

From January 1 to December 31, 2024, the Company does not issue any other securities listing, whether in the form of bonds, sukuk, or convertible bonds on any exchange.

## Keanggotaan dalam Organisasi dan Asosiasi [C.5]

### Membership in Organizations and Associations [C.5]

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum tergabung sebagai keanggotaan organisasi dan asosiasi manapun.

Until 31 December 2024, the Company has not yet been a member of any organizations and associations.

## Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]

### Significant Organizational Changes [C.6]

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan signifikan yang berpengaruh terhadap aktivitas operasional bisnis Perusahaan.

Until 31 December 2024, there are no significant changes that affect the Company's business operations.

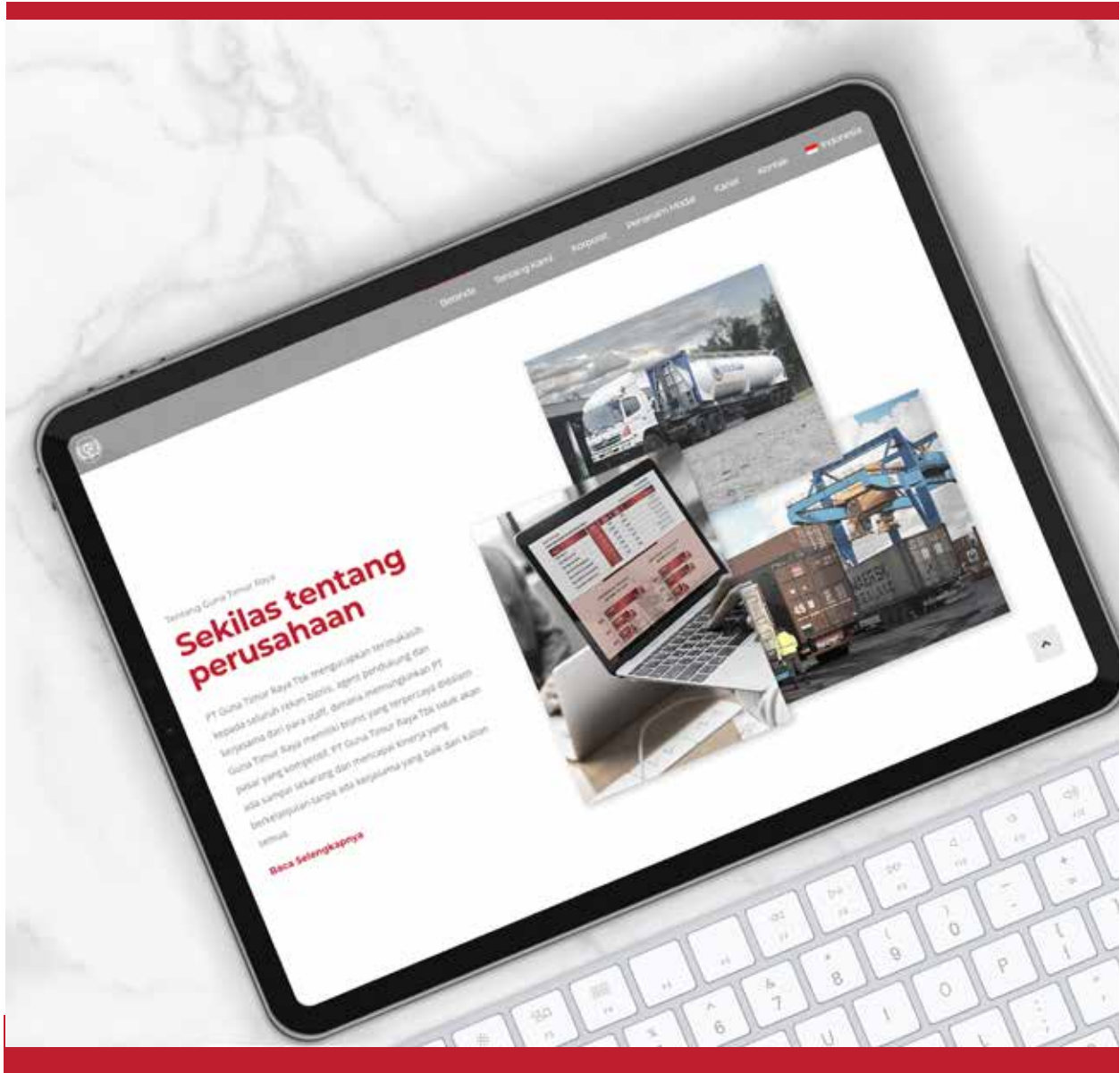


# Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

## Capital Market Supporting Institution and/or Profession

Nama Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal / Name of Capital Market Supporting Institution and/or Profession	Alamat / Address	Jenis & Bentuk Jasa / Type & Form of Service	Periode Penugasan / Period of Assignment
<p><b>Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm</b> KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono</p> <p><b>Biaya / Cost</b> Rp. 122.100.000,-</p>	<p>Wisma Bumiputera , Lantai 12 Jalan Jend. Sudirman Kav. 75, Setiabudi. Jakarta 12910 Telp. 021 – 5224581 Email : nexiasudirman@nexia.id Website : www.nexia.co.id</p>	<p>Audit Eksternal, tidak memberikan Jasa Non-Audit/ External Audit, does not provide Non-Audit Services</p>	2024
<p><b>Notaris / Notary</b> Rudy Siswanto, S.H.</p> <p><b>Biaya/ Fee</b> Rp. 10.000.000,-</p>	<p>Jalan Parang Tritis I No. 18. Ancol – Jakarta Utara 14430 Telp. 021 6909350 Email : rudy@notarisrudy.com</p>	<p>Pelaksanaan RUPS Tahunan &amp; Luar Biasa, Legalisasi Dokumen, Konsultasi Hukum./ Implementation of Annual &amp; Extraordinary GMS, Document Legalization, Legal Consultation.</p>	Sejak/ since 2014
<p><b>Biro Administrasi Efek / Securities Administration Burea</b> Adimitra Jasa Korpora</p> <p><b>Biaya/ Fee</b> Rp. 44.400.000,-</p>	<p>Kirana Boutique Office Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250 Telp. 021 29745222 Email : opr@adimitra-jk.co.id</p>	<p>Pengelolaan dan Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS), Membantu penyelenggaraan RUPS./ Management and Recording of the Register of Shareholders (DPS), Assisting the organization of the GMS.</p>	Sejak/ since 2018

## Informasi Pada Situs Web Perusahaan Information on the Company Website



Perusahaan telah menyediakan sejumlah informasi yang memuat identitas perusahaan beserta laporan kinerja keuangan, operasional, dan tata kelola perusahaan yang diterapkan. Seluruh informasi tersebut ditujukan kepada para pemangku kepentingan untuk melihat perkembangan bisnis Perusahaan terkini. Informasi tersebut dapat diakses melalui *website* perusahaan di [www.gunatimurraya.com](http://www.gunatimurraya.com)

The Company has provided a number of information that contains the identity of the company along with reports on financial performance, operations, and corporate governance implemented. All of this information is intended for stakeholders to see the Company's latest business developments. The information can be accessed through the company's website at [www.gunatimurraya.com](http://www.gunatimurraya.com)







“

**Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang kompeten dengan dukungan teknologi informasi yang memadai untuk kepentingan aktivitas bisnis yang dijalankan.**

The Company has competent human resources with adequate information technology support for the benefit of its business activities.”



**04**

**TINJAUAN UMUM  
PENDUKUNG BISNIS**  
Business Supporting Unit Overview

## Sumber Daya Manusia [C.3]

### Human Resources [C.3]

Kami menyadari Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dan aset yang berpengaruh besar terhadap keberhasilan bisnis Perusahaan. Perusahaan senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang ketenagakerjaan dalam upaya menyejahterakan dan melindungi hak-hak karyawan. Perusahaan juga memberikan peluang kepada setiap individu yang bekerja dan berkontribusi pada Perusahaan untuk mengembangkan diri, dan menempati posisi apa pun sesuai dengan kompetensi dan kredibilitas yang mereka miliki.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan-pelatihan, bagi Perusahaan langkah ini menjadi salah satu kunci sukses dalam memenangkan persaingan usaha.

We realize that Human Resources (HR) is an important element and asset that has a major influence on the success of the Company's business. The Company always pays attention to the laws and regulations governing employment in an effort to provide welfare and protect employee rights. The Company also provides opportunities to every individual who works and contributes to the Company to develop themselves, and occupy any position according to their competence and credibility.

In addition, the Company also routinely improves employee competence through training, for the Company this step is one of the keys to success in winning business competition.

#### EMPLOYEE DEMOGRAPHIC [S-03][S-04]

#### DEMOGRAFI KARYAWAN [S-03][S-04]

##### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Tetap / Permanent	36	34	33
Tidak Tetap / Temporary	50	52	53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

##### Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan / Employee Composition by Job Title

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Komisaris / Commissioner	2	2	2
Direksi / Director	2	2	2
Staff	32	30	29
Driver (non-permanent employees)	50	52	53
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

##### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education

Keterangan / Description	2024	2023	2022
S3 / Doctoral	-	-	-
S2 / Master's Degree	1	1	1
S1 / Bachelor's Degree	10	9	9
D1-D3 / Associate Degree	3	2	2
SLTA/Sederajat / Senior High/Equivalent	28	34	33
SLTP/Sederajat / Junior High/Equivalent	31	25	25
SD / Elementary	13	15	16
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>86</b>



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender [S-02]

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	75	76	76
Perempuan / Female	11	10	10
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition by Age Range [S-02]

Keterangan / Description	2024	2023	2022
>56	11	11	11
46-55	18	15	16
36-45	32	34	33
21-35	25	24	25
<21	-	2	1
<b>Jumlah / Total</b>	<b>86</b>	<b>86</b>	<b>86</b>

## KOMPOSISI KARYAWAN ENTITAS ANAK

## EMPLOYEE COMPOSITION OF SUBSIDIARIES

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / Employee Composition by Employment Status

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Tetap / Permanent	10	11	11
Tidak Tetap / Temporary	10	12	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Jabatan / Employee Composition by Job Title

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Direksi / Director	1	1	1
Staff	9	10	10
Driver (non-permanent employees)	10	12	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan / Employee Composition by Education

Keterangan / Description	2024	2023	2022
S3 / Doctoral	-	-	-
S2 / Master's Degree	-	-	-
S1 / Bachelor's Degree	1	1	1
D1-D3 / Associate Degree	1	1	1
SLTA/Sederajat / Senior High/Equivalent	9	14	14
SLTP/Sederajat / Junior High/Equivalent	8	4	4
SD / Elementary	1	3	3
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>



#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender / Employee Composition by Gender

Keterangan / Description	2024	2023	2022
Laki-laki / Male	18	21	21
Perempuan / Female	2	2	2
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

#### Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia / Employee Composition by Age Range

Keterangan / Description	2024	2023	2022
>56	2	2	2
46-55	5	6	7
36-45	5	7	7
21-35	8	8	7
<21	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>20</b>	<b>23</b>	<b>23</b>

### PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2024 [S-05]

Perusahaan memberikan fasilitas bagi karyawan yang mencakup berbagai aspek pengembangan kompetensi di bidang teknik, kepemimpinan, dan manajerial sesuai dengan level jabatan dan kebutuhan bisnis yang dijalankan. Pada tahun 2024, Perusahaan belum melaksanakan pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Meskipun demikian, Perusahaan senantiasa mengarahkan seluruh karyawan untuk senantiasa adaptif terhadap pengembangan bisnis yang terjadi.

### EMPLOYEE TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT IN 2024 [S-05]

The Company provides facilities for employees that cover various aspects of competency development in the fields of engineering, leadership, and managerial in accordance with the level of position and business needs. In 2024, the Company has not carried out training and development of employee competencies. Nevertheless, the Company always directs all employees to always be adaptive to the business development that occurs.

### RENCANA PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN DI TAHUN 2025

Untuk memperkuat daya saing di tahun mendatang, Perusahaan melakukan pengamatan terhadap peluang dan tantangan yang akan terjadi ke depannya. Oleh karena itu, Perusahaan belum menetapkan rencana pengembangan kompetensi karyawan yang pasti, seiring dinamisnya perkembangan bisnis di masa mendatang. Perusahaan akan menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan bisnis di tahun tersebut.

### EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM PLAN IN 2025

To strengthen competitiveness in the coming years, The Company observes the opportunities and challenges that will occur in the future. Therefore, the Company has not set a definite employee competency development plan, along with the dynamic development of the business in the future. The Company will adjust to the needs and capabilities of the business in that year.





# Teknologi Informasi

## Information Technology

Menghadapi perkembangan bisnis yang diiringi dengan pesatnya teknologi informasi, Perusahaan berupaya untuk turut serta mengembangkan teknologi informasi di lingkup bisnis yang dijalankan. Perusahaan memahami pentingnya perkuat teknologi informasi untuk menunjang daya saing bisnis tetap terjaga dan tumbuh seiring dinamisnya kondisi dan situasi ekonomi yang terjadi. Saat ini Perusahaan telah memiliki E-TRUK, sebuah inovasi digital berupa aplikasi pengiriman secara *real time* yang dapat diakses oleh *customer* sehingga memudahkan pelacakan pengiriman terkini.

### PIHAK PENGELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perusahaan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada Pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang dimiliki. Pihak ketiga menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menyesuaikan dengan regulasi dan ketentuan yang berlaku, baik di dalam Perusahaan maupun di Negara Indonesia secara umum.

### DATA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2024

Perusahaan telah merealisasikan dana anggaran pengembangan di bidang teknologi informasi senilai Rp225.748.560,-. Dana ini digunakan untuk pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi yang meliputi pengembangan Website, TMS ETRUK dan juga penggunaan GPS dari pihak ketiga.

### RENCANA PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2025

Perusahaan terus berkomitmen untuk meningkatkan teknologi informasi yang dimiliki pada tahun-tahun berikutnya dengan terus mengikuti perkembangan terkini agar dapat memberikan pelayanan dan informasi yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Facing business development accompanied by the rapid development of information technology, the Company strives to participate in developing information technology in the scope of business carried out. The Company understands the importance of strengthening information technology to support business competitiveness to be maintained and grow along with the dynamic economic conditions and situations that occur. Currently, the Company has E-TRUK, a digital innovation in the form of a real time delivery application that can be accessed by customers to facilitate tracking of the latest shipments.

### INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

The Company assigns duties and responsibilities to third parties to manage and develop its information technology. Third parties carry out their duties and responsibilities properly and have adjusted to the applicable regulations and provisions, both within the Company and in Indonesia in general.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT DATA IN 2024

The Company has realized a development budget in the field of information technology worth Rp225,748,560. These funds are used for the management and development of information technology which includes the development of the Website, TMS ETRUK and also the use of GPS from third parties.

### INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT PLAN IN 2025

The Company continues to be committed to improving its information technology in the following years by keeping abreast of the latest developments in order to provide maximum services and information to all stakeholders.







“

Melalui pengamatan dan penyesuaian terhadap situasi bisnis yang berkembang, Perusahaan berhasil menerapkan sejumlah strategi bisnis yang tepat dalam meraih pertumbuhan kinerja.

Through observation and adjustment to the evolving business situation, the Company successfully implemented a number of appropriate business strategies in achieving performance growth.



05

**ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



# Analisis dan Pembahasan Manajemen

## Management Discussion and Analysis



### TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL, NASIONAL, DAN SEKTOR INDUSTRI

#### Tinjauan Makroekonomi Global

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 diperkirakan tidak akan mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, karena disebabkan oleh berbagai ketidakpastian. Berdasarkan laporan dari International Monetary Fund (IMF), estimasi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2024 hanya sebesar 3,2%. Proyeksi ini tetap dipertahankan oleh IMF dalam laporan World Economic Outlook (WEO) yang dirilis pada akhir periode. Asumsi ini didasarkan pada proyeksi pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju yang diperkirakan hanya akan mencapai 1,8% selama tahun buku, sementara pasar negara berkembang diperkirakan akan tumbuh sebesar 4,2%.

Perlambatan ekonomi global dipengaruhi secara signifikan oleh ketidakstabilan politik yang terjadi di sejumlah negara di Asia dan Eropa, yang telah mengganggu pasar global serta menambah kompleksitas terkait kebijakan fiskal dan struktural. Di samping itu, ketegangan geopolitik yang berlangsung di kawasan Timur Tengah serta konflik antara Rusia dan Ukraina juga berkontribusi sebagai faktor yang menjaga tingkat ketegangan dalam perdagangan global tetap tinggi.

### GLOBAL, NATIONAL AND INDUSTRY SECTOR MACROECONOMIC REVIEW

#### Global Macroeconomic Review

Global economic growth in 2024 is not expected to change significantly compared to the previous year, due to various uncertainties. Based on a report from the International Monetary Fund (IMF), the estimated global economic growth for 2024 is only 3.2%. This projection was maintained by the IMF in the World Economic Outlook (WEO) report released at the end of the period. This assumption is based on projected economic growth in developed countries which is expected to only reach 1.8% during the year under review, while emerging markets are expected to grow by 4.2%.

The global economic slowdown has been significantly affected by political instability in a number of countries in Asia and Europe, which has disrupted global markets and added complexity to fiscal and structural policies. In addition, ongoing geopolitical tensions in the Middle East region as well as the conflict between Russia and Ukraine also contributed as factors that kept the level of tension in global trade high.





### Tinjauan Makroekonomi Nasional

Meskipun menghadapi sejumlah tantangan baik di tingkat internasional maupun lokal, perekonomian Indonesia berhasil menunjukkan pertumbuhan yang kuat dan konsisten. Berdasarkan laporan dari Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal IV tercatat mencapai 5,03% untuk keseluruhan tahun 2024. Keberhasilan ini didorong oleh peningkatan dalam sektor investasi dan industri manufaktur, serta didukung oleh permintaan domestik yang tetap stabil dan pemulihan permintaan di pasar global.

Menurut Badan Pusat Statistik, Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia atas dasar harga berlaku mencapai Rp22,14 triliun dengan PDB per kapita mencapai Rp78,6 juta atau setara dengan USD4,96 di tahun 2024. Dari sisi produksi, kontribusi tertinggi diberikan oleh Lapangan Usaha Jasa lainnya yang mencapai 9,80%. Sedangkan dari sisi pengeluaran, kontribusi tertinggi diberikan oleh Pengeluaran Konsumsi Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) yang mencapai 12,48%.

### National Macroeconomic Overview

Despite facing a number of challenges at both the international and local levels, the Indonesian economy has managed to show strong and consistent growth. Based on a report from the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance, Indonesia's economic growth in the fourth quarter was recorded at 5.03% for the whole of 2024. This success was driven by improvements in the investment sector and manufacturing industry, and supported by stable domestic demand and recovering demand in the global market.

According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) at current prices reached IDR 22.14 trillion with GDP per capita reaching IDR 78.6 million or equivalent to USD4.96 in 2024. In terms of production, the highest contribution was given by the other Services Business Field which reached 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest contribution was made by Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) which reached 12.48%.



## TINJAUAN OPERASIONAL

Jasa angkutan yang dijalankan Perusahaan terutama mengangkut ke beberapa daerah di Pulau Jawa. Perusahaan hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut.

## OPERATIONAL OVERVIEW

The transportation services run by the Company mainly transport to several regions in Java. The Company only has a business in the land transportation industry, so the Consolidated Statement of Financial Position and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segments, while the business segments by geography are as follows.

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Wilayah/ Region	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
Banten	21.618.718.569	13.292.811.376	8.325.907.193	62,63%
Jawa Timur/ East Java	12.638.184.999	13.165.900.483	(527.715.484)	(4,01%)
Jawa Barat/ West Java	11.411.024.621	11.647.084.988	(236.060.367)	(2,03%)
Jawa Tengah/ Central Java	3.325.016.300	2.698.689.080	626.327.220	23,21%
Bali	1.105.845.882	1.400.212.250	(294.366.368)	(21,02%)
DKI Jakarta	761.430.861	1.099.056.460	(337.625.599)	(30,72%)
Yogyakarta	11.716.800	70.286.400	(58.569.600)	(83,33%)
<b>Total</b>	<b>50.871.938.032</b>	<b>43.374.041.037</b>	<b>7.497.896.995</b>	<b>17,29%</b>



Guna memaksimalkan potensi bisnis, Perusahaan akan meningkatkan produktivitas dengan melakukan sinkronisasi dan juga melakukan pembaruan pada Transport Management System (TMS), ETRUK serta mengedepankan program safety HSE dan mengoptimalkan program go green untuk mengurangi waste dan meningkatkan kinerja.

In order to maximize business potential, the company will increase productivity by synchronizing and updating the Transport Management System (TMS), ETRUK and promoting HSE safety programs and optimizing go green programs to reduce waste and improve performance.

Dalam kegiatan melayani angkutan dari klien, Perusahaan tidak mengadakan perjanjian kerja sama khusus, karena penyediaan truk didasarkan pada permintaan perusahaan-perusahaan tersebut. Untuk itu, dituntut suatu pelayanan yang memuaskan agar pendapatan ini dapat terus berlanjut dan meningkat.

Sampai dengan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki 64 unit armada. Dalam periode tersebut Perusahaan tidak melakukan peremajaan dan hanya melakukan maintenance rutin pada setiap kendaraan untuk memastikan kendaraan siap beroperasi.

Perusahaan memiliki perjanjian untuk menyediakan jasa angkutan yang akan dibukukan sebagai pendapatan. Perjanjian pengangkutan antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan beberapa pelanggan, antara lain:

- Perjanjian Kerjasama Jasa Angkutan antara Perusahaan dengan PT Trinseo Materials Indonesia No. Con\_2020.II.05 tertanggal 1 Mei 2020.
- Perjanjian Kerjasama Jasa Pengangkutan Barang antara Perusahaan dengan PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 tertanggal 29 Desember 2021, sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No. 002/AKT/XII/2024 Dengan jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara Perusahaan dengan PT Asahimas Chemical No.13/ASC/LOG/PVCFCS/1401 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No.05/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 tanggal 1 Februari 2025, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2026.
- Perjanjian Pengangkutan Barang untuk Jangka Waktu Tertentu antara GAL dengan PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVCFCS/1401 tanggal 30 Desember 2013 sebagaimana telah diubah dengan Amandemen No.13/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 tanggal 1 Februari 2025, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Januari 2026.
- Perjanjian Rekanan Pendamping (Spot) Angkutan Produk Jalur Darat Wilayah Jawa, Bali, Nusa Tenggara antara Perusahaan dengan PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/ 35/SP/2020 tanggal 16 Desember 2020 sebagaimana telah diubah dengan Adendum No. 1653/B/HK.01.02/35/SP/2024 tanggal 04 November Maret 2024, dengan jangka waktu sampai dengan 31 Juli 2026.

The company does not enter into any special cooperation agreements for the transportation of its clients, as the provision of trucks is based on the demand of these companies. Therefore, a satisfactory service is required so that this income can continue and increase.

As of December 31, 2023, the company has 64 fleet units. During this period, the company did not rejuvenate and only carried out routine maintenance on each vehicle to ensure the vehicle was ready to operate.

The Company has agreements to provide transportation services which will be recorded as revenue. Transportation agreements between the company and its subsidiaries with several customers, among others:

- Transportation Services Cooperation Agreement between the Company and PT Trinseo Materials Indonesia No. Con\_2020.II.05 dated May 1, 2020.
- Goods Transportation Services Cooperation Agreement between the Company and PT Standard Toyo Polymer No. 002/AKT/XII/2021 dated December 29, 2021, as amended by Amendment No. 002/AKT/XII/2024 with a period of up to December 31, 2025.
- Agreement for the Transportation of Goods for a Certain Period between the Company and PT Asahimas Chemical No.13/ASC/LOG/PVCFCS/1401 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No.05/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 dated February 1, 2025, with a period of up to January 31, 2026.
- Goods Transportation Agreement for a Certain Period between GAL and PT Asahimas Chemical No. 18/ASC/LOG/PVCFCS/1401 dated December 30, 2013 as amended by Amendment No.13/ASC/LOG/ADD/PVC-FCS/25-02 dated February 1, 2025, with a period of up to January 31, 2026.
- Companion Partner (Spot) Agreement for Land Transportation of Products in Java, Bali, Nusa Tenggara Region between the Company and PT Petrokimia Gresik No. 1423/B/HK.01.02/35/SP/2020 dated December 16, 2020 as amended by Addendum No. 1653/B/HK.01.02/35/SP/2024 dated November 04, March 2024, with a period of up to July 31, 2026.



## KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Analisa dan pembahasan berikut ini mengacu kepada laporan keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan opini Laporan Keuangan PT Guna Timur Raya Tbk telah disajikan secara “wajar tanpa modifikasian”, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Guna Timur Raya Tbk 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

### Laporan Posisi Keuangan

## COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion refers to the Company's financial statements ended December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm (KAP) Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion that the Financial Statements of PT Guna Timur Raya Tbk have been presented in a “fair without modification”, in all material respects, the financial position of PT Guna Timur Raya Tbk as of December 31, 2024, as well as its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

### Statement of Financial Position

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
Aset Lancar/ Current Assets	9.884.666.650	9.705.102.526	179.564.124	1,85%
Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets	48.713.661.548	55.698.089.249	(6.984.427.701)	(12,54%)
<b>Total Aset/ Total Assets</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>65.403.191.775</b>	<b>(6.804.863.577)</b>	<b>(10,40%)</b>
Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities	6.856.383.425	8.318.044.368	(1.461.660.943)	(17,57%)
Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities	4.977.192.852	5.961.850.294	(984.657.442)	(16,52%)
<b>Total Liabilitas/ Total Liabilities</b>	<b>11.833.576.277</b>	<b>14.279.894.662</b>	<b>(2.446.318.385)</b>	<b>(17,13%)</b>
Ekuitas/ Equity	46.764.751.921	51.123.297.113	(4.358.545.192)	(8,53%)
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas/ Total Liabilities and Equity</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>65.403.191.775</b>	<b>(6.804.863.577)</b>	<b>(10,40%)</b>

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan mencatatkan nilai aset sejumlah Rp58,60 miliar, nilai liabilitas sejumlah Rp11,83 miliar, dan nilai ekuitas sejumlah Rp46,76 miliar. Nilai aset mengalami penurunan sebesar 10,40%, nilai liabilitas mengalami penurunan sebesar 17,13%, dan nilai ekuitas mengalami penurunan sebesar 8,53%.

Komponen-komponen pembentuk nilai aset, liabilitas, dan ekuitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Aset

Per December 31, 2024, the Company recorded an asset value of Rp58.60 billion, a liability value of Rp11.83 billion, and an equity value of Rp46.76 billion. The asset value decreased by 10.40%, the liability value decreased by 17.13%, and the equity value decreased by 8.53%.

The components that make up the value of the Company's assets, liabilities and equity are as follows:

### Asset

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
<b>Aset/ Assets</b>				
<b>Aset Lancar/ Current Assets</b>				
Kas dan Bank/ Cash and Bank	1.906.216.663	884.447.404	1.021.769.259	115,55%
Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Accounts Receivable to Third Parties	6.464.349.822	6.846.080.730	(381.730.908)	(5,58%)



Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
Piutang Lain-lain/ Other Receivables				
• Pihak Ketiga/ Third Party	5.402.628	309.448.493	(304.045.865)	(98,25%)
• Pihak Berelasi/ Related Party	178.179.372	475.000.000	(296.820.628)	(62,49%)
Persediaan/ Supplies	75.000.000	94.524.000	(19.524.000)	(20,66)
Pajak Dibayar di Muka/ Prepaid Tax	237.369.688	662.804.565	(425.434.877)	(64,19%)
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka/ Advances and Prepaid Expenses	1.018.148.477	432.797.334	585.351.143	135,25%
<b>Total Aset Lancar/ Total Current Assets</b>	<b>9.884.666.650</b>	<b>9.705.102.526</b>	179.564.124	1,85%
<b>Aset Tidak Lancar/ Non-current Assets</b>				
Aset Hak Guna/ Right of Use Assets	106.043.466	206.543.458	(100.499.992)	(48,66%)
Uang Muka/ Down Payment	-	2.001.998.002	(2.001.998.002)	(100%)
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan sebesar/ Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation of Rp 41.628.852.499 Rp 41,628,852,499 (2022: Rp 35.178.404.505)	48.482.618.074	53.339.547.785	(4.856.929.711)	(9,11%)
Aset Pengampunan Pajak/ Tax Amnesty Assets	75.000.000	75.000.000	-	-
Aset Tidak Lancar Lainnya/ Other Non-current Assets	50.000.008	75.000.004	(24.999.996)	(33,33%)
<b>Total Aset Tidak Lancar/ Total Non-current Assets</b>	<b>48.713.661.548</b>	<b>55.698.089.249</b>	(6.984.427.701)	(12,54%)
<b>Total Aset/ Total Assets</b>	<b>58.598.328.198</b>	<b>65.403.191.775</b>	(6.804.863.577)	(10,40%)

Total aset Perusahaan pada tahun 2024 menurun sebesar 10,40% dibandingkan tahun 2023 seiring dengan penurunan yang terjadi pada aset tidak lancar.

The Company's total assets in 2024 decreased by 10.40% compared to 2023 along with a decrease in non-current assets.

Kas dan setara kas Perusahaan mengalami peningkatan sebesar 115,55% pada tahun 2024. Sedangkan piutang usaha kepada pihak ketiga menurun sebesar 5,58% karena penerimaan pembayaran dari pelanggan.

The Company's cash and cash equivalents increased by 115.55% in 2024. Meanwhile, trade receivables to third parties decreased by 5.58% due to the receipt of payments from customers.

Uang muka dan biaya dibayar di muka mengalami peningkatan sebesar 135,25% pada tahun 2024 karena atas pembelian armada truk baru.

Advances and prepaid expenses increased by 135.25% in 2024 due to the purchase of a new truck fleet.

Total aset lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 1,85% dibandingkan tahun 2023. Sedangkan untuk total aset tidak lancar menurun sebesar 12,54% dibandingkan dengan tahun lalu.

Total current assets in 2024 increased by 1.85% compared to 2023. Meanwhile, total non-current assets decreased by 12.54% compared to last year.

Aset hak guna menurun sebesar 48,66% pada tahun 2024. Sementara untuk aset tidak lancar lainnya mengalami penurunan sebesar 33,33%, hal ini dikarenakan oleh penyusutan aset tidak lancar tersebut.

Right of use assets decreased by 48.66% in 2024. Meanwhile, other non-current assets decreased by 33.33%, this is due to the depreciation of these non-current assets.

**Liabilitas****Liabilities**

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
<b>Liabilitas Jangka Pendek/ Short-term Liabilities</b>				
<b>Utang Bank/ Bank Debt</b>	5.531.615.432	5.882.925.347	(351.309.915)	(5,97%)
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga/ Accounts Payable to Third Parties	368.134.980	444.565.150	(76.430.170)	(17,19%)
Utang Lain-lain:/ Other Receivables				
• Pihak Ketiga/ Third Party	318.969.405	754.422.989	(435.453.584)	(57,72%)
• Pihak Berelasi/ Related Party	300.000.000	330.000.000	(30.000.000)	(9,09%)
Utang Pajak/ Tax Payable	82.668.715	277.112.841	(194.444.126)	(70,17%)
Beban Akrua/ Accrual Expenses	254.994.893	430.404.377	(175.409.484)	(40,75%)
Liabilitas Jangka Panjang – Bagian Jatuh tempo dalam Satu Tahun:/ Long-term Liabilities - Maturities within One Year:				
- Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	-	57.500.000	(57.500.000)	(100%)
- Liabilitas Sewa Pembiayaan/ Finance Lease Liabilities	-	141.113.664	(141.113.644)	(100%)
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek/ Total Short-term Liabilities</b>	<b>6.856.383.425</b>	<b>8.318.044.368</b>	(1.461.660.943)	(17,57%)
<b>Liabilitas Jangka Panjang/ Long-term Liabilities</b>				
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Liabilities	1.592.878.445	1.750.547.237	(157.668.792)	(9%)
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long-term Employee Benefits Liabilities	3.384.314.407	4.211.303.057	(826.988.650)	(19,64%)
Liabilitas Sewa Pembiayaan Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Finance Lease Liabilities Net of Portion Due within One Year	-	-	-	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang/ Total Long-term Liabilities</b>	<b>4.977.192.852</b>	<b>5.961.850.294</b>	(984.657.442)	(16,52%)
<b>Total Liabilitas/ Total Liabilities</b>	<b>11.833.576.277</b>	<b>14.279.894.662</b>	<b>(2.446.318.385)</b>	<b>(17,13%)</b>

Total liabilitas Perusahaan pada tahun 2024 menurun 17,13% dibandingkan tahun 2023 seiring dengan penurunan pada liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

The Company's total liabilities in 2024 decreased by 17.13% compared to 2023 along with a decrease in short-term and long-term liabilities.

Utang bank mengalami penurunan sebesar 5,97% di tahun 2024. Bersamaan dengan itu, utang usaha kepada pihak ketiga juga mengalami penurunan/peningkatan sebesar 17,19% yang disebabkan atas pembayaran kepada vendor. Sementara untuk utang lain-lain terdapat penurunan pada pihak ketiga dan pihak berelasi, sehingga jumlah utang lain-lain mengalami penurunan sebesar 66,81%.

Bank loans decreased by 5.97% in 2024. At the same time, trade payables to third parties also decreased/increased by 17.19% due to payments to vendors. As for other payables, there was a decrease in third parties and related parties, so that the amount of other payables decreased by 66.81%.





Utang pajak menurun sebesar 70,17% karena adanya pembayaran kewajiban perpajakan di tahun 2024. Beban akrual Perusahaan menurun sebesar 40,75%, sehingga total liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2024 menurun sebesar 17,57% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tax payable decreased by 70.17% due to the payment of tax obligations in 2024. The Company's accrued expenses decreased by 40.75%, so that the Company's total current liabilities in 2024 decreased by 17.57% when compared to the previous year.

Sementara itu, liabilitas pajak tangguhan menurun sebesar 9% di tahun 2024. Bersamaan dengan itu liabilitas imbalan kerja jangka panjang menurun dikarenakan perubahan regulasi Perusahaan yang mengadopsi UU Ketenagakerjaan Cipta Kerja No.6 Tahun 2023, sehingga jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan pada tahun 2024 menurun sebesar 16,52% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Meanwhile, deferred tax liabilities decreased by 9% in 2024. At the same time, long-term employee benefits liabilities decreased due to changes in the Company's regulations adopting the Job Creation Labor Law No.6 of 2023, so that the Company's total long-term liabilities in 2024 decreased by 16.52% when compared to the previous year.

### Ekuitas

### Equity

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Parent Entity Owner</b>				
Modal Saham – Nilai Nominal Rp100 per saham Modal Dasar – 1.140.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor – 435.000.000 saham/ Share Capital - Nominal Value Rp100 per share Authorized Capital - 1,140,000,000 shares Issued and Paid-up Capital - 435,000,000 shares	43.500.000.000	43.500.000.000	-	-
Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-up Capital	17.362.212.574	17.234.537.682	127.674.892	0,74%
Saldo Laba:/ Retained Earnings:				
• Ditetapkan Penggunaannya/ Designated Use	32.851.450	32.851.450	-	-
• Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Not yet designated for use	(14.130.812.757)	(9.645.092.019)	(4.485.720.738)	(46,51%)
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Parent Entity Owner	46.764.251.267	51.122.297.113	(4.358.045.846)	(8,52%)
Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	500.654	1.000.000	(499.346)	(49,93%)
<b>Total Ekuitas/ Total Equity</b>	<b>46.764.751.921</b>	<b>51.123.297.113</b>	<b>(4.358.545.192)</b>	<b>(8,53%)</b>

Tidak terjadi perubahan pada modal saham, tambahan modal disetor, saldo laba, ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk, dan kepentingan non pengendali pada tahun 2024.

No changes in share capital, additional paid-in capital, retained earnings, equity attributable to owners of the parent, and non-controlling interests in 2024.

**Laporan Laba (Rugi) Komprehensif****Statement of Comprehensive Income (Loss)**

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>50.871.938.032</b>	<b>43.374.041.037</b>	<b>7.497.896.995</b>	<b>17,29%</b>
<b>Beban – Langsung/ Expenses - Direct</b>	<b>(43.084.772.031)</b>	<b>(35.680.023.992)</b>	<b>7.404.748.039</b>	<b>20,75%</b>
<b>Laba Bruto/ Gross Profit</b>	<b>7.787.166.001</b>	<b>7.694.017.045</b>	<b>93.148.956</b>	<b>1,21%</b>
Beban Usaha/ Operating Expenses	(10.353.767.707)	(10.493.801.224)	(140.033.517)	(1,33%)
Laba Klaim Asuransi/ Insurance Claim Profit	-	-	-	-
Laba Penjualan Aset Tetap/ Profit on Sale of Fixed Assets	-	6.875.000	(6.875.000)	(100%)
Penghasilan Keuangan/ Financial Income	28.856.982	3.250.519	25.606.463	787,77%
Beban Keuangan/ Financial Expenses	(626.564.985)	(711.183.413)	84.618.428	11,90%
Beban Pajak/ Tax Expense	-	(146.023.705)	(146.023.705)	(100%)
Lain-lain – Neto/ Others – Net	(878.055.409)	(55.008.082)	(823.047.327)	(1.496,23%)
<b>Rugi Sebelum Pajak/</b>	<b>(4.042.365.118)</b>	<b>(3.701.873.860)</b>	<b>(340.491.258)</b>	<b>(9,20%)</b>
<b>Pajak Penghasilan/</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b>237.177.255</b>	<b>(898.269.013)</b>	<b>(378,73)</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan /</b>	<b>(4.703.456.875)</b>	<b>(3.464.696.605)</b>	<b>(1.238.760.271)</b>	<b>35,75%</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income</b>				
Item yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi:/ Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss:				
• Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja/ Remeasurement of Post-employment Benefit Liabilities	278.508.706.	198.277.025	80.231.681	40,46%
• Pajak Penghasilan Terkait/ Related Income Tax	(61.271.915)	(43.620.945)	(17.650.970)	40,46%
<b>Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan/ Total Comprehensive Loss for the Year</b>	<b>217.236.791</b>	<b>154.656.080</b>	<b>62.580.711</b>	<b>40,46%</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:/</b>	<b>(4.486.220.084)</b>	<b>(3.310.040.525)</b>	<b>(1.176.179.560)</b>	<b>(35,53%)</b>
• Pemilik Entitas Induk/ Parent Entity Owner	(4.702.940.203)	(3.464.696.605)	(1.238.243.598)	(35,74%)
• Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	(516.672)	-	(516.672)	(100%)
<b>Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:/ Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</b>				
• Pemilik Entitas Induk/ Parent Entity Owner	(4.485.720.738)	(3.310.040.525)	(1.175.680.214)	(35,52%)
• Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interest	(499.346)	-	(499.346)	(100%)
<b>Rugi Tahun Berjalan Per Saham Dasar/ Loss for the Year Per Basic Share</b>	<b>(10,81)</b>	<b>(7,96)</b>	<b>(2,85)</b>	<b>35,80%</b>



Total pendapatan usaha pada tahun 2024 meningkat sebesar 17,29% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan pendapatan ini terjadi karena adanya pelanggan baru dalam jasa pengangkutan.

Total operating revenue in 2024 increased by 17.29% when compared to the previous year. This increase in revenue occurred due to new customers in transportation services.

Beban langsung mengalami peningkatan sebesar 20,75%. Peningkatan terbesar terutama dialami oleh beban sewa kendaraan. Walaupun terjadi peningkatan secara keseluruhan, Perusahaan tetap mampu meningkatkan efisiensi usaha untuk kelangsungan bisnis yang dijalankan.

Direct expenses increased by 20.75%. The largest increase was mainly experienced by vehicle rental expenses. Despite the overall increase, the Company is still able to improve business efficiency for business continuity.

Dari seluruh pendapatan dan beban usaha, Perusahaan mencatat kerugian tahun berjalan sebesar Rp4,70 miliar dan total laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp4,49 miliar. Kerugian ini meningkat masing-masing 35,75% dan 35,53% dibandingkan pada tahun 2023.

From all revenues and expenses, the Company recorded a loss for the year of Rp4.70 billion and total comprehensive income for the year of Rp4.49 billion. These losses increased by 35.75% and 35.53% respectively compared to 2023.

## Laporan Arus Kas

## Statement of Cash Flow

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow From Operating Activities</b>				
Penerimaan dari Pelanggan/ Receipts from Customers	51.253.668.940	43.383.385.725	7.870.283.215	18,14%
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya/ Cash Payments to Suppliers and Others	(38.586.545.203)	(29.576.218.608)	(9.010.326.595)	(30,46%)
Pembayaran Kas Kepada Karyawan/ Cash Payments to Employees	(10.200.425.930)	(9.371.342.640)	(829.083.290)	(8,85%)
Penghasilan Bunga/ Interest Income	28.856.982	3.250.519	25.606.463	787,77%
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Cash Provided by Operating Activities	428.581.601	-	428.581.601	100%
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan/ Payment of Corporate Income Tax	(1.680.380.502)	(700.941.867)	(979.438.635)	139,73%
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Net Cash Provided by Operating Activities</b>	<b>1.243.755.888</b>	<b>3.738.133.129</b>	<b>(2.494.377.241)</b>	<b>(66,73%)</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow From Investing Activities</b>				
Perolehan Aset Tetap/ Acquisition of Fixed Assets	<b>(1.575.882.320)</b>	(170.501.500)	<b>(1.405.380.820)</b>	<b>(824,26%)</b>
Perolehan Aset Hak Guna/ Acquisition of Right of Use Assets	<b>(29.000.000)</b>	-	<b>(29.000.000)</b>	<b>(100%)</b>
Penerimaan Uang Muka/ Advance Receipt	2.001.998.002	-	2.001.998.002	100%
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi/ Net Cash Provided by (Used for) Investing Activities</b>	<b>397.115.682</b>	<b>(170.501.500)</b>	<b>567.617.182</b>	<b>332,91</b>
<b>Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flow from Financing Activities</b>				
Pembayaran Utang Bank/ Bank Debt Payment	(351.309.915)	(1.853.789.391)	1.502.479.476	81,05%
Pembayaran Liabilitas Sewa/ Lease Liability Payment	(57.500.000)	(167.820.136)	110.320.136	65,74%



Uraian/ Description	2024	2023	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Persentase/ Percentage (%)
Pembayaran Liabilitas Sewa Pembiayaan/ Payment of finance lease liabilities	(141.113.664)	(817.813.119)	676.699.455	82,74%
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank/ Payment of Interest and Fees on Bank Loans	(624.616.649)	(642.504.461)	17.887.812	2,78%
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa/ Interest Payment on Lease Liabilities	-	(4.679.864)	4.679.864	100%
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa Pembiayaan/ Interest Payment on Finance Lease Liabilities	(1.948.336)	(63.999.088)	62.050.752	96,96%
Penerimaan dari Pihak Berelasi/ Receipt from Related Party	557.386.253	-	557.386.253	100%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/ Net Cash Used in Financing Activities	(619.102.311)	(3.550.606.059)	2.931.503.748	82,56%
<b>Peningkatan (Penurunan) Neto Kas dan Bank/ Net Increase (Decrease) in Cash and Banks</b>	<b>1.021.769.259</b>	<b>17.025.570</b>	<b>1.004.743.689</b>	<b>5.901,38%</b>
<b>Kas dan Bank, Awal Tahun/ Beginning Cash and Bank</b>	<b>884.447.404</b>	<b>867.421.834</b>	<b>17.025.570</b>	<b>1,96%</b>
<b>Kas dan Bank, Akhir Tahun/ Ending Cash and Bank</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>884.447.404</b>	<b>1.021.769.259</b>	<b>115,53%</b>

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar 66,73% yang terutama berasal dari peningkatan pada pembayaran kas kepada pemasok dan lainnya.

Cash flows from operating activities decreased by 66.73% which mainly came from an increase in cash payments to suppliers and others.

Adapun arus kas dari aktivitas investasi yang dilakukan Perusahaan hanya bersumber dari perolehan aset tetap yang jumlahnya meningkat sebesar 332,91% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan adanya pengembalian uang muka investasi.

As for cash flows from investing activities, the Company only sourced from the acquisition of fixed assets which increased by 332.91% when compared to the previous year. This was due to the return of investment advances.

Pada arus kas dari aktivitas pendanaan, Perusahaan mencatat total kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan menurun sebesar 82,56% seiring dengan penurunan yang terjadi pada pembayaran utang bank dan liabilitas sewa.

In cash flows from financing activities, the Company recorded total net cash used in financing activities decreased by 82.56% along with a decrease in payments of bank debt and lease liabilities.

Dengan demikian, saldo kas dan setara kas pada akhir tahun mengalami peningkatan dibandingkan nilai tahun sebelumnya seiring dengan pengembalian uang muka investasi dan pembayaran utang bank.

Thus, the balance of cash and cash equivalents at the end of the year increased compared to the previous year's value along with the return of investment advances and bank debt payments.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Perusahaan

## ABILITY TO PAY DEBT

Berdasarkan rencana yang telah disusun untuk jangka pendek dan panjang, Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Perusahaan

Based on the plans that have been prepared for the short and long term, the Company has implemented sustainable financial management. The Company demonstrates



menunjukkan kapasitas yang memadai dalam memenuhi semua kewajiban, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam melunasi utang, dilakukan pengukuran terhadap berbagai rasio keuangan. Berikut adalah rincian dari pengukuran rasio-rasio keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan:

### Rasio Likuiditas

Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang berfungsi untuk mengukur perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini juga diyakini dapat menunjukkan kemudahan Perusahaan menggunakan aset lancarnya untuk melunasi kewajibannya tersebut. Berikut ini merupakan informasi mengenai rasio likuiditas Perusahaan:

adequate capacity to fulfill all obligations, both short-term and long-term. To assess the Company's ability to repay debt, various financial ratios are measured. The following are details of the measurement of financial ratios owned by the Company:

### Liquidity Ratio

The Company has a liquidity ratio that serves to measure the company in paying its short-term obligations. This ratio is also believed to show the Company's ease of using its current assets to pay off these obligations. The following is information regarding the Company's liquidity ratio:

dalam persentase/ in percentgae (%)

Uraian/ Description	2024	2023
Rasio Lancar/ Current Ratio	144,17%	116,68%
Rasio Cepat/ Quick Ratio	143,07%	115,54%
Rasio Kas/ Cash Ratio	27,80%	10,63%

### Rasio Solvabilitas

Perusahaan melakukan analisis terhadap rasio solvabilitas guna menilai dan mengukur proporsi aset yang dibiayai melalui utang. Berikut adalah informasi yang berkaitan dengan rasio solvabilitas tersebut:

### Solvency Ratio

The Company analyzes solvency ratios to assess and measure the proportion of assets financed through debt. The following is information relating to the solvency ratio:

dalam persentase/ in percentgae (%)

Uraian/ Description	2024	2023
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (DAR)/ Liability to Total Assets Ratio (DAR/ Debt to Aset Ratio)	20,19%	21,83%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (DER)/ Liability to Total Equity Ratio (DER/ Debt Equity Ratio)	25,30%	27,93%
Rasio Utang Bank terhadap Ekuitas/ Bank Debt to Equity Ratio	11,83%	11,50%

### Rasio Rentabilitas

Perusahaan melakukan analisis terhadap rasio profitabilitas, yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Usaha Perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dinilai melalui ukuran rasio profitabilitas yang dimilikinya. Informasi mengenai rasio rentabilitas Perusahaan adalah sebagai berikut:

### Profitability Ratio

The Company analyzes the profitability ratio, which aims to identify the level of profit to be obtained. The Company's efforts in generating profits can be assessed through the size of its profitability ratios. Information regarding the Company's profitability ratio is as follows:





dalam persentase/ in percentgae (%)

Uraian/ Description	2024	2023
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas (ROE)/ Net Income to Equity Ratio (ROE/ Retur non Equity)	(10,06%)	(6,78%)
Rasio Laba Bersih terhadap Aset (ROA)/ Net Income to Assets Ratio (ROA/ Return o Assets)	(8,03%)	(5,30%)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan (NPM)/ Net Income to Revenue Ratio (NPM/ Net Profit Margin)	(9,25%)	(7,99%)

### Tingkat Kolektabilitas Piutang

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasional dengan prinsip pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Terkait dengan piutang, Perusahaan menerapkan strategi untuk menilai tingkat kolektabilitas. Tingkat kolektabilitas piutang berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang yang dimiliki selama periode tertentu.

Informasi mengenai kolektabilitas piutang Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

### Collectability of Receivables

The Company carries out operational activities with the principle of sustainable financial management. In relation to receivables, the Company implements a strategy to assess the collectability level. The collectability level of receivables serves as a tool to evaluate the Company's ability to collect its receivables during a certain period.

Information regarding the collectability of the Company's receivables as of December 31, 2024 is as follows:

dalam persentase/ in percentgae (%)

Uraian/ Description	2024	2023
Belum Jatuh Tempo/ Not yet Due	63.797.530	12.923.520
Telah Jatuh Tempo:/ Matured:		
1-30 Hari/ Days	2.896.035.012	2.993.132.280
31-60 Hari/ Days	2.929.977.267	3.230.348.360
61-90 Hari/ Days	574.539.963	491.047.970
> 90 Hari/ Days	50	118.628.600
<b>Total</b>	<b>6.464.349.822</b>	<b>6.846.080.730</b>

### STRUKTUR MODAL

Perusahaan telah menetapkan kebijakan mengenai struktur modal yang bertujuan untuk melindungi serta meningkatkan kapasitas operasionalnya, sekaligus memastikan keberlangsungan bisnis. Dalam jangka panjang, Perusahaan telah merumuskan target dan proyeksi yang bertujuan untuk memperkuat struktur modal. Manajemen Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan kebijakan tersebut demi menjaga agar struktur modal tetap sesuai dengan rasio yang telah disepakati.

### CAPITAL STRUCTURE

The Company has established a capital structure policy that aims to protect and enhance its operational capacity, while ensuring business continuity. In the long term, the Company has formulated targets and projections aimed at strengthening the capital structure. The Company's management is committed to implementing the policy to keep the capital structure in line with the agreed ratio.



## Struktur Modal Perusahaan

## Capital Structure of the Company

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024		2023	
	Nominal	Persentase/ Percentage	Nominal	Persentase/ Percentage
Ekuitas/ Equity	46.764.751.921	79,81%	51.123.297.113	78,16%
Liabilitas/ Liabilities	11.833.576.277	20,19%	14.279.894.662	21,84%
Aset/ Assets	58.598.328.198	100%	65.403.191.775	100%

Struktur modal Perusahaan terdiri dari nilai aset, liabilitas, dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan berpedoman pada peleburan antara nilai modal (ekuitas) dengan nilai utang (liabilitas) pada periode tahun buku. Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki nilai aset sejumlah Rp 58.598.328.198 miliar, nilai liabilitas Rp 11.833.576.277 miliar dan nilai ekuitas sejumlah Rp 46.764.751.921 miliar.

The Company's capital structure consists of assets, liabilities and equity. The Company's capital structure is based on the consolidation between the value of capital (equity) and the value of debt (liabilities) in the financial year period. As of December 31, 2024, the Company has an asset value of Rp 58,598,328,198 billion, a liability value of Rp 11,833,576,277 billion and an equity value of Rp 46,764,751,921 billion.

Perusahaan memiliki fondasi modal yang solid dan terencana dengan baik. Secara rutin, Perusahaan menetapkan sasaran dan strategi untuk memperkuat struktur modalnya. Dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha serta memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, Perusahaan melaksanakan kebijakan yang berkaitan dengan struktur modal.

The Company has a solid and well-planned capital foundation. The Company regularly sets goals and strategies to strengthen its capital structure. In an effort to maintain business continuity and provide benefits to shareholders and stakeholders, the Company implements policies related to capital structure.

### IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2023, tidak terdapat ikatan material yang dilakukan Perusahaan untuk mendapatkan investasi barang modal. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### MATERIAL TIES FOR INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

In 2023, there were no material ties made by the Company to obtain investment in capital goods. Therefore, the information is not presented in this Annual and Sustainability Report.

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Bersamaan dengan tidak terdapatnya ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan, informasi mengenai investasi barang modal yang direalisasikan juga tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### Investment in Capital Goods Realized

Along with the absence material ties for the capital investment made, information regarding the realized capital investment also cannot be presented in this Annual and Sustainability Report.

### INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Hingga Laporan Akuntan selesai diterbitkan, tidak terdapat informasi dan fakta material yang dapat berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan yang terjadi. Sehingga informasi tersebut tidak disajikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Until the publication of the Accountant's Report, no material information and facts that could have a significant effect on the Company have occurred. Therefore, such information is not presented in this Annual and Sustainability Report.



## PROSPEK USAHA DI TAHUN 2025

Tahun 2025 diperkirakan akan menjadi tahun yang penuh tantangan bagi industri logistik di Indonesia. Meskipun demikian, di balik tantangan tersebut terdapat peluang signifikan yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Menurut Supply Chain Indonesia (SCI), proyeksi pertumbuhan sektor logistik sebesar 5,05% pada tahun 2025 merupakan sinyal yang sangat positif. Proyeksi ini didasarkan pada data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang menunjukkan adanya pertumbuhan yang konsisten dalam sektor transportasi dan pergudangan selama beberapa periode terakhir.

Pertumbuhan ini mencerminkan potensi besar sektor logistik di masa depan dan menegaskan pentingnya sektor ini bagi perekonomian. Berikut ini merupakan sejumlah faktor utama yang membuat peluang bisnis industri logistik sangat menjanjikan pada tahun mendatang:

- **Adopsi Teknologi:** Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *Internet of Things* (IoT), dan *big data* akan semakin masif di sektor logistik. Teknologi ini akan digunakan untuk mengoptimalkan rute pengiriman, mengelola inventori, dan meningkatkan efisiensi operasional;
- **Perubahan Ekspektasi Konsumen:** Konsumen saat ini menuntut layanan logistik yang lebih cepat, lebih transparan, dan lebih personal. Perusahaan logistik perlu beradaptasi dengan ekspektasi ini;
- **Pertumbuhan E-commerce:** Ledakan bisnis e-commerce mendorong pertumbuhan sektor logistik, terutama untuk layanan pengiriman barang terakhir (*last-mile delivery*); dan
- **Fokus pada Keberlanjutan:** Isu lingkungan semakin mendesak, dan industri logistik juga dituntut untuk berkontribusi dalam mengurangi dampak negatifnya. Hal ini mendorong adopsi praktik-praktik berkelanjutan, seperti penggunaan kendaraan listrik, optimasi rute untuk mengurangi emisi, dan penggunaan kemasan yang ramah lingkungan.

Mengamati kondisi ini, Perusahaan optimis dapat mengambil peran memberikan kontribusi terbaiknya untuk pertumbuhan industri logistik di Indonesia. Perusahaan bertekad menyiapkan strategi dan kebijakan strategis yang tepat untuk merespons semua peluang yang tersedia untuk merealisasikan kinerja yang optimal.

## BUSINESS OUTLOOK IN 2025

2025 is expected to be a challenging year for the logistics industry in Indonesia. However, behind these challenges there are significant opportunities that can be utilized to drive national economic growth. According to Supply Chain Indonesia (SCI), the projected growth of the logistics sector of 5.05% in 2025 is a very positive signal. This projection is based on data from the Central Statistics Agency (BPS) which shows consistent growth in the transportation and warehousing sectors over the past few periods.

This growth reflects the great potential of the logistics sector in the future and emphasizes the importance of this sector to the economy. The following are a number of key factors that make the logistics industry business opportunities very promising in the coming year:

- **Technology Adoption:** The application of technologies such as artificial intelligence (AI), the Internet of Things (IoT), and big data will be increasingly massive in the logistics sector. This technology will be used to optimize delivery routes, manage inventory, and improve operational efficiency;
- **Changing Consumer Expectations:** Consumers today demand faster, more transparent, and more personalized logistics services. Logistics companies need to adapt to these expectations;
- **E-commerce Growth:** The boom in e-commerce businesses is driving the growth of the logistics sector, especially for last-mile delivery services; and
- **Focus on Sustainability:** Environmental issues are increasingly pressing, and the logistics industry is also required to contribute to reducing its negative impacts. This encourages the adoption of sustainable practices, such as the use of electric vehicles, route optimization to reduce emissions, and the use of environmentally friendly packaging.

Observing this condition, the Company is optimistic that it can play a role in providing its best contribution to the growth of the logistics industry in Indonesia. The Company is determined to prepare the right strategic strategies and policies to respond to all available opportunities to realize optimal performance.



## PERBANDINGAN ANTARA TARGET, REALISASI, DAN PROYEKSI TAHUN MENDATANG

Berikut ini merupakan informasi mengenai target dan realisasi yang dicapai pada tahun buku, serta proyeksi tahun mendatang yang telah ditetapkan oleh Perusahaan:

## COMPARISON BETWEEN TARGET, REALIZATION, AND NEXT YEAR PROJECTION

The following is information regarding the targets and realizations achieved in the fiscal year, as well as projections for the coming year set by the Company:

dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain/ in full Rupiah, unless otherwise stated

Uraian/ Description	2024			2025
	Pencapaian/ Achievement	Target	Persentase Pencapaian/ Achievement Percentage (%)	
Pendapatan/ Revenue	50.871.938.032	50.000.000.000	101,74%	55.000.000.000

### ASPEK PEMASARAN

Perusahaan memandang aspek pemasaran sebagai komponen penting untuk meningkatkan kinerja bisnis yang dijalankan. Oleh karena itu, Perusahaan melakukan sejumlah upaya untuk menciptakan strategi yang tepat sasaran dan mengetahui pangsa pasar yang relevan dengan jasa yang ditawarkan. Berikut ini merupakan informasi mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar yang dimiliki oleh Perusahaan:

#### Strategi Pemasaran dan Pangsa Pasar

Mengamati kondisi bisnis yang berlangsung di sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah menyusun strategi pemasaran yang diyakini paling tepat untuk menjaga kelangsungan bisnis yang dijalankan, antara lain sebagai berikut:

1. Konsisten memberikan layanan secara Digital yang lebih baik untuk kecepatan/ketepatan maupun biaya yang lebih efisien
2. Menjalin komunikasi yang intens dan bersahabat untuk mengetahui kebutuhan pelanggan ( Customer's Need)
3. Menjalin kerjasama dengan Perusahaan lain dalam memperluas pangsa pasar

Sementara itu, pangsa pasar yang menjadi target pemasaran Perusahaan adalah Pelanggan *niche market*, dimana pelanggan memerlukan layanan menggunakan unit khusus untuk mendistribusikan barang yang diproduksi. Perseoran telah memenuhi jasa layanan ini untuk beberapa Pelanggan yang ada.

### MARKETING ASPECT

The Company views the marketing aspect as an important component to improve the performance of the business being run. Therefore, the Company has made a number of efforts to create a targeted strategy and to know the market share that is relevant to the services offered. The following is information regarding the marketing strategy and market share owned by the Company:

#### Marketing Strategy and Market Share

Observing the ongoing business conditions throughout 2024, the Company has prepared a marketing strategy that is believed to be the most appropriate to maintain the continuity of the business being run, including the following:

1. Consistently providing better digital services for speed/ accuracy and more efficient costs
2. Establishing intense and friendly communication to find out customer needs (Customer Need)
3. Establishing cooperation with other companies in expanding market share

Meanwhile, the market share that is the Company's marketing target is niche market customers, where customers require services using special units to distribute the goods produced. The Company has fulfilled this service for several existing customers.



## KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 12 Juli 2022 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan tidak melakukan penyisihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Perusahaan saat ini tidak memiliki rencana untuk mendistribusikan dividen pada tahun mendatang, hal ini disebabkan oleh laba yang diperoleh akan dialokasikan kembali untuk pengembangan usaha Perusahaan.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Secara berkala, Perusahaan telah melaporkan realisasi penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal. Sehingga informasi mengenai transaksi material yang dimaksud tidak dapat disampaikan di dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

## INFORMASI TRANSAKSI BERAFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN

Selama tahun 2024, tidak terdapat transaksi afiliasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sehingga kondisi yang sama juga menjelaskan bahwa tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang didasarkan oleh kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perusahaan dimaksud.

## DIVIDEND POLICY

Based on Deed No. 7 dated July 12, 2022 from Notary Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed to ratify the Consolidated Financial Statements for the 2023 financial year and did not set aside reserve funds and did not distribute cash dividends.

The Company currently has no plans to distribute dividends in the coming year, this is because the profits obtained will be reallocated for the development of the company's business.

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Periodically, the Company has reported the realization of the use of funds obtained from the 2018 Public Offering to the Financial Services Authority, in accordance with applicable regulations.

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS COMBINATION, ACQUISITION, AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING.

Until December 31, 2024, the Company has not made any material transactions regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring. Therefore, information regarding the material transactions in question cannot be conveyed in this Annual and Sustainability Report.

## INFORMATION ON AFFILIATED TRANSACTIONS AND CONFLICT OF INTEREST

During 2024, there were no affiliated transactions conducted by the Company, so the same condition also explains that there were no transactions containing conflicts of interest based on the personal economic interests of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders that could harm the Company in question.





## **PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN**

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

## **PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Selama tahun 2024, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

## **CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT HAVE SIGNIFICANT EFFECTS**

During 2024, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company.

## **CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES**

During 2024, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the Company.





“

**Kami berkomitmen untuk tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan menjujung tinggi standar terbaik dalam praktik bisnis beretika.**

We are committed to sustainable growth and development, upholding the best standards of ethical business practices.



**06**

**TATA KELOLA  
PERUSAHAAN**  
Good Corporate Governance



# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



### KOMITMEN PENERAPAN GCG

Perusahaan senantiasa berkomitmen penuh untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau yang selanjutnya disebut "GCG" pada lingkup korporasi yang dijalankan, sehingga mampu menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, mencapai kinerja yang unggul, dan tumbuh secara berkelanjutan

### PENERAPAN PRINSIP GCG

Dalam melakukan penerapan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan sangat memperhatikan ketentuan dalam Undang-undang RI No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (PT); Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

### COMMITMENT TO THE IMPLEMENTATION OF GCG

The Company is always fully committed to implementing the principles of Good Corporate Governance or hereinafter referred to as "GCG" in the scope of the corporation being run, so as to maintain the trust of stakeholders, achieve superior performance, and grow sustainably.

### IMPLEMENTATION OF GCG PRINCIPLES

In implementing GCG principles, the Company pays close attention to the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT); Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Public Company Governance Guidelines; and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines.



Adapun prinsip-prinsip GCG yang diimplementasikan pada lingkup bisnis korporasi adalah sebagai berikut:

The GCG principles implemented in the scope of corporate business are as follows:

Prinsip / Principle	Penjelasan / Explanation	Implementasi / Implementation
Transparansi / Transparency	Keterbukaan dalam pengungkapan informasi perusahaan, termasuk keuangan, operasional, dan keputusan strategis. / Disclosure of company information, including financial, operational, and strategic decisions.	Perusahaan menjamin keakuratan informasi mengenai kinerja operasional dan keuangan, manajemen dan kepemilikan saham. / The company guarantees the accuracy of information regarding operational and financial performance, management and share ownership.
Akuntabilitas / Accountability	Pertanggungjawaban perusahaan terhadap pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, dan masyarakat. / Corporate accountability to stakeholders, including shareholders, employees and communities.	Perusahaan menerapkan prinsip akuntabilitas melalui evaluasi kinerja operasional dan keuangan, presentasi Kinerja Keuangan dalam Buku Tahunan, RUPS, <i>Public Ekspose</i> , audit internal dan eksternal. / The company implements the principle of accountability through the evaluation of operational and financial performance, presentation of financial performance in the Annual Report, GMS, <i>Public Ekspose</i> , internal and external audits.
Tanggung Jawab / Responsibility	Pertanggungjawaban perusahaan terhadap tindakan dan keputusan yang diambil. / Corporate accountability for actions and decisions taken.	Manajemen Perusahaan mematuhi aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab perusahaan. Perusahaan juga selalu berusaha untuk membangun mitra dengan semua pemangku kepentingan dengan berlandaskan pada aturan hukum dan etika bisnis yang baik dan sehat. / The Company's management complies with applicable laws and regulations as a reflection of the Company's corporate responsibility. The Company also always strives to build partnerships with all stakeholders based on the rule of law and good and sound business ethics.
Kemandirian / Independence	Kemerdekaan perusahaan dalam pengambilan keputusan, tanpa tekanan dari pihak luar. / Company independence in decision-making, without external pressure.	Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki perspektif yang independen dalam setiap keputusan yang dibuat, dengan mempertimbangkan masukan dari komite yang ada. / The Company's Board of Commissioners and Directors have an independent perspective in every decision made, taking into account input from existing committees.
Kewajaran / Fairness	Pengambilan keputusan yang adil dan tidak diskriminatif. / Fair and non-discriminatory decision-making.	Perusahaan menjamin perlakuan yang adil dan sama bagi setiap pemangku kepentingan dalam menjalankan aktivitasnya. / The company guarantees fair and equal treatment for every stakeholder in carrying out its activities.

## DASAR HUKUM PENERAPAN GCG

Dasar hukum penerapan GCG yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;

## LEGAL BASIS FOR THE IMPLEMENTATION OF GCG

The legal basis for the implementation of GCG used by the Company is as follows:

1. Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
5. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding Website of Issuer or Public Company;
6. POJK No. 21/POJK.04/2015 regarding the Implementation of Public Company Governance Guidelines;



7. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
9. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka; dan
10. Anggaran Dasar Perusahaan.

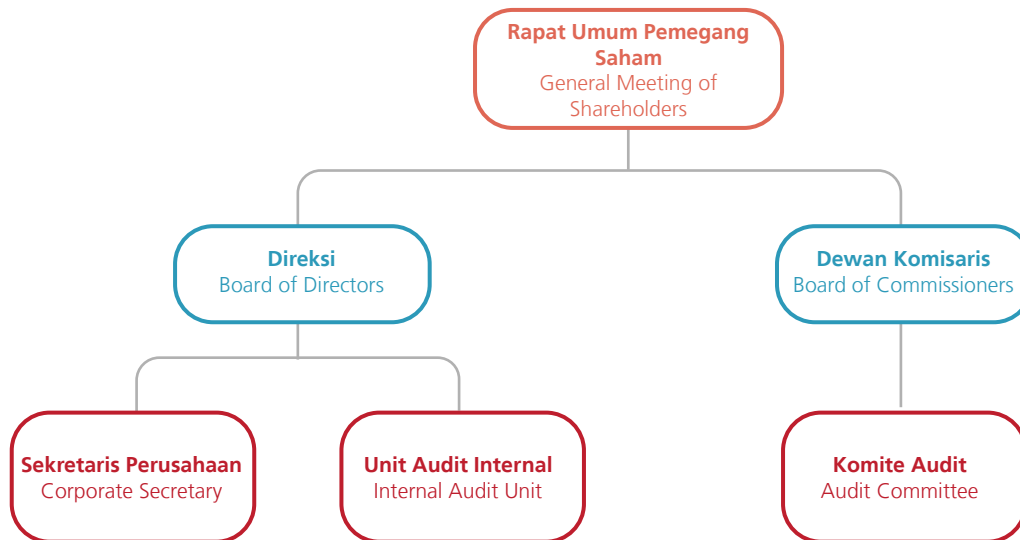
### STRUKTUR GCG

Perusahaan memiliki struktur GCG sebagai bukti kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan. Struktur GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi sebagai organ utama. Perusahaan juga memiliki Komite Audit sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, sedangkan Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

7. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuer or Public Company;
8. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee;
9. SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for the Governance of Public Companies; and
10. Articles of Association of the Company.

### GCG STRUCTURE

The Company has a GCG structure as evidence of compliance with applicable laws and the Company's Articles of Association. The Company's GCG structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors as the main organs. The Company also has an Audit Committee as a supporting organ of the Board of Commissioners, while the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.



### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham atau yang selanjutnya disebut "RUPS" merupakan organ tertinggi yang memiliki fungsi sebagai wadah komunikasi bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan aspirasi dan mengambil keputusan penting atau strategis terkait Perusahaan, termasuk berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta

### GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [G-08]

The General Meeting of Shareholders or hereinafter referred to as "GMS" is the highest organ that has a function as a communication forum for Shareholders to convey their aspirations and make important or strategic decisions related to the Company, including the authority to appoint and dismiss the Board of Commissioners and the Board of Directors and to hold the Board of Commissioners and the



meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dapat diselenggarakan dengan 2 (dua) jenis, antara lain:

1. RUPS Tahunan yang selanjutnya disebut "RUPST" merupakan jenis RUPS yang wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
2. RUPS Luar Biasa yang selanjutnya disebut "RUPSLB" merupakan jenis RUPS yang dilaksanakan secara fleksibel dan jika dipandang perlu oleh Direksi, Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham untuk menetapkan hal-hal yang tidak dilakukan RUPS Tahunan.

#### Pelaksanaan RUPST 2024

Hari/Tanggal : Rabu / 19 Juni 2024  
Waktu : 10.00  
Tempat : Marina Kitchen Restaurant Ancol  
Mekanisme : Pengambilan Keputusan melalui suara terbanyak lebih dari 50% dari pemegang saham yang hadir dalam RUPS dengan hak suara yang sah.

#### Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, Dan Pihak Independen di Dalam RUPST 2024

1. Dewan Komisaris  
Komisaris Utama : Carolina Kusuma  
Komisaris Independen : Noer Syamsuddin
2. Direksi  
Direktur Utama : Budi Gunawan  
Direktur Independen : Memen Adiwijaya Kusumah
3. Pemegang Saham  
Pemegang Saham mewakili 336.231.000 saham, atau 77,29% dari seluruh lembar saham dari seluruh lembar saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.
4. Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora  
Kehadiran Biro Administrasi bertugas untuk membantu mencocokkan data Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS, serta melakukan perhitungan suara.
5. Notaris: Rudy Siswanto, S.H.  
Kehadiran Notaris dalam RUPST bertugas mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam akta RUPS.

Board of Directors accountable for the management of the Company.

Based on the Company's Articles of Association, GMS can be held with 2 (two) types, among others:

1. Annual GMS, hereinafter referred to as "AGMS", is a type of GMS that must be held no later than 6 (six) months after the financial year ends.
2. Extraordinary GMS, hereinafter referred to as "EGMS", is a type of GMS that is carried out flexibly and if deemed necessary by the Board of Directors, Board of Commissioners, or Shareholders to determine matters that are not carried out by the Annual GMS.

#### Implementation of AGMS 2024

Day/Date : Wednesday / Juni 19, 2024  
Time : 10.00  
Venue : Marina Kitchen Restaurant Ancol  
Mechanism : Resolution by majority vote of more than 50% of the shareholders present at the GMS with valid voting rights.

#### Presence of The Board of Commissioners, Directors, and Independent Parties in The 2024 AGMS

1. Board of Commissioners  
President Commissioner: Carolina Kusuma  
Independent Commissioner : Noer Syamsuddin
2. Board of Directors  
President Director : Budi Gunawan  
Independent Director : Memen Adiwijaya Kusumah
3. Shareholders  
Shareholders represent 336.231.000 shares, or 77,29% of all shares of all shares issued by the Company.
4. Securities Administration Bureau: PT Adimitra Jasa Korpora  
The presence of the Administration Bureau is tasked to help match the data of Shareholders who are entitled to attend the GMS, as well as to count the votes.
5. Notary: Rudy Siswanto, S.H.  
The presence of a Notary in the AGMS is tasked with recording the course of the AGMS as outlined in the deed of the GMS.



## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Buku

## Resolution and Realization of The Gms for The Fiscal Year

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>01 Mata Acara Rapat Pertama / First Meeting Agenda</b>		
Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023. / Approval of the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 and Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2023.	Memberikan Persetujuan Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2023 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2023, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2023; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit at decharge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2023. / Approved the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023 and Ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2023, including the Board of Commissioners' Report regarding the supervisory duties for the Fiscal Year ending on December 31, 2023; and to fully release and discharge of all responsibilities (acquit at decharge) for the management and supervision carried out in the Fiscal Year 2023, insofar as such actions reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the 2023 financial year.	Terlaksana / Implemented
<b>Setuju / Agree</b>	<b>Tidak Setuju / Disagree</b>	<b>Abstain</b>
336.231.000	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>02 Mata Acara Rapat Kedua / Second Meeting Agenda</b>		
Persetujuan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. / Approval of the use of the company's net profit for the financial year ending December 31, 2023.	Berhubung Perusahaan mengalami kerugian; Menyetujui : - tidak melakukan penyisihan untuk dana cadangan; - tidak membagikan deviden tunai;  Since the Company is making a loss; Approved: - not to make provisions for reserve funds; - not to distribute cash dividends;	Terlaksana / Implemented
<b>Setuju / Agree</b>	<b>Tidak Setuju / Disagree</b>	<b>Abstain</b>
336.231.000	0	0



Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>03 Mata Acara Rapat Ketiga / Third Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. / Approval of the appointment of a Public Accountant and/or Public Accountant Firm for the financial year ending December 31, 2024.</p>	<p>Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk:</p> <p>a. Menunjuk Akuntan Publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2024, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan afiliasinya.</p> <p>b. Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukkan Akuntan Publik tersebut.”</p> <p>Authorized the Company's Board of Commissioners to:</p> <p>a. Appoint a Public Accountant at one of the public accounting firms in Indonesia to audit the Company's consolidated financial statements for 2024, provided that it is registered with the Financial Services Authority, has a good reputation, and has no conflict of interest with the Company and its affiliates.</p> <p>b. Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the Public Accountant.”</p>	<p>Terlaksana, Perusahaan telah melakukan pelaporan kepada OJK terkait penunjukan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan nomor surat 063/GTR-DIR/X/2024 tanggal 11 Oktober 2024. / Implemented, the Company has submitted a report to the OJK regarding the appointment of KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono with letter number 063/GTR-DIR/X/2024 dated October 11, 2024.</p>
<b>Setuju / Agree</b>	<b>Tidak Setuju / Disagree</b>	<b>Abstain</b>
336.231.000	0	0

Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>04 Mata Acara Rapat Keempat / Fourth Meeting Agenda</b>		
<p>Penetapan Tim Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun 2024. / Determination of the Remuneration Team for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company for the year 2024.</p>	<p>a. Memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan Tim Remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perusahaan; / Delegated authority to the Board of Commissioners Meeting to determine the Remuneration Team in the context of providing honoraria and/or benefits for all members of the Company's Board of Commissioners and authorize the Company's President Commissioner to determine the distribution of the amount of honoraria and/or benefits among the members of the Company's Board of Commissioners;</p> <p>b. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perusahaan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan.” / Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and/or benefits of the members of the Company's Board of Directors, taking into account the policy of the Company's Nomination and Remuneration Committee.”</p>	<p>Terlaksana / Implemented</p>
<b>Setuju / Agree</b>	<b>Tidak Setuju / Disagree</b>	<b>Abstain</b>
336.231.000	0	0



Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>05 Mata Acara Rapat Kelima / Fifth Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Pengangkatan Kembali Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. / Approval of Changes in the Use of Proceeds from the Initial Public Offering</p>	<p>Menyetujui merubah alokasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebesar 18% digunakan untuk pembayaran uang muka atas pembelian 33 unit Armada</li> <li>2. Sebesar 25% digunakan untuk Pembelian 31 unit Karoseri</li> <li>3. Sebesar 12% digunakan untuk Peremajaan 21 unit Armada</li> <li>4. Sebesar 10% digunakan untuk Modifikasi 21 unit Karoseri</li> <li>5. Sebesar 7% digunakan untuk Pembelian perlengkapan kendaraan seperti ban, peralatan, dll termasuk didalamnya pengurusan dokumen – dokumen, dan</li> <li>6. Sebesar 7% digunakan untuk Modal Kerja</li> <li>7. Sebesar 15% merupakan pengembalian dana dari PT Daya Armada Kita yang kemudian digunakan sebagai Modal Kerja.</li> <li>8. Sebesar 6% merupakan dana outstanding yang belum direalisasikan per 31 Desember 2023 yang sementara ditempatkan dalam bentuk Deposito. Yang kemudian akan digunakan sebagai tambahan modal kerja.</li> </ol> <p>Approved the change in the allocation of the use of proceeds from the public offering for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 18% is used for down payments on the purchase of 33 units of fleet</li> <li>2. 25% is used for the purchase of 31 units of bodywork</li> <li>3. 12% is used for the rejuvenation of 21 units of fleet</li> <li>4. 10% is used for Modification of 21 Carriage units</li> <li>5. 7% is used for the Purchase of vehicle equipment such as tires, tools, etc., including the processing of documents, and</li> <li>6. 7% is used for Working Capital</li> <li>7. 15% is a refund from PT Daya Armada Kita which is then used as working capital.</li> <li>8. 6% is outstanding funds that have not been realized as of December 31, 2023, which are temporarily placed in the form of deposits. Which will then be used as additional authorized capital.</li> </ol>	<p>Terlaksana, sudah dilaporkan dalam Laporan Realisasi penggunaan Dana kepada OJK / Implemented, has been reported in the Realization Report of Fund Use to the OJK.</p>
<p><b>Setuju / Agree</b></p> <p>336.231.000</p>	<p><b>Tidak Setuju / Disagree</b></p> <p>0</p>	<p><b>Abstain</b></p> <p>0</p>





Mata Acara / Agenda	Keputusan / Resolution	Status Pelaksanaan / Implementation Status
<b>06 Mata Acara Rapat Keenam / Sixth Meeting Agenda</b>		
<p>Persetujuan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham / Approval of the Realization Report on the Use of Funds from the Initial Public Offering</p>	<p>Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT Guna Timur Raya Tbk per tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:</p> <p>Adapun jumlah hasil penawaran umum diterima Perusahaan adalah sejumlah Rp.34.5 miliar. Dikurangi biaya penawaran umum sejumlah Rp 3.225.988.477,- dengan demikian hasil realisasi bersih yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 31.274.011.523,-. Dana tersebut telah digunakan untuk :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran uang muka 33 unit kendaraan Rp. 5.649.994.000,-</li> <li>2. Modal Kerja awal untuk Operasional Rp. 2.162.681.523,-</li> <li>3. Pembelian 31 unit Karoseri Rp. 7.661.550.000,-</li> <li>4. Peremajaan 21 unit kendaraan Rp. 3.883.650.000,-</li> <li>5. Modifikasi Karoseri 31 unit kendaraan Rp 3.275.000.000,-</li> <li>6. Pembelian kembali 1 unit kendaraan Rp 355.000.000,-</li> <li>7. Pengembalian Dana dari PT Daya Armada Kita yang selanjutnya digunakan sebagai modal kerja Perusahaan Rp. 4.6 miliar.</li> <li>8. Pembeian Peralatan Kendaraan dan pengurusan dokumen lain – lain kendaraan Rp.1.684.137.998,- dan</li> <li>9. Terdapat Sisa Dana Outstanding Rp 2.001.998.002,-</li> </ol> <p>Sisa dana tersebut telah dikembalikan oleh PT Daya Armada Kita kepada Perseroan pada April 2024. Sisa dana tersebut yang kemudian disimpan dalam bentuk Deposito sejumlah 2 miliar rupiah ditempatkan di BPR Intidana dengan imbalan bunga 6,75 per bulan. Deposito tersebut tidak dalam posisi dijaminkan utang/kredit. Sedangkan sisa Rp.1.998.002,- berada dalam rekening Bank Perusahaan. Perusahaan berencana merealisasikan sisa dana tersebut sebagai modal kerja Operasional Perusahaan untuk periode Juli sd September 2024.</p> <p>Approved the Realization Report on the Use of Proceeds from the Initial Public Offering of PT Guna Timur Raya Tbk as of December 31, 2023, as follows:</p> <p>The total proceeds from the public offering received by the Company amounted to Rp. 34.5 billion. Less the public offering cost of Rp 3,225,988,477, thus the net realization received by the Company is Rp31,274,011,523. The funds have been used for:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Down payment for 33 vehicles of Rp5,649,994,000</li> <li>2. Initial Authorized Capital for Operations Rp2,162,681,523</li> <li>3. Purchase of 31 bus bodies RP7,661,550,000</li> <li>4. Refurbishment of 21 vehicles Rp3,883,650,000</li> <li>5. Body Modification of 31 vehicles at a cost of Rp3,275,000,000</li> <li>6. Repurchase of 1 vehicle at a cost of Rp355,000,000</li> <li>7. Refund from PT Daya Armada Kita, which will be used as the Company's working capital of Rp4.6 billion.</li> <li>8. Purchase of Vehicle Equipment and management of other vehicle documents - Rp1,684,137,998, - and</li> <li>9. There is a remaining outstanding fund of Rp2,001,998,002, -</li> </ol> <p>The remaining funds were returned by PT Daya Armada Kita to the Company in April 2024. The remaining funds were then deposited in the form of a deposit of 2 billion Rupiah placed at BPR Intidana in exchange for interest of 6.75 per month. The deposit is not pledged as collateral for debt/credit. Meanwhile, the remaining Rp. 1,998,002 is in the Company's bank account. The Company plans to realize the remaining funds as authorized capital for the Company's operations for the period July to September 2024.</p>	<p>Terlaksana, sudah dilaporkan dalam Laporan Realisasi penggunaan Dana kepada OJK. / Implemented, has been reported in the Realization Report of Fund Use to the OJK.</p>
<p><b>Setuju / Agree</b></p> <p>336.231.000</p>	<p><b>Tidak Setuju / Disagree</b></p> <p>0</p>	<p><b>Abstain</b></p> <p>0</p>



## Keputusan dan Realisasi RUPS Tahun Sebelumnya

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB. Seluruh hasil keputusan RUPST dan RUPSLB di tahun 2023 telah dilaksanakan seluruhnya di tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

## Resolution and Realization of The Gms in the Previous Year

Throughout 2023, the Company has held 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS. All resolutions of the AGMS and EGMS in 2023 have been fully implemented in 2023, with the following description:

No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
<b>RUPST tanggal 5 Juni 2023 / AGMS dated June 5, 2023</b>		
1	Seluruh pemegang saham yang hadir menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2022 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2022, termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan terhadap Perusahaan untuk Tahun Buku yang berakhir pada 31 Desember 2021; dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya atau tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam laporan tahunan dan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tahun buku 2022. / All shareholders present approved the Company's Annual Report for the Financial Year 2022 and the Ratification of the Company's Financial Statements for the Financial Year 2022, including the Board of Commissioners' Report on its supervisory duties to the Company for the Financial Year ended December 31, 2021; and granted full release and discharge of all responsibilities or management and supervisory actions during the financial year 2022, to the extent such actions are reflected in the Company's annual report and consolidated financial statements for the financial year 2022.	Terlaksana / Implemented
2	Menyetujui tidak melakukan penyisihan untuk dana cadangan dan tidak membagikan dividen tunai dikarenakan Perusahaan mengalami kerugian. / Approved not to make any provision for reserve funds and not to distribute cash dividends due to the company's losses.	Terlaksana / Implemented
3	Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk: Menunjuk akuntan publik di salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang akan melakukan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan untuk tahun 2023, dengan ketentuan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), memiliki reputasi yang baik, dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan dan afiliasinya; Menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut. / Authorized the Board of Commissioners to: Appoint a public accountant in one of the public accounting firms in Indonesia that will conduct the company's consolidated financial statements for 2023, provided that it is registered with the Financial Services Authority (OJK), has a good reputation, and has no conflict of interest with the company and its affiliates; Determine the honorarium and other requirements related to the appointment of the public accountant.	Terlaksana / Implemented
4	Memberikan kuasa kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan tim remunerasi dalam rangka pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium dan/atau tunjangan tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris.	Terlaksana / Implemented
<p>Selain itu, RUPST juga menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan. / Authorized the Board of Commissioners Meeting to determine the remuneration team in order to provide honorarium and/or benefits for all members of the Board of Commissioners and to authorize the President Commissioner to determine the distribution of the amount of honorarium and/or benefits among the members of the Board of Commissioners.</p> <p>In addition, the AGMS also approved to authorize the Board of Commissioners to determine the salary and/or benefits of members of the Board of Directors, taking into account the policies of the company's Nomination and Remuneration Committee.</p>		



No	Keputusan / Resolution	Tindak Lanjut / Follow-up
5	<p>Memberikan persetujuan untuk mengangkat kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk masa jabatan 5 (lima) tahunan, terhitung sejak ditutupnya rapat tersebut sehingga untuk selanjutnya susunan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:</p> <p>Direksi: Direktur Utama: Budi Gunawan Direktur: Memen Adiwijaya Kusumah</p> <p>Dewan Komisaris: Komisaris Utama: Carolina Kusuma Komisaris Independen: Noer Syamsuddin / Approved to re-appoint members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for a 5 (five) year term of office, as of the closing of the meeting, so that henceforth the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners will be as follows: Board of Directors: President Director: Budi Gunawan Director: Memen Adiwijaya Kusumah Board of Commissioners: President Commissioner: Carolina Kusuma Independent Commissioner: Noer Syamsuddin</p>	Terlaksana / Implemented
<b>RUPSLB tanggal 5 Juni 2023 / EGMS dated June 5, 2023</b>		
1	<p>Menyetujui perubahan seluruh anggaran dasar untuk disesuaikan dengan POJK No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengubah pasal 15 ayat 7.</p> <p>Pasal 15 ayat 7 berisikan ketentuan bahwa "Perusahaan wajib mengumumkan Laporan Keuangan Berkala melalui situs web Bursa Efek dan situs web Perusahaan." / Approved the amendment of the entire articles of association to be adjusted to POJK No.14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies, namely amending article 15 paragraph 7. Article 15 paragraph 7 contains the provision that "The Company must announce Periodic Financial Statements through the Stock Exchange website and the Company's website."</p>	Terlaksana / Implemented

## DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi terhadap kebijakan dan keputusan yang telah diambil untuk pengelolaan bisnis usaha. Dewan Komisaris juga memastikan penerapan GCG Perusahaan berjalan dengan baik dan sesuai pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari Komisaris Utama dan Komisaris Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Meeting Decision Statement of PT Guna Timur Raya No. 26, February 27, 2018
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018 / Meeting Decision Statement of PT Guna Timur Raya No. 26, February 27, 2018

## BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners functions to supervise and provide direction to the Board of Directors on policies and decisions that have been taken for business management. The Board of Commissioners also ensures that the Company's GCG implementation is running well and in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Until December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners amounted to 2 (two) people consisting of the President Commissioner and Independent Commissioner, with the following description:



## Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas-tugas yang berkaitan dengan pengawasan atas implementasi rencana bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Direksi. Hal tersebut sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pada kondisi tertentu, Dewan Komisaris juga dapat melaksanakan tugas-tugas Direksi sebagai alternatif optimalisasi kinerja.

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
7. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik,

## Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has duties related to the supervision of the implementation of business and operational plans carried out by the Board of Directors. This is in accordance with the Board of Commissioners Charter and the Company's Articles of Association. Under certain conditions, the Board of Commissioners may also carry out the duties of the Board of Directors as an alternative to performance optimization.

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Supervising and be responsible for the supervision of management policies, the course of management in general, both regarding the company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors.
2. In certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the articles of association.
3. Members of the Board of Commissioners shall carry out their duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Commissioners shall establish an Audit Committee and may establish other committees.
5. The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist in the implementation of their duties and responsibilities.
6. Each member of the Board of Commissioners shall be jointly and severally liable for the Company's losses caused by the fault or negligence of the member of the Board of Commissioners in carrying out his/her duties.
7. A member of the Board of Commissioners shall not be liable for the Company's losses as referred to in paragraph (6) if he/she can prove:
  - a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
  - b. to have carried out the management in good faith,

penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;

- c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
- d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Pedoman Kerja

Dewan Komisaris memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja yang telah disahkan pada 12 Desember 2018. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menjadi pedoman bagi Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip – prinsip GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Pedoman Dewan Komisaris antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Etika; dan
9. Pelaporan dan Tanggung Jawab.

Perusahaan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Dewan Komisaris di atas pada *website* Perusahaan: [https://www.gunatimuraya.com/id/theboardof\\_commissionersworkguidelines/](https://www.gunatimuraya.com/id/theboardof_commissionersworkguidelines/) atau scan QR code di bawah ini.

responsibly, and prudently for the interest of and in accordance with the purposes and objectives of the Company;

- c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and
- d. has taken measures to prevent the incidence or continuation of such losses.

### Work Guidelines

The Board of Commissioners has a Code of Conduct that was approved on December 12, 2018. In preparing the Charter, the Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners Charter serves as a guideline for the Commissioners in carrying out their duties and responsibilities in managing the Company in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, as well as complying with applicable laws and regulations.

The contents of the Board of Commissioners Guidelines include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Position;
7. Meeting;
8. Ethics; and
9. Reporting and Responsibility.

The Company has provided further information on the above Board of Commissioners Work Guidelines on the Company's *website*: [https://www.gunatimuraya.com/id/theboardof\\_commissionersworkguidelines/](https://www.gunatimuraya.com/id/theboardof_commissionersworkguidelines/) or scan the QR code below.



Scan kode QR berikut untuk melihat  
Pedoman Kerja Dewan Komisaris.  
*Scan the QR code below to review the Board  
of Commissioner Work Guidelines.*



### Kebijakan Rapat

Perusahaan telah memiliki kebijakan rapat Dewan Komisaris yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Kebijakan tersebut mengatur Dewan Komisaris untuk wajib melaksanakan rapat internal secara berkala dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau 6 (enam) kali dalam setahun. Selain mengadakan rapat internal, Dewan Komisaris juga wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

### Meeting Policy

The Company has a Board of Commissioners meeting policy that refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy stipulates that the Board of Commissioners is required to hold regular internal meetings with at least 1 (one) meeting every 2 (two) months or 6 (six) times a year. In addition to holding internal meetings, the Board of Commissioners is also required to hold joint meetings with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 kali, dengan uraian sebagai berikut:

### Frequency and Attendance of Internal Meeting

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held meetings as many as 12 (twelve) times, with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	6	6	100%
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	6	6	100%

### Agenda Rapat Internal

Agenda rapat internal Dewan Komisaris membahas mengenai :

1. Masukan dan arahan kepada Dewan Direksi atas permasalahan internal yang ada.
2. Mengevaluasi kinerja dan kebijakan Dewan Direksi apakah sudah berjalan sesuai dengan rencana yang dibuat.

### Agenda of Internal Meeting

The agenda of the internal meeting of the Board of Commissioners discussed:

1. Input and direction to the Board of Directors on existing internal issues.
2. Evaluation of the performance and policies of the Board of Directors to see if they are running according to plan.



### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Gabungan bersama Direksi [G-02]

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independence Commissioner	3	3	100
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	3	3	100
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur / Director	3	3	100

### Agenda Rapat Gabungan

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi membahas mengenai :

1. Tentang Laporan Keuangan Perusahaan dan kendala yang dihadapi
2. Langkah-langkah perbaikan untuk periode selanjutnya.

### Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris Baru

Perusahaan memiliki program orientasi yang secara langsung diberikan kepada anggota Dewan Komisaris baru pertama kali menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perusahaan. Program ini diberikan dengan tujuan agar setiap anggota Dewan Komisaris baru dapat beradaptasi dan mengenal satu sama lain untuk membentuk tim yang solid.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki anggota Dewan Komisaris baru, sehingga tidak ada program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru yang dilaksanakan.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris Tahun Buku [G-05]

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris untuk memastikan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis.

### Frequency and Attendance of Joint Meetings with Board of Directors [G-02]

Throughout 2024, the Board of Commissioners has held joint meetings with the Board of Directors as many as 3 (three) times, with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	3	3	100
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independence Commissioner	3	3	100
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	3	3	100
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur / Director	3	3	100

### Agenda of Joint Meeting

The agenda of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors discussed about:

1. The Company's Financial Statements and the obstacles faced
2. Improvement measures for the next period.

### Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company has an orientation program that is directly given to new members of the Board of Commissioners who first served as members of the Board of Commissioners of the Company. This program is given with the aim that each new member of the Board of Commissioners can adapt and get to know each other to form a solid team.

As of 31 December 2024, the Company has no new members of the Board of Commissioners, therefore no orientation program for new members of the Board of Commissioners has been implemented.

### Training and/or Competency Improvement for Members of the Board of Commissioners for The Fiscal Year [G-05]

The Company continues to strive to improve the competence of the members of the Board of Commissioners to ensure the achievement of sustainable growth can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly engages members of the Board of Commissioners to participate in training and development agendas according to business needs.



Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris sebanyak 2 program, dengan uraian sebagai berikut:

As of 31 December 2024, the Company has conducted training and competency improvement activities for members of the Board of Commissioners as many as 2 programs, with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of Education and Training	Tempat, Tanggal / Venue, Date	Penyelenggara / Organizer
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	Think Business Hongkong	Shangrilla Hotel Jakarta	HKTDC (Kadin Hongkong)
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	CEO Networking – Navigating Global Market Forces Technology Inovation for Sustainable Business	Raffles Hotel, 26 November 2024 / November 26, 2024	OJK - BEI

### Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris Perusahaan telah melaksanakan tugas pengawasan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Tata Kelola Perusahaan
2. Kebijakan – kebijakan Internal
3. SOP Perusahaan

### Report on The Implementation of the Duties of The Board of Commissioners in 2024

During 2024, the Company's Board of Commissioners has carried out supervisory duties on the Company's operational activities, including:

1. Corporate Governance
2. Internal Policies
3. Company SOPs

### Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, seluruh anggota Dewan Komisaris senantiasa bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan objektif. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 yang mencakup di antaranya, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan emiten atau perusahaan publik, anggota dewan komisaris dan direksi, dan pemegang saham utama, serta tidak mempunyai hubungan usaha dan saham di emiten atau perusahaan publik tersebut.

### Independence of the Board of Commissioners

In carrying out their functions, all members of the Board of Commissioners always act independently and are free from the interests of any party that may hinder or interfere with their ability to carry out their duties and responsibilities independently and objectively. This is in line with the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 which includes, among others, not having an affiliation with the issuer or public company, members of the board of commissioners and directors, and major shareholders, and not having a business relationship and shares in the issuer or public company.

Perusahaan juga telah memastikan keberadaan Dewan Komisaris Independen telah sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Saat ini, jumlah Dewan Komisaris di Perusahaan adalah 2 (dua) orang, yang terdiri dari 1 (satu) Komisaris Utama, dan 1 (satu) Komisaris Independen, sehingga terdapat Komisaris Independen sebanyak 50% dari jumlah keseluruhan.

The Company has also ensured that the presence of Independent Commissioners is in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 that public companies must have Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Currently, the number of Board of Commissioners in the Company is 2 (two) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner, so that there are 50% of the total number of Independent Commissioners.



Nama / Name	Jabatan / Job Title	Tahun Pengangkatan / Year of Appointment	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Afiliasi / Affiliation
Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	2018	Pernyataan Keputusan Rapat No. Guna Timur Raya No.,26 Tanggal 27 Februari 2018 Oleh Notaris Rudy Siswanto, SH. / Statement of Meeting Resolution No. Guna Timur Raya No.,26 Dated February 27, 2018 By Notary Rudy Siswanto, SH.	✓
Noer Syamsuddin	Komisaris Independen / Independent Commissioner	2018	Pernyataan Keputusan Rapat No. Guna Timur Raya No.,26 Tanggal 27 Februari 2018 Oleh Notaris Rudy Siswanto, SH. / Statement of Meeting Resolution No. Guna Timur Raya No.,26 Dated February 27, 2018 By Notary Rudy Siswanto, SH.	✗

### Pernyataan Independensi Komisaris Independen [G-01]

Komitmen Dewan Komisaris dalam menjaga independensi dan integritasnya tercantum di dalam surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris di dalam Pedoman Kerja. Di bawah ini merupakan tampilan surat pernyataan independensi yang telah dibuat oleh Dewan Komisaris.

### Independence Statement of Independent Commissioner [G-01]

The commitment of the Board of Commissioners in maintaining its independence and integrity is stated in the independence statement letter that has been made by the Board of Commissioners in the Work Guidelines. Below is a display of the independence statement letter that has been made by the Board of Commissioners.





## DIREKSI

Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab secara penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perusahaan. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perusahaan untuk mewujudkan penerapan GCG yang memadai sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2024, susunan Direksi Perusahaan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari Direktur Utama dan Direktur Independen, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur Independen / Independent Director	Pernyataan Keputusan Rapat PT Guna Timur Raya No,26 Tanggal 27 Februari 2018/ Statement of Meeting Resolution of PT Guna Timur Raya No.26 Dated February 27, 2018

## Tugas dan Tanggung Jawan Direksi

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Menjalankan tugas dan bertanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dengan iktikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuk komite sebagaimana dimaksud pada ayat (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perusahaan yang

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the organ fully responsible for the management of the Company. The Board of Directors is collectively and collegially responsible for managing the Company to realize the implementation of adequate GCG in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

Until December 31, 2024, the composition of the Board of Directors of the Company amounted to 2 (two) people consisting of the President Director and Independent Director, with the following description:

## Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. Performing duties and being responsible for the management of the company for the benefit of the company in accordance with the purposes and objectives of the company set forth in the articles of association.
2. Carrying out the duties and be responsible for the management as referred to in paragraph (1), the Board of Directors must hold an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the articles of association.
3. Each member of the Board of Directors shall carry out the duties and responsibilities as referred to in paragraph (1) in good faith, with full responsibility and prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in paragraph (1), the Board of Directors may form committees.
5. In the event that a committee is formed as referred to in paragraph (4), the Board of Directors shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the company's losses caused by





disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

7. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) apabila dapat membuktikan:
  - a. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
  - b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
  - c. tidak mempunyai benturan kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
  - d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Wewenang Direksi

Adapun kewenangan yang dimiliki Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud dalam Tugas dan Tanggung Jawab sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi berwenang mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila:
  - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
  - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.
4. Dalam hal terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), yang berhak mewakili Perusahaan adalah:
  - a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan;
  - b. Dewan Komisaris dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan; atau
  - c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS dalam hal seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perusahaan.

the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his/her duties.

7. Members of the Board of Directors shall not be liable for the company's losses as referred to in paragraph (6) if they can prove:
  - a. the loss is not due to his/her fault or negligence;
  - b. to have carried out the management in good faith, responsibly, and prudently for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the company;
  - c. has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management actions that resulted in the loss; and
  - d. has taken measures to prevent the loss from arising or continuing.

### Authority of the Board of Directors

The authority of the Board of Directors is as follows:

1. The Board of Directors is authorized to carry out management as referred to in the Duties and Responsibilities in accordance with policies deemed appropriate, in accordance with the purposes and objectives set out in the articles of association.
2. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.
3. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the company if:
  - a. There is a case in court between the company and the member of the Board of Directors concerned; and
  - b. The member of the Board of Directors concerned has interests that conflict with the interests of the Company.
4. In the event of the circumstances referred to in paragraph (3), those entitled to represent the company are:
  - a. Other members of the Board of Directors who have no conflict of interest with the Company;
  - b. The Board of Commissioners in the event that all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
  - c. Other parties appointed by the GMS in the event that all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.



## Pedoman Kerja

Direksi memiliki Pedoman Tata Tertib Kerja yang telah disahkan pada 12 Desember 2018. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perusahaan mengacu pada OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi menjadi pedoman bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam mengelola Perusahaan sesuai dengan prinsip-GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Pedoman Direksi antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;
7. Rapat;
8. Etika; dan

Perusahaan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Direksi di atas pada *website* Perusahaan: <https://www.gunatimurraya.com/id/theboardofdirectorsworkguidelines/> atau scan QR code di bawah ini.

## WORK GUIDELINES

The Board of Directors has a Code of Conduct that was approved on December 12, 2018. In preparing the Code of Conduct, the Company refers to OJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association.

The Board of Directors Charter serves as a guideline for the Board of Directors in carrying out its duties and responsibilities, as well as its authority in managing the Company in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, as well as complying with applicable laws and regulations.

The contents of the BOD Charter include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Position;
7. Meeting;
8. Ethics; and

The Company has provided further information on the above Board of Directors Charter on the Company's website: <https://www.gunatimurraya.com/id/theboardofdirectorsworkguidelines/> or scan the QR code below.



Scan kode QR berikut untuk melihat Pedoman Kerja Dewan Direksi.  
Scan the QR code below to review the Board of Directors Work Guidelines.



### Kebijakan Rapat

Perusahaan telah memiliki kebijakan rapat Direksi yang mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014. Kebijakan tersebut mengatur Direksi untuk wajib melaksanakan rapat secara berkala dan mendiskusikan hal-hal terkait jalannya pengurusan dan pencapaian target kinerja Perusahaan, dengan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau 12 (dua belas) kali dalam setahun.

### Meeting Policy

The Company has a Board of Directors meeting policy that refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014. The policy stipulates that the Board of Directors is required to hold regular meetings and discuss matters related to the management and achievement of the Company's performance targets, with at least 1 (one) meeting per month or 12 (twelve) meetings per year.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali, dengan uraian sebagai berikut:

### Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Throughout 2024, the Board of Directors has held meetings as many as 12 (twelve) times, with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	12	12	100%
Memem Adiwijaya Kusumah	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100%

### Agenda Rapat

Agenda rapat Direksi membahas mengenai :

1. Rencana Investasi Kendaraan
2. Dinamika Bisnis Kedepan
3. Seputar Operasional Perusahaan mencakup :
  - a. Ketersediaan dan kelayakan Armada

### Agenda of Meeting

The agenda of the Board of Directors meeting discussed:

1. Vehicle Investment Plan
2. Future Business Dynamics
3. Company Operations including:
  - a. Fleet Availability and Suitability



- b. Adakah Komplain dari Customer
- c. Permintaan layanan terbaru oleh Customer
- d. Performa Seluruh Karyawan

- b. Any Customer Complaints
- c. Latest Service Requests by Customers
- d. Performance of All Employees

### Program Orientasi Anggota Direksi Baru

Perusahaan memiliki program orientasi yang secara langsung diberikan kepada anggota Direksi baru pertama kali menjabat sebagai anggota Direksi Perusahaan. Program ini diberikan dengan tujuan agar setiap anggota Direksi baru dapat beradaptasi dan mengenal satu sama lain untuk membentuk tim yang solid.

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki anggota Direksi baru, sehingga tidak ada program orientasi bagi anggota Direksi baru yang dilaksanakan.

### Orientation Program for New Members of the Board of Directors

The Company has an orientation program that is directly given to new members of the Board of Directors who first served as members of the Board of Directors of the Company. This program is given with the aim that each new member of the Board of Directors can adapt and get to know each other to form a solid team.

As of December 31, 2024, the Company has no new members of the Board of Directors, therefore no orientation program for new members of the Board of Directors has been implemented.

### Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi Tahun Buku [G-05]

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Direksi untuk memastikan pencapaian pertumbuhan berkelanjutan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan anggota Direksi untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan terhadap Direksi. Namun, Perusahaan senantiasa memastikan, setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil Direksi, telah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan bersama.

### Training and/or Competency Improvement for Members of The Board of Directors During The Fiscal Year [G-05]

The Company continues to strive to improve the competence of the members of the Board of Directors to ensure the achievement of sustainable growth can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the members of the Board of Directors to participate in training and development agenda according to the business needs.

Throughout 2024, the Company did not organize training and education for the Board of Directors. However, the Company always ensures that every policy and strategic step taken by the Board of Directors is in accordance with the shared vision, mission, and goals.

### Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2024

Selama tahun 2024, Direksi Perusahaan telah melaksanakan tugas pengurusan dan pengelolaan atas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Ketersediaan dan kelayakan Armada untuk *customer* (apakah ada kendala, solusinya seperti apa)
2. *Management* keluhan dari *customer*
3. Management SDM dibeberapa lokasi Operasional yang dirasa perlu (menambah personel)
4. Membaharui Program Transport Management System

### Report on The Implementation of the Duties of The Board of Directors in 2024

During 2024, the Board of Directors of the Company has carried out the management and management of the Company's operational activities, including:

1. Availability and feasibility of the fleet for *customers* (are there any obstacles, what are the solutions)
2. Management of complaints from customers
3. HR management in several operational locations where it is deemed necessary (adding personnel)
4. Renewing the Transport Management System Program

(E-TRUK)

5. Berkoordinasi dengan Pihak ke 3 untuk pemantauan keamanan pengiriman barang selama di jalan

(E-TRUK)

5. Coordinating with Party 3 for monitoring the safety of goods delivery while on the road

## PENILAIAN-PENILAIAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT [G-04]

### Prosedur

Perusahaan memiliki prosedur yang telah disepakati terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit. Prosedur ini berfungsi sebagai proses evaluasi terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan berdasarkan *Key Performance Indicators* (KPI) selama satu periode. Seluruh kriteria dan target yang ditetapkan di dalamnya dapat dipastikan telah memperhatikan pokok-pokok indikator yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kriteria

Dalam mengukur penilaian kinerja Dewan Komisaris, yang menjadi kriteria penilaian antara lain sebagai berikut:

Adapun yang menjadi kriteria penilaian kinerja Direksi adalah sebagai berikut:

## ASSESSMENTS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE [G-04]

### Procedure

The Company has an agreed procedure regarding the performance assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee. This procedure serves as an evaluation process for the achievement of targets that have been set based on Key Performance Indicators (KPI) for one period. All criteria and targets set in it can be ensured to have taken into account the main indicators specified in the applicable laws and regulations.

### Criteria

In measuring the performance assessment of the Board of Commissioners, the assessment criteria include the following:

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are as follows:

BAGI DIREKSI: For the Board of Directors:	
 <p><b>Kehadiran</b> Presence</p>	 <p><b>Kinerja Keuangan dan Operasional</b> Financial and Operational Performance</p>
 <p><b>Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku</b> Compliance with applicable regulations</p>	 <p><b>Dukungan dalam penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan</b> Support in the implementation of good governance in the company</p>

BAGI KOMISARIS: For the Board of Commissioners:	
 <p><b>Kehadiran</b> Presence</p>	 <p><b>Efektifitas Pengawasan</b> Effectiveness of Supervision</p>
 <p><b>Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku</b> Compliance with applicable regulations</p>	 <p><b>Dukungan dalam penerapan tata kelola yang baik di Perusahaan</b> Support in the implementation of good governance in the company</p>





Sedangkan yang menjadi kriteria penilaian Komite di bawah Dewan Komisaris, yakni Komite Audit, adalah sebagai berikut:

1. Kehadiran dalam Rapat
2. Efektifitas dalam menjalankan fungsinya

### **Pihak yang Melakukan Penilaian**

Dalam hal pihak yang melakukan penilaian, Komite Audit melakukan penilaian secara mandiri yang kemudian ditinjau oleh Dewan Komisaris. Kemudian untuk Direksi juga melakukan penilaian secara mandiri yang juga akan ditinjau oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk Dewan Komisaris melakukan penilaian secara mandiri, pihak yang meninjau penilaian tersebut adalah Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

### **Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit**

Berdasarkan hasil penilaian kinerja yang telah dilakukan melalui prosedural dan kriteria yang telah ditetapkan dan tertuang dalam KPI tahun 2024. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit menunjukkan kinerja yang optimal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan di dalam KPI. Ketiganya juga senantiasa memastikan aspek kepatuhan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta penerapan prinsip-prinsip GCG dalam setiap pengambilan keputusan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

### **NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS**

#### **Kebijakan dan Proses Nominasi [G-06]**

Perusahaan tidak membentuk komite untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris, kebijakan dan prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yakni melalui RUPS sesuai keputusan para pemegang saham yang dilakukan berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Meanwhile, the assessment criteria for the Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, are as follows:

1. Attendance at Meetings
2. Effectiveness in carrying out their functions

### **Party Conducting The Assessment**

In terms of the party conducting the assessment, the Audit Committee conducts an independent assessment which is then reviewed by the Board of Commissioners. Then for the Board of Directors also conducts an independent assessment which will also be reviewed by the Board of Commissioners. As for the Board of Commissioners conducting an independent assessment, the party reviewing the assessment is the Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders.

### **Performance Assessment Results of the Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee**

Based on the results of the performance assessment that has been carried out through procedural and criteria that have been determined and contained in the KPI in 2024. The Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee showed optimal performance in carrying out their duties and responsibilities, and were able to achieve the targets set in the KPIs. All three also always ensure compliance with the Company's Articles of Association, Work Guidelines, applicable laws and regulations, as well as the application of GCG principles in every decision making in carrying out their duties and responsibilities.

### **NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS**

#### **Nomination Policy And Process [G-06]**

The company does not form a committee to carry out the nomination and remuneration functions, because these functions are carried out directly by the Board of Commissioners, nomination policies and procedures for members of the Board of Commissioners and Directors, namely through the GMS in accordance with the decisions of the shareholders made based on the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.



### Prosedur Remunerasi, Struktur, dan Besaran Remunerasi

Prosedur remunerasi yang diimplementasikan oleh Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, penetapan dan besarnya remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perusahaan dan skala usaha dari Perusahaan;
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perusahaan;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penetapan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS dengan membentuk Tim Remunerasi dan memberi wewenang kepada Komisaris Utama dalam penetapan remunerasi. Berikut ini merupakan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi:

### Remuneration Procedure, Structure and Amount of Remuneration

The remuneration procedure implemented by the Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the determination and amount of remuneration is as follows:

1. Remuneration applicable in the industry in accordance with the company's business activities and the scale of the company's business;
2. Duties, responsibilities, and authorities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners are related to the achievement of the company's goals and performance;
3. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Balance of benefits between fixed and variable.

Determination of remuneration for members of the Board of Commissioners is determined through the GMS by forming a Remuneration Team and authorizing the President Commissioner in determining remuneration. The following is the remuneration structure of the Board of Commissioners and Board of Directors:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris / Remuneration Structure of the Board of Commissioners	Struktur Remunerasi Direksi / Remuneration Structure of Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji / Salary</li> <li>• Tunjangan / Allowance - Lain-lain / Others</li> </ul> <p>Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris pada Tahun 2024 sebesar Rp697.682.757,- / Total remuneration of the Board of Commissioners in 2024 amounted to Rp697,682,757.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gaji / Salary</li> <li>• Tunjangan / Allowance - Lain-lain / Others</li> </ul> <p>Jumlah Remunerasi Direksi pada Tahun 2024 sebesar Rp2.647.392.714,- / Total remuneration of the Board of Directors in 2024 amounted to Rp2,647,392,714.</p>

## KOMITE AUDIT

Sebagai wujud kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dan untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi mengelola bisnis usaha yang dijalankan. Maka, Perusahaan membentuk Komite Audit dengan keanggotaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit Perusahaan bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi sebagai berikut.

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.

## AUDIT COMMITTEE

As a form of the Company's compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, and to support the Board of Commissioners in supervising the performance of the Board of Directors in managing the business. Therefore, the Company established an Audit Committee with membership appointed and dismissed by the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Company's Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities which include the following.

1. Reviewing financial information that will be released by the Company to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of assignment, and service fees;
5. Reviewing the implementation of the audit by the internal auditor and overseeing the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal auditor;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Reviewing complaints relating to the accounting and financial reporting process of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.



### Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit Perusahaan mempunyai wewenang sebagai berikut.

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perusahaan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit akan melakukan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan OJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Piagam Komite Audit

Perusahaan memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan pada tanggal 19 Maret 2018. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perusahaan mengacu pada OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Undang-undang Perusahaan Terbatas, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Komite Audit menjadi pedoman bagi seluruh anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam melakukan penelaahan atas informasi keuangan sesuai dengan prinsip-GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Piagam Komite Audit antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Komposisi & Struktur;
3. Persyaratan;
4. Masa Jabatan;
5. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
6. Rangkap Jabatan;

### Authority of The Audit Committee

In performing its duties, the Company's Audit Committee has the following authority.

1. Accessing the Company's documents, data, and information about the Company's employees, funds, assets, and resources as needed.
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee.
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members as needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
4. Performing other authorities granted by the Board of Commissioners. The Audit Committee will conduct regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. This is in line with OJK Regulation No. 55/2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee.

### Audit Committee Charter

The Company has an Audit Committee Charter which was ratified on March 19, 2018. In preparing the Work Guidelines, the Company refers to OJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Work Implementation Guidelines of the Audit Committee, the Limited Liability Company Law, and the Company's Articles of Association.

The Audit Committee Charter serves as a guideline for all members of the Audit Committee in carrying out their duties and responsibilities, as well as their authority in reviewing financial information in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, and compliance with applicable laws and regulations.

The contents of the Audit Committee Charter include the following:

1. Legal Basis;
2. Composition & Structure;
3. Requirements;
4. Tenure;
5. Duties, Responsibilities, and Authorities;
6. Concurrent Positions;



7. Rapat;
8. Etika; dan

Perusahaan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Komite Audit di atas pada *website* Perusahaan: <https://www.gunatimurraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>

### Komposisi Komite Audit Beserta Periode dan Masa Jabatan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021/2018, Susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2024 berjumlah 3 (tiga) orang, ketiganya telah memenuhi persyaratan independensi dan rangkap jabatan, memiliki kompetensi pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan dan bisnis, sesuai peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. Berikut susunannya:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Keterangan Rangkap Jabatan / Information on Concurrent Position	Dasar Pengangkatan / Basis of Appointment	Periode Jabatan / Tenure
Noer Syamsuddin	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	Komisaris Independen Perusahaan (2018-sekarang) / Independent Commissioner of the Company (2018-present)	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTR-DIR/03/2023	2
Yulia Astuti	Anggota 1 / Member 1	-	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTR-DIR/03/2023	2
Octavia Endria	Anggota 2 / Member 2	Tax & Accounting Senior Staff di PT SMFL Leasing Indonesia (2016 – sekarang) / Tax & Accounting Senior Staff at PT SMFL Leasing Indonesia (2016 - present)	Keputusan Dewan Komisaris No. 04/GTR-DJR/021 2018 dan 012/GTR-DIR/03/2023 / Decision of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021 2018 and 012/GTR-DIR/03/2023	2

### Profil Ketua Komite Audit

### Head of Audit Committee Profile

#### Noer Syamsuddin

Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun / Indonesian, 68 years old

Profil lengkap Bapak Noer Syamsuddin selaku Ketua Komite Audit Perusahaan dapat dilihat di bab profil pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini. / The full profile of Mr. Noer Syamsuddin as the Head of the Company Audit Committee can be found in the profile chapter of the Board of Commissioners' profile section in this Annual and Sustainability Report.

7. Meetings;
8. Ethics; and

The Company has posted further information regarding the Audit Committee Work Guidelines above on the Company's *website*: <https://www.gunatimurraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Komite-Audit.pdf>

### Composition of The Audit Committee Along With The Period and Tenure

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 04/GTR-DJR/021/2018, the membership of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024, consists of 3 (three) people, all of whom have met the requirements of independence and multiple positions, and have the competence, experience and knowledge in finance and business, in accordance with OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. The composition is as follows:



### Yulia Astuti

Anggota 1 Komite Audit / Member 1 of Audit Committee  
Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun / Indonesian, 39 years old

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2006.

#### Riwayat Karier

Pernah bekerja sebagai Sales Equity di PT BNI Sekuritas pada periode Juni 2011-2020. Sebagai Finance di PT Massa pada April 2010 – Juni 2011, Investment di PT Asuransi Allianz pada Januari 2009 – Maret 2010, assistant manager investasi untuk PT Synergi Asset Management pada Januari 2008 – Desember 2008, dan internal audit untuk PT Sanmiguel Pure Foods Indonesia pada Januari 2007 – Desember 2007.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

#### Education Background

He earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Gunadarma University in 2006.

#### Employment History

He has worked as Equity Sales at PT BNI Sekuritas in the period of June 2011-2020. As Finance at PT Massa from April 2010 - June 2011, Investment at PT Asuransi Allianz from January 2009 - March 2010, assistant investment manager for PT Synergi Asset Management from January 2008 - December 2008, and internal audit for PT Sanmiguel Pure Foods Indonesia from January 2007 - December 2007.

#### Affiliation Relationship

Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

### Octavia Endria Fatriona

Anggota 2 Komite Audit / Member 2 of Audit Committee  
Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun / Indonesian, 39 years old

#### Riwayat Pendidikan

Meraih gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi dari Universitas Gunadarma pada tahun 2006.

#### Riwayat Karier

Pernah bekerja sebagai sebagai Tax & Accounting Supervisor di PT Universal Cellular Indonesia pada November 2014 – Desember 2016, sebagai Finance & Accounting Supervisor di PT KREON pada Mei 2010 – November 2014, dan sebagai Finance Accounting Staff di PT Synergy Pakaryan Utama pada Agustus 2007 – Mei 2010.

#### Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.

#### Education Background

He earned a bachelor's degree in economics majoring in accounting from Gunadarma University in 2006.

#### Employment History

He has worked as Tax & Accounting Supervisor at PT Universal Cellular Indonesia from November 2014 - December 2016, as Finance & Accounting Supervisor at PT KREON from May 2010 - November 2014, and as Finance Accounting Staff at PT Synergy Pakaryan Utama from August 2007 - May 2010.

#### Affiliation Relationship

Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

### Pernyataan Independensi Komite Audit

Perusahaan memastikan seluruh anggota Komite Audit menyatakan komitmen dan kesanggupan untuk bertindak dan menjalankan tugas secara mandiri dengan menjunjung tinggi sikap integritas dalam mendukung jalannya fungsi pengawasan Dewan Komisaris agar dapat menghasilkan laporan pengawasan yang objektif.

Baik Komisaris Independen maupun Anggota, berasal dari pihak luar Emiten atau Perusahaan publik. Semua anggota Komite Audit adalah independen, yaitu tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham pengendali Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana ditentukan dalam Peraturan OJK No. 55 /POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Statement of Audit Committee Independence

The Company ensures that all members of the Audit Committee declare their commitment and ability to act and carry out their duties independently by upholding an attitude of integrity in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners in order to produce an objective supervisory report.

Both Independent Commissioners and members come from outside the Issuer or public company. All members of the Audit Committee are independent, i.e. have no business, financial, shareholding and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling Shareholders of the Company that may affect the independence of their duties and responsibilities as specified in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation Guideline of the Audit Committee.



### Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit Tahun Buku

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit untuk memastikan pelaksanaan audit keuangan dapat terwujud dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan anggota Komite Audit untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

Perusahaan belum melaksanakan pelatihan dan pendidikan sepanjang tahun 2024 terhadap Komite Audit. Namun, Perusahaan dapat memastikan kompetensi seluruh anggota Komite Audit telah memadai untuk menjalankan tugas dan fungsinya saat ini.

### Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Perusahaan memastikan rapat Komite Audit dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Rapat Komite Audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit, namun jika yang bersangkutan berhalangan hadir, maka pemimpin rapat dapat digantikan oleh anggota lainnya yang ditunjuk dalam rapat.

### Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, dengan uraian sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Tingkat Kehadiran / Attendance Rate (%)
Noer Syamsuddin	Ketua Komite Audit / Head of Audit Committee	4	4	100
Yulia Astuti	Anggota 1 / Member 1	4	4	100
Octavia Endria	Anggota 2 / Member 2	4	4	100

### Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Pada Tahun Buku

Selama tahun 2024, Komite Audit Perusahaan telah melaksanakan tugas penelaahan atas informasi keuangan Perusahaan, di antaranya:

1. Memberi rekomendasi penunjukan akuntan publik kepada Dewan Komisaris.
2. Menelaah Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023,

### Education and/or Training of The Audit Committee in The Fiscal Year

The Company continues to strive to improve the competence of Audit Committee members to ensure the implementation of financial audits can be realized with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the Audit Committee members to follow the training and development agenda according to the business needs.

The Company has not conducted training and education for the Audit Committee throughout 2024. However, the Company can ensure that the competence of all members of the Audit Committee is sufficient to carry out their current duties and functions.

### Policy and Implementation of Audit Committee Meetings

The Company ensures that Audit Committee meetings are held at least 1 (one) time in every 3 (three) months or 4 (four) times a year. The Audit Committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee, but if he is unable to attend, the chairman of the meeting can be replaced by other members appointed in the meeting.

### Frequency and Attendance of Audit Committee Meetings

Throughout 2024, the Audit Committee has held meetings as many as 4 (four) times, with the following description:

### Implementation of Audit Committee Activities in The Fiscal Year

During the year, the Company's Audit Committee has carried out the review of the Company's financial information, including:

1. Recommending the appointment of a public accountant to the Board of Commissioners.
2. Reviewing the Company's Financial Statements in 2023,

baik Laporan triwulanan, tengah tahunan, dan laporan keuangan akhir tahun, terutama yang berkaitan dengan pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. Menelaah atas pelaksanaan pemeriksaan oleh internal audit dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan tersebut, dengan tujuan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal dalam tata kelola perusahaan.
4. Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan kepada perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
5. Mengawasi Prosedur Operasi Standar ISO (Organisasi Standardisasi Internasional) 9001 dan 14001, serta mengawasi penerapan Sistem Manajemen Transportasi (ETRUK) yang mulai diterapkan perusahaan pada semester 2 tahun 2022.

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pembahasan yang berkaitan dengan fungsinya di Perusahaan, hasil dari tindakan tersebut tidak ditemukannya indikasi bahwa Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan tidak sesuai dengan Standar Akuntan Keuangan atau "SAK" di Indonesia. Komite Audit juga tidak melihat adanya penurunan signifikan terhadap bisnis perusahaan pada tahun berjalan. Sebagai perusahaan publik dan terbuka, Perusahaan senantiasa tetap menjaga dan memelihara prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan profesionalisme sebagai unsur penting dalam praktik GCG.

## KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perusahaan tidak membentuk komite untuk melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi, karena fungsi tersebut dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Adapun fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan langsung oleh Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

### Fungsi Nominasi

Fungsi nominasi yang dijalankan Dewan Komisaris meliputi:

both quarterly, semi-annual, and year-end financial reports, especially those related to the implementation of Financial Accounting Standards in Indonesia.

3. Reviewing the implementation of internal audit and overseeing the follow-up by the Board of Directors on the findings, with the aim of improving the effectiveness of the internal control system in corporate governance.
4. Reviewing the Company's level of compliance with the prevailing laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities.
5. Supervising the ISO (International Standardization Organization) 9001 and 14001 Standard Operating Procedures, as well as overseeing the implementation of the Transportation Management System (ETRUK) which the company began implementing in the second semester of 2022.

The Audit Committee has conducted reviews and discussions related to its functions in the Company, the results of these actions found no indication that the Company's Financial Statements presented are not in accordance with the Financial Accounting Standards or "SAK" in Indonesia. The Audit Committee also did not see any significant decline in the Company's business during the year. As a public and listed company, the Company continues to maintain the principles of accountability, transparency, and professionalism as important elements in GCG practices.

## NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The company does not form a committee to carry out the nomination and remuneration functions, because these functions are carried out directly by the Board of Commissioners. The nomination and remuneration functions are carried out directly by the Board of Commissioners. In carrying out these functions, the Board of Commissioners always pays attention to the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

### Nomination Function

The nomination function carried out by the Board of Commissioners includes:



1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a) Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - b) Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - c) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

### Fungsi Remunerasi

Adapun fungsi remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - a) Struktur Remunerasi;
  - b) Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - c) Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan / atau anggota Dewan Komisaris.

### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan memiliki organ pendukung Direksi, yakni Sekretaris Perusahaan yang berfungsi sebagai bagian penerapan GCG dalam menyajikan keterbukaan informasi, serta memberikan layanan dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan. Penunjukan Sekretaris Perusahaan berikut uraian tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a) Composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
  - b) Policies and criteria required in the Nomination process; and
  - c) Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners; and
4. Providing proposals for candidates who qualify as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

### Remuneration Function

The remuneration functions carried out by the Board of Commissioners include:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - a) Remuneration structure;
  - b) Policy on Remuneration; and
  - c) Amount of Remuneration;
2. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance with the suitability of remuneration received by each member of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

### CORPORATE SECRETARY

The Company has a supporting organ of the Board of Directors, namely the Corporate Secretary, which functions as part of the implementation of GCG in presenting information disclosure, as well as providing services and communication to stakeholders. The appointment of the Corporate Secretary and its job description and responsibilities are guided by the provisions of the Financial Services Authority Regulation No.35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

## Profil Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary Profile

<b>Sri Lestari</b> Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta. / Indonesian, 35 years old, domiciled in Jakarta	
Telepon : (021) 6910618 Faksimili : (021) 6910926 Email : corsec@gunatimuraya.com	Phone : (021) 6910618 Faximile : (021) 6910926 Email : corsec@gunatimuraya.com
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Pengumuman Nomor 005 / GTROJK/Lap/02/2019.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed as Corporate Secretary based on Announcement Letter Number 005 / GTROJK/Lap/02/2019.
<b>Riwayat Pendidikan</b> SMK Strada III Jurusan Akuntansi	<b>Education Background</b> SMK Strada III at Accounting Department
<b>Riwayat Karier</b> Pernah bekerja sebagai Operational/General dan Administrative di PT Guna Timur Raya Tbk.	<b>Employment History</b> Formerly served as Operational/General and Administrative at PT Guna Timur Raya Tbk.
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.	<b>Affiliation Relationship</b> Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

### Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundangundangan di bidang Pasar Modal
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
4. sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham Emiten atau Perusahaan Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

### Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun Buku

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsinya sebagai organ pendukung Direksi dapat terlaksana dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

### Duties and Responsibilities of The Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties:

1. following developments in the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market sector
3. assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance
4. as a liaison between Issuers or Public Companies and the shareholders of Issuers or Public Companies, the Financial Services Authority, and other stakeholders

### Education and/or Training of The Corporate Secretary in The Fiscal Year

The Company continues to strive to improve the competence of the Corporate Secretary to ensure the implementation of its duties and functions as a supporting organ of the Board of Directors can be carried out with satisfactory results. Therefore, the Company regularly involves the Corporate Secretary to participate in training and development agenda according to the business needs.





Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan telah melaksanakan kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) program, dengan uraian sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company has conducted training and competency improvement activities for the Corporate Secretary as many as 4 (four) programs, with the following description:

Nama / Name	Jabatan / Job Title	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Material of Education and Training	Tempat, Tanggal / Venue, Date	Penyelenggara / Organizer
Sri Lestari	Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas / Socialization on Regulation Number I-I concerning Stock Splits and Stock Mergers by Listed Companies that Issue Equity Securities	Virtual (Webinar) Jumat, 26 April 2024 / Virtual (webinar) Friday, April 26, 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan ( <i>Delisting</i> ) dan Pencatatan Kembali ( <i>Relisting</i> ) / Socialization on Exchange Regulation Number I-N concerning Delisting and Relisting	Virtual (webinar) Kamis, 16 Mei 2024 / Virtual (webinar) Thursday, May 16, 2024	BEI
		Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D / Socialization on KSEI Regulation Number VI-D	Virtual (Webinar) 3 Juni 2024 / Virtual (webinar) June 3, 2024	KSEI
		SPE-IDXNET AP/KAP, WARAN TERSTRUKTUR, DAN ESG REPORTING / SPE-IDXNET AP/KAP, STRUCTURED WARRANTS, AND ESG REPORTING	Virtual (Webinar) 13 Desember 2024 / Virtual (webinar) December 13, 2024	BEI

### Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Pada Tahun Buku

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya, di antaranya:

1. Mengkoordinasikan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Public Expose.
2. Memastikan Perusahaan senantiasa menaati Peraturan pasar modal dan melakukan kewajiban pelaporan tepat waktu.
3. Melakukan pelaporan kewajiban tepat waktu.
4. Berkoordinasi dan melakukan korespondensi dengan profesi penunjang lainnya.
5. Memberikan keterbukaan informasi terkait perusahaan kepada publik.
6. Mengikuti beberapa webinar atau sosialisasi Peraturan OJK / Bursa terbaru.

### UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal. Secara garis besar, Unit

### Implementation of Duties of The Company Secretary in The Fiscal Year

During 2024, the Corporate Secretary has carried out its duties to present information disclosure, as well as provide services and communication to stakeholders, including:

1. Coordinating the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and Public Expose.
2. Ensuring that the company always complies with capital market regulations and carries out reporting obligations on time.
3. Conducting reporting obligations on time.
4. Coordinating and corresponding with other supporting professions.
5. Providing information disclosure related to the company to the public.
6. Participating in several webinars or socialization of the latest OJK / Stock Exchange Regulations.

### INTERNAL AUDIT UNIT

The Company has established an Internal Audit Unit as a form of compliance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter.

Audit Internal bertugas memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direksi terhadap aktivitas dan operasional Perusahaan dengan meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi guna memastikan bahwa kegiatan operasional sudah berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan.

### Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Kepala Unit Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Internal Audit, jika gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas, sebagaimana telah diatur dalam peraturan. Namun, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

### Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Broadly speaking, the Internal Audit Unit is tasked with providing professional, independent and objective opinions to the Board of Directors on the Company's activities and operations by improving the integrated control function to ensure that operational activities are running well so as to increase added value for the Company.

### Structure and Position of Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit Unit who is directly responsible to the President Director. The Head of Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit Unit is responsible to the President Director. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit Unit, if he/she fails or is incapable of performing his/her duties, as stipulated in the regulations. However, prior approval must be obtained from the Board of Commissioners.

### Duties and Responsibilities of The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

1. Preparing and implementing the annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policies;
3. Examining and assessing the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Preparing an audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities performed; and
9. Conducting special examinations if necessary.



### Wewenang Unit Audit Internal

Adapun sejumlah wewenang yang dimiliki Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

### Piagam Unit Audit Internal

Perusahaan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal yang disahkan pada tanggal 23 Desember 2015. Dalam penyusunan Pedoman Kerja tersebut, Perusahaan mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Undang-undang Perusahaan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pedoman Tata Tertib Kerja Unit Audit Internal menjadi pedoman bagi seluruh anggota Unit Audit Internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, serta wewenangnya dalam mengelola audit internal Perusahaan sesuai dengan prinsip-GCG, di antaranya keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, keadilan dan kewajaran, serta memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Isi dari Piagam Unit Audit Internal antara lain memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Struktur dan Kedudukan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Persyaratan
5. Wewenang
6. Kode Etik

Perusahaan telah menuangkan informasi lebih lanjut mengenai Pedoman Kerja Unit Audit Internal di atas pada *website* Perusahaan : <https://www.gunatimurraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Audit-Internal.pdf>

### Authority of Internal Audit Unit

The authorities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding periodic and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating its activities with those of the external auditor.

### INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has an Internal Audit Unit Charter which was ratified on December 23, 2015. In preparing the Work Guidelines, the Company refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter, the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, and the Company's Articles of Association.

The Internal Audit Unit Work Guidelines serve as a guide for all members of the Internal Audit Unit in carrying out their duties and responsibilities, as well as their authority in managing the Company's internal audit in accordance with GCG principles, including transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and reasonableness, as well as compliance with applicable laws and regulations.

The contents of the Internal Audit Unit Charter include the following:

1. Legal Basis;
2. Structure and Position;
3. Duties and Responsibilities;
4. Requirements
5. Authority
6. Code of Ethics

The Company has posted further information regarding the Internal Audit Unit Work Guidelines above on the Company's *website*: <https://www.gunatimurraya.com/wp-content/uploads/2024/05/Piagam-Audit-Internal.pdf>



### Profil Kepala Unit Audit Internal

### Head of Internal Audit Unit Profile

<b>Rendra Kusuma</b> Warga Negara Indonesia, berusia 64 tahun, berdomisili di Jakarta / Indonesian, 64 years old, domiciled in Jakarta	
<b>Dasar Hukum Penunjukan</b> Ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan Nomor 05 / GTR DIR/03/2018.	<b>Legal Basis of Appointment</b> Appointed as Head of Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors of the Company Number 05 / GTR DIR/03/2018.
<b>Riwayat Pendidikan</b> Meraih gelar Bachelor of Business Administration Management dari Tung Hai University, Taiwan	<b>Education Background</b> Earned a Bachelor of Business Administration Management degree from Tung Hai University, Taiwan
<b>Sertifikasi</b> -	<b>Certification</b> -
<b>Riwayat Karier</b> Pernah bekerja sebagai Direktur di PT Inter Nusa Mas Pramesti (1984 -1995). Kemudian menjadi Direktur PT Akurabenitama dari tahun (1995-saat ini).	<b>Employment History</b> He served as Director at PT Inter Nusa Mas Pramesti (1984 -1995). Then became Director of PT Akurabenitama from (1995-present).
<b>Rangkap Jabatan</b> Presiden Direktur di PT Akurabenitama (2007-sekarang).	<b>Concurrent Position</b> President Director at PT Akurabenitama (2007-present).
<b>Hubungan Afiliasi</b> Tidak memiliki hubungan afiliasi, baik dengan Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali.	<b>Affiliation Relationship</b> Has no affiliation, either with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders.

### Pelaksanaan Rapat Divisi Audit Internal Bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal secara proaktif melakukan rapat bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan juga Komite Audit untuk membahas isu-isu yang ditemukan sepanjang 2024, dengan harapan dapat segera diselesaikan secara optimal.

### Implementation of Internal Audit Division Meetings with The Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee in 2024

Throughout 2024, the Internal Audit Unit will proactively hold meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee to discuss issues that are found throughout 2024, with the hope that they can be resolved optimally.

### Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Unit Audit Internal Tahun Buku

Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensi Unit Audit Internal untuk memastikan penyusunan dan pelaksanaan rencana Audit Internal tahunan dapat terlaksana dengan hasil yang memuaskan. Oleh karena itu, Perusahaan secara berkala mengikutsertakan Unit Audit Internal untuk mengikuti agenda pelatihan dan pengembangan sesuai kebutuhan bisnis yang dijalankan.

### Education and/or Training of The Internal Audit Unit Fiscal Year

The Company continues to strive to improve the competence of the Internal Audit Unit to ensure that the preparation and implementation of the annual Internal Audit plan can be carried out with satisfactory results. Therefore, the Company periodically includes the Internal Audit Unit to participate in training and development agendas according to business needs.

Pada tahun 2024, Perusahaan tidak melaksanakan agenda pelatihan dan pengembangan. Hal ini dikarenakan kapabilitas anggota Unit Audit Internal saat ini masih relevan dengan kebutuhan bisnis yang sedang berlangsung.

In 2024, the Company did not implement a training and development agenda. This is because the capabilities of the members of the Internal Audit Unit are currently still relevant to ongoing business needs.



### Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Pada Tahun Buku

Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan, di antaranya:

1. Memeriksa dan mengevaluasi sistem manajemen;
2. Mereview laporan keuangan Perusahaan; dan
3. Membuat kebijakan terkait operasional Perusahaan.

### AUDITOR EKSTERNAL

Perusahaan tidak hanya menjalankan fungsi audit internal namun juga melibatkan pihak independen untuk membantu pengawasan terhadap aspek keuangan melalui pelaksanaan Audit Laporan Keuangan yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP), serta mengacu pada penyesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terkait Standar Akuntansi Keuangan atau "SAK" yang berlaku di Indonesia.

### Mekanisme Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, mekanisme penunjukan dan penetapan KAP dilakukan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi yang disampaikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Sesuai hasil RUPST tanggal 19 Juni 2024, Perusahaan memutuskan menunjuk dan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik atau "KAP" Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

### Daftar Akuntan Publik Selama 3 (Tiga) Periode Terakhir

Tahun Buku / Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik / Public Accountant	Jasa Audit / Audit Service	Biaya / Cost
2024	Kanaka Puradiredja, Suhartono	Bapak Ahmad Nadhif Thoyyibin, S.E., Ak., S.H., M.Ak., CA.,	LK Konsolidasian per 31 Desember 2024 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024	Rp. 110.000.000
2023	Johan Malonda Mustika & Rekan	Bapak H. Fuad Hasan, CPA, CA	LK Konsolidasian per 31 Desember 2023 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023	Rp. 180.000.000
2022	Johan Malonda Mustika & Rekan	Bapak H. Fuad Hasan, CPA, CA	LK Konsolidasian per 31 Desember 2022 / Consolidated Financial Statements as of December 31, 2022	Rp. 170.000.000

### Implementation of Internal Audit Unit Tasks in the Financial Year

During 2024, the Internal Audit Unit has carried out its duties of preparing and implementing the annual Internal Audit plan, including:

1. Examining and evaluating the management system;
2. Reviewing the Company's financial statements; and
3. Composing policies related to the Company's operations.

### EXTERNAL AUDITOR

The Company not only carries out the internal audit function but also involves independent parties to assist in overseeing financial aspects through the implementation of Financial Statement Audits conducted by Public Accountants (PA) and Public Accounting Firms (PAF), as well as referring to adjustments to the Company's Financial Statements related to Financial Accounting Standards or "FAS" applicable in Indonesia.

### Public Accounting Firm Appointment Mechanism

Referring to the applicable laws and regulations, the mechanism for appointing and determining a Public Accounting Firm is carried out by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders based on recommendations submitted by the Board of Commissioners and the Audit Committee.

In accordance with the results of the AGM on June 19, 2024, the Company decided to appoint and use the services of the Public Accounting Firm or "KAP" Kanaka Puradiredja, Suhartono to audit the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024.

### List of Public Accountants for The Last 3 (Three) Periods





### Jasa Lain-lain yang Diberikan selain Jasa Audit

Pada tahun 2024, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono hanya memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan tidak memberikan jasa non-audit kepada Perusahaan.

### Other Services Provided in Addition to Audit Services

In 2024, KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono will only provide audit services for the Company's Financial Statements ending on December 31, 2024, and will not provide non-audit services to the Company.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perusahaan sebagai salah satu perusahaan publik senantiasa memastikan terselenggaranya kegiatan usaha yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya meminimalkan terjadinya risiko pelanggaran terhadap regulasi yang berlaku melalui penerapan sistem pengendalian internal.

## INTERNAL CONTROL SYSTEM

### Compliance With Regulations

The Company, as a public company, always ensures that business activities are carried out in accordance with applicable laws and regulations. Therefore, the Company strives to minimize the risk of violating applicable regulations through the implementation of an internal control system.

Berikut ini merupakan pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal atau "SPI":

The following is the implementation of the Internal Control System or "ICS":

Komponen SPI / ICS Component	Penerapan / Implementation
Pengendalian Keuangan / Financial Control	Memantau dan mengevaluasi perbandingan target dengan realisasi anggaran biaya melalui laporan yang dibuat Divisi Accounting & Divisi Banking. Dalam hal ini Pengawasan juga dibantu oleh Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta memastikan pelaporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. / Monitor and evaluate target comparisons with budget realization through reports made by the Accounting Division & Banking Division. In this case, supervision is also assisted by the Audit Committee as stipulated in the Audit Committee's annual work plan to review compliance with applicable regulations and legislation and ensure financial reporting in accordance with applicable accounting principles.
Pengendalian Operasional / Operational Control	Mendorong seluruh karyawan untuk mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku sesuai ISO 9001 & 14001 serta Kode Etik Perusahaan, agar kegiatan operasional dapat berjalan efektif dan efisien. / Encourage all employees to comply with the applicable Standard Operating Procedures (SOP) in accordance with ISO 9001 & 14001 and the Company Code of Ethics, so that operational activities can run effectively and efficiently.

### Kesesuaian Dengan Kerangka COSO

Pedoman Sistem Pengendalian Internal Perusahaan didasarkan pada standar internasional yang mengacu pada *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC)* tahun 2013. Pedoman ini menjadi landasan penting dalam memastikan keberhasilan dan keberlanjutan operasional Perusahaan, serta memenuhi standar kepatuhan yang diperlukan.

### Compliance with the Coso Framework

The Company's Internal Control System Guidelines are based on international standards that refer to the *Internal Control Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO-IC)* 2013. These guidelines are an important foundation in ensuring the success and sustainability of the Company's operations, as well as meeting the necessary compliance standards.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala untuk meningkatkan kualitas penerapan dan kesesuaian SPI dengan perkembangan bisnis Perusahaan. Penerapan SPI di tahun 2024 dinilai berjalan dengan cukup baik dan memadai.

### Review of The Effectiveness of The Internal Control System

The Company regularly conducts evaluations to improve the quality of implementation and the suitability of the Internal Control System (ICS) with the Company's business development. The implementation of the ICS in 2024 is considered to be running fairly well and adequately.



## Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil pemeriksaan audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal, Dewan Komisaris dan Direksi menilai, sistem pengendalian internal yang sudah berjalan saat ini telah memenuhi standar minimal untuk memastikan tingkat efektivitas, efisiensi, keandalan, dan keamanan. Selain itu, Perusahaan juga memastikan selalu patuh terhadap regulasi yang berlaku, hal ini dibuktikan dari tidak adanya sanksi atau teguran yang dikenakan oleh pihak Regulator kepada Perusahaan di tahun 2024.

## MANAJEMEN RISIKO

### Gambaran Umum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari potensi risiko yang bisa terjadi dan akan berdampak terhadap kinerja keuangan dan kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Untuk mengantisipasi berbagai faktor yang berpotensi menimbulkan risiko, Perusahaan melakukan manajemen risiko dengan baik dan bertanggung jawab.

## Management Statement on The Sufficiency of The Internal Control System

Based on the results of the internal audit conducted by the Internal Audit Unit, the Board of Commissioners and Directors assess that the current internal control system has met the minimum standards to ensure effectiveness, efficiency, reliability, and security. In addition, the Company also ensures that it always complies with applicable regulations, as evidenced by the absence of sanctions or warnings imposed by the Regulators on the Company in 2024.

## RISK MANAGEMENT

### General Description

In carrying out its business activities, the Company and its Subsidiaries are not free from potential risks that may occur and will have an impact on the financial performance and business continuity of the Company and its Subsidiaries. To anticipate various factors that have the potential to pose risks, the Company carries out risk management properly and responsibly.

### Jenis Risiko

### Type of Risk

Jenis Risiko / Type of Risk	Manajemen Risiko / Risk Management
Risiko Kredit / Credit Risk	Perusahaan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik. / The Company enters into agreements regarding payment terms at the time of procurement of work contracts with its customers and monitors the payment system of customers and has applied penalties to customers who have exceeded the specified payment grace period. The Company and Subsidiaries also face credit risk from the placement of funds in banks. To overcome this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks with good reputation.
Risiko tingkat Suku Bunga / Interest rate Risk	Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas di masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. / Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk arises primarily from borrowings for working capital and investment loans. Borrowings at various interest rates expose the Company to interest rate and fair value risks. Currently, the Company and its subsidiaries do not have a formal policy of hedging interest rate risk.
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. / Prudent liquidity risk management means maintaining sufficient cash and banks to support the Company and its Subsidiaries' business activities in a timely manner. In anticipating the risk of fund management, the Company and Subsidiaries have predicted funds for the short and medium term to support their operational needs and ensure the availability of funding based on the adequacy of binding credit facilities.



Jenis Risiko / Type of Risk	Manajemen Risiko / Risk Management
Risiko Persaingan usaha / Competition Risk	Dalam menghadapi risiko persaingan usaha, Perusahaan senantiasa meningkatkan mutu dan inovasi layanan jasa, salah satunya dengan melakukan inovasi penggunaan TMS ETRUK yang memberikan layanan pelacakan lokasi pengiriman terkini. / In facing the risk of business competition, the Company continues to improve the quality and innovation of its services, one of which is by innovating the use of TMS ETRUK which provides the latest delivery location tracking services.
Risiko Perampokan & Kecelakaan Kendaraan / Robbery & Vehicle Accident Risk	Perusahaan dan Entitas Anak melakukan asuransi pada setiap jasa pengangkutan untuk menutupi potensi kerugian yang diakibatkan perampokan. Disisi lain tim HSE Perusahaan senantiasa memberikan edukasi kepada <i>driver</i> secara rutin tentang <i>tips</i> berkendara aman dan mencegah terjadinya hal-hal serupa dengan menghindari jam-jam rawan dan senantiasa beristirahat di tempat yang aman. / The Company and its Subsidiaries carry out insurance on each transportation service to cover potential losses caused by robbery. On the other hand, the Company's HSE team always provides education to drivers regularly about safe driving tips and prevents similar things from happening by avoiding vulnerable hours and always resting in a safe place.
Risiko Pasokan Bahan Bakar / Fuel Supply Risk	Usaha utama Perusahaan tidak terlepas dari pasokan bahan bakar dalam melakukan pelayanan kepada pelanggan. Manajemen Perusahaan telah melakukan kerja sama dengan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) sehingga diharapkan risiko pasokan bahan bakar dapat dihindari / The Company's main business is inseparable from fuel supply in providing services to customers. The Company's management has cooperated with Public Fuel Filling Stations (SPBU) so that the risk of fuel supply can be avoided.
Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro / Macroeconomic Risk	Perusahaan secara umum akan terpengaruhi oleh kondisi ekonomi secara makro. Perlambatan pertumbuhan ekonomi makro akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, terutama dari sektor swasta. Manajemen Perusahaan berpendapat, meskipun terjadi perlambatan ekonomi makro, sektor pemerintah akan tetap mengadakan fungsi pelayanan publik. Oleh karena itu, Perusahaan telah memulai masuk pada sektor pemerintah untuk memperkecil risiko kondisi perekonomian makro. / The Company in general will be affected by macroeconomic conditions. The slowdown in macroeconomic growth will affect economic growth, especially from the private sector. The Company's management believes that despite the macroeconomic slowdown, the government sector will continue to perform public service functions. Therefore, the Company has started to enter the government sector to minimize the risk of macroeconomic conditions.
Risiko SDM / HR Risk	Dalam pengelolaan SDM terutama <i>driver</i> , Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan dimulai dari penerimaan awal <i>driver</i> yang lebih selektif, memberikan tambahan pengetahuan kepada para <i>driver</i> dengan <i>training-training</i> , <i>safety drill</i> , <i>mentoring</i> berkala, dll. Selain itu, untuk menjaga loyalitas dan kepuasan SDM, Perusahaan menetapkan program <i>reward</i> yang kompetitif baik dari segi gaji dan tunjangan penghargaan. / In managing human resources, especially drivers, the Company continues to strive to improve the quality and competence of human resources by starting from the initial acceptance of more selective drivers, providing additional knowledge to drivers with trainings, safety drills, periodic mentoring, etc. In addition, to maintain HR loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program both in terms of salary and award benefits.

### Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan memberikan tanggung jawab kepada Unit Audit Internal untuk melakukan evaluasi sistem manajemen risiko secara rutin. Hasil dari evaluasi tersebut dilaporkan kepada Direktur Utama yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Direksi, bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris, telah melakukan penilaian pada tahun 2024 dan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan secara efektif dan memadai.

### Pernyataan Manajemen Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko yang telah dilakukan untuk tahun 2024, dilengkapi

### Review of The Effectiveness of The Risk Management System

The Company assigns responsibility to the Internal Audit Unit to evaluate the risk management system on a regular basis. The results of the evaluation are reported to the President Director under the supervision of the Board of Commissioners. The Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners, has conducted an assessment in 2024 and assessed that the risk management system has been running effectively and adequately.

### Management Statement on The Adequacy of Risk Management System

Based on the results of the evaluation of the effectiveness of the risk management system that has been carried out



dengan penyesuaian pada prinsip kehati-hatian dan kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen menilai bahwa profil risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan telah terkendali dengan baik dan efisien. Hal tersebut juga mencerminkan kecukupan atas sistem manajemen risiko yang diterapkan.

## PERKARA PENTING YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perkara penting material dan signifikan yang dihadapi, baik oleh Direksi, Dewan Komisaris, maupun Perusahaan yang dapat memengaruhi kelangsungan usaha yang dijalankan.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Hingga 31 Desember 2024, tidak ada sanksi administratif yang signifikan dari otoritas pasar modal dan otoritas pemerintah yang dikenakan kepada Perusahaan, termasuk kepada Dewan Komisaris dan Direksi.

## KODE ETIK [G-07]

Perusahaan memiliki Kode Etik Perusahaan yang berfungsi sebagai kerangka kerja dan panduan untuk pengambilan keputusan dan perilaku yang etis, menumbuhkan kepercayaan, dan kredibilitas. Kode Etik Perusahaan mempunyai kebijakan yang dibagi menjadi beberapa bagian, mencakup prinsip-prinsip umum, perilaku profesional, penggunaan properti dan informasi, serta sumber daya perusahaan, perilaku pribadi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, kesempatan kerja yang sama, Perdagangan manusia dan Perbudakan, serta Kewajiban dalam melaporkan pelanggaran.

Secara lebih lengkap Kode Perusahaan dapat diakses melalui laman resmi Perusahaan pada <https://www.gunatimur.com/idn/wp-content/uploads/2022/06/Kode-etik-GTR.pdf>

### Pokok-Pokok Kode Etik

Secara garis besar, Kode Etik Perusahaan berisi pedoman perilaku sehari-hari untuk seluruh individu Perusahaan. Kode Etik mengatur hubungan antara Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, perusahaan, pelanggan, pemasok, penjual, pemegang saham, pesaing, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya.

for 2024, complemented by adjustments to the principles of prudence and vigilance in the decision-making process. Management considers that the main risk profiles faced by the Company have been well controlled and efficient. This also reflects the adequacy of the risk management system implemented.

## LEGAL CASES THAT OCCURRED DURING THE FINANCIAL YEAR

As of December 31, 2024, there were no material and significant legal cases faced, either by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Company that could affect the continuity of the business being carried out.

## ADMINISTRATIVE SANCTIONS

As of December 31, 2024, there are no significant administrative sanctions from capital market authorities and government authorities imposed on the Company, including the Board of Commissioners and the Board of Directors.

## CODE OF ETHICS [G-07]

The Company has a Code of Ethics that serves as a framework and guide for ethical decision-making and behavior, fostering trust and credibility. The Company's Code of Ethics has policies divided into several sections, covering general principles, professional conduct, use of property and information, and company resources, personal conduct, compliance with laws and regulations, equal employment opportunity, human trafficking and slavery, and obligations in reporting violations.

In more detail, the Company Code can be accessed through the Company's official website at <https://www.gunatimur.com/idn/wp-content/uploads/2022/06/Kode-etik-GTR.pdf>

### Principal Points of The Code of Ethics

Broadly speaking, the Company's Code of Ethics contains daily behavior guidelines for all individuals of the Company. The Code of Conduct governs the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, companies, customers, suppliers, sellers, shareholders, competitors, government, and other stakeholders.

### Bentuk Sosialisasi Kode Etik Dan Penegakannya

Untuk mencapai internalisasi nilai-nilai dan prinsip-prinsip *best practices*, di sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan melalui *meeting-meeting* internal Perusahaan.

### Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Untuk Semua

Perusahaan memastikan seluruh nilai-nilai dan aturan yang terdapat di dalam Kode Etik Perusahaan berlaku untuk semua pihak internal Perusahaan, baik Dewan Komisaris, Direksi, organ-organ tata kelola, dan karyawan. Selain itu, Kode Etik Perusahaan juga berlaku pada pihak luar yang terkait dengan usaha Perusahaan dalam melaksanakan tugas dan pengambilan keputusan serta berlaku di seluruh lingkungan Perusahaan termasuk dengan entitas anak.

### KEBIJAKAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan berupa program kepemilikan saham oleh manajemen atau *stock option*.

### KEBIJAKAN PEMISAHAN CHAIRMAN OF THE BOARD DAN CEO [ESG G-03]

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemisahan *Chairman of the Board* dan CEO yang diterapkan pada tata kelola perusahaan, hal ini disebabkan seluruh manajemen Perusahaan berstatus Dewan Komisaris dan Direksi tanpa adanya CEO di dalamnya.

### KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN OLEH DEWAN KOMISARIS DAN/ATAU DIREKSI

Perusahaan telah menerapkan kepatuhan melalui kebijakan terkait pengungkapan informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan dengan mengacu pada POJK No. 11/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

Sejalan dengan peraturan tersebut, Perusahaan mewajibkan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris menyampaikan informasi kepada Perusahaan dalam hal terjadi perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja setelah

### Socialization of Code of Ethics and Its Enforcement

To achieve internalization of the values and principles of best practices, throughout 2024, the Company conducted socialization of the Company's Code of Ethics through Company's internal meetings.

### Statement That The Code of Ethics Applies To All

The Company ensures that all values and rules contained in the Company's Code of Ethics apply to all internal parties of the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors, governance organs, and employees. In addition, the Company's Code of Ethics also applies to external parties related to the Company's business in carrying out tasks and decision making and applies throughout the Company's environment including with subsidiaries.

### LONG-TERM COMPENSATION POLICY

As of December 31, 2024, the Company does not have a policy of providing performance-based long-term compensation to management and employees in the form of share ownership programs by management or stock options.

### CHAIRMAN OF THE BOARD AND CEO SEPARATION POLICY [ESG G-03]

The Company does not have a Chairman of the Board and CEO separation policy applied to corporate governance, this is due to the entire management of the Company possesses the status of the Board of Commissioners and Directors without a CEO in it.

### SHARE OWNERSHIP POLICY OF THE COMPANY BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND/OR DIRECTORS

The Company has implemented compliance through policies related to the disclosure of information on share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors applied with reference to POJK No. 11/2017 concerning Ownership Reports or Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

In line with this regulation, the Company requires members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners to submit information to the Company in the event of a change in ownership of the Company's shares no later than 3 (three) business days after the date





tanggal transaksi saham agar Perusahaan dapat membuat pemberitahuan kepada pihak berwenang secara tepat waktu.

Seluruh saham yang dimiliki anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi telah dilaporkan kepada regulator sesuai peraturan yang berlaku.

Berikut ini adalah informasi kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam kurun waktu 2 (dua) tahun terakhir:

of the share transaction so that the Company can make a notification to the authorities in a timely manner.

All shares owned by members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors have been reported to the regulator in accordance with applicable regulations.

The following is information on share ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors over the past 2 (two) years:

No.	Nama / Name	Jabatan / Job Title	Per 31 Desember 2023 / Per December 31, 2023		Per 31 Desember 2024 / Per December 31, 2024	
			Jumlah Saham / Total Share	Persen / Percentage	Jumlah Saham / Total Share	Persen / Percentage
1	Carolina Kusuma	Komisaris Utama / President Commissioner	11.261.700	2,59	11.184.700	2,57
2	Noer Syamsuddin	Komisaris Independes / Independent Commissioner	0	0	0	0
3	Budi Gunawan	Direktur Utama / President Director	5.340.000	1,23	5.340.000	1,23
4	Memem Adiwijaya K.	Direktur Independen / Independent Director	0	0	0	0

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

### Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perusahaan menyediakan dua saluran penerimaan pelaporan pelanggaran, meliputi:

- Email: [Corsec@gunatimurraja.com](mailto:Corsec@gunatimurraja.com)
- Surat resmi yang ditujukan ke alamat kantor PT Guna Timur Raya Tbk.

### Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan jaminan perlindungan kepada pihak Pelapor atas laporan pengaduan yang disampaikan. Perusahaan menjamin perlindungan bagi pelapor pelanggaran terhadap hal-hal yang merugikan, baik menyangkut karier maupun ranah privasi yang melaporkan.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### How To Submit a Report

The Company provides two channels for receiving violation reports, including:


- Email: [Corsec@gunatimurraja.com](mailto:Corsec@gunatimurraja.com)
- Official letter addressed to the office address of PT Guna Timur Raya Tbk.

### Protection FOR Whistleblowers


The Company is committed to providing a guarantee of protection to the Whistleblower for the complaint report submitted. The Company guarantees protection for whistleblowers against detrimental things, both regarding the career and privacy of those who report.

## Penanganan Pengaduan / Complaint Handling


**PENERIMAAN PELAPORAN / ACCEPTANCE OF REPORTING**  
**Perusahaan menerima setiap pelaporan pelanggaran yang diajukan oleh:**  
 The Company accepts every violation report submitted by:




**Karyawan**  
Employee




**Sub Kontraktor**  
Sub Contractor




**Pelanggan**  
Customers



**Pemegang Saham**  
Shareholders




**Bank**  
Bank




**Dan Lain-Lain (Semua Pemangku Kepentingan Lainnya).**  
And Others (All Other Stakeholders).


**PERBUATAN YANG BISA DILAPORKAN / REPORTABLE ACTIONS**  
**Perbuatan yang dapat dilaporkan (pelanggaran) adalah perbuatan yang dalam pandangan pelapor dengan iktikad baik adalah perbuatan sebagai berikut.**  
 Actions that can be reported (violations) are actions that, in the opinion of the reporter in good faith, are the following actions




**Kecurangan/ Korupsi/ Pencurian;**  
Fraud/Corruption/ Theft;



**Pelanggaran Kerjasama;**  
Violation Of Cooperation



**Pelanggaran Hukum/ Criminal;**  
Violation Of Law/ Criminal;



**Perbuatan Yang Dapat Merugikan Aspek Finansial Perusahaan.**  
Actions That Could Harm The Company's Financial Aspects

### Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan menugaskan Sekretaris Perusahaan melalui pengawasan Dewan Komisaris untuk menerima dan mengelola laporan pengaduan yang masuk. Selain menerima laporan masuk, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk menginvestigasi setiap laporan yang telah diterima.

### Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjut Pengajuan Pada Tahun Buku

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran, sehingga tidak ada laporan yang ditindaklanjuti.

### KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI [G-07]

Hingga penyusunan Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini dibuat, Perusahaan belum memiliki kebijakan anti korupsi. Meskipun demikian, melalui penerapan Kode Etik

### Party Managing Complaints

The Company assigns the Corporate Secretary through the supervision of the Board of Commissioners to receive and manage incoming complaint reports. In addition to receiving incoming reports, the Corporate Secretary is also responsible for investigating each report that has been received.

### Number of Complaints and Follow-Up Filings in The Financial Year

Until December 31, 2024, the Company did not receive any reports of violations, so there were no reports followed up.

### ANTI-CORRUPTION AND ANTI-GRATIFICATION POLICIES [G-07]

Until the preparation of this Annual and Sustainability Report, the Company does not have an anti-corruption policy. Nevertheless, through the optimal implementation



Perusahaan secara optimal, Perusahaan dapat memastikan tidak terdapat kasus korupsi yang terjadi, baik bentuk suap, hadiah atau gratifikasi yang melanggar hukum berlaku. Jika terdapat kasus tersebut, secara langsung maupun tidak langsung melalui pihak ketiga, akan dikenakan tindakan disiplin yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang ada dan, jika diperlukan, akan dilaporkan kepada pihak yang berwenang.

Perusahaan juga menekankan, tindakan suap adalah aktivitas pemberian barang yang dimaksudkan untuk memperoleh perlakuan istimewa. Selain melanggar Kode Etik, tindakan tersebut dapat menjerat Perusahaan dan individu yang terlibat kepada sanksi pidana.

### AKSES TERHADAP INFORMASI

Perusahaan memastikan ketersediaan akses dan transparansi informasi atas perkembangan Perusahaan maupun informasi produk dan/atau layanan, serta informasi material lainnya yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui beberapa kanal seperti situs web Perusahaan. Penerapan keterbukaan informasi yang diterapkan Perusahaan tersebut telah sesuai dengan ketentuan POJK No.31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

#### Penyebaran Informasi

Untuk melaksanakan kepatuhan terkait keterbukaan informasi, Perusahaan secara proaktif mengungkapkan informasi yang memadai tentang kinerja bisnis usahanya. Hal ini dianggap penting karena memungkinkan para pemangku kepentingan dan pemegang saham dapat secara efektif memonitor manajemen dan kinerja perusahaan.

Adapun penerapan prinsip penyebaran informasi meliputi beberapa aspek:

1. Pengungkapan laporan keuangan yang melaporkan semua informasi material keuangan dan prinsip akuntansi dan kebijakan auditor independen;
2. Tepat waktu dalam pengungkapan informasi material lainnya kepada publik; dan
3. Aksesibilitas informasi dengan menggunakan situs web, milis, panggilan konferensi, pertemuan analis, kunjungan pabrik, brosur, profil perusahaan, dan media massa.

of the Company's Code of Ethics, the Company can ensure that no cases of corruption occur, whether in the form of bribes, gifts or gratuities that violate applicable laws. If there are any such cases, directly or indirectly through third parties, disciplinary action will be imposed in accordance with existing laws and regulations and, if necessary, will be reported to the competent authorities.

The Company also emphasizes that bribery is a gift activity intended to obtain preferential treatment. In addition to violating the Code of Ethics, such actions may subject the Company and the individuals involved to criminal sanctions.

### ACCESS TO INFORMATION

The Company ensures the availability of access and transparency of information on the Company's development as well as product and/or service information, and other relevant material information to all stakeholders through several channels such as the Company's website. The implementation of information disclosure implemented by the Company is in accordance with the provisions of POJK No.31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

#### Disseminating Information

To implement compliance related to information disclosure, the Company proactively discloses adequate information about its business performance. This is considered important as it enables stakeholders and shareholders to effectively monitor the Company's management and performance.

The implementation of the principle of information dissemination includes several aspects:

1. Disclosure of financial statements that report all material financial information and accounting principles and policies of the independent auditor;
2. Timely disclosure of other material information to the public; and
3. Accessibility of information using websites, mailing lists, conference calls, analyst meetings, factory visits, brochures, company profiles, and mass media.



Perusahaan berusaha untuk menyediakan akses informasi kepada *stakeholder* melalui pengembangan teknologi informasi yang kuat dan dapat diandalkan. Distribusi informasi yang disediakan oleh Perusahaan ialah website: [www.gunatimur.com](http://www.gunatimur.com). Selain itu, informasi yang terkait PT Guna Timur Raya Tbk juga bisa diakses melalui *Corporate Office* dengan alamat:

#### PT Guna Timur Raya Tbk

Jl. RE Martadinata No.8, Blok A1, Ancol – Jakarta 14430  
Telp: +62 21 6910618 or +62 21 6909658  
Fax: +62 21 6910926  
Email: [corsec@gunatimur.com](mailto:corsec@gunatimur.com)

### PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Penerapan GCG Perusahaan telah disesuaikan dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32 / SEOJK.04/2015. Penerapan pedoman tersebut diuraikan sebagai berikut.

The Company strives to provide access to information to stakeholders through the development of strong and reliable information technology. The information distribution provided by the Company is the website: [www.gunatimur.com](http://www.gunatimur.com). In addition, information related to PT Guna Timur Raya Tbk can also be accessed through the Corporate Office with the address:

#### PT Guna Timur Raya Tbk

Jl. RE Martadinata No.8, Blok A1, Ancol - Jakarta 14430  
Tel: +62 21 690618 or +62 21 6909658  
Fax: +62 21 6910926  
Email: [corsec@gunatimur.com](mailto:corsec@gunatimur.com)

### IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company's GCG implementation has been adjusted to the Public Company Governance Guidelines as stipulated in the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32 / SEOJK.04/2015. The implementation of the guidelines is described as follows.

Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
<b>Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham / Aspect 1: Public Listed Company's Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</b>		
<b>Prinsip 1:</b> Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS / <b>Principle 1:</b> Increase the Value of GMS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. / Public Listed Companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	<b>Sudah menerapkan / Implemented</b>  Tata cara pengambilan suara telah diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. / The voting procedure has been regulated in the Company's Articles of Association.  Dalam Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib yang diumumkan kepada pemegang saham sebelum rapat dimulai. / In the implementation of the General Meeting of Shareholders, the voting mechanism is part of the rules of procedure announced to shareholders before the meeting begins.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Listed Company attend the Annual GMS.	<b>Sudah menerapkan / Implemented</b>  Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan dapat dilihat dalam ringkasan risalah. / All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the company attended the Annual GMS and can be seen in the summary of the minutes.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun. / The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.	<b>Sudah menerapkan / Implemented</b>  Ringkasan risalah telah di muat dalam <i>website</i> Perusahaan. / A summary of the minutes has been posted on the Company's website.



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
<p><b>Prinsip 2:</b> Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor / <b>Principle 2:</b> Improve the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. / The Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kebijakan komunikasi dengan Pemegang saham dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, serta sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang terkait. / The communication policy with shareholders is contained in the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors Charter, and in accordance with the relevant Financial Services Authority Regulations.</p> <p>Perusahaan selalu memberitahukan informasi tentang perusahaan melalui situs web Perusahaan, Para pemegang saham juga dapat berkomunikasi melalui email sekretaris perusahaan yang tertera pada <i>website</i> Perusahaan. / The Company always informs information about the company through the Company's website, Shareholders can also communicate through the company secretary's email listed on the Company's website.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. / The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Pengungkapan kebijakan komunikasi Perusahaan dilakukan secara penuh melalui laporan tahunan yang disampaikan dalam RUPS Tahunan, dan juga situs web Perusahaan. / Full disclosure of the Company's communication policy is made through the annual report submitted at the AGM, as well as the Company's website.</p>
<p><b>Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris / Aspect 2: Function and Role of the Board of Commissioners</b></p>		
<p><b>Prinsip 3:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris / <b>Principle 3:</b> Strengthen Board Membership and Composition</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. / Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014. / In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014.</p> <p>Anggota Dewan komisaris Perusahaan saat ini adalah 2 orang, dan salah satu menjabat sebagai Komisaris Utama. / The current members of the company's Board of Commissioners are 2 people, and one of them serves as President Commissioner.</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perusahaan memiliki Dewan Komisaris yang sudah berpengalaman pada beberapa jenis perusahaan. / The Company has a Board of Commissioners that has experience in several types of companies.</p>
<p><b>Prinsip 4:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris / <b>Principle 4:</b> Improve the Quality of the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</p>	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. / The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kinerja Dewan Komisaris dinilai oleh RUPS. / The performance of the Board of Commissioners is assessed by the GMS.</p>





Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Diungkap dalam laporan tahunan bagian Kriteria penilaian Kinerja Dewan komisaris. / Disclosed in the annual report in the section Criteria for Performance Assessment of the Board of Commissioners.</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlihat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if seen in financial crimes.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Tercermin dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris, Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang Undang yang berlaku. / Reflected in the Board of Commissioners Charter, the Company's Articles of Association and applicable laws.</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi / The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Masih dalam pengkajian. / Under review.</p>
<p><b>Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi / Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</b></p>		
<p><b>Prinsip 5:</b> Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi / <b>Principle 5:</b> Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors</p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. / Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014, saat ini Perusahaan memiliki 2 anggota Direksi, salah satunya merupakan Direktur Independen. / In accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014, the company currently has 2 members of the Board of Directors, one of whom is an Independent Director.</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. / Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Saat ini Perusahaan memiliki Direksi yang berpengalaman dalam bidangnya. / Currently, the Company has a Board of Directors who are experienced in their fields.</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. / Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Saat ini keahlian dan pengetahuan bidang akuntansi dalam pengawasan Direktur Utama dibantu oleh Head Accounting. / Currently, the accounting expertise and knowledge under the supervision of the President Director is assisted by the Head of Accounting.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
<p><b>Prinsip 6:</b> Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi / <b>Principle 6:</b> Improve the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors</p>	<p>Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. / The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kriteria Penilaian kinerja Direksi sudah diungkap dalam laporan tahunan, yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan RUPS dengan memperhatikan kinerja Perusahaan. / The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are disclosed in the annual report, which is reviewed by the Board of Commissioners and the GMS with regard to the Company's performance.</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. / The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's annual report.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kriteria Penilaian kinerja Direksi sudah diungkap dalam Laporan Tahunan. / The criteria for assessing the performance of the Board of Directors are disclosed in the Annual Report.</p>
	<p>Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. / The Board of Directors has a policy regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Tercermin dalam Pedoman Kerja Direksi. / Reflected in the Board of Directors' Work Guidelines.</p>
<p><b>Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan / Aspect 4: Stakeholder Participation</b></p>		
<p><b>Prinsip 7:</b> Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan / <b>Principle 7:</b> Improve Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation</p>	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>. / Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perusahaan belum mengatur kebijakan tersendiri tentang hal tersebut, sejauh ini hanya berdasarkan peraturan otoritas jasa keuangan yang mengatur terkait <i>insider trading</i>. / The Company has not set a separate policy on this matter, so far only based on the regulations of the financial services authority that regulates insider trading.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>. / Public Listed Company has anti-corruption and anti-fraud policies.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perusahaan belum memiliki kebijakan tersendiri, hanya mengatur sub tersebut dalam kode etik. / The Company does not yet have a separate policy, but only regulates this sub in the code of ethics.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. / The Public Listed Company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perusahaan belum memiliki kebijakan tersebut, seleksi yang dilakukan Perusahaan kepada pemasok berdasarkan kemampuan pemasok dalam pemenuhan <i>standard/spesifikasi niche market</i> dan melakukan peninjauan berkala terhadap kinerja pemasok. / The Company does not yet have such a policy, the selection made by the Company to suppliers is based on the supplier's ability to fulfill niche market standards / specifications and conduct periodic reviews of supplier performance.</p>
	<p>Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. / The Public Listed Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Saat ini Perusahaan senantiasa memenuhi ketentuan yang diatur oleh pihak Kreditur dalam setiap pemberian kredit. / Currently, the company always fulfills the provisions stipulated by the Creditor in every credit granting.</p>



Prinsip / Principle	Rekomendasi / Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perusahaan / Explanation of Implementation in the Company
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan <i>Whistleblowing System</i> . / The Public Listed Company has a policy on whistleblowing system.	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> telah diungkap dalam <i>website</i> Perusahaan. / The whistleblowing system policy has been disclosed on the Company's website.</p>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. / The Public Listed Company has a policy on providing long-term incentives to Directors and employees.	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Sebagaimana diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan saat ini Perusahaan melakukan kebijakan imbalan pasca kerja, dengan mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan pensiun dan memberikan hak-hak karyawan. / As stipulated in the Employment Law, the Company currently conducts post-employment benefit policies, by including employees in the pension insurance program and providing employee rights.</p>
<b>Aspek 5: Keterbukaan Informasi / Aspect 5: Information Disclosure</b>		
<p><b>Prinsip 8:</b> Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. / <b>Principle 8:</b> Improve the Implementation of Information Disclosure.</p>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan Terbuka sebagai media keterbukaan informasi. / Public Listed Company utilizes the wider use of information technology in addition to the official website of the Public Listed Company as a medium of information disclosure.	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Perusahaan senantiasa melakukan keterbukaan informasi baik melalui <i>website</i> maupun email bagi pemangku kepentingan termasuk di dalamnya adalah pelanggan Perusahaan. / The Company always discloses information both through the website and email for stakeholders including the Company's customers.</p>
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. / The Annual Report of the Public Listed Company discloses the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Listed Company through the main and controlling shareholders.	<p><b>Sudah menerapkan / Implemented</b></p> <p>Dituangkan dalam laporan tahunan 2023. / Presented in the 2023 annual report.</p>





“

Perusahaan turut serta mewujudkan lingkungan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui penerapan nilai-nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The company contributes to the realization of a healthy and sustainable business environment through the implementation of economic, social and environmental values.



07

**LAPORAN  
KEBERLANJUTAN**  
Sustainability Report





# Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT Guna Timur Raya Tbk menyusun laporan keberlanjutan sebagai sarana untuk menyampaikan kepada publik mengenai kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Penerbitan laporan ini merupakan manifestasi dari komitmen Perusahaan terhadap akuntabilitas dan transparansi, serta dampak yang ditimbulkan oleh operasionalnya terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam rangka mendukung pembangunan berkelanjutan, laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Perusahaan juga berfungsi sebagai sumber informasi mengenai kontribusi yang diberikan oleh Perusahaan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam Penyusunannya, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelanjutan. Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Standar Common ESG Form E020 yang baru disosialisasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada akhir tahun 2024.

## STRATEGI KEBERLANJUTAN

### [A.1, F.1]

Perusahaan berkomitmen secara penuh dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan sekaligus berkontribusi memberikan solusi melalui penyediaan jasa yang tidak hanya berfokus pada pemenuhan aspek ekonomi, namun juga senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dan sosial. Perusahaan membuat sejumlah strategi keberlanjutan yang berfungsi sebagai sarana pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan yang ditargetkan.

Dalam menjalankan strategi keberlanjutan yang diterapkan, Perusahaan memastikan seluruh strategi yang dijalankan telah sesuai dengan 17 Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) yang disepakati bersama.

## ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

PT Guna Timur Raya Tbk prepares a sustainability report as a means to convey to the public about sustainability performance covering economic, environmental, social and governance aspects. The publication of this report is a manifestation of the Company's commitment to accountability and transparency, as well as the impact of its operations on the economy, environment and society. In order to support sustainable development, the sustainability report published by the Company also serves as a source of information regarding the contribution made by the Company in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In its preparation, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) Number. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies or POJK Finance/Sustainable Activities. In addition, the Company also refers to the new Common ESG Form E020 Standard socialized by the Financial Services Authority at the end of 2024.

## SUSTAINABILITY STRATEGY

### [A.1, F.1]

The Company is fully committed to implementing sustainable development while contributing to providing solutions through the provision of services that not only focus on fulfilling economic aspects, but also always pay attention to environmental and social aspects. The Company has developed a number of sustainability strategies that serve as a means to achieve the targeted sustainability development goals.

In implementing the sustainability strategy, the Company ensures that all strategies carried out are in accordance with the 17 mutually agreed Sustainable Development Goals (SDGs).



### Penerapan Visi dan Misi Keberlanjutan

Sebagai pelengkap strategi keberlanjutan, Perusahaan juga menerapkan visi dan misi keberlanjutan yang diyakini dapat membantu Perusahaan menanamkan gagasan-gagasan terkait keberlanjutan di seluruh lini bisnis yang dijalankan.

#### Visi

Tampil sebagai perusahaan logistik berstandar internasional yang ramah lingkungan agar terwujudnya pembangunan masa depan ekonomi dan sosial budaya keberlanjutan yang lebih baik.

#### Misi

- 1 Digitalisasi sistem operasional (*paperless*) dan budaya penggunaan kertas daur ulang (*recycle*);
- 2 Komitmen pengolahan limbah dengan tepat dan bertanggung jawab (*zero waste*); dan
- 3 Membangun stakeholder yang berwawasan mengenai budaya berkelanjutan.

### Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Dalam upaya membangun budaya keberlanjutan di dalam perusahaan, manajemen berkomitmen untuk secara konsisten melakukan sosialisasi mengenai keberlanjutan dan mengintegrasikannya di antara karyawan melalui pengarahan oleh manajemen, pelatihan rutin dengan

### Implementation of Sustainability Vision and Mission

As a complement to the sustainability strategy, the Company also implements a sustainability vision and mission that is believed to help the Company embed sustainability-related ideas in all lines of business.

#### Vision

To emerge as an international standard logistics company that is environmentally friendly in order to realize the development of a better sustainable economic and socio-cultural future.

#### Mission

1. Digitalization of operational systems (*paperless*) and a culture of using recycled paper (*recycle*);
2. Commitment to proper and responsible waste management (*zero waste*); and
3. Building stakeholders who are knowledgeable about sustainable culture.

### Activities to Build a Culture of Sustainability

In an effort to build a culture of sustainability within the company, management is committed to consistently socializing sustainability and integrating it among employees through briefings by management, regular training with drivers, as well as during joint meetings. The company also



pengemudi, serta saat pertemuan bersama. Perusahaan juga melaksanakan berbagai inisiatif sebagai berikut:

- 1) Menyelaraskan tujuan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien, di antaranya konsistensi mewujudkan transportasi hijau dengan mendorong penggunaan Aplikasi digital TMS ; E-Truk.
- 2) Melakukan kegiatan dengan integritas dan beretika;
- 3) Menghormati dan Menghargai hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha termasuk di dalamnya seluruh pemangku kepentingan;
- 4) Memerhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3); dan
- 5) Peduli dan memperhatikan lingkungan hidup.

carries out various initiatives as follows:

- 1) Aligning business objectives with environmental and social aspects effectively and efficiently, including consistency in realizing green transportation by encouraging the use of the TMS digital application; E-Truk.
- 2) Conducting activities with integrity and ethics;
- 3) Respecting and valuing human rights in carrying out business activities including all stakeholders;
- 4) Paying attention to occupational safety and health (K3); and
- 5) Caring and be attentive to the environment.

## IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN [B.1, B.2, B.3]

## SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW [B.1, B.2, B.3]

### Aspek Ekonomi/ Economic Aspect

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Kuantitas Barang yang diangkut/ Quantity of Goods transported	Ton	220.878	186.872	298.623
Pendapatan/ Revenue	Rp Juta/ Million Rp	50.872	43.374	38.815
Produk Ramah Lingkungan/ Environmentally Friendly Product	Unit	-	-	-
Pelibatan Pemasok Lokal/ Local Supplier Involvement	Vendor	35	36	36

### Aspek Lingkungan Hidup/ Environmental Aspect

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik/ Electricity Usage	Kwh	9209	9020	9175
Pemakaian BBM/ Fuel Usage	Liter	629.004	632.052	587.349
Penggunaan Air/ Water Usage	M <sup>3</sup>	451	425	445



### Aspek Sosial/ Social Aspect

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Jumlah Karyawan Tetap/ Number of Permanent Employee	Orang/ People	36	34	33
Jumlah karyawan tidak tetap/ Number of Temporary Employee	Orang/ People	50	52	53
Total Karyawan/ Total Employee	Orang/ People	86	86	86
Jumlah Karyawan Laki-laki/ Number of Male Employee	Orang/ People	75	76	76
Jumlah Karyawan Perempuan/ Number of Female Employee	Orang/ People	11	10	10
Jumlah Insiden Kecelakaan/ Number of Accident	Kasus/ Case	8	4	6
Jumlah Biaya CSR/ Total CSR Cost	Rp Juta/ Million Rp	14.319.700	14.783.800	13.599.000
Jumlah Penerima Manfaat/ Number of Beneficiary	Orang/ People	150	150	150

## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### [E.1, E.2, E.3, E.4, E.5, G-09]

Perusahaan menyadari bahwa penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang konsisten dan sesuai dengan peraturan yang berlaku memberikan dampak yang positif terhadap keberlangsungan bisnis perusahaan, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Selain itu, penerapan prinsip GCG juga dapat melindungi Perusahaan dari berbagai tindakan yang dapat merugikan.

Informasi mengenai seluruh aspek tata kelola perusahaan yang diterapkan, mulai dari komitmen Perusahaan hingga pedoman tata kelola perusahaan telah disampaikan pada bab Tata Kelola Perusahaan di Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini.

### Penanggung Jawab Tata Kelola Keberlanjutan

Perusahaan menugaskan seluruh Direktur untuk menjadi penanggung jawab tata kelola keberlanjutan yang diterapkan, dalam pelaksanaannya tanggung jawab tersebut dikepalai oleh Direktur Utama. Tanggung jawab Direksi mencakup penetapan kebijakan keberlanjutan, serta pengkoordinasian praktik-praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi-divisi yang relevan. Di sisi lain, Dewan Komisaris berperan dalam memberikan arahan dan nasihat, serta melaksanakan fungsi pengawasannya terhadap implementasi keberlanjutan yang dijalankan oleh Direktur.

## SUSTAINABILITY GOVERNANCE

### [E.1, E.2, E.3, E.4, E.5, G-09]

The Company realizes that the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with applicable regulations has a positive impact on the sustainability of the Company's business, both now and in the future. In addition, the implementation of GCG principles can also protect the Company from various actions that can be detrimental.

Information regarding all aspects of corporate governance implemented, ranging from the Company's commitment to corporate governance guidelines, has been presented in the Corporate Governance chapter in this Annual and Sustainability Report.

### Person in Charge of Sustainability Governance

The Company assigns all Directors to be responsible for the sustainability governance implemented, in which the responsibility is headed by the President Director. The Board of Directors' responsibilities include setting sustainability policies, as well as coordinating sustainability practices implemented by relevant divisions. On the other hand, the Board of Commissioners plays a role in providing direction and advice, as well as its supervisory function on the implementation of sustainability by the Director.



### Pengembangan Kompetensi Karyawan Terkait Aspek Berkelanjutan

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi, baik untuk manajemen maupun karyawan yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan. Meskipun begitu, Perusahaan memastikan seluruh aktivitas operasional yang dijalankan telah sesuai dengan prinsip tanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan.

### Employee Competency Development Related to Sustainability Aspect

Until the end of 2024, the Company does not organize training and competency development, both for management and employees related to sustainability aspects. Even so, the Company ensures that all operational activities carried out are in accordance with the principles of responsibility for social and environmental aspects.

### Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari bahwa segala aktivitas bisnis yang dijalankan tidak terlepas dari keberadaan dan potensi risiko yang dapat terjadi. Oleh karena itu, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko-risiko yang berdampak langsung atau berpotensi mengganggu jalankan aktivitas penerapan strategi keberlanjutan yang dilaksanakan oleh Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

### Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Company realizes that all business activities carried out are inseparable from the existence and potential risks that can occur. Therefore, the Company has identified risks that have a direct impact or have the potential to interfere with the implementation of the sustainability strategy implemented by the Company, including the following:

Jenis Risiko/ Type of Risk	Penjelasan Risiko & Langkah Mitigasi/ Risk Explanation & Mitigation Measures
Risiko Gas Buangan Emisi/ Risk of Exhaust Gas Emission	Emisi gas buang memiliki risiko terhadap kesehatan manusia dan lingkungan, termasuk pemanasan global, perubahan iklim, dan masalah kesehatan. Perusahaan meminimalisir hal ini dengan memastikan kendaraan lulus uji emisi secara berkala dapat membantu mengurangi polusi udara, tidak terbatas juga rencana penggunaan kendaraan listrik dimasa mendatang./ Exhaust emissions pose risks to human health and the environment, including global warming, climate change and health concerns. The company minimizes this by ensuring vehicles pass emission tests regularly, which can help reduce air pollution, not to mention plans to use electric vehicles in the future.
Risiko Sumber Daya Manusia/ Human Resources Risk	Dalam pengelolaan SDM terutama Driver tantangan yang dihadapi oleh Perusahaan adalah adanya SDM yang tidak berkualitas dan tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk itu Perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dengan dimulai dari perimaan awal Driver yang lebih selektif, memberikan tambahan pengetahuan kepada para Driver dengan training-training, safety drill, mentoring berkala, dll. Selain itu, untuk menjaga loyalitas dan kepuasan SDM, Perusahaan menetapkan program reward yang kompetitif baik dari segi gaji dan tunjangan penghargaan./ In managing human resources, especially drivers, the challenge faced by the Company is the presence of unqualified and irresponsible human resources that can harm the Company. For this reason, the Company continues to strive to improve the quality and competence of HR by starting from the initial acceptance of more selective drivers, providing additional knowledge to the drivers with trainings, safety drills, periodic mentoring, etc. In addition, to maintain HR loyalty and satisfaction, the Company establishes a competitive reward program both in terms of salary and award benefits.
Risiko Ketidapatuhan/ Risk of Non-compliance	Risiko ketidakpatuhan terjadi ketika Perusahaan gagal untuk mematuhi aturan, regulasi, standar, atau hukum yang berlaku. Hal ini tentu berdampak pada operasional dan keuangan perusahaan. Perusahaan terus memastikan seluruh jajaran, karyawan dan pemangku kepentingan memahami dan mematuhi seluruh regulasi yang berlaku bagi kelangsungan bisnis Perusahaan, dalam hal ini yang utama adalah Peraturan Hukum, Peraturan OJK, Peraturan Pasar Modal dan Kode Etik Perusahaan./ Non-compliance risk occurs when the Company fails to comply with applicable rules, regulations, standards or laws. This certainly has an impact on the company's operations and finances. The Company continues to ensure that all levels, employees and stakeholders understand and comply with all regulations that apply to the Company's business continuity, in this case the main ones are Legal Regulations, OJK Regulations, Capital Market Regulations and the Company's Code of Ethics.





Melalui langkah mitigasi yang dilakukan dan evaluasi peningkatan sistem manajemen risiko secara berkala, Manajemen menilai bahwa sistem manajemen risiko khususnya mengenai aspek keberlanjutan, telah memadai dan memiliki tingkat kecukupan yang baik. Dengan ini, Perusahaan optimis dapat mengurangi dampak negatif yang signifikan terhadap kelangsungan bisnis yang dijalankan.

Through the mitigation measures taken and periodic evaluation of risk management system improvement, Management assesses that the risk management system, especially regarding sustainability aspects, is adequate and has a good level of adequacy. With this, the Company is optimistic that it can reduce significant negative impacts on the continuity of the business being carried out.

### Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Untuk menjamin bahwa semua rencana strategi keberlanjutan dapat dilaksanakan secara maksimal, Perusahaan juga melibatkan berbagai pemangku kepentingan guna memahami kebutuhan, harapan, dan perhatian mereka. Keterlibatan pemangku kepentingan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dipetakan sebagai berikut.

### Relationship with Stakeholder

To ensure that all sustainability strategy plans can be implemented optimally, the Company also involves various stakeholders to understand their needs, expectations and concerns. Stakeholder involvement in the implementation of sustainable finance is based on the results of management assessment, and the General Meeting of Shareholders (GMS) which is mapped as follows.

## DASAR PENETAPAN PEMANGKU KEPENTINGAN / BASIS FOR DETERMINING STAKEHOLDERS

Untuk mengidentifikasi pemangku kepentingan, Perusahaan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard versi tahun 2015, yang membagi pemangku kepentingan dalam 5 indikator sebagai berikut:  
To identify stakeholders, the Company refers to the 2015 version of the AA1000 Stakeholder Engagement Standard, which divides stakeholders into the following 5 indicators:

D

**Dependency**

Adanya ketergantungan Perusahaan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya.  
The existence of the Company's dependence on an individual or an organization, or vice versa.

R

**Responsibility**

Adanya tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi.  
The existence of a legal, commercial or ethical responsibility towards an individual or an organization.

T

**Tension**

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan terkait isu ekonomi sosial atau lingkungan tertentu.  
An individual or an organization has influence over the Company regarding certain economic, social, or environmental issues.

I

**Influence**

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap Perusahaan atau strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain.  
An individual or organization has influence over the Company or the strategies or policies of the stakeholders.

DP

**Diverse Perspective**

Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya.  
An individual or an organization has different views that can influence a situation and encourage actions that did not exist before.



**Daftar Pemangku Kepentingan, Basis Penetapan, Pendekatan, Topik dan Isu Kepentingan** **List of Stakeholder, Basis of Determination, Approach, Topic and Issue of Interest**

Daftar Pemangku Kepentingan/ List of Stakeholder	Basis Penetapan/ Basis of Appointment	Pendekatan/ Approach		Topik dan Isu Kepentingan/ Topic and Issue of Interest
		Metode/ Method	Frekuensi/ Frequency	
Pemegang Saham/ Shareholder	<b>D, R, T, I</b>	RUPS/ GMS	1x setahun (atau sesuai kebutuhan)/ Once a year (or as needed)	Kinerja Perusahaan, Ketebukaan Informasi & Tata Kelola/ Company Performance, Information Disclosure & Governance
Pelanggan/ Customer	<b>D, R, T, I</b>	Website Penanganan Keluhan Pelanggan/ Customer Complaint Handling Website	Setiap Saat Sesuai Kebutuhan/ Anytime as Needed	Kepuasan dari kualitas pelayanan Perusahaan/ Satisfaction with the Company's service quality
Karyawan/ Employee	<b>D, R, T, I</b>	Meeting	Sesuai Kebutuhan/ As Needed	Informasi tentang kebijakan perusahaan, operasional issue, kegiatan internal dan lain lain/ Information on company policies, operational issues, internal activities and others.
Pengemudi/ Driver	<b>D, R, T, I</b>	Briefing & Training	Minimal Sebulan 1x/ Once a Month at Minimum	Informasi tentang kebijakan perusahaan, permasalahan pengemudi, K3 dan lain lain/ Information on company policies, driver issues, OHS, etc.
Pemasok & Mitra Kerja/ Supplier & Business Partner	<b>D, R, T, I</b>	Kontrak Kerjasama/ Cooperation Contract	Sesuai Kebutuhan/ As Needed	Prosedur pengadaan barang dan jasa yang wajar berdasarkan pada kesesuaian harga, Jangka waktu dan tata cara pembayaran serta lain-lain/ Reasonable procurement procedures for goods and services based on the suitability of prices, timeframes and payment procedures, etc.
Pemerintah & Regulator/ Government & Regulator	<b>D, R, T, I</b>	Laporan Tahunan dan Keberlanjutan/ Annual and Sustainability Report	Minimal setahun 1x/ Once a Year at Minimum	Sesuai kebutuhan masyarakat/ As per the public needs
Masyarakat/ Public	<b>D, R, T, I</b>	Program CSR/ CSR Program	Setahun 1x/ Once a Year	Ketaatan terhadap Peraturan & perundang-undangan/ Compliance with Rules & Regulations

**Permasalahan Terhadap Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan**

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan tidak menemukan ada masalah signifikan yang dihadapi terkait dengan penerapan tata kelola keberlanjutan. Meskipun demikian, Perusahaan tetap berkomitmen untuk meningkatkan kinerja berkelanjutan secara optimal dan berkesinambungan setiap tahunnya.

**Pencegahan Konflik Kepentingan [G-09]**

Perusahaan memahami bahwa konflik kepentingan dapat merugikan dan menghambat jalannya prose bisnis yang sehat dan transparan. Oleh karena itu, Perusahaan memiliki strategi pencegahan terjadinya konflik kepentingan di

**Issues Concerning the Implementation of Sustainability Governance**

As of December 31, 2024, the Company did not encounter any significant issues related to the implementation of sustainability governance. Nevertheless, the Company remains committed to improving sustainability performance optimally and continuously every year.

**Prevention of Conflict of Interest [G-09]**

The Company understands that conflicts of interest can be detrimental and hinder a healthy and transparent business process. Therefore, the Company has a strategy to prevent conflicts of interest within the corporate scope, the



lingkup korporasi, strategi pencegahan yang dimaksud antara lain:

1. Menetapkan dan menjalankan Kode Etik Perusahaan
2. Memastikan objektivitas dan independensi dalam setiap pengambilan keputusan
3. Penerapan tata kelola yang baik
4. Melaporkan sesuai mekanisme yang berlaku apabila terjadi pelanggaran Kode Etik

prevention strategy includes:

1. Establishing and implementing the Company Code of Ethics
2. Ensuring objectivity and independence in every decision making
3. Implementation of good governance
4. Reporting according to the applicable mechanism in the event of a violation of the Code of Ethics

## KINERJA KEBERLANJUTAN

### Aspek Ekonomi

[F.2, F.3]

#### Perbandingan Target dan Realisasi

Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi pendapatan Perusahaan yang mencakup Kuantitas Barang yang Diangkut, Pendapatan, dan Laba (Rugi) Bersih yang disajikan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain / In Million Rupiah, Unless Otherwise Stated

Uraian/ Description	2024		2023		2022	
	Target	Realisasi/ Realization	Target	Realisasi/ Realization	Target	Realisasi/ Realization
Pendapatan/ Revenue	60.000	50.872	60.000	39.606	60.000	38.815

#### Program yang Sejalan dengan Aspek Keberlanjutan

Perusahaan juga telah merencanakan dan merealisasikan sejumlah program yang sejalan dengan aspek keberlanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah merealisasikan program keberlanjutan sebagai berikut:

1. Pengembangan Transportasi Hijau melalui TMS ;ETRUK  
Perusahaan terus mengembangkan system ini agar kedepan menjawab seluruh kebutuhan transportasi hijau. Saat ini dengan TMS Perusahaan mengajak seluruh pihak yang terlibat untuk mengurangi penggunaan kertas sebagai bentuk komunikasi dalam rangka pengiriman barang (surat jalan, invoicing dll).
2. Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah  
Pada tahun 2023 Perusahaan membangun TPS Limbah yang digunakan untuk menampung limbah oli, sparepart, ban dll untuk selanjutnya diteruskan kepada Pihak ketiga yang berwenang atas ijin pengelolaan limbah. Perusahaan masih tetap berkomitmen untuk tetap disiplin dalam pengelolaan limbah yang ada.

## SUSTAINABILITY PERFORMANCE

### Economic Aspect

[F.2, F.3]

#### Comparison of Target and Realization

The following is a comparison of the target and realization of the Company's revenue which includes Quantity of Goods Transported, Revenue, and Net Profit (Loss) presented in the last 3 (three) years:

#### Programs in Line with the Sustainability Aspects

The Company has also planned and realized a number of programs that are in line with sustainability aspects. Throughout 2024, the Company has realized the following sustainability programs:

1. Green Transportation Development through TMS; ETRUK  
The company continues to develop this system to meet all green transportation needs in the future. Currently, with TMS, the company invites all parties involved to reduce the use of paper as a form of communication in the context of goods delivery (waybills, invoicing, etc.).
2. Temporary Waste Collection Center (TPS)  
In 2023, the Company will build a Waste Collection Center that will be used to collect waste oil, spare parts, tires, etc., which will then be forwarded to a third party authorized for waste management permits. The Company remains committed to remaining disciplined in the management of existing waste.



### 3. Perawatan Jalan

Perusahaan masih terus berkomitmen untuk program perawatan dan perbaikan jalan raya di sekitar Garasi/ Poll Kendaraan di Balaraja. Komitmen Perusahaan untuk tetap terlibat dalam perbaikan kerusakan jalan akibat kendaraan yang melintasi lokasi tersebut merupakan bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan.

### 4. CSR

Program CSR “Bagi sembako menjelang Idul Fitri” dan “Sumbangan hewan kurban saat Idul Adha” merupakan Program tetap setiap tahunnya, sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat sekitar lokasi Operasional Perusahaan. Program ini dilaksanakan agar Masyarakat merasakan dampak positif Operasional Perusahaan bagi kesejahteraan mereka.

#### Aspek Lingkungan

[F.4, F.5, F.6, F.7, F.8, F.9, F.10, F.11, F.12, F.13, F.14, F.15, F.16, E-01, E-02, E-03, E-04, E-05, E-06, E-07]

#### Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 23.998.430,- yang digunakan untuk Perbaikan Jalan yang rusak disekitar Poll Balaraja, jumlah tersebut lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah tahun sebelumnya yang sebesar Rp38.589.668,- yang digunakan untuk melakukan perbaikan jalan rusak akibat lalu lalang kendaraan operasional.

#### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa angkutan darat, Perusahaan masih melakukan peninjauan secara terus-menerus untuk menerapkan penggunaan material ramah lingkungan, khususnya pada penggunaan energi terbarukan. Meskipun demikian, Perusahaan berkomitmen untuk mendukung terwujudnya efisiensi energi yang ditargetkan.

#### Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan menggunakan energi listrik untuk aktivitas operasional kantor dan Bahan Bakar Minyak (BBM) Solar untuk aktivitas jasa angkutan. Berikut ini merupakan informasi mengenai energi listrik dan BBM yang digunakan Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

### 3. Road Maintenance

The Company remains committed to the program of maintenance and repair of the highway around the Garage/Vehicle Pool in Balaraja. The Company's commitment to remain involved in repairing road damage caused by vehicles crossing the location is a form of responsibility towards the environment.

### 4. CSR

The CSR programs “Giving basic necessities before Eid” and “Donating sacrificial animals during Eid al-Adha” are annual programs, as a form of concern for the community around the Company's Operational locations. These programs are implemented so that the community feels the positive impact of the Company's Operations on their welfare.

#### Environmental Aspect

[F.4, F.5, F.6, F.7, F.8, F.9, F.10, F.11, F.12, F.13, F.14, F.15, F.16, E-01, E-02, E-03, E-04, E-05, E-06, E-07]

#### Environmental Cost

Throughout 2024, the Company has incurred environmental costs of Rp 23,998,430, which was used for road repairs around Poll Balaraja. This amount is less than the previous year's amount of Rp 38,589,668, which was used to repair roads damaged by the passage of operational vehicles.

#### Use of Environmentally Friendly Materials

As a company engaged in land transportation services, the Company is still conducting a continuous review to implement the use of environmentally friendly materials, especially in the use of renewable energy. Nevertheless, the Company is committed to supporting the realization of targeted energy efficiency.

#### Amount and Intensity of Energy Used

In carrying out its business activities, the Company uses electricity for office operational activities and Solar Fuel Oil (BBM) for transportation services. The following is information about electricity and fuel oil used by the Company in the last 3 (three) years:



Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Pemakaian Listrik/ Electricity Usage	Kwh	9209	9020	9175
Pemakaian BBM/ Fuel Usage	Liter	629.004	632.052	587.349

### Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi, serta Pemanfaatan Sumber Energi Terbarukan

Dalam mewujudkan komitmennya untuk melakukan efisiensi energi yang digunakan, Perusahaan menerapkan kebiasaan strategis yang dapat mengurangi aktivitas penggunaan energi listrik, seperti halnya mematikan peralatan elektronik saat tidak digunakan, menggunakan peralatan hemat energi, mengurangi penggunaan air panas, dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi energi. Sedangkan untuk efisiensi BBM, Perusahaan masih terus melakukan penyesuaian dengan ketersediaan energi terbarukan.

### Penggunaan Air

Untuk kegiatan operasional sehari-hari, Perusahaan menggunakan air yang bersumber dari air PAM, pemanfaatan air tersebut digunakan untuk keperluan Kegiatan Operasional Kantor seperti mencuci perabotan dan untuk kebersihan, Perusahaan juga menggunakan air yang bersumber dari air tanah yang digunakan untuk mencuci kendaraan setelah kegiatan Operasional, kegiatan mencuci Kendaraan dilakukan di Poll Balaraja.

Berikut ini merupakan laporan penggunaan air Perusahaan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir:

Uraian/ Description	Satuan/ Unit	2024	2023	2022
Penggunaan Air/ Water Usage	M <sup>3</sup>	451	425	445

### Dampak Operasional Terhadap Keanekaragaman Hayati dan Upaya Konservasi yang Dilakukan

Hingga 31 Desember 2024, kegiatan operasional Perusahaan tidak bersinggungan langsung dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi. Sehingga, Perusahaan memastikan tidak terdapat dampak signifikan yang terjadi.

### Energy Efficiency Efforts and Achievements, and Utilization of Renewable Energy Sources

In realizing its commitment to the efficiency of energy used, the Company implements strategic habits that can reduce electrical energy usage activities, such as turning off electronic equipment when not in use, using energy-efficient equipment, reducing the use of hot water, and increasing awareness of the importance of energy efficiency. As for fuel efficiency, the Company continues to make adjustments to the availability of renewable energy.

### Water Usage

For daily operational activities, the Company uses water sourced from PAM (city water), which is used for office operational activities such as washing furniture and for cleaning. The Company also uses groundwater for washing vehicles after operational activities, which are carried out at the Poll Balaraja car wash.

The following is the Company's water usage report for the last 3 (three) years:





### **Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya**

Hingga 31 Desember 2024, Perusahaan belum melakukan pengukuran terhadap jumlah emisi yang dihasilkan. Meskipun demikian, Perusahaan berupaya akan melakukan pengukuran secara komprehensif pada tahun mendatang.

### **Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan**

Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya menghasilkan emisi Karbon Monoksida (CO), yang berkontribusi terhadap efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon. Oleh karena itu, langkah-langkah yang diambil Perusahaan untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar meliputi pengujian emisi secara rutin dan tepat waktu, serta melakukan peremajaan pada kendaraan yang sudah tidak memenuhi syarat untuk beroperasi.

### **Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target *Net Zero Emission***

Perusahaan berkomitmen untuk mendukung program pemerintah mencapai target *net zero emission*. Hal ini diwujudkan melalui penggunaan bahan bakar minyak secara bijak dan penghematan listrik yang memadai.

### **Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan**

Sampai dengan tahun 2024, Perusahaan belum melakukan perhitungan limbah dan efluen yang dihasilkan. Perusahaan masih berupaya menyusun metode yang tepat dan relevan dengan industri bisnis yang dijalankan.

### **Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen**

Perusahaan mempunyai mekanisme pengolahan limbah melalui pihak ketiga yang telah memperoleh izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Selain itu, Perusahaan juga telah mendirikan Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang berfungsi untuk mengumpulkan limbah oli dan suku cadang bekas yang akan diserahkan kepada pihak ketiga tersebut.

### **Tumpahan yang Terjadi**

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat tumpahan atau kebocoran limbah B3 di seluruh wilayah operasional Perusahaan yang dapat berakibat pada aktivitas operasional Perusahaan maupun masyarakat sekitar.

### **Amount and Intensity of Emissions Produced by Type**

Until December 31, 2024, the Company has not measured the amount of emissions generated. Nevertheless, the Company will endeavor to carry out comprehensive measurements in the coming years.

### **Emission Reduction Efforts and Achievements Made**

The Company recognizes that its operational activities generate Carbon Monoxide (CO) emissions, which contribute to the greenhouse effect and damage to the ozone layer. Therefore, steps taken by the Company to reduce emissions and improve fuel efficiency include regular and timely emissions testing, as well as refurbishing vehicles that are no longer qualified to operate.

### **Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target**

The Company is committed to supporting the government program to achieve the net zero emission target. This is realized through the wise use of fuel oil and adequate electricity savings.

### **Amount of Waste and Effluent Generated**

Until 2024, the Company has not yet calculated the waste and effluent produced. The Company is still working to develop a method that is appropriate and relevant to the business industry it runs.

### **Effluent and Waste Management Mechanism**

The Company has a waste treatment mechanism through a third party that has obtained a license from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK). In addition, the Company has also established a Temporary Shelter (TPS) which serves to collect waste oil and used spare parts which will be handed over to the third party.

### **Spills Occurred**

Throughout 2024, there were no spills or leaks of hazardous and toxic waste in all of the Company's operational areas that could have an impact on the Company's operational activities and the surrounding community.



### **Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan mencatat tidak terdapat pengaduan lingkungan hidup yang diterima akibat dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap pemangku kepentingan. Perusahaan berkomitmen untuk berupaya menjalankan bisnis secara profesional sesuai prosedur dan kepatuhan terhadap perundang-undangan yang berlaku.

#### **Aspek Sosial**

[F.17, F.18, F.19, F.20, F.21, F.22, F.23, F.24, F.25, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30, S-01, S-02, S-03, S-04, S-05, S-06, S-07, S-08, S-09, S-10, S-11, S-12]

#### **Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Kepada Konsumen**

Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan layanan kepada konsumen dengan kualitas yang konsisten, sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Menjalankan asas kesetaraan, baik untuk pelanggan dengan skala kecil maupun besar. Komitmen ini terbukti melalui loyalitas pelanggan yang telah terjaga selama bertahun-tahun dalam menggunakan jasa perusahaan.

#### **Kebijakan Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

Perusahaan menerapkan prinsip kesetaraan dan penolakan terhadap diskriminasi di tempat kerja. Hal ini berarti bahwa setiap karyawan diperlakukan secara setara. Perusahaan memberikan peluang kepada semua individu untuk mengembangkan potensi diri dan mengisi posisi yang ada tanpa membedakan jenis kelamin, etnis, agama, maupun ras. Kebijakan ini telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

#### **Kebijakan Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**

Perusahaan menerapkan kebijakan yang sejalan dengan peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Dalam operasionalnya, Perusahaan tidak mempekerjakan atau melibatkan tenaga kerja anak yang masih di bawah umur. Selain itu, Perusahaan tidak menggunakan sistem kerja paksa dalam perekrutan karyawannya. Perusahaan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

### **Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved**

Throughout 2024, the Company recorded no environmental complaints received as a result of the Company's operational activities towards stakeholders. The Company is committed to conducting business professionally in accordance with procedures and compliance with applicable laws.

#### **Social Aspect**

[F.17, F.18, F.19, F.20, F.21, F.22, F.23, F.24, F.25, F.26, F.27, F.28, F.29, F.30, S-01, S-02, S-03, S-04, S-05, S-06, S-07, S-08, S-09, S-10, S-11, S-12]

#### **Commitment to Provide Equal Services to Consumers**

The Company is committed to providing services to consumers with consistent quality, in accordance with customer needs and demands. Implementing the principle of equality, both for small and large scale customers. This commitment is proven through customer loyalty that has been maintained over the years in using the company's services.

#### **Equal Employment Opportunity Policy**

The company applies the principle of equality and rejection of discrimination in the workplace. This means that every employee is treated equally. The company provides opportunities for all individuals to develop their potential and fill existing positions without distinguishing gender, ethnicity, religion, or race. This policy is in accordance with the prevailing laws and regulations regarding employment in Indonesia.

#### **Child Labor and Forced Labor Policy**

The Company implements a policy that is in line with the laws and regulations regarding employment in Indonesia. In its operations, the Company does not employ or engage child labor. In addition, the Company does not use forced labor in recruiting its employees. The Company is committed to creating a work environment that is safe, comfortable, and in accordance with applicable regulations.



### **Kebijakan Pemberian Upah Minimum Regional**

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang Ketenagakerjaan, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan upah minimum regional yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang layak bagi karyawan atau pekerja. Besaran upah minimum ini bervariasi berdasarkan pada masing-masing daerah, pada umumnya disesuaikan dengan harga barang kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, serta faktor-faktor lainnya.

### **Komitmen Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja, serta pengelolaan lingkungan, demi tercapainya kondisi tanpa kecelakaan di tempat kerja. Perusahaan berkeyakinan bahwa lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat meningkatkan produktivitas karyawan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Tim Health, Safety, and Environment (HSE). Pengadaan divisi HSE di perusahaan sudah diatur dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja. Adapun tugas Divisi HSE pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- 1 membuat sistem kerja yang aman untuk mencegah kecelakaan kerja;
- 2 memastikan kendaraan aman untuk digunakan;
- 3 melakukan pengendalian risiko yang ada dalam lingkungan bekerja;
- 4 memberikan arahan untuk bekerja aman dan selamat;
- 5 memastikan penggunaan APD dan sarana dan prasarana Kesehatan dan Keselamatan Kerja, seperti P3K, alat pemadam api ringan, hand sanitizer, masker dan lain-lain wajib tersedia dalam unit kendaraan dan juga lingkungan kerja; dan
- 6 membuat laporan investigasi atas insiden yang terjadi dalam lingkup perjalanan pengiriman barang termasuk perilaku pengemudi (driver) dan kendala yang terjadi saat pengiriman barang berlangsung.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kerja yang tercatat oleh Perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan berhasil menerapkan sistem kerja yang aman dan layak bagi karyawan. Selain itu, Perusahaan juga tidak mencatat adanya pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) terkait pelecehan seksual yang terjadi sepanjang tahun 2024.

### **Policy on Provision of Regional Minimum Wage**

In accordance with the provisions of the Manpower Law, the Company is committed to providing a regional minimum wage that aims to meet the needs of a decent life for employees or workers. The amount of this minimum wage varies based on each region, generally adjusted to the price of basic goods, inflation rate, standard of living, and other factors.

### **Commitment to a Decent and Safe Work Environment**

The Company has a responsibility to ensure occupational safety and health, as well as environmental management, in order to achieve accident-free conditions in the workplace. The Company believes that a safe and healthy working environment can increase employee productivity.

In connection with this, the Company has established a Health, Safety, and Environment (HSE) Team. The provision of HSE division in the company has been regulated in Law No. 1 Year 1970 on Work Safety. The duties of the HSE Division in 2024 are as follows:

1. creating a safe work system to prevent work accidents;
2. ensuring vehicles are safe to use;
3. controlling the risks that exist in the work environment;
4. providing direction to work safely and securely;
5. ensuring the use of PPE and Occupational Health and Safety facilities and infrastructure, such as first aid kits, light fire extinguishers, hand sanitizers, masks and others must be available in vehicle units and also the work environment; and
6. conducting an investigation report on incidents that occur within the scope of the goods delivery trip including driver behavior and obstacles that occur during the delivery of goods.

Throughout 2024, there were no work accidents recorded by the Company. This shows that the Company has successfully implemented a safe and proper work system for employees. In addition, the Company also did not record any human rights violations related to sexual harassment that occurred throughout 2024.

### Upaya Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai

Perusahaan melaksanakan peningkatan kompetensi pegawai melalui pelatihan berkala bagi pengemudi yang diadakan setiap bulan pada minggu ketiga. Selain itu, terdapat juga pelatihan reguler yang dilaksanakan setiap 2 (dua) bulan sekali, dengan materi yang berfokus pada keselamatan berkendara dan penggunaan alat pelindung diri.

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menyadari adanya dampak positif dan negatif yang dapat ditimbulkan. Salah satu dampak positif dari keberadaan Perusahaan yang beroperasi di berbagai wilayah di Pulau Jawa adalah tersedianya lapangan kerja bagi pekerja lokal yang berdomisili di sekitar operasional Perusahaan, seperti di Banten dan sekitarnya.

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh pekerja lokal harus memenuhi kualifikasi yang ditetapkan dan mengikuti prosedur rekrutmen yang berlaku. Di samping itu, Perusahaan juga memberikan peluang kepada pemasok lokal, baik yang menyediakan barang-barang suku cadang, ban, maupun jasa (subkontraktor), untuk memenuhi beberapa kebutuhan perusahaan. Dengan langkah ini, Perusahaan yakin telah memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitarnya.

Keberadaan perusahaan juga memberikan manfaat bagi masyarakat di sekitarnya yang diimplementasikan dalam Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), seperti program “Bagi Sembako” dan “Bagi Hewan Kurban” adalah bagian dari komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup serta kondisi ekonomi yang memberikan manfaat bagi komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

### Pengaduan Masyarakat

Perusahaan telah mengimplementasikan sistem pengaduan *whistleblowing* yang dapat diakses melalui email [corsec@gunatimurraya.com](mailto:corsec@gunatimurraya.com) untuk masyarakat yang ingin menyampaikan keluhan, termasuk isu-isu sosial dan

### Employee Training and Development Efforts

The Company carries out employee competency improvement through periodic training for drivers held every month on the third week. In addition, there are also regular trainings held every 2 (two) months, with materials focusing on driving safety and the use of personal protective equipment.

### Impact of Operations on the Surrounding Community

In carrying out its business activities, the Company realizes that there are positive and negative impacts that can be caused. One of the positive impacts of the Company's presence operating in various regions in Java is the availability of employment for local workers who live around the Company's operations, such as in Banten and its surroundings.

The Company is committed to ensuring that all local workers must meet the specified qualifications and follow the applicable recruitment procedures. In addition, the Company also provides opportunities for local suppliers, whether providing spare parts, tires, or services (subcontractors), to fulfill some of the Company's needs. With this step, the Company believes it has made a positive contribution to the economic growth of the surrounding communities.

The existence of the company also provides benefits to the surrounding community which is implemented in Social and Environmental Responsibility (CSR) through Corporate Social Responsibility (CSR) programs, such as the “Groceries for Everyone” and “Sacrificial Animals for Everyone” CSR is part of the Company's commitment to contribute to sustainable economic development, with the aim of improving the quality of life and economic conditions that provide benefits to local communities and society as a whole.

### Community Complaints

The Company has implemented a whistleblowing system that can be accessed via email [corsec@gunatimurraya.com](mailto:corsec@gunatimurraya.com) for people who wish to submit complaints, including social and environmental issues. In the 2024 reporting year, there



lingkungan. Pada tahun pelaporan 2024, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat, sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan.

were no complaints from the public, so no follow-up was conducted.

### Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari komitmen Perusahaan dalam menerapkan strategi keberlanjutan di seluruh lini bisnis yang bersinggungan langsung dengan aktivitas operasional yang dijalankan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai berikut:

### Corporate Social Responsibility (CSR) Activities

The implementation of social and environmental responsibility activities is an integral part of the Company's commitment to implementing sustainability strategies in all lines of business that are in direct contact with the operational activities carried out. Throughout 2024, the Company has carried out a number of social and environmental responsibility activities as follows:

Kegiatan/ Activity	Tempat, Tanggal/ Venue, Date	Biaya/ Cost
Bagi Sembako menjelang Idul Fitri/ Giving basic food necessities ahead of Eid al-Fitr	Cilegon, Jawa barat	7.419.700,-
Bagi Hewan Kurban menjelang Idul Adha/ Giving sacrificial animals ahead of Eid al-Adha	Cilegon, Jawa barat	6.900.000,-





### **Inovasi dan Pengembangan Jasa Layanan**

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan belum melakukan inovasi dan pengembangan jasa layanan. Hal ini dikarenakan fokus Perusahaan untuk meningkatkan layanan terbaik untuk diterima oleh para pelanggan.

### **Evaluasi Keamanan Jasa bagi Pelanggan**

Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa unit kendaraan yang digunakan dalam operasional berada dalam kondisi baik dan siap untuk beroperasi. Hal ini dilakukan dengan cara melaksanakan pemeriksaan kendaraan sebelum proses pemuatan barang. Pemeriksaan ini mencakup verifikasi kelengkapan kendaraan, kondisi ban, serta komponen-komponen penting lainnya. Selain itu, pemeriksaan ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen seperti STNK dan KIR tidak dalam status kedaluwarsa.

### **Dampak Jasa Layanan bagi Pemangku Kepentingan**

Perusahaan menyadari seluruh aktivitas operasional yang dijalankan memiliki dampak, baik positif maupun negatif. Berikut ini merupakan dampak positif dan negatif yang diberikan Perusahaan bagi pemangku kepentingan:

#### **Dampak Positif**

Dampak positif yang diberikan Perusahaan, antara lain:

- 1 tersedianya lapangan kerja bagi pekerja lokal, khususnya mereka yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perusahaan;
- 2 Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemasok lokal, baik pemasok barang-barang sparepart, ban, dan juga jasa (subcont) untuk menyuplai kebutuhan Perusahaan; dan
- 3 memberikan manfaat secara ekonomi bagi masyarakat melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

#### **Dampak Negatif**

Sedangkan dampak negatif yang berhasil diidentifikasi Perusahaan, adalah jumlah emisi dan limbah yang dihasilkan dari kendaraan, serta beberapa kerusakan jalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perusahaan melakukan uji emisi secara tepat waktu pada semua armada yang akan digunakan serta melakukan peremajaan kendaraan untuk armada yang telah cukup usia.

### **Service Innovation and Development**

Throughout 2024, the Company has not innovated and developed services. This is because the Company is focused on improving the best services for customers to receive.

### **Evaluation of Service Security for Customers**

The Company is committed to ensuring that the vehicle units used in operations are in good condition and ready to operate. This is done by carrying out a vehicle inspection before the loading process. This inspection includes verification of vehicle completeness, tire condition, and other important components. In addition, this inspection also aims to ensure that documents such as STNK and KIR are not in expired status.

### **Impact of Services to Stakeholders**

The Company realizes that all operational activities carried out have impacts, both positive and negative. The following are the positive and negative impacts provided by the Company for stakeholders:

#### **Positive Impact**

The positive impacts provided by the Company include:

1. the availability of jobs for local workers, especially those who live around the Company's operational areas;
2. providing opportunities for local suppliers, both suppliers of spare parts, tires, and also services (subcont) to supply the Company's needs; and
3. providing economic benefits to the community through Corporate Social Responsibility (CSR) programs.

#### **Negative Impact**

Negative impacts identified by the Company are the amount of emissions and waste generated from vehicles, as well as some road damage. To anticipate this, the Company conducts emission tests in a timely manner on all fleets that will be used and conducts vehicle rejuvenation for fleets that are old enough.



### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Sepanjang tahun 2024, tidak ada produk yang ditarik kembali yang berasal dari aktivitas operasional Perusahaan.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Jasa yang Diberikan**

Survei kepuasan pelanggan adalah metode yang digunakan oleh Perusahaan untuk berkomunikasi dan mendapatkan masukan dari pelanggan mengenai produk dan layanan yang ditawarkan. Hasil penilaian ini menjadi pedoman bagi perusahaan dalam upaya meningkatkan kualitas layanan di masa yang akan datang.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah melakukan survei kepuasan pelanggan dengan memperoleh hasil skor 2,9 dengan predikat "PUAS" (indeks skor 0 sampai dengan 5). Survei ini mencakup Aspek Harga, Kualitas layanan, HSE, Waktu Pengiriman, dan Supporting. Perusahaan senantiasa meningkatkan layanan yang terbaik bagi customer untuk mencapai hasil yang memuaskan.

### **Number of Product Retrieved and Rationale**

Throughout 2024, there were no products recalled from the Company's operational activities.

### **Customer Satisfaction Survey on Services Provided**

Customer satisfaction survey is a method used by the Company to communicate and obtain feedback from customers regarding the products and services offered. The results of this assessment become a guideline for the company in an effort to improve service quality in the future.

In 2024, the Company has conducted a customer satisfaction survey by obtaining a score of 2.9 with the predicate "SATISFACTORY" (index score 0 to 5). This survey covers aspects of price, service quality, HSE, delivery time, and support. The Company always improves the best service for customers to achieve satisfactory results.

## PEMENUHAN KEPATUHAN REGULASI

[G.1, G.2, G.3, G.4]

### Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (Assurance Services Provider). Meski demikian, PT Guna Timur Raya Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

### Lembar Umpan Balik

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk tahun 2024. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia, kemudian mengirimkannya kepada kami.

#### Identitas Pengirim:

Nama :  
Email :  
No.Telp :

#### Identitas Menurut Kategori Pemangku Kepentingan:

- Pelanggan
- Pegawai/Organisasi Pegawai
- Pemegang saham
- Pemerintah, Regulator, Legislatif
- Mitra kerja
- Media massa
- Masyarakat
- Lain-lain:.....

1 Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan PT Black Diamond Resources Tbk:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

2 Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan PT Black Diamond Resources Tbk:

- Setuju
- Tidak Setuju
- Tidak tahu

## FULFILLMENT OF REGULATORY COMPLIANCE

[G.1, G.2, G.3, G.4]

### Independent Written Verification

This sustainability report has not been verified by an Assurance Services Provider. However, PT Guna Timur Raya Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

### Feedback Form

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Guna Timur Raya Tbk in 2024. To improve the content of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you will be willing to fill in this Feedback Form by circling one of the answers and filling in the available points, then sending back it to us.

#### Sender Identity:

Name :  
Email :  
Phone Number :

#### Identification by stakeholder category:

- Customer
- Employee/ Employee Organization
- Shareholder
- Government, Regulator, Legislatif
- Business Partner
- Mass media
- Community
- Others:.....

1 This Sustainability Report has provided clear information about the economic, social and environmental performance of PT Black Diamond Resources:

- Agree
- Disagree
- Not sure

2 This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of PT Black Diamond Resources Tbk's social and environmental responsibilities:

- Agree
- Disagree
- Not sure



- |  |  |
|--|--|
| <p>3 Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami:</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p>                               | <p>3 The material and data in the Sustainability Report is easy to understand and comprehend</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Not sure</p> |
| <p>4 Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p>   | <p>4 The material and data in the Sustainability Report is fairly complete:</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Not sure</p>                  |
| <p>5 Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?</p> <p>a. Setuju</p> <p>b. Tidak Setuju</p> <p>c. Tidak tahu</p>                 | <p>5 Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report satisfactory?</p> <p>a. Agree</p> <p>b. Disagree</p> <p>c. Not sure</p> |
| <p>6 Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>   | <p>6 What is the most useful information of this Sustainability?</p>   |
| <p>7 Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p>   | <p>7 What information is considered less useful of this the Sustainability Report?</p>   |
| <p>8 Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?</p> <p>_____</p> <p>_____</p> <p>_____</p> | <p>8 What information do you feel is still missing and needs to be added in the next Sustainability Report?</p>  |

Mohon lembar umpan balik ini dikirimkan ke :  
**Sekretaris Perusahaan PT Guna Timur Raya Tbk.**  
 Jalan RE Martadinata No.8 Blok A1, Ancol Jakarta Utara 14430.  
 Phone : +62 21 6910618  
 E-Mail : corsec@gunatimurraya.com

Please submit this feedback form to:  
**Sekretaris Perusahaan PT Guna Timur Raya Tbk.**  
 Jalan RE Martadinata No.8 Blok A1, Ancol Jakarta Utara 14430.  
 Phone : +62 21 6910618  
 E-Mail : corsec@gunatimurraya.com

### **Aksesibilitas dan Umpan Balik**

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan melalui situs perusahaan [www.gunatimur.com](http://www.gunatimur.com). Kami menyambut baik komentar, ide, dan umpan balik dari para pembaca demi perbaikan kualitas laporan kami berikutnya.

### **Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya**

Perusahaan berterima kasih kepada Otoritas Jasa Keuangan yang telah memberikan masukan dan melakukan penelaahan atas Laporan Tahunan dan Keberlanjutan Periode 1 Januari s.d 31 Desember 2023 PT Guna Timur Raya Tbk. Perusahaan berpandangan setiap jenis masukan yang diterima sifatnya membangun dan membentuk sistem pelaporan serta penyajian isi lebih baik lagi ke depannya.

Perusahaan memastikan seluruh masukan yang diberikan Otoritas Jasa Keuangan telah dipenuhi pada Laporan Tahunan dan Keberlanjutan pada periode tahun buku yaitu 1 Januari s.d 31 Desember 2024.

### **Accessibility and Feedback**

We invite readers and stakeholders to access and download the sustainability report through the company's website [www.gunatimur.com](http://www.gunatimur.com). We welcome comments, ideas and feedback from readers to improve the quality of our next report.

### **Response to Feedback on Previous Year's Sustainability Report**

The Company is grateful to the Financial Services Authority for providing input and reviewing the bag of Annual and Sustainability Reports for the Period January 1 to December 31, 2023 PT Guna Timur Raya Tbk. The Company is of the view that every type of input received is constructive and shapes the reporting system and presentation of content even better in the future.

The Company ensures that all input provided by the Financial Services Authority has been fulfilled in the Annual and Sustainability Report for the period of the financial year, namely January 1 to December 31, 2024.





# Daftar Pengungkapan Referensi yang Digunakan

## List of Reference Disclosures Used

### POJK 51 TAHUN 2017/ POJK 51 YEAR 2017

No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ Page
<b>Strategi Keberlanjutan/ Sustainability Strategy</b>		
<b>A.1</b>	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/ Explanation of Sustainability Strategy	124
<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance Overview</b>		
<b>B.1</b>	Ikhtisar Kinerja Ekonomi/ Economic Performance Overview	10
<b>B.2</b>	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup/ Environmental Performance Overview	10
<b>B.3</b>	Ikhtisar Kinerja Sosial/ Social Performance Overview	10
<b>Profil Perusahaan/ Company Profile</b>		
<b>C.1</b>	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/ Vision, Mission, and Sustainability Values	30
<b>C.2</b>	Alamat Perusahaan/ Company Address	26
<b>C.3</b>	Skala Perusahaan/ Company Scale	26, 32, 33, 46-48
<b>C.4</b>	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan/ Products, Services, and Business Activities Carried Out	32
<b>C.5</b>	Keanggotaan pada Asosiasi/ Membership in Associations	41
<b>C.6</b>	Perubahan pada Organisasi yang Bersifat Signifikan/ Significant Changes to the Organization	41
<b>Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors</b>		
<b>D.1</b>	Penjelasan Direksi/ Explanation of the Board of Directors	18-23
<b>Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance</b>		
<b>E.1</b>	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	127
<b>E.2</b>	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan/ Development of Competence Related to Sustainable Finance	128
<b>E.3</b>	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance	128-129
<b>E.4</b>	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Relationship with Stakeholders	129-130
<b>E.5</b>	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan/ Issues Regarding the Implementation of Sustainable Finance	130
<b>Kinerja Keberlanjutan/ Sustainability Performance</b>		
<b>F.1</b>	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/ Activities to Build a Culture of Sustainability	124
<b>F.2</b>	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi/ Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets, Revenue and Profit and Loss	131
<b>F.3</b>	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan/ Comparison of Production Targets and Performance, Financing or Investment Targets in Corresponding Financial Instruments or Projects	131-132
<b>Kinerja Lingkungan/ Environmental Performance</b>		
<b>Umum/ General</b>		
<b>F.4</b>	Biaya Lingkungan Hidup/ Environmental Costs	132
<b>Aspek Material/ Material Aspect</b>		
<b>F.5</b>	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/ Use of Environmentally Friendly Materials	132
<b>Aspek Energi/ Energi Aspect</b>		
<b>F.6</b>	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/ Amount and Intensity of Energy Used	132-133
<b>F.7</b>	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan/ Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	133
<b>Aspek Air/ Water Aspect</b>		
<b>F.8</b>	Penggunaan Air/ Water Usage	133



No. Indeks/ Index Number	Nama Indeks/ Index Name	Halaman/ Page
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Aspect</b>		
<b>F.9</b>	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati/ Impact of Operational Area Close to or Located in a Conservation Area or Area with Biodiversity	133
<b>F.10</b>	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/ Biodiversity Conservation Efforts	133
<b>Aspek Emisi/ Emissions Aspect</b>		
<b>F.11</b>	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya/ Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	134
<b>F.12</b>	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan/ Efforts and Achievements in Emissions Reduction	134
<b>Aspek Limbah dan Efluen/ Waste and Effluent Aspect</b>		
<b>F.13</b>	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis/ Amount of Waste and Effluent Produced by Type	134
<b>F.14</b>	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / Waste and Effluent Management Mechanism	134
<b>F.15</b>	Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/ Spills Occured (if any)	134
<b>Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup/ Environmental Complaints Aspect</b>		
<b>F.16</b>	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan/ Number and Subject Matter of Environmental Complaints Received and Resolved	135
<b>Kinerja Sosial/ Social Performance</b>		
<b>F.17</b>	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen/ Commitment of LJK, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Products and/or Services to Consumers	135
<b>Aspek Ketenagakerjaan/ Employment Aspect</b>		
<b>F.18</b>	Kesetaraan Kesempatan Bekerja/ Equal Employment Opportunities	135
<b>F.19</b>	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/ Child Labor and Forced Labor	135
<b>F.20</b>	Upah Minimum Regional/ Regional Minimum Wage	136
<b>F.21</b>	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/ Decent and Safe Work Environment	136
<b>F.22</b>	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/ Employee Training and Skills Development	137
<b>Aspek Masyarakat/ Community Aspect</b>		
<b>F.23</b>	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/ Impact of Operations on the Surrounding Community	137
<b>F.24</b>	Pengaduan Masyarakat/ Community Complaints	137-138
<b>F.25</b>	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/ Social and Environmental Responsibility Activities (SER)	138
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan/ Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
<b>F.26</b>	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	139
<b>F.27</b>	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan/ Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	139
<b>F.28</b>	Dampak Produk/Jasa/ Impact of Products/Services	139
<b>F.29</b>	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali/ Number of Products Retrieved	140
<b>F.30</b>	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan/ Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	140
<b>Lain-lain/ Others</b>		
<b>G.1</b>	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/ Written Verification from an Independent Party (if any)	141
<b>G.2</b>	Lembar Umpan Balik/ Feedback Form	141-142
<b>G.3</b>	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya/ Response to Feedback on Previous Annual Report	143
<b>G.4</b>	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017/ List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017	144-145



## DAFTAR PENGUNGKAPAN METRIK PELAPORAN ESG DISCLOSURE LIST OF ESG REPORTING METRICS

Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
Lingkungan Environment	[IDX-E.01]	Laporan Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emissions Report	134
	[IDX-E.02]	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	134
	[IDX-E.03]	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	132-133
	[IDX-E.04]	Konsumsi Air Water Consumption	133
	[IDX-E.05]	Limbah yang Dihasilkan Waste Generated	134
	[IDX-E.06]	Komitmen Perusahaan untuk Mencapai Target <i>Net Zero Emission</i> Company Commitment to Achieve Net Zero Emission Target	134
	[IDX-E.07]	Komitmen Perusahaan untuk Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Company commitment to Reducing Greenhouse Gas Emissions	134
Sosial Social	[IDX-S.01]	Kesetaraan Gender Gender Equality	135
	[IDX-S.02]	Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur Employees by Gender and Age Group	47, 135
	[IDX-S.03]	Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	46
	[IDX-S.04]	Jumlah Pegawai Sementara Number of Temporary Employees	46
	[IDX-S.05]	Pelatihan dan Pengembangan Pegawai Employee Training and Development	48
	[IDX-S.06]	Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	136
	[IDX-S.07]	Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia Incidents of Human Rights Violations	136
	[IDX-S.08]	Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-Diskriminasi Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy	136
	[IDX-S.09]	Kebijakan Mengenai Hak Asasi Manusia Policy Regarding Human Rights	136
	[IDX-S.10]	Kebijakan Pekerja Anak dan/atau Pekerja Paksa Child Labor and/or Forced Labor Policy	135
	[IDX-S.11]	Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan Kerja yang Aman dan Layak diberikan kepada Seluruh Karyawan Policies regarding Occupational Health and Safety as well as a Safe and Decent Working Environment are provided to all employees	136
	[IDX-S.12]	<i>Corporate Social Responsibility</i>	138



Kinerja Performance	No. Indeks Index No.	Nama Metrik Metric Name	Halaman Page
<b>Tata Kelola Governance</b>	[IDX-G.01]	Keberagaman Manajemen dan Independensi Management Diversity and Independence	34, 87
	[IDX-G.02]	Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan Total Attendance of Directors and Commissioners to Board Meetings	85
	[IDX-G.03]	Kebijakan Pemisahan <i>Chairman of the Board</i> dan <i>Chief Executive Officer</i> (CEO) Separation Policy of Chairman of the Board and Chief Executive Officer (CEO)	113
	[IDX-G.04]	Kebijakan Penilaian Dewan Direksi dan Komisaris Board of Directors and Commissioners Assessment Policy	93-94
	[IDX-G.05]	Kebijakan Pelatihan Dewan Direksi dan Komisaris Training Policy for the Board of Directors and Commissioners	85-86, 92
	[IDX-G.06]	Kriteria Khusus Pemilihan Dewan Specific Criteria for Board Selection	94
	[IDX-G.07]	Kode Etik dan/atau Anti-Korupsi Code of Ethics and/or Anti-Corruption	112-113, 115-116
	[IDX-G.08]	Kebijakan Perlakuan Adil terhadap Pemegang Saham Fair Treatment Policy for Shareholders	74
	[IDX-G.09]	Pencegahan Konflik Kepentingan Conflict of Interest Prevention	130-131

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank





## Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2024 PT Guna Timur Raya Tbk

Statement From the Board of Commissioners and Board of Directors Regarding  
Responsibilities Upon 2024 Annual Report and Sustainability Report of  
PT Guna Timur Raya Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Guna Timur Raya Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2024 Annual and Sustainability Report of PT Guna Timur Raya Tbk has been published completely and are fully responsible for the correctness of the contents of the Company's Annual and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025 / Jakarta, April 2025

### DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

**Carolina Kusuma**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Noer Syamsuddin**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

### DIREKSI

Board of Directors

**Budi Gunawan**  
Direktur Utama  
President Director

**Memen Adiwijaya Kusumah**  
Direktur Independen  
Independent Director

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /  
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAN / *AND***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
31 DESEMBER 2024 / *DECEMBER 31, 2024***

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024**  
**DAFTAR ISI**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**  
**TABLE OF CONTENTS**

---

	<u>Halaman/</u> <i>Page</i>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 54	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



# PT. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430  
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926  
Email : corsec@gunatimurraya.com, Website : www.gunatimurraya.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
AUDITAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2024  
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**

***DIRECTORS' STATEMENT ON THE  
RESPONSIBILITY FOR PRESENTATION OF  
AUDITED CONSOLIDATION FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024  
PT GUNA TIMUR RAYA Tbk***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned :*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / <i>Name</i>  | : | Budi Gunawan   |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>  | : | Jl. R. E Martadinata Blok A1 No.8<br>Ancol, Pademangan - Jakarta Utara 14430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /<br><i>Domicile Address as Stated in ID Card</i> | : | Jl. Puri Jimbaran E6A1<br>Ancol, Pademangan - Jakarta Utara 14430            |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | 021 - 6910618  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : | Direktur Utama / <i>President Director</i>                                   |
| 2. Nama / <i>Name</i>  | : | Memem Adiwijaya Kusumah  |
| Alamat Kantor / <i>Office Address</i>  | : | Jl. R. E Martadinata Blok A1 No.8<br>Ancol, Pademangan - Jakarta Utara 14430 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain /<br><i>Domicile Address as Stated in ID Card</i> | : | Serpong Terrace Blok A No. 10<br>Serpong, Tangerang Selatan                  |
| Nomor Telepon / <i>Phone Number</i>  | : | 021 - 6910618  |
| Jabatan / <i>Position</i>  | : | Direktur Independen / <i>Independent Director</i>                            |



# P.T. GUNA TIMUR RAYA Tbk.

## Integrated Transport and Logistics Company

Jl. RE. Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol - Jakarta 14430  
Telp. 021-6910618 - 021-6910394, Fax. : 021-6910926  
Email : corsec@gunatimuraya.com, Website : www.gunatimuraya.com

Menyatakan bahwa / *State that* :

- |  |  |
|--|--|
| 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;  | 1 <i>Our responsibility towards the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statement;</i>                        |
| 2 Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;                                | 2 <i>The Consolidated Financial Statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);</i> |
| 3 Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3 <i>All the information in this Consolidated Financial Statement have been fully and accurately disclosed;</i>                      |
| 4 Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4 <i>There is no material information or fact that has been omitted or eliminated in this Consolidated Financial Statement;</i>      |
| 5 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.  | 5 <i>Our responsibility towards the internal control of the Company.</i>   |

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*In witness whereof, the undersigned have drawn up this statement truthfully.*

Jakarta, 26 Maret 2025 / *Jakarta, March 26, 2025*

Direktur Utama / *President Director*

Direktur Independen / *Independent Director*

Budi Gunawan

Memen Adiwijaya Kusumah



## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No. 00099/3.0409/AU.1/06/1160-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/ *The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***

**PT GUNA TIMUR RAYA TBK**

### **Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Guna Timur Raya Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasiannya dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### **Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Guna Timur Raya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### **Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Kebijakan masa manfaat aset tetap

Lihat Catatan 2 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 3 (Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Penting - Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap) dan Catatan 9 (Aset Tetap) atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mengakui jumlah tercatat aset tetap sebesar Rp 48.482.618.074 atau setara dengan 82,74% dari total aset. Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas aset tetap tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan membutuhkan estimasi dan pertimbangan signifikan oleh manajemen.

### Bagaimana audit kami merepons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami untuk menguji kebijakan masa manfaat aset tetap meliputi:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses Grup sehubungan dengan desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memperoleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Grup.
- Melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap dan kesesuaiannya dengan masa manfaat berdasarkan kondisi kelayakan operasinya.

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Fixed asset useful life policy

*Refer to Note 2 (Summary of Material Accounting Policies - Fixed Assets), Note 3 (Significant Accounting Estimates And Judgments - Estimated Useful Lives of Fixed Assets) and Note 9 (Fixed Assets) to the Consolidated Financial Statements.*

*As of December 31, 2024, the Group recognized fixed assets amounting to Rp 48,482,618,074 or equivalent to 82.74% of the total assets. We focused on this area because the carrying amount of fixed assets are material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and require significant estimates and judgments by management.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*Our audit procedures to test fixed asset useful life policy included:*

- *We understood and evaluated the Group process in connection with the the design and implementation of the Group relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Group.*
- *Evaluated the management's estimates in determining useful lives of fixed assets and its appropriateness with expected useful lives based on the operational feasibility conditions.*



### Hal Audit Utama (Lanjutan)

- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.

### Hal Lain

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yg berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 28 Maret 2024.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan pada Tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Key Audit Matters (Continued)

- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*

### Other Matter

*The consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statement on March 28, 2024.*

### Other Information

*Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report as of December 31, 2024 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.*

*Our audit opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

***Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*



### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

### *Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless laws or regulation preclude public disclosure about the matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

  
AKUNTAN PUBLIK  
KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO**Ahmad Nadhif Thoyyibin, SE.Ak, SH, M.Ak, CA, CPA**

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1160

Jakarta, 26 Maret 2025 / March 26, 2025



**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2024**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2024</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Bank	1.906.216.663	2,4,27	884.447.404	<i>Cash on Hand and in Banks</i>
Piutang Usaha				<i>Trade Receivables from</i>
Pihak Ketiga	6.464.349.822	2,5,27	6.846.080.730	<i>Third Parties</i>
Piutang Lain-lain		2,27		<i>Other Receivable</i>
Pihak Ketiga	5.402.628		18.882.868	<i>Third Parties</i>
Pihak Berelasi	178.179.372	6	765.565.625	<i>Related Parties</i>
Persediaan	75.000.000	2,7	94.524.000	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar Dimuka	237.369.688	13	662.804.565	<i>Prepaid Tax</i>
Pembayaran Dimuka	1.018.148.477	8	432.797.334	<i>Prepayment</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9.884.666.650</b>		<b>9.705.102.526</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON - CURRENT ASSETS</b>
Aset Hak-Guna - Bersih	106.043.466	2	206.543.458	<i>Right-of-Use Assets - Net</i>
Pembayaran Dimuka	-	8	2.001.998.002	<i>Prepayment</i>
Aset Tetap - Bersih	48.482.618.074	2,9	53.339.547.785	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Pengampunan Pajak	75.000.000	2,18	75.000.000	<i>Tax Amnesty Assets</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	50.000.008	2	75.000.004	<i>Other Non-Current Assets</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>48.713.661.548</b>		<b>55.698.089.249</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>58.598.328.198</b>		<b>65.403.191.775</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>CURRENT</b>
<b>JANGKA PENDEK</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang Bank	5.531.615.432	2,10,27	5.882.925.347	Bank Loans
Utang Usaha				Trade Payables from
Pihak Ketiga	368.134.980	2,11,27	444.565.150	Third Parties
Utang Lain-lain		2,27		Other Payables
Pihak Ketiga	318.969.405	12	754.422.989	Third Parties
Pihak Berelasi	300.000.000	6	330.000.000	Related Parties
Utang Pajak	82.668.715	13	277.112.841	Taxes Payable
Beban Akrua	254.994.893	2,14,27	430.404.377	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Long Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	-	2,27	57.500.000	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	-	2,15,27	141.113.664	Consumer Financing Payables
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.856.383.425</b>		<b>8.318.044.368</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>NON-CURRENT</b>
<b>JANGKA PANJANG</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Pajak Tanggungan	1.592.878.445	2,13	1.750.547.237	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3.384.314.407	2,16	4.211.303.057	Employee Benefits Liability
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.977.192.852</b>		<b>5.961.850.294</b>	<b>Total Non- Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>11.833.576.277</b>		<b>14.279.894.662</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal Saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - Rp 100 par value per share
Modal Dasar - 1.140.000.000 saham				Authorized - 1,140,000,000 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor - 435.000.000 saham	43.500.000.000	17	43.500.000.000	Subscribed and Fully Paid - 435,000,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	17.362.212.574	2,18	17.234.537.682	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba (Defisit)				Retained Earnings (Deficit)
Ditentukan Penggunaannya	32.851.450	26	32.851.450	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(14.130.812.757)	26	(9.645.092.019)	Unappropriated
Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	46.764.251.267		51.122.297.113	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	500.654		1.000.000	Non-Controlling Interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>46.764.751.921</b>		<b>51.123.297.113</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>58.598.328.198</b>		<b>65.403.191.775</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2024	Catatan/ Notes	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	50.871.938.032	2,19	43.374.041.037	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(43.084.772.031)	2,20	(35.680.023.992)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>7.787.166.001</b>		<b>7.694.017.045</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(10.353.767.707)	2,21	(10.493.801.224)	<i>General and Administration Expense</i>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(2.566.601.706)</b>		<b>(2.799.784.179)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan Keuangan	28.856.982		3.250.519	<i>Financial Income</i>
Beban Keuangan	(626.564.985)	22	(711.183.413)	<i>Finance Cost</i>
Lain - lain - neto	(878.055.409)	23	(194.156.787)	<i>Other - Net</i>
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.042.365.118)</b>		<b>(3.701.873.860)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	(880.032.464)	2,13	(43.901.385)	<i>Current</i>
Tangguhan	218.940.707	2,13	281.078.640	<i>Deferred</i>
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(661.091.757)</b>		<b>237.177.255</b>	<b>Income Tax Benefit (Expense) - Net</b>
<b>RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.703.456.875)</b>		<b>(3.464.696.605)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>				<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	278.508.706	2,16	198.277.025	<i>Remeasurement of Employment Benefits Liabilities</i>
Pajak Penghasilan Terkait	(61.271.915)	2,13	(43.620.945)	<i>Related Income Tax</i>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>217.236.791</b>		<b>154.656.080</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(4.486.220.084)</b>		<b>(3.310.040.525)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Loss for the Year Attributable to:</b>
Pemilik Entitas Induk	(4.702.940.203)		(3.464.696.605)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(516.672)		-	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(4.703.456.875)</b>		<b>(3.464.696.605)</b>	<b>Total</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements



**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**  
**FOR THE YEAR ENDED**  
**DECEMBER 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2024</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2023</u>	
<b>Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b><i>Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</i></b>
Pemilik Entitas Induk	(4.485.720.738)		(3.310.040.525)	<i>Owners of the Parent Entity</i>
Kepentingan Non Pengendali	(499.346)		-	<i>Non-Controlling Interest</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>(4.486.220.084)</u></b>		<b><u>(3.310.040.525)</u></b>	<b><i>Total</i></b>
<b>Rugi Tahun Berjalan Per Saham Dasar</b>	<b><u>(10,81)</u></b>	2,25	<b><u>(7,96)</u></b>	<b><i>Loss for the Year Per Basic Share</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity							
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/  Issued and Fully Paid	Tambahannya Disetor/  Additional Paid in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/  Total	Kepentingan Non- Pengendali/  Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/  Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/  Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/  Unappropriated				
<b>Saldo 1 Januari 2023</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.234.537.682</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(6.335.051.494)</b>	<b>54.432.337.638</b>	<b>1.000.000</b>	<b>54.433.337.638</b>	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(3.464.696.605)	(3.464.696.605)	-	(3.464.696.605)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	154.656.080	154.656.080	-	154.656.080	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2023</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.234.537.682</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(9.645.092.019)</b>	<b>51.122.297.113</b>	<b>1.000.000</b>	<b>51.123.297.113</b>	<i>Balance as of December 31, 2023</i>
Penyesuaian	-	127.674.892	-	-	127.674.892	-	127.674.892	<i>Adjustment</i>
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	(4.702.940.203)	(4.702.940.203)	(516.672)	(4.703.456.875)	<i>Loss for the Year</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	217.219.465	217.219.465	17.326	217.236.791	<i>Other Comprehensive Income</i>
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>32.851.450</b>	<b>(14.130.812.757)</b>	<b>46.764.251.267</b>	<b>500.654</b>	<b>46.764.751.921</b>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GUNA TIMUR RAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	51.253.668.940	43.383.385.725	<i>Receipts from Customers</i>
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya	(38.586.545.203)	(29.576.218.608)	<i>Payment to Suppliers and Others</i>
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(10.200.425.930)	(9.371.342.640)	<i>Payment to Employees</i>
Penghasilan Bunga	28.856.982	3.250.519	<i>Interest Income</i>
Penerimaan Kas dari Restitusi Pajak	428.581.601	-	<i>Receipts from Tax Refund</i>
Pembayaran Pajak	(1.680.380.502)	(700.941.867)	<i>Payment of Tax</i>
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.243.755.888</b>	<b>3.738.133.129</b>	<b><i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(1.575.882.320)	(170.501.500)	<i>Acquisition of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Hak-Guna	(29.000.000)	-	<i>Acquisition of Right-of-Use Assets</i>
Pengembalian Uang Muka Pembelian Aset	2.001.998.002	-	<i>Refund of Advance Payment for Asset Purchase</i>
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>397.115.682</b>	<b>(170.501.500)</b>	<b><i>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</i></b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Utang Bank	(351.309.915)	(1.853.789.391)	<i>Payment of Bank Loans</i>
Pembayaran Liabilitas Sewa	(57.500.000)	(167.820.136)	<i>Payment of Lease Liabilities</i>
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(141.113.664)	(817.813.119)	<i>Payment of Consumer Financing Payables</i>
Penerimaan dari pihak berelasi	557.386.253	-	<i>Receipts from Related Parties</i>
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	(624.616.649)	(642.504.461)	<i>Payment of Interest and Provision on Bank Loans</i>
Pembayaran Bunga Liabilitas Sewa	-	(4.679.864)	<i>Payment of Interest Lease Liabilities</i>
Pembayaran Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	(1.948.336)	(63.999.088)	<i>Payment of Interest Consumer Financing Payables</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(619.102.311)</b>	<b>(3.550.606.059)</b>	<b><i>Net Cash Used in Financing Activities</i></b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK</b>	<b>1.021.769.259</b>	<b>17.025.570</b>	<b><i>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</i></b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>884.447.404</b>	<b>867.421.834</b>	<b><i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</i></b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.906.216.663</b>	<b>884.447.404</b>	<b><i>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</i></b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements*

## **1. UMUM**

### **a. Pendirian Perusahaan**

PT Guna Timur Raya (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 29 Februari 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., dengan nama PT Timur Jaya. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/393/4 tanggal 5 September 1980.

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 9 Juli 1980 dari Notaris Jacinta Susanti, S.H., Perusahaan telah mengubah nama dari “PT Timur Jaya” menjadi “PT Guna Timur Raya”.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 31 tanggal 15 Desember 2024 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan sesuai dengan PJOK No. 14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-0129719.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 27 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan, angkutan darat dan angkutan melalui saluran pipa.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Guna Makmur Raya yang berkedudukan di Jakarta.

Pada saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat dan juga investasi pada perusahaan jasa transportasi darat.

Perusahaan telah memperoleh Surat Izin Usaha Jasa Pengurusan Transportasi (SIUJPT) Domestik/Internasional No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 tanggal 25 Oktober 2017 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Administrasi Jakarta Utara.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan berkantor di Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1980.

### **b. Penawaran Umum**

Pada tanggal 19 Maret 2018, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 008/GTR-DIR/03/2018, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 150.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 230 per saham. Pada tanggal 11 Mei 2018, berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-46/D.04/2018, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 19.500.000.000 dicatat dalam akun “Tambah Modal Disetor” setelah dikurangi biaya emisi saham sebesar Rp 3.353.663.369. Pada tanggal 23 Mei 2018, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

## **1. GENERAL**

### **a. Company Establishment**

*PT Guna Timur Raya (the Company) was established based on Notarial Deed No. 18 dated February 29, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., under the name of PT Timur Jaya. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/393/4 dated September 5, 1980.*

*Based on Notarial Deed No. 5 dated July 9, 1980 of Notary Jacinta Susanti, S.H., the Company has changed its name from “PT Timur Jaya” to “PT Guna Timur Raya”.*

*The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 31 dated December 15, 2024 of Notary Rudy Siswanto, S.H., concerning amended to the entire articles of association of the Company according to the PJOK No. 14/POJK.04/2022. The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Letter No. AHU-0129719.AH.01.02.TAHUN 2022 dated December 27, 2022.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is warehouse and transportation support activities, land transportation and transportation through pipelines.*

*The Company’s immediate and ultimate parent entity is PT Guna Makmur Raya, domiciled in Jakarta.*

*Currently, the Company engages in land transportation services and investing in land transportation services companies.*

*The Company obtained Domestic/ International Transportation Arrangement Services Business Licence No. 28/N.15.0/31.72/-1.819.6/2017 dated October 25, 2017 from the North Jakarta Administrative City’s Integrated Service Unit of the Integrated Investment and Services Department.*

*The Company is domiciled in North Jakarta with its office located at Jl. R.E Martadinata No. 8 Blok A1, Ancol, Pademangan, Jakarta.*

*The Company commenced commercial operations in 1980.*

### **b. Public Offering**

*On March 19, 2018, through Registration Statement Letter No. 008/GTR-DIR/03/2018, the Company conducted the initial public offering of its 150,000,000 shares at a par value of Rp 100 per share with an offering price of amounted to Rp 230 per share through the capital market. On May 11, 2018, based on Letter No. S-46/D.04/2018 from Financial Service Authority, the Company’s Statement Registration became effective. The excess amount received from the stock issuance over its nominal value amounting to Rp 19,500,000,000 was recorded in the “Additional Paid-in Capital” account, after being deducted by the stock issuance cost of Rp 3,353,663,369. On May 23, 2018, all the Company’s shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Entitas Anak**

**c. Subsidiary**

Laporan Keuangan Konsolidasian mencakup akun-akun Entitas Anak di mana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan Entitas Anak tersebut.

The Consolidated Financial Statements include the accounts of the Subsidiary where the Company has the capability to control on the Subsidiary.

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiary</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principle Activity</i>	Tahun Operasional/ <i>Operational Year</i>	Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Ownership</i>		Total Aset setelah Eliminasi/ <i>Total Assets after Elimination</i>	
			2024	2023	2024	2023
PT Guna Artha Logistik (GAL)	Jasa Transportasi Darat/ <i>Land Transportation Services</i>	2013	99,99%	99,99%	4.757.868.297	5.849.070.110

Perusahaan mengakuisisi 50% kepemilikan atau sebanyak 2.500 saham pada PT Guna Artha Logistik (GAL), perusahaan yang didirikan di Jakarta, yang dibeli dari Budi Gunawan (pemegang saham Perusahaan) sesuai dengan Akta Pengoperan Hak-hak atas Saham No. 25 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., pada tanggal 18 Nopember 2014. Budi Gunawan merupakan pemegang saham mayoritas GAL yang merupakan pemegang saham Perusahaan, sehingga transaksi ini diklasifikasikan sebagai transaksi dengan entitas pengendali. Selisih antara harga penjualan dari saham tersebut dengan nilai tercatat investasi saham pada tanggal tersebut diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai Tambahan Modal Disetor.

The Company acquired 50% ownership or 2,500 shares of PT Guna Artha Logistik (GAL), a company established in Jakarta, purchased from Budi Gunawan (the Company's stockholder) Based on Share Rights Transfer Deed No. 25 of Notary Rudi Siswanto, S.H., on November 18, 2014. Budi Gunawan is GAL's majority stockholder who is the Company's stockholder, so that the transaction was classified as a transaction with a controlling entity. The difference between the selling price of such shares and the carrying amount of the investment in shares at that date was recognized as "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control" which is presented in Additional Paid-in Capital.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas transaksi penjualan saham GAL adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transaction of entities under common control over the sale of GAL's shares is as follows:

Harga Penjualan	2.500.000.000	<i>Sales Price</i>
Nilai Buku	(2.819.907.591)	<i>Book Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(319.907.591)	<i>Difference in value of Restructuring Transaction under Common Stock</i>

Pada tanggal 14 Juli 2018, Perusahaan mengakuisisi 2.500 saham pada GAL dari Mawardi Koe (non pengendali) sesuai dengan Akta No. 9 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., dengan imbalan yang dibayar sebesar Rp 2.500.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

On July 14, 2018, the Company acquired GAL's 2,500 shares from Mawardi Koe (non controlling interest) based on Notarial Deed No. 9 of Notary Rudy Siswanto, S.H., with consideration payment amounted to Rp 2,500,000,000 with details as follows:

Imbalan Dibayar	2.500.000.000	<i>Consideration Payment</i>
Jumlah Tercatat	(3.145.793.460)	<i>Carrying Value</i>
Selisih Nilai Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(645.793.460)	<i>Difference in Transaction Value Due to Change in Subsidiary's Equity</i>

Pada tanggal 23 November 2023, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sebesar 1.999 saham atau sebesar Rp 1.999.000.000 melalui konversi utang Perusahaan pada GAL sesuai dengan Akta No. 24 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., kepemilikan Perusahaan pada GAL menjadi 99,99%.

On November 23, 2023, the Company increased GAL's 1,999 shares ownership or amounting to Rp 1,999,000,000 through the conversion of the Company's debt in GAL based on Notarial Deed No. 24 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the Company's ownership in GAL becomes 99.99%.



**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Komisaris Utama :	Carolina Kusuma
Komisaris Independen :	Noer Syamsuddin
Direktur Utama :	Budi Gunawan
Direktur Independen :	Memem Adiwijaya Kusumah

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u>
Ketua :	Noer Syamsuddin
Anggota :	Yulia Astuti
Anggota :	Octavia Endria Fatriana

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak (Grup) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebanyak 37 dan 43 karyawan (tidak audit).

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Maret 2025.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep Biaya Historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners and Directors**

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the structure of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	<u>2023</u>	
Carolina Kusuma :	Carolina Kusuma	Commissioner
Noer Syamsuddin :	Noer Syamsuddin	Independent Commissioner
Budi Gunawan :	Budi Gunawan	President Director
Memem Adiwijaya :	Memem Adiwijaya Kusumah	Independent Director

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2024, and 2023 is as follows :

	<u>2023</u>	
Noer Syamsuddin :	Noer Syamsuddin	Chairman
Yulia Astuti :	Yulia Astuti	Member
Octavia Endria Fatriana :	Octavia Endria Fatriana	Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Company and Subsidiary (Group) had 37 and 43 employees, respectively (unaudited).

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements, which have been completed and approved for issue by the Company's Board of Directors on March 26, 2025.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Basic of Consolidated Financial Statements Presentation**

The Group's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, comprising the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market Regulatory Regulations.

The Consolidated Financial Statements have been prepared based on the Accrual basis, except for the Consolidated Statements of Cash Flows, prepared based on the Historical Cost concept, except as explained in each Note to the Consolidated Financial Statements.

The Consolidated Statements of Cash Flows present receipts and disbursements of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the Consolidated Financial Statements presentation is Indonesian Rupiah, which is The Group's functional currency.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**b. Perubahan Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia**

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menyetujui perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mengatur penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi atas Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Hal ini bertujuan untuk membedakan antara PSAK dan ISAK yang diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) dan yang tidak. Perubahan nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, tidak akan mempengaruhi isi masing-masing PSAK dan ISAK.

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 201 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dalam laporan posisi keuangan dan bukan jumlah atau waktu pengakuan aset, liabilitas, penghasilan atau beban, atau informasi yang diungkapkan mengenai pos-pos tersebut.

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang didasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan, menetapkan bahwa klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh ekspektasi apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menunda penyelesaian suatu liabilitas, menjelaskan bahwa hak tersebut ada jika kovenan dipatuhi pada akhir periode pelaporan, dan memperkenalkan definisi 'penyelesaian' untuk memperjelas bahwa penyelesaian mengacu pada pengalihan ke pihak lain atas kas, instrumen ekuitas, aset dan jasa lainnya.

**b. Change in the Indonesian Financial Accounting Standards Nomenclature**

*In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework, the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") approved the change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature which regulates the numbering of Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"). This aims to differentiate between PSAK and ISAK which are adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) and to those which are not. The change in the Indonesian Financial Accounting Standards nomenclature, which is effective on January 1, 2024, does not affect the contents of each PSAK and ISAK.*

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

- PSAK 201 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

*The amendments affect only the presentation of liabilities as current or non-current in the statement of financial position and not the amount or timing of recognition of any asset, liability, income or expenses, or the information disclosed about those items.*

*The amendments clarify that the classification of liabilities as current or non-current is based on rights that are in existence at the end of the reporting period, specify that classification is unaffected by expectations about whether an entity will exercise its right to defer settlement of a liability, explain that rights are in existence if covenants are complied with at the end of the reporting period, and introduce a definition of 'settlement' to make clear that settlement refers to the transfer to the counterparty of cash, equity instruments, other assets or services.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- PSAK 201 (Amendemen), “Penyajian Laporan Keuangan”: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amandemen tersebut menetapkan bahwa hanya perjanjian yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum akhir periode pelaporan yang memengaruhi hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan (dan karenanya harus dipertimbangkan dalam menilai klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar). Perjanjian tersebut memengaruhi apakah hak tersebut ada pada akhir periode pelaporan, bahkan jika kepatuhan terhadap perjanjian dinilai hanya setelah tanggal pelaporan (misalnya perjanjian berdasarkan posisi keuangan entitas pada tanggal pelaporan yang dinilai kepatuhannya hanya setelah tanggal pelaporan).

DSAK-IAI juga menetapkan bahwa hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama dua belas bulan setelah tanggal pelaporan tidak terpengaruh jika entitas hanya harus mematuhi perjanjian setelah periode pelaporan. Namun, jika hak entitas untuk menunda penyelesaian liabilitas bergantung pada kepatuhan entitas terhadap perjanjian dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami risiko liabilitas yang harus dibayar kembali dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan. Ini akan mencakup informasi tentang perjanjian (termasuk sifat perjanjian dan kapan entitas diharuskan untuk mematuhi), jumlah tercatat liabilitas terkait dan fakta serta keadaan, jika ada, yang menunjukkan bahwa entitas mungkin mengalami kesulitan dalam mematuhi perjanjian.

- PSAK 207 (Amendemen), “Laporan Arus Kas” dan PSAK 107 (Amendemen), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Amandemen tersebut menambahkan tujuan pengungkapan pada PSAK 207 yang menyatakan bahwa suatu entitas diharuskan untuk mengungkapkan informasi tentang pengaturan keuangan pemasoknya yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk menilai dampak pengaturan tersebut terhadap liabilitas dan arus kas entitas. Selain itu, PSAK 107 diamandemen untuk menambahkan pengaturan keuangan pemasok sebagai contoh dalam persyaratan untuk mengungkapkan informasi tentang paparan entitas terhadap konsentrasi risiko likuiditas.

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (Continued)**

- PSAK 201 (Amendment), “Presentation of Financial Statements”: Non-current Liabilities with Covenants

*The amendments specify that only covenants that an entity is required to comply with on or before the end of the reporting period affect the entity’s right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date (and therefore must be considered in assessing the classification of the liability as current or non-current). Such covenants affect whether the right exists at the end of the reporting period, even if compliance with the covenant is assessed only after the reporting date (e.g. a covenant based on the entity’s financial position at the reporting date that is assessed for compliance only after the reporting date).*

*DSAK-IAI also specifies that the right to defer settlement of a liability for at least twelve months after the reporting date is not affected if an entity only has to comply with a covenant after the reporting period. However, if the entity’s right to defer settlement of a liability is subject to the entity complying with covenants within twelve months after the reporting period, an entity discloses information that enables users of financial statements to understand the risk of the liabilities becoming repayable within twelve months after the reporting period. This would include information about the covenants (including the nature of the covenants and when the entity is required to comply with them), the carrying amount of related liabilities and facts and circumstances, if any, that indicate that the entity may have difficulties complying with the covenants.*

- PSAK 207 (Amendment), “Statements of Cash Flows” and PSAK 107 (Amendment), “Financial Instruments: Disclosures”: Supplier Finance Arrangements

*The amendments add a disclosure objective to PSAK 207 stating that an entity is required to disclose information about its supplier finance arrangements that enables users of financial statements to assess the effects of those arrangements on the entity’s liabilities and cash flows. In addition, PSAK 107 is amended to add supplier finance arrangements as an example within the requirements to disclose information about an entity’s exposure to concentration of liquidity risk.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- PSAK 207 (Amendemen), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Pengaturan Pembiayaan Pemasok (Lanjutan)

Amandemen tersebut berisi ketentuan transisi khusus untuk periode pelaporan tahunan pertama di mana Grup menerapkan amendemen tersebut. Berdasarkan ketentuan transisi, suatu entitas tidak diharuskan untuk mengungkapkan:

- informasi komparatif untuk setiap periode pelaporan yang disajikan sebelum awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.
- informasi yang diwajibkan oleh PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) pada awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik

Amandemen PSAK 116 menambahkan persyaratan pengukuran selanjutnya untuk transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi persyaratan dalam PSAK 115 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan untuk dicatat sebagai penjualan. Amendemen tersebut mengharuskan penjual-penyewa untuk menentukan 'pembayaran sewa' atau 'pembayaran sewa yang direvisi' sehingga penjual-penyewa tidak mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak penggunaan yang dimiliki oleh penjual-penyewa, setelah tanggal dimulainya.

Amandemen tersebut tidak memengaruhi keuntungan atau kerugian yang diakui oleh penjual-penyewa terkait dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa. Tanpa persyaratan baru ini, penjual-penyewa bisa mengakui keuntungan atas hak penggunaan yang dimilikinya semata-mata karena pengukuran ulang liabilitas sewa (misalnya, setelah modifikasi sewa atau perubahan jangka waktu sewa) dengan menerapkan persyaratan umum dalam PSAK 116. Hal ini khususnya dapat terjadi dalam sewa-balik yang mencakup pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga.

Sebagai bagian dari amendemen, DSAK-IAI mengubah Contoh Ilustrasi dalam PSAK 116 dan menambahkan contoh baru untuk mengilustrasikan pengukuran selanjutnya atas aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa-balik dengan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga. Contoh ilustrasi tersebut juga mengklarifikasi bahwa liabilitas yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik yang memenuhi syarat sebagai penjualan dengan menerapkan PSAK 115 adalah liabilitas sewa.

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (Continued)**

- PSAK 207 (Amendment), "Statements of Cash Flows" and PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures": Supplier Finance Arrangements (Continued)

*The amendments contain specific transition provisions for the first annual reporting period in which the Group applies the amendments. Under the transitional provisions an entity is not required to disclose:*

- *comparative information for any reporting periods presented before the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*
- *the information otherwise required by PSAK 207:44H(b)(ii)-(iii) as at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies those amendments.*

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback

*The amendments to PSAK 116 add subsequent measurement requirements for sale and leaseback transactions that satisfy the requirements in PSAK 115 Revenue from Contracts with Customers to be accounted for as a sale. The amendments require the seller-lessee to determine 'lease payments' or 'revised lease payments' such that the seller-lessee does not recognize a gain or loss that relates to the right of use retained by the seller-lessee, after the commencement date.*

*The amendments do not affect the gain or loss recognized by the seller-lessee relating to the partial or full termination of a lease. Without these new requirements, a seller-lessee may have recognized a gain on the right of use it retains solely because of a remeasurement of the lease liability (for example, following a lease modification or change in the lease term) applying the general requirements in PSAK 116. This could have been particularly the case in a leaseback that includes variable lease payments that do not depend on an index or rate.*

*As part of the amendments, the DSAK-IAI amended an Illustrative Example in PSAK 116 and added a new example to illustrate the subsequent measurement of a right-of-use asset and lease liability in a sale and leaseback transaction with variable lease payments that do not depend on an index or rate. The illustrative examples also clarify that the liability that arises from a sale and leaseback transaction that qualifies as a sale applying PSAK 115 is a lease liability.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**c. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (Lanjutan)**

- PSAK 116 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa-Balik (Lanjutan)

Penjual-penyewa menerapkan amendemen secara retrospektif sesuai dengan PSAK 208 terhadap transaksi jual dan sewa-balik yang dilakukan setelah tanggal penerapan awal, yang didefinisikan sebagai awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan PSAK 116.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan Keuangan Konsolidasian meliputi Laporan Keuangan Grup di mana Perusahaan memiliki Pengendalian. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perusahaan menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar entitas dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perusahaan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perusahaan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**c. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year (Continued)**

- PSAK 116 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback (Continued)

A seller-lessee applies the amendments retrospectively in accordance with PSAK 208 to sale and leaseback transactions entered into after the date of initial application, which is defined as the beginning of the annual reporting period in which the entity first applied PSAK 116.

**d. Principles of Consolidation**

The Consolidated Financial Statements comprise the Financial Statements of the Group in which the Company has controls. Control is achieved when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company prepared the Consolidated Financial Statements using the same and consistent accounting policies for other similar transactions and events.

The Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Company and is no longer consolidated at the date when such control ceases.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses are eliminated to reflect the financial position and the financial performance of the Group as one business entity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income of the Subsidiary are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the Non-Controlling Interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI. The Company presents NCI in equity in the Consolidated Financial Statements, separately from the Company's equity as equity holders of the parent entity.

Changes in the Company's ownership interest in the Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company derecognizes the assets (including goodwill), liabilities and other components of equity, while any resultant gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode Akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari Perusahaan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

Transaksi yang dilakukan dengan entitas sepengendali menerapkan metode Penyatuan Kepemilikan. Transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak menimbulkan laba rugi bagi seluruh kelompok usaha atau bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Selisih antara harga pengalihan dengan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis antara entitas sepengendali pada tanggal pengalihan dicatat sebagai "Tambahkan Modal Disetor".

**e. Business Combinations**

*Business combinations are recorded by using the Acquisition method. Cost of acquisition is measured at the sum value of the consideration transferred, measured at fair value at the acquisition date, and the amount of each NCI on acquired parties. For each business combination, the acquirer measures the NCI on the acquired entity either at fair value or the proportion of NCI's ownership of net identifiable assets of the acquired entity. Costs incurred in respect of acquisition are charged directly to the current year.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.*

*At the date of acquisition, the excess of the sum of the consideration transferred and the amount recognized for the NCI with identifiable assets and liabilities taken over (net assets) is recorded as goodwill. If the consolidation is lower than the fair value of net assets of companies acquired, the difference is recognized in the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.*

*Transactions carried out with entities under common control are applied to the Pooling of Interest method. Business combination transactions among entities under common control in the form of business transfers done in the framework of the reorganization of the entities that are in the same business group do not represent a change of ownership in terms of economic substance, so the transactions would not result in a gain or loss for the entire business group or individual entities within the business groups. The differences between the transfer price and the carrying amount of each business combination transaction among entities under common control at the date of transfer are recorded as "Additional Paid-in Capital".*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVOCI), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut:

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok yang terutang.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income (FVOCI), it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how they manage their financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Group classify their financial assets in the following categories:

(i) Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

(ii) Fair Value through Other Comprehensive Income

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding.

The Group had no financial assets at fair value through other comprehensive income.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan Pengukuran Awal (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Semua aset keuangan yang tidak diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Termasuk aset keuangan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditunjuk dan efektif). Pada pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan atas aset keuangan yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau pada nilai wajar melalui laba rugi jika hal tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset dan liabilitas.

Grup tidak memiliki aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran Selanjutnya

(i) Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (EIR) dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan piutang lain-lain.

(ii) Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Perubahan nilai wajar aset keuangan – instrumen utang ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode Suku Bunga Efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Initial Recognition and Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

All financial assets not measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are measured at fair value through profit or loss. This includes derivative financial assets (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument). On initial recognition, the Group may irrevocably designate a financial asset that otherwise meets the requirements to be measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch that would arise from the measurement of assets and liabilities.

The Group had no financial assets at fair value through profit or loss.

The Group determine the classification of their financial assets after initial recognition and, if allowed and appropriate, re-evaluate their designation at the end of each reporting period.

Subsequent Measurement

(i) Amortized Cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost included trade receivables and other receivables.

(i) Fair Value through Other Comprehensive Income

All movements in the fair value of financial assets – debt instruments are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the Effective Interest Rate method), gains or loss arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

(iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laba rugi dan disajikan neto dalam laba rugi di dalam penghasilan (beban) lain-lain dalam periode kemunculannya.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Subsequent Measurement (Continued)

(iii) Fair Value through Profit or Loss

A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in profit or loss within other income (expenses) in the period in which it arises.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize a provision for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss provision is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because their trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group apply a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group do not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss provision based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR. Amortisasi EIR dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang telah dimiliki, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

f. Financial Instruments (Continued)

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities consisted of bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables classified as financial liabilities at amortized cost. the Group had no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses are recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

**g. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada aset tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan ditentukan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*).

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

**f. Financial Instruments (Continued)**

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the Consolidated Statements of Financial Position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognizes amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market prices without deducted by transaction costs at the end of the reporting period.*

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using a recent arm's-length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

*When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial instruments are recognized and measured at their carrying amounts.*

**g. Trade Receivables and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Other receivables from related parties are classified as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets.*

*Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the Effective Interest Rate method, less provision for impairment of receivables.*

*Provisions for receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Receivables are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.*

**h. Inventory**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost of inventories is computed using the FIFO method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course business activities, less the estimated costs of completion and selling expenses.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
 (Lanjutan) (Continued)

**h. Persediaan (Lanjutan)**

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi neto dan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**h. Inventory (Continued)**

Provision for impairment of inventories is made to decrease the carrying value of inventories to their net realizable value and determined based on the result of a review of the inventories condition.

**i. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset tetap disusutkan menggunakan metode Garis Lurus berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

**i. Fixed Assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Fixed assets are depreciated using the Straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Kelompok Aset Tetap	Tahun/ Years	Fixed Assets Category
Bangunan	10 dan/and 20	Building
Kendaraan	8-10	Vehicles
Inventaris Kantor	4 dan/and 10	Office Equipment

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi, karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat masa berlakunya telah berakhir. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not amortized, as the management believes that the land rights will be renewed/extended when they expire. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal renewal costs of land rights are recognized as intangible asset and are amortized over the shorter of the rights legal life and land's economic life.

Masing-masing jenis hak atas tanah dianalisa untuk menentukan apakah hak atas tanah tersebut harus dicatat sebagai aset tetap atau aset hak-guna tergantung pada substansi ekonomik yang mendasari kepemilikan hak atas tanah. Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, transaksi tersebut dicatat sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka hak atas tanah tersebut dicatat sebagai aset tetap berdasarkan PSAK 216 "Aset Tetap".

Each of the land rights is analysed to determine whether it should be accounted for as either a fixed asset or a right-of-use asset, depending on the underlying economic substance of the land rights ownership. If the land rights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, they are accounted for as leases under PSAK 116, "Leases". If the land rights are substantially similar to those of land purchases, they are accounted for as fixed assets under PSAK 216 "Fixed Assets".

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts related to component replacement are not recognized. Repair and maintenance costs are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are derecognized, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the year.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**j. Aset Tak Berwujud**

Aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset tak berwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tak berwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset tak berwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset tak berwujud.

Aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan setiap tahun, baik secara individu atau pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat yang tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat yang tidak terbatas tetap dapat didukung. Jika tidak, perubahan dalam masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

Aset Tak Berwujud Grup terdiri dari aset lain-lain yang merupakan software tracking armada Grup.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkannya tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**j. Intangible Assets**

*Legal Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.*

*Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the statement of profit or loss when the asset is derecognized.*

*The Group's intangible asset consist of other asset, which is the Group's fleet tracking software.*

**k. Impairment of Non-Financial Assets**

*Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount is the higher of its fair value less cost to sell or its value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**l. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan dalam penggunaan terbaiknya tertinggi dan atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup (entitas pelapor) jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**l. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market for the asset or liability, or in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the Consolidated Financial Statements are categorized within the fair value hierarchy based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole as follows:*

- i) *Level 1 Inputs: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities accessible by the entity at the measurement date.*
- ii) *Level 2 Inputs: inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- iii) *Level 3 Inputs: inputs that are directly or indirectly unobservable.*

**m. Related Party Transactions**

*Related parties are defined as follows:*

- a) *A person or a close member of the person's family is related to the Company and Subsidiary (the reporting entity) if the person:*
  - i) *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii) *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii) *Is the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**m. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

- Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.

**m. Related Party Transactions (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of Company which the other entity is a member).
  - Both entities are joint ventures of the same third party.
  - One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - A person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the reporting entity's parent.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, in which the terms may not be the same as those with unrelated parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements.

**n. Revenue and Expense Recognition**

In determining the revenue recognition, the Group perform a transaction analysis through the following five steps of assessment:

- Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.



**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (Lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan jasa diakui pada saat jasa diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis Akrual).

**o. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode Liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**n. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

*In determining the revenue recognition, the Group perform a transaction analysis through the following five steps of assessment: (Continued)*

2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

*Revenue is recognized at a point in time. Revenue from services is recognized when the services are rendered.*

*Expenses are recognized when incurred (Accrual basis).*

**o. Taxation**

*Current tax and deferred tax are recognized as income or expenses in profit or loss for the year, except to the extent that it relates to items recognized to other comprehensive income or directly to equity.*

*The current tax expense is determined based on the taxable income in the period calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every entity as an independent legal entity.*

*Deferred tax is recognized using the Liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses, to the extent that it is probable to be utilized to reduce future taxable profit.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Changes in the carrying amount of deferred tax assets or liabilities due to a provision and/or readjustment to all temporary differences are credited or charged to profit or loss for the year.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(Lanjutan) (Continued)**

**o. Perpajakan (Lanjutan)**

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan surat ketetapan pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**p. Sewa**

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

**q. Imbalan Karyawan**

**(i) Liabilitas Imbalan Kerja**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Grup menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Omnibus Law.

**o. Taxation (Continued)**

*For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carry forwards each of which can be either an asset or a liability are presented on a net basis for each of these entities.*

*Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax (VAT), except for VAT arising from the purchase of assets or services that cannot be credited, the VAT is recognized as part of the acquisition cost of the asset or as part of the expense. Receivables and payables are stated including the amount of VAT.*

*Additional principal amount of tax and penalties established by the tax assessment letter is recognized as income or expense in the statement of comprehensive income for the year, unless there are further proposed remedies. Additional tax principals and penalties are deferred when they meet the asset recognition criteria.*

**p. Leases**

*A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. the Group lease certain assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities.*

*The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*The Group do not recognize the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.*

**q. Employee Benefits**

**(i) Pension Benefit Obligations**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.*

*The Group are required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with the Law No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in substitute of Law No. 2 year 2022 concerning Omnibus Law.*

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**q. Imbalan Karyawan (Lanjutan)**

**(i) Liabilitas Imbalan Kerja (Lanjutan)**

Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir tahun dikurangi nilai wajar aset program.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laba rugi pada beban imbalan kerja mencerminkan peningkatan liabilitas imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya

**(ii) Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Perusahaan dan Entitas Anak memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

**q. Employee Benefits (Continued)**

**(i) Pension Benefit Obligations (Continued)**

Since the Labor Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognized in the Consolidated Statements of Financial Position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the year end date less the fair value of plan assets.

The defined benefit liability is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit liability is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the profit or loss in employee benefit expenses which reflect the increase in the defined benefit obligation resulting from the employees' service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss current year.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they arise.

**(ii) Termination Benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer being made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL 2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
(Lanjutan) (Continued)

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**s. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 370, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode SKPP disampaikan.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

Aset pengampunan pajak dari Grup masing-masing berupa tanah dan kas.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Nilai tukar 1 Dolar Amerika Serikat (USD) yang digunakan Grup pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah Rp 16.162 dan Rp 15.461 masing - masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**r. Segment Information**

A segment is a distinguishable component of the Group engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

**s. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Tax amnesty assets as defined in PSAK 370, "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval (SKPP)). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the SKPP is received.

Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.

Tax amnesty assets from the Group are land and cash on hand, respectively.

**t. Earnings per Share**

Earnings per share is calculated by dividing the income for the year with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company had no potential dilutive ordinary shares, accordingly there was no diluted earnings per share calculated and presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income.

**u. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions during the year using foreign currencies are recorded on Indonesian Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction occurs. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted into Indonesian Rupiah at the middle rates of Bank Indonesia prevailing at then end of the reporting period. Any resulting gain or loss is credited or charged to profit or loss for the year.

The exchange rates for United States Dollar (USD) 1 used by the Group at Consolidated Statement of Financial Position dates were Rp 16,162 and Rp15,461 as of December 31, 2024 and 2023, respectively.

The presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts in the Consolidated Financial Statements. Due to inherent uncertainties in the estimation determination, the actual amounts reported in the future might possibly be different from those estimates.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. (Lanjutan)**

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

**Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban langsung terkait.

**Cadangan Penurunan Nilai Piutang**

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain dimana tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada aset sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

**Cadangan Penurunan Nilai Persediaan**

Penurunan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis.

**SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

Information about the key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

**Determination of functional currency**

The functional currencies of the Group are the currencies of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and direct costs.

**Provision for Impairment of Receivables**

The Group estimate provision for impairment of trade receivables using a simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

**Provision for Impairment of Inventories**

Provision for Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets**

The useful lives of each of the items of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on the Group's internal technical evaluation and experience from similar assets.



**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3. (Lanjutan)**

**Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap (Lanjutan)**

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya yang disebabkan keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset.

**Penurunan Nilai Aset Non-Moneter**

Reviu atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**Imbalan Pascakerja**

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

**Perpajakan**

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan atau beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)**

**Estimated Useful Lives of Fixed Assets (Continued)**

The useful lives of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. However, it is probable that future financial performance may be significantly affected by changes in the amount and period of recording costs due on account of the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets can affect the amount of depreciation expense that is recognized and recorded asset impairment.

**Impairment of Non-Financial Assets**

Impairment review is performed when there is an indication of asset impairment. The determination of the asset use value requires the estimation of cash flows expected to result from the use of assets and the sale of assets. Although the assumptions used in estimating the value of disposable assets are reflected in the Consolidated Financial Statements have been considered appropriate and reasonable, but significant changes in these assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and as a result, impairment losses will affect the results of financial performance.

**Employee Benefits**

The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, annual salary increment rate, disability rate, pension age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are directly recognized as profit or loss when incurred. Although it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, however significant changes in assumptions may materially affect the Group's employee benefits liabilities.

**Taxation**

Uncertainties existing with respects to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax law, and the amount and timing of future taxable income, necessitate future adjustments to tax income and expenses already recorded.

Estimates are also required in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations whose final tax determination is uncertain during the normal business activities.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING 3.  
(Lanjutan)**

**Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

***Fair Value of Financial Instruments***

*Measuring fair values of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.*

4. KAS DAN BANK

	<u>2024</u>
<b>Kas</b>	<b>235.238.802</b>
<b>Bank (Rupiah)</b>	
PT Bank Central Asia Tbk	852.318.484
PT Bank CIMB Niaga Tbk	797.164.028
PT Bank UOB Indonesia	7.349.882
<b>Dolar Amerika Serikat</b>	
PT Bank UOB Indonesia	14.145.467
<b>Sub- Jumlah Bank</b>	<b>1.670.977.861</b>
<b>Jumlah Kas dan Bank</b>	<b>1.906.216.663</b>

Tidak terdapat kas di bank yang digunakan sebagai jaminan dan semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri atas :

	<u>2024</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Standard Toyo Polymer	2.280.625.127
PT Asahimas Chemical	1.668.692.778
PT Trinseo Materials Indonesia	1.175.297.918
PT Petrokimia Gresik	639.815.405
CV Dua Mutiara	444.841.150
PT Chang Jui Fang Indonesia	121.628.644
CV Tiga Cahaya Intan	-
Irma Septriana	-
PT Bhumidana Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	133.448.800
<b>Jumlah</b>	<b>6.464.349.822</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Belum Jatuh Tempo	63.797.530
Telah Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	2.896.035.012
31 - 60 Hari	2.929.977.267
61 - 90 Hari	574.539.963
> 90 Hari	50
<b>Jumlah</b>	<b>6.464.349.822</b>

Seluruh piutang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

Berdasarkan pengalaman dan penelaahan, manajemen berkeyakinan Perseroan dan Entitas Anak tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang usaha.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	<u>2023</u>	
	<b>128.738.104</b>	<b>Cash</b>
		<b>Bank (IDR)</b>
	734.086.755	PT Bank Central Asia Tbk
		PT Bank CIMB Niaga Tbk
	7.769.882	PT Bank UOB Indonesia
		<b>United States Dollar</b>
	13.852.663	PT Bank UOB Indonesia
	<b>755.709.300</b>	<b>Sub - Total Banks</b>
	<b>884.447.404</b>	<b>Total Cash on Hand and in Banks</b>

There are no cash in banks pledged as collateral, and all bank accounts are placed in third-party banks without any restrictions on their use.

5. TRADE RECEIVABLES

This account consist of :

	<u>2023</u>	
		<b>Third Parties</b>
	1.928.635.542	PT Standard Toyo Polymer
	1.800.443.203	PT Asahimas Chemical
	980.116.900	PT Trinseo Materials Indonesia
	319.250.450	PT Petrokimia Gresik
	467.005.350	CV Dua Mutiara
	544.807.910	PT Chang Jui Fang Indonesia
	254.491.800	CV Tiga Cahaya Intan
	196.729.300	Irma Septriana
	138.240.000	PT Bhumidana Indonesia
		Others (Each below Rp 100,000,000)
	<b>6.846.080.730</b>	<b>Total</b>

he details of trade receivables by age category, are as:

	<u>2023</u>	
	12.923.520	<b>Not Yet Due</b>
		<b>Past Due:</b>
	2.993.132.280	1 - 30 Days
	3.230.348.360	31 - 60 Days
	491.047.970	61 - 90 Days
	118.628.600	> 90 Days
	<b>6.846.080.730</b>	<b>Total</b>

All trade receivables as of December 31, 2024 and 2023 were denominated in Rupiah.

Based on management's experience and assessment, the Company and its Subsidiaries believe that there are no significant issues regarding the collectibility of trade receivables. Accordingly no provision for impairment of trade receivables was provided.

**6. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Selain informasi pihak berelasi yang telah diungkapkan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, berikut ini transaksi signifikan antara Grup dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Type of Transaction:</i>
Karyawan	Afiliasi / <i>Affiliated</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
Carolina Kusuma	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Piutang lain-lain / <i>Other receivable</i>
PT Guna Makmur Raya	Pemegang Saham/ <i>Stockholder</i>	Utang lain-lain / <i>Other payable</i>

**b. Saldo dan Transaksi Signifikan**

	2024	2023	
<b>Piutang Lain - Lain</b>			<b>Other Receivables</b>
Piutang Karyawan	178.179.372	290.565.625	Employee Receivables
Carolina Kusuma	-	475.000.000	Carolina Kusuma
<b>Jumlah</b>	<b>178.179.372</b>	<b>765.565.625</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0,30%	1,17%	Percentage to total assets
<b>Utang Lain - Lain</b>			<b>Other Payables</b>
PT Guna Makmur Raya	300.000.000	330.000.000	PT Guna Makmur Raya
Persentase terhadap jumlah liabilitas	2,54%	2,31%	Percentage to total liabilities

**6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In addition to the related party information disclosed elsewhere in Notes to the Consolidated Financial Statements, the following significant transactions between the The Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

**a. Nature of Relationships and Transactions**

Karyawan	Affiliation / <i>Affiliated</i>	Other receivable
Carolina Kusuma	Stockholder	Other receivable
PT Guna Makmur Raya	Stockholder	Other payable

**b. Significant Balance and Transactions**

	2024	2023	
<b>Other Receivables</b>			
Employee Receivables	178.179.372	290.565.625	
Carolina Kusuma	-	475.000.000	
<b>Total</b>	<b>178.179.372</b>	<b>765.565.625</b>	
Percentage to total assets	0,30%	1,17%	
<b>Other Payables</b>			
PT Guna Makmur Raya	300.000.000	330.000.000	
Percentage to total liabilities	2,54%	2,31%	

**7. PERSEDIAAN**

Persediaan Grup terdiri dari ban truck. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 nilai persediaan Grup adalah masing-masing senilai Rp 75.000.000 dan Rp 94.524.000.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang, sehingga tidak dibentuk penyisihan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

**7. INVENTORIES**

The inventories of the Group consist of truck tires. As of December 31, 2024 and 2023, the inventories of the Group amounted to Rp 75,000,000 and Rp 94,524,000, respectively.

Based on the reviews of the conditions of inventories, the Group's management believes that there are no obsolete inventories, and therefore no allowance for obsolete inventories has been provided as at December 31, 2024 and 2023.

**8. PEMBAYARAN DIMUKA**

Akun ini terdiri atas :

	2024	2023	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Current</b>
Uang Muka Pembelian	636.300.000	-	Advance for Purchases
Asuransi Dibayar di Muka	381.848.477	432.797.334	Prepaid Insurance
<b>Sub-jumlah</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>432.797.334</b>	<b>Sub-total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Non-Current</b>
Uang Muka Pembelian	-	2.001.998.002	Advance for Purchases
<b>Jumlah</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>2.434.795.336</b>	<b>Total</b>

**8. PREPAYMENT**

This account consist of :

	2024	2023	
<b>Current</b>			
Advance for Purchases	636.300.000	-	
Prepaid Insurance	381.848.477	432.797.334	
<b>Sub-total</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>432.797.334</b>	
<b>Non-Current</b>			
Advance for Purchases	-	2.001.998.002	
<b>Total</b>	<b>1.018.148.477</b>	<b>2.434.795.336</b>	

**8. UANG MUKA (LANJUTAN)**

Pada tanggal 15 Mei 2018, Perusahaan dan PT Daya Armada Kita (DAK) telah menandatangani perjanjian pengadaan kendaraan sejumlah 70 unit dengan harga keseluruhan sebesar Rp 69.550.000.000. Perusahaan telah memberikan uang muka sebesar Rp 29.111.330.000. Sampai dengan 31 Desember 2023, Perusahaan telah merealisasikan pembelian armada sebanyak 33 unit dan sisa uang muka sebesar Rp 2.001.998.002.

Perjanjian tanggal 15 Mei 2018 tersebut telah diamandemen dalam Amandemen No. 04/ DAK/GTR/ADD/20 tanggal 19 November 2021, dimana Perusahaan dan DAK menyetujui sebagai berikut:

- Perpanjangan perjanjian sampai dengan 18 November 2022.
- Apabila DAK tidak dapat menyelesaikan proses penyediaan armada truk sesuai dengan perjanjian awal sampai batas akhir perjanjian ini, maka DAK akan mengembalikan sisa uang muka yang telah diserahkan dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan.

Kesepakatan No. 01/PK.DAK-GTR/2022 tanggal 18 November 2022, Perusahaan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 3,5% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi.

Berdasarkan amandemen terakhir pada adendum I tanggal 17 November 2023, Perusahaan dan DAK menyetujui DAK akan mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp 2.001.998.002 dan menanggung kerugian yang timbul atas keterlambatan dengan membayar denda sebesar 5,75% per tahun dari total sisa uang muka yang belum terealisasi dengan jangka waktu sampai dengan 18 November 2024.

Pada tahun 2024, DAK telah mengembalikan sisa uang muka pembelian kendaraan sebesar Rp2.001.998.002.

**9. ASET TETAP**

**8. ADVANCES (CONTINUED)**

On May 15, 2018, the Company and PT Daya Armada Kita (DAK) signed a vehicle purchase agreement for a total of 70 units amounting to Rp 69,550,000,000. The Company has given an advance amounting to Rp 29,111,330,000. As of December 31, 2023, the Company realized the fleet purchase at 33 units and the advance balance amounted to Rp 2,001,998,002.

The agreement dated May 15, 2018 has amended in Amendment No. 04/DAK/ GTR/ADD/20 dated November 19, 2021, whereby the Company and DAK have the following agreed as follows:

- The extension of the agreement until November 18, 2022.
- If DAK cannot complete the process of providing truck fleets according to the initial agreement until the deadline of this agreement, DAK will return the remaining advance that has been paid and bear the losses arising from the delay.

This agreement has been amended based on Deal Agreements No. 01/PK.DAK-GTR/2022 dated November 18, 2022, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 3.5% per annual of the total remaining unrealized down payment.

The latest amendment as by Addendum I dated November 17, 2023, the Company and DAK have agreed that DAK will return the remaining vehicle purchase advance amounting to Rp 2,001,998,002 and bear the losses arising from the delay by paying a penalty of 5.756% per year of the total remaining unrealized down payment with a period until November 18, 2024.

In 2024, DAK has returned the remaining advance payment for vehicle purchases amounting to Rp2,001,998,002.

**9. FIXED ASSETS**

	01/01/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2024	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	Land
Bangunan	7.191.873.840	-	-	-	7.191.873.840	Building
Kendaraan	65.594.783.298	1.525.000.000	-	2.730.000.000	69.849.783.298	Vehicles
Inventaris Kantor	333.093.500	50.882.320	-	-	383.975.820	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	2.730.000.000	-	-	(2.730.000.000)	-	Vehicles
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>94.968.400.284</b>	<b>1.575.882.320</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96.544.282.604</b>	<b>Total Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<b>Direct Acquisitions</b>
Bangunan	3.032.994.900	517.929.085	-	-	3.550.923.985	Building
Kendaraan	37.492.640.734	5.814.793.091	-	966.875.034	44.274.308.859	Vehicles
Inventaris Kantor	193.216.833	43.214.853	-	-	236.431.686	Office Equipment
<b>Aset Hak Guna</b>						<b>Right of Use Assets</b>
Kendaraan	910.000.032	56.875.002	-	(966.875.034)	-	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>41.628.852.499</b>	<b>6.432.812.031</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>48.061.664.530</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>53.339.547.785</b>				<b>48.482.618.074</b>	<b>Net Book Value</b>



9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	01/01/2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	31/12/2023	
<b>Biaya Perolehan</b>						<i>Cost</i>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<i>Direct Acquisitions</i>
Tanah	19.118.649.646	-	-	-	19.118.649.646	<i>Land</i>
Bangunan	7.031.122.340	160.751.500	-	-	7.191.873.840	<i>Building</i>
Kendaraan	65.851.083.298	-	525.000.000	268.700.000	65.594.783.298	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	323.343.500	9.750.000	-	-	333.093.500	<i>Office Equipment</i>
<b>Aset Hak Guna</b>						<i>Right of Use Assets</i>
Kendaraan	2.998.700.000	-	-	(268.700.000)	2.730.000.000	<i>Vehicles</i>
<b>Total Harga Perolehan</b>	<b>95.322.898.784</b>	<b>170.501.500</b>	<b>525.000.000</b>	<b>-</b>	<b>94.968.400.284</b>	<i>Total Cost</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<i>Accumulated Depreciation</i>
<b>Kepemilikan Langsung</b>						<i>Direct Acquisitions</i>
Bangunan	2.586.636.144	446.358.756	-	-	3.032.994.900	<i>Building</i>
Kendaraan	31.843.952.411	5.680.932.564	56.875.000	24.630.759	37.492.640.734	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	158.913.505	34.303.328	-	-	193.216.833	<i>Office Equipment</i>
<b>Aset Hak Guna</b>						<i>Right of Use Assets</i>
Kendaraan	588.902.445	345.728.346	-	(24.630.759)	910.000.032	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>35.178.404.505</b>	<b>6.507.322.994</b>	<b>56.875.000</b>	<b>-</b>	<b>41.628.852.499</b>	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai Buku</b>	<b>60.144.494.279</b>				<b>53.339.547.785</b>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

Depreciation expenses were allocated to the following :

	2024	2023	
Beban Langsung (Catatan 20)	5.712.372.536	5.849.295.609	<i>Direct Cost (Note 20)</i>
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 21)	657.511.341	658.027.385	<i>General and Administration Expense (Note 21)</i>
Beban Lain-Lain (Catatan 23)	62.928.154	-	<i>Other Expense (Note 23)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6.432.812.031</b>	<b>6.507.322.994</b>	<i>Total</i>

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposal of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga Jual	-	475.000.000	<i>Selling Price</i>
Jumlah Tercatat	-	(468.125.000)	<i>Carrying Amount</i>
<b>Laba Penjualan Aset Tetap</b>	<b>-</b>	<b>6.875.000</b>	<i>Gain on Sale of Fixed Assets</i>

Jumlah aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 11.803.299.300 dan Rp 11.768.069.300

The total of fixed assets that have been fully depreciated and are still in use as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp 11,803,299,300 and Rp 11,768,069,300, respectively.

Grup telah mengasuransikan aset tetap tertentu dari risiko kebakaran dan kerugian lainnya dengan pertanggungan masing-masing sebesar Rp 38.174.100.000 dan Rp 39.416.000.000 pada tahun 2024 dan 2023.

The Group have insured certain fixed assets against fire and other risks with insurance coverage of Rp 38,174,100,000 and Rp 39,416,000,000 in 2024 and 2023, respectively.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 10).

The Company's fixed assets in the form of land and building are used as collateral for the loans obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 tidak ada armada truk yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023 there was no truck fleets used as collateral.

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi dari aset hak guna kendaraan ke aset tetap kendaraan dengan biaya perolehan sebesar Rp 2.730.000.000 dan dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 966.875.034.

In 2024, there was a reclassification from right-of-use asset of vehicle to fixed asset vehicle with an acquisition cost of Rp 2,730,000,000 and accumulated depreciation of Rp 966,875,034.

**9. ASET TETAP (LANJUTAN)**

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap per 31 Desember 2024 dan 2023.

Manajemen Grup juga berpendapat, tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tertentu.

**10. UTANG BANK**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2024</u>
PT Bank Cimb Niaga Tbk - Kredit Rekening Koran	5.531.615.432
<b>Total</b>	<b><u>5.531.615.432</u></b>

Berdasarkan surat persetujuan pemberian fasilitas kredit No 005/OL/MTM/JKTB3/1/2024 tanggal 15 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran OPTIMA dengan kategori *Renewal - Revolving Basis* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran Jangka Pendek dengan kategori *Renewal - Revolving Basis* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2025 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/ LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/1/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum VIII tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted/ Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted/ Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2024 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 dan 00139 seluas 7.161 m<sup>2</sup> di Balaraja atas nama Perusahaan dan hak tanggungan peringkat II sebesar Rp 17.500.000.000 atas 7 Sertifikat HGB tersebut.

**11. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2024</u>
<b>Pihak Ketiga</b>	
PT Makmur Jaya	196.676.080
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	171.458.900
<b>Jumlah Utang Usaha</b>	<b><u>368.134.980</u></b>

**9. FIXED ASSETS (CONTINUED)**

*Based on the Group's management's review results, there were no events or changes in circumstances indicating any decline in the fixed asset value as of December 31, 2024 and 2023.*

*The Group's management also believe that there were no changes in the estimated useful lives and significant changes in the expected pattern on the future useful life consumption (depreciation method) of fixed assets.*

**10. BANK LOANS**

*This account consist of :*

	<u>2023</u>	
PT Bank Cimb Niaga Tbk - Overdraft	5.882.925.347	
<b>Total</b>	<b><u>5.882.925.347</u></b>	

*Based on the credit facility approval letter No. 005/OL/MTM/JKTB3/1/2024 dated January 15, 2024, the Company has obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

1. *OPTIMA overdraft credit under the Renewal - Revolving Basis category amounting to Rp 8,000,000,000, maturing on January 26, 2024, with an annual interest rate of 8.25%. The facility is valid until January 26, 2025.*
2. *Short-Term overdraft credit under the Renewal - Revolving Basis category amounting to Rp 2,000,000,000, maturing on January 26, 2025, with an annual interest rate of 8.25%.*

*Based on LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/1/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum VIII dated January 12, 2023, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:*

1. *Overdraft credit with Uncommitted/Revolving category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.*
2. *Overdraft credit (2) with Uncommitted / Revolving category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2024, bearing annual interest at 8.25%.*

*The facilities were secured with Building Use Right Certificates No. 00133, 00134, 00135, 00136, 00137, 00138 and 00139 covering an area of 7,161 m<sup>2</sup> in Balaraja under the name of the Company with mortgage rights rank II amounting to Rp 17,500,000,000 on seven HGB Certificates.*

**11. TRADE PAYABLES**

*This account consist of :*

	<u>2023</u>	
	185.447.700	<b>Third Parties</b>
	259.117.450	PT Makmur Jaya
	<b><u>444.565.150</u></b>	Others (Each below Rp 100,000,000, each)
		<b>Total Trade Payables</b>

**11. UTANG USAHA (Lanjutan)**

Rincian utang berdasarkan umur utang per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	-	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	209.354.900	221.598.700	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	68.236.980	120.914.650	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	90.543.100	102.051.800	> 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>368.134.980</b>	<b>444.565.150</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha per 31 Desember 2024 dan 2023 dalam mata uang Rupiah.

**11. TRADE PAYABLES (Continued)**

The details of trade payables by age category as December 31, are as follows:

	2024	2023	
Belum Jatuh Tempo	-	-	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due:
1 - 30 Hari	209.354.900	221.598.700	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	68.236.980	120.914.650	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	-	-	61 - 90 Days
> 90 Hari	90.543.100	102.051.800	> 90 Days
<b>Jumlah</b>	<b>368.134.980</b>	<b>444.565.150</b>	<b>Total</b>

All trade payables as of December 31, 2024 and 2023 were denominated in Rupiah.

**12. UTANG LAIN - LAIN**

Akun ini terdiri atas :

	2024	2023	
Utang SPBU	91.429.405	79.126.829	SPBU Payables
Lainnya	227.540.000	675.296.160	Others
<b>Jumlah</b>	<b>318.969.405</b>	<b>754.422.989</b>	<b>Total</b>

**12. OTHER PAYABLES**

This account consist of :

**13. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari :

**a. Pajak Dibayar Dimuka**

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	11.185.101	8.038.377	Article 21
Pasal 28	226.184.587	654.766.188	Article 28
<b>Jumlah</b>	<b>237.369.688</b>	<b>662.804.565</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 27 Mei 2024, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00069/SKPPKP/KPP.0708/2024, Grup menerima restitusi pajak sehubungan dengan tagihan restitusi pajak tahun 2023 sebesar Rp428.581.601

**13. TAXATION**

This account consist of :

**a. Prepaid Taxes**

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	11.185.101	8.038.377	Article 21
Pasal 28	226.184.587	654.766.188	Article 28
<b>Jumlah</b>	<b>237.369.688</b>	<b>662.804.565</b>	<b>Total</b>

May 27, 2024, based on the Decree of the Director General of Taxes No. KEP-00069/SKPPKP/KPP.0708/2024, the Company and its Subsidiaries received a tax refund related to the 2023 tax refund claim amounting to Rp428,581,601.

**b. Utang Pajak**

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	1.516.312	-	Article 28
Pasal 21	68.878.600	266.777.954	Article 21
Pasal 23	9.829.359	10.334.887	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.444.444	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>82.668.715</b>	<b>277.112.841</b>	<b>Total</b>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

**b. Taxes Payable**

	2024	2023	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 29	1.516.312	-	Article 28
Pasal 21	68.878.600	266.777.954	Article 21
Pasal 23	9.829.359	10.334.887	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	2.444.444	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>82.668.715</b>	<b>277.112.841</b>	<b>Total</b>

Any other tax payable will be settled upon the maturity date.

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Akun ini terdiri dari :

	2024			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/ Total	
Pajak Kini	(880.032.464)	-	(880.032.464)	Current Tax
Pajak Tangguhan	204.199.497	14.741.210	218.940.707	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>14.741.210</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b>Total</b>

**c. Corporate Income Tax**

This account consist of :

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

c. Corporate Income Tax (Continued)

	2023			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Total/ Total	
Pajak Kini	(43.901.385)	-	(43.901.385)	Current Tax
Pajak Tangguhan	350.917.696	(69.839.056)	281.078.640	Deferred Tax
<b>Jumlah</b>	<b>307.016.311</b>	<b>(69.839.056)</b>	<b>237.177.255</b>	<b>Total</b>

d. Pajak Kini

d. Current Tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax and fiscal income is as follows:

	2024	2023	
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Lain Konsolidasian	(4.042.365.118)	(3.701.873.860)	Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	872.679.845	1.333.695.144	Loss before Tax - Subsidiary
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(3.169.685.273)	(2.368.178.716)	Loss before Tax - the Company
Beda Waktu:			Temporary Difference:
Cadangan Imbalan Kerja	(407.238.918)	329.103.752	Provision for Employee Benefits
Sewa Pembiayaan	-	(18.786.859)	Finance Lease
Aset Tetap	1.271.885.705	1.284.763.550	Fixed Assets
Total Beda Waktu	864.646.787	1.595.080.443	Total Temporary Difference
Beda Tetap:			Permanent Difference:
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(28.513.589)	(2.674.618)	Interest Income of Service and Deposit
Biaya yang Tidak dapat Dikurangkan	6.543.381.055	2.694.417.860	Accumulated Fiscal Loss, Beginning
Total Beda Tetap	6.514.867.466	2.691.743.242	Total Permanent Difference
Taksiran Penghasilan Kena Pajak Sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	4.209.828.980	1.918.644.969	Estimated Taxable Income Before Fiscal Loss Compensation
Kompensasi Rugi Fiskal Tahun 2020	-	(1.706.547.685)	Fiscal Loss Compensation Year 2020
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	4.209.828.980	212.097.284	Estimated Taxable Income
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	4.209.828.000	212.097.000	Estimated Taxable Income (Rounded-Off)
Perhitungan Pajak Penghasilan:			Computation of Income Tax:
50% x 22% x Rp 552.364.141	46.129.696	2.759.955	50% x 22% x Rp 552,364,141
22% x Rp 4.979.758.859	833.902.768	41.141.430	22% x Rp 4,979,758,859
<b>Jumlah</b>	<b>880.032.464</b>	<b>43.901.385</b>	<b>Total</b>
Pajak Dibayar di Muka:			Prepaid Taxes:
Pajak Penghasilan Pasal 23	(878.516.152)	(698.667.573)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 29 (28a)	1.516.312	(654.766.188)	Income Tax Article 29 (28a)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expense:
Perusahaan	880.032.464	43.901.385	The Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiary
<b>Jumlah</b>	<b>880.032.464</b>	<b>43.901.385</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate taxpayers with a gross revenue up to Rp 50,000,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000,000.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan. Sampai dengan laporan ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan PPh Badan tahun 2024 ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Taxable Income resulting from a reconciliation becomes the basis for filling in the Annual Corporate Income Tax Return. Until the issuance date of this report, the Company has not filed the Annual Corporate Income Tax Return year 2024 to the Directorate General of Taxes (DJP).

**13. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Laba fiskal tahun 2023 seperti yang disebutkan diatas, telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak PPh Badan tahun 2023.

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

**e. Pajak Tanguhan**

	01/01/2024		31/12/2024		
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/	Reklasifikasi/		
	<i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	<i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>	<i>Reclassification</i>		
Aset Tetap	(2.427.798.914)	358.138.798	(267.767.498)	(267.767.498)	(2.605.195.112) <i>Fixed Asset</i>
Imbalan Kerja	926.486.672	(120.665.588)	(61.271.915)	-	744.549.169 <i>Employee Benefit</i>
Aset Hak Guna	(249.234.995)	(18.532.503)	267.767.498	267.767.498	267.767.498 <i>Right-of-Use Assets</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(1.750.547.237)</b>	<b>218.940.707</b>	<b>(61.271.915)</b>	<b>-</b>	<b>(1.592.878.445)</b> <i>Total</i>

	01/01/2023		31/12/2023		
	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/			
	<i>Credited (charged) to statement of profit and loss</i>	<i>Credited (charged) to other comprehensive income</i>			
Aset Tetap	(2.690.297.501)	262.498.587	-	(2.427.798.914)	(2.427.798.914) <i>Fixed Asset</i>
Imbalan Kerja	872.357.147	97.750.470	(43.620.945)	926.486.672	926.486.672 <i>Employee Benefit</i>
Aset Hak Guna	(170.064.578)	(79.170.417)	-	(249.234.995)	(249.234.995) <i>Right-of-Use Assets</i>
<b>Total</b>	<b>(1.988.004.932)</b>	<b>281.078.640</b>	<b>(43.620.945)</b>	<b>(1.750.547.237)</b>	<b>(1.750.547.237)</b> <i>Total</i>

**f. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum Pajak - Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(4.042.365.118)	(3.701.873.860)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	872.679.845	1.333.695.144
Rugi sebelum Pajak - Perusahaan	(3.169.685.273)	(2.368.178.716)
Pajak sesuai Tarif Pajak yang Berlaku	(697.330.760)	(520.999.378)
Pengaruh Pajak atas:		
Beda Tetap	1.433.270.843	592.183.513
Rugi Fiskal yang Dimanfaatkan	-	(375.440.491)
Insentif Pajak	(1.411.773.049)	(2.759.955)
<b>Total Beban Pajak - Perusahaan</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>(307.016.311)</b>
Total Beban Pajak - Entitas Anak	14.741.210	69.839.056
<b>Total Manfaat Pajak</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b>(237.177.255)</b>

**f. Reconciliation of Corporate Income Tax**

The calculation of income before tax with the applicable tax rate is as follows:

	2024	2023
Loss before Tax - Based on Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	(4.042.365.118)	(3.701.873.860)
Loss before Tax - Subsidiary	872.679.845	1.333.695.144
Loss before Tax - The Company	(3.169.685.273)	(2.368.178.716)
Tax Based on Prevailling Tax Rate	(697.330.760)	(520.999.378)
Tax Effects on:		
Permanent Differences:	1.433.270.843	592.183.513
Fiscal Loss Utilized	-	(375.440.491)
Tax Incentives	(1.411.773.049)	(2.759.955)
<b>Total Tax Expense - The Company</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>(307.016.311)</b>
Total Tax Expense - Subsidiary	14.741.210	69.839.056
<b>Total Tax Income</b>	<b>(661.091.757)</b>	<b>(237.177.255)</b>

**14. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri atas :

	<u>2024</u>
Jasa Professional	136.025.000
Asuransi	118.173.543
Lainnya	796.350
<b>Total</b>	<b><u>254.994.893</u></b>

**14. ACCRUED EXPENSES**

*This account consist of :*

	<u>2023</u>	
	275.497.500	<i>Professional fee</i>
	99.932.677	<i>Insurance</i>
	54.974.200	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>430.404.377</u></b>	<b>Total</b>

**15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
PT Indomobil Finance Indonesia	-
PT Shinhan Indo Finance	-
PT BCA Finance	-
Jumlah pembayaran sewa masa depan	-
Dikurangi beban keuangan di masa depan	-
Nilai kini pembayaran	-
Minimum sewa	-
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	-
Bagian jangka panjang	-

**15. CONSUMER FINANCING PAYABLES**

*This account consist of :*

	<u>2023</u>	
	95.336.000	<i>PT Indomobil Finance Indonesia</i>
	47.726.000	<i>PT Shinhan Indo Finance</i>
	-	<i>PT BCA Finance</i>
Jumlah pembayaran sewa masa depan	143.062.000	<i>Total future lease payments</i>
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(1.948.336)	<i>Less future finance charges</i>
Nilai kini pembayaran	-	<i>Present value of minimum</i>
Minimum sewa	141.113.664	<i>Lease payment</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(141.113.664)	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	-	<i>Long-term portion</i>

Grup melakukan perjanjian sewa pembiayaan untuk pembelian kendaraan truk dengan jangka waktu 3 tahun dan tingkat suku bunga sebesar 11% per tahun.

*The Group entered into finance lease agreements for three year periods and bearing interest at 11% per annum.*

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun 2023 sebesar Rp 63.999.088.

*Interest expense on consumer financing payables for the year 2023 amounted to Rp 63,999,088.*

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

*Long-term employee benefits liabilities of the Group are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.*

Grup menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Omnibus Law untuk tahun 2024 dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" untuk tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria independen KKA Agus Susanto. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 35 dan 33 karyawan.

*the Group recorded the estimated liabilities for employee benefits for all permanent employees in accordance with the Law No. 6 year 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in substitute of Law No. 2 year 2022 concerning Omnibus Law for the year of 2024 and Labor Law No. 13 of 2003 for the year of 2023. The provision for employee benefits was based on the calculation of an independent actuary, KKA Agus Susanto. There were 35 and 33 employees entitled for such benefits as of December 31, 2024 and 2023, respectively.*

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The assumptions used in determining the estimated liabilities for employee benefits as of the Consolidated Statement of Financial Position date were as follows:*

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun	<i>Retirement Age</i>
Tingkat Diskonto	7,10%	6,6% dan/and 6,7%	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5%	5%	<i>Salary Increase Rate</i>
Tingkat Mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	<i>Mortality Rate</i>
Tingkat Cacat	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	0,02% x mortalita/ 0.02% x mortality	<i>Disability Rate</i>
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	Proyeksi Kredit Unit/ Projected Unit Credit	<i>Valuation Method</i>



**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Saldo Awal	4.211.303.057
Cadangan Tahun Berjalan	(493.479.944)
Penghasilan Komprehensif Lain	(278.508.706)
Pembayaran Manfaat	(55.000.000)
Saldo Akhir	<u><b>3.384.314.407</b></u>

Rincian cadangan imbalan kerja tahun berjalan sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Biaya Jasa Kini	133.482.932
Perubahan Kebijakan	(908.127.426)
Beban Bunga	281.164.550
<b>Jumlah</b>	<u><b>(493.479.944)</b></u>

Beban cadangan imbalan kerja disajikan dalam Beban Umum dan Administrasi

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

**Kenaikan (Penurunan)**

	<b>Asumsi/ Increase (Decrease) in Assumptions</b>	<b>Saldo Liabilitas Imbalan Kerja/ Employee Benefits Liability Balance</b>	<b>Key Assumptions</b>
Tingkat Diskonto	1%	3.408.977.964	Annual Discount Rate
	(1%)	3.366.571.058	
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	3.364.977.492	Annual Salary Increment Rate
	(1%)	3.409.273.213	

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

**16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>2023</u>	
	3.965.259.765	Beginning Balance
	444.320.317	Provision for the Year
	(198.277.025)	Other Comprehensive Income
	-	Benefit Payment
	<u><b>4.211.303.057</b></u>	Ending Balance

The details of the provision for employee benefits for the year are as follows:

	<u>2023</u>	
	159.737.698	Current Service Cost
	-	Change in Policy
	284.582.619	Interest Cost
	<u><b>444.320.317</b></u>	Total

Provision for employee benefits changes are presented in the General and Administrative Expense.

The sensitivity of analysis to key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated employee benefits liabilities are sufficient.

**17. SHARE CAPITAL**

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of stock ownership are as follows:

<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>				
<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Total Share</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15%	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Carolina Kusuma	11.184.700	2,57%	1.118.470.000	Carolina Kusuma
Budi Gunawan	5.340.000	1,23%	534.000.000	Budi Gunawan
Masyarakat	139.415.300	32,05%	13.941.530.000	Masyarakat
<b>Jumlah</b>	<u><b>435.000.000</b></u>	<u><b>100%</b></u>	<u><b>43.500.000.000</b></u>	<u><b>Total</b></u>

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Pemegang saham	Jumlah Saham/ Total Share	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Guna Makmur Raya	279.060.000	64,15%	27.906.000.000	PT Guna Makmur Raya
Fenti Hidajat	22.147.000	5,09%	2.214.700.000	Fenti Hidajat
Carolina Kusuma	11.261.700	2,59%	1.126.170.000	Carolina Kusuma
Budi Gunawan	5.340.000	1,23%	534.000.000	Budi Gunawan
Masyarakat	117.191.300	26,94%	11.719.130.000	Masyarakat
<b>Jumlah</b>	<b>435.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>43.500.000.000</b>	<b>Total</b>

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut :

The details as of December 31, 2024 and 2023 are as follows :

	2024	2023	
Agio Saham - Penawaran Umum Perdana	19.500.000.000	19.500.000.000	Share Premium - Initial Public Offering
Biaya Emisi Saham - Penawaran Umum Perdana	(3.225.988.477)	(3.353.663.369)	Share Issuance Costs - Initial Public Offering
<b>Total - Neto</b>	<b>16.274.011.523</b>	<b>16.146.336.631</b>	<b>Total - Net</b>
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali (Catatan 1c)	319.907.591	319.907.591	Differences Arising from Restructuring Transactions among Entities Under Common Control (Note 1c)
Pengampunan Pajak	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty
Perubahan Ekuitas Entitas Anak dari Pengampunan Pajak	47.500.000	47.500.000	Changes in Subsidiary's Equity from Tax Amnesty
Akuisi Kepentingan Non Pengendali (Catatan 1c)	645.793.460	645.793.460	Acquisition of Non Controlling Interest (Note 1c)
<b>Jumlah</b>	<b>17.362.212.574</b>	<b>17.234.537.682</b>	<b>Total</b>

Pengampunan pajak merupakan nilai aset neto yang timbul dari program pengampunan pajak dimana Perusahaan berpartisipasi pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pajak No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 tanggal 7 Oktober 2016, aset pengampunan pajak Perusahaan dalam negeri berupa tanah sebesar Rp 75.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.500.000.

Tax amnesty represents the net asset value arising from the tax amnesty program which the Company participated in 2016. Based on Tax Amnesty Approval No. KET-1448/PP/WJP-07/2016 dated October 7, 2016, the Company's domestic tax amnesty asset in the form of land amounted to Rp 75,000,000 and the redemption money rate was at 2% or amounting to Rp 1,500,000.

GAL berpartisipasi dalam program pengampunan pajak pada tahun 2016. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 tanggal 14 Oktober 2016, aset pengampunan pajak dalam negeri berupa kas sebesar Rp 95.000.000 dan tarif uang tebusan sebesar 2% atau Rp 1.900.000.

GAL participated in the tax amnesty program in 2016. Based on Tax Amnesty Approval (SKPP) No. KET-26489/PP/WJP-21/2016 dated October 14, 2016, the domestic tax amnesty asset represents cash on hand amounting to Rp 95,000,000 and a redemption money at 2% or amounting to Rp 1,900,000.

19. PENDAPATAN

19. REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan atas jasa pengangkutan darat untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 50.871.938.032 dan Rp 43.374.041.037.

This account represents revenue from land transportation services for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp 50,871,938,032 and Rp 43,374,041,037, respectively.

Seluruh pendapatan dilakukan dengan pihak ketiga.

All revenue was made with third parties.

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

	2024	%	2023	%	
PT Standard Toyo Polymer	13.638.915.759	25%	13.651.079.314	31,47%	PT Standard Toyo Polymer
PT Niagara Air Biru	12.194.186.700	22%	-	-	PT Niagara Air Biru
PT Asahimas Chemicals	10.675.527.390	20%	10.331.542.821	23,82%	PT Asahimas Chemicals
<b>Jumlah</b>	<b>36.508.629.849</b>	<b>67%</b>	<b>23.982.622.135</b>	<b>55,29%</b>	<b>Total</b>

**20. BEBAN LANGSUNG**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Pengangkutan	15.743.406.688
Sewa Kendaraan	9.764.037.630
Penyusutan (Catatan 9)	5.712.372.536
Upah Langsung	5.263.749.280
Pemeliharaan dan Perbaikan	5.157.928.820
Asuransi	571.704.414
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp 500 juta)	871.572.663
<b>Jumlah Beban Langsung</b>	<b><u>43.084.772.031</u></b>

**20. DIRECT COST**

This account consist of :

	<u>2023</u>	
	14.527.388.234	Freight Costs
	4.523.010.525	Vehicle Rentals
	5.849.295.609	Depreciation (Note 9)
	4.545.113.640	Direct Labor
	4.600.864.359	Maintenance and Repairs
	574.512.080	Insurance
	1.059.839.545	Others (Each Below Rp 500 millions)
<b>Jumlah</b>	<b><u>35.680.023.992</u></b>	<b>Total Direct Cost</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Gaji dan Tunjangan	4.936.676.650
Beban Kantor	2.488.412.774
Biaya Makanan Karyawan	745.463.450
Penyusutan (Catatan 9)	657.511.341
Jasa Profesional	550.760.000
Pajak Penghasilan Pasal 21	523.825.951
Pemeliharaan	307.941.668
Asuransi	171.305.768
Telepon, Air dan Listrik	150.392.061
Penyusutan Aset Hak Guna	129.499.992
Cadangan Imbalan Kerja	(493.479.944)
Lain-lain	185.457.996
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.353.767.707</u></b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consist of :

	<u>2023</u>	
	4.809.685.000	Salaries and Wages
	1.438.321.760	Office Expenses
	941.332.900	Employee Meal Expenses
	658.027.385	Depreciation (Note 9)
	751.385.144	Professional Fees
	623.737.610	Income Tax Article 21
	296.340.138	Maintenance
	141.064.676	Insurance
	102.938.100	Telephone, Water and Electricity
	33.276.678	Depreciation of Right-of-Use Assets
	444.320.317	Provision for Employee Benefits
	253.371.516	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>10.493.801.224</u></b>	<b>Total</b>

**22. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Bunga Pinjaman Utang Bank	599.616.649
Provisi Utang Bank	25.000.000
Bunga Liabilitas Sewa	1.948.336
Bunga Utang Pembiayaan Konsumen	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>626.564.985</u></b>

**22. FINANCE COSTS**

This account consist of :

	<u>2023</u>	
	617.504.461	Interest on Bank Loans
	25.000.000	Provision on Bank Loans
	4.679.864	Interest on Lease Liabilities
	63.999.088	Interest on Consumer Financing Payables
<b>Jumlah</b>	<b><u>711.183.413</u></b>	<b>Total</b>

**23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2024</u>
Biaya Claim	5.008.296
Laba (Rugi) atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	-
Kerugian atas Kecelakaan	(115.020.700)
Beban Pajak	(533.878.588)
Lain - lain	(234.164.417)
<b>Jumlah</b>	<b><u>(878.055.409)</u></b>

**23. OTHER INCOME (CHARGES)**

This account consist of :

	<u>2023</u>	
	(103.627.428)	Claim Expenses
	6.875.000	Gain (Loss) from Disposal of Fixed Asset (Note 9)
	(56.158.719)	Losses due to Accident
	(146.023.705)	Tax Expenses
	104.778.065	Others Expense
<b>Jumlah</b>	<b><u>(194.156.787)</u></b>	<b>Total</b>

**23. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN (Lanjutan)**

**Beban Pajak**

Berdasarkan Berita Acara Pelaksanaan Permintaan Penjelasan Atas Data dan Atau Keterangan No. BA/P2DK/KPP.07080/2024 tanggal 19 Agustus 2024 berdasarkan Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan atau Keterangan No. S-29/P2DK/KPP.0708/2024 tanggal 29 Februari 2024 untuk Tahun Pajak 2020 dan No. S-109/P2DK/KPP.0708/2024 untuk Tahun Pajak 2021, Perusahaan bersedia untuk membayar potensi perpajakan yang belum dilapor atas PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 21.

**24. INFORMASI SEGMENT**

Grup hanya memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat, sehingga Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Banten	21.618.718.569	13.292.811.376	Banten
Jawa Timur	12.638.184.999	13.165.900.483	East Java
Jawa Barat	11.411.024.621	11.647.084.988	West Java
Jawa Tengah	3.325.016.300	2.698.689.080	Central Java
Bali	1.105.845.882	1.400.212.250	Bali
DKI Jakarta	761.430.861	1.099.056.460	DKI Jakarta
Yogyakarta	11.716.800	70.286.400	Yogyakarta
<b>Total</b>	<b>50.871.938.032</b>	<b>43.374.041.037</b>	<b>Total</b>

**25. LABA PER SAHAM**

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(4.702.940.203)	(3.464.696.605)	Loss Attributable to Owners of the Parent Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	435.000.000	435.000.000	Weighted Average of Common Shares Outstanding
Rugi per Saham Dasar	(10,81)	(7,96)	Basic Losses per Share

**26. PENGGUNAAN SALBO LABA**

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 19 Juni 2024 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2023 dan tidak melakukan penyesihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 5 Juni 2023 dari Notaris Rudy Siswanto, S.H., para pemegang saham menyetujui pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian tahun buku 2022 dan tidak melakukan penyesihan dana cadangan serta tidak membagikan dividen tunai.

**23. OTHER INCOME (CHARGES) (Continued)**

**Tax Expense**

Based on the Minutes of Clarification Request on Data and/or Information No. BA/P2DK/KPP.07080/2024 dated August 19, 2024, referring to the Clarification Request Letters No. S-29/P2DK/KPP.0708/2024 dated February 29, 2024 for the 2020 Fiscal Year and No. S-109/P2DK/KPP.0708/2024 for the 2021 Fiscal Year, the Company has agreed to settle the unreported potential tax exposure related to Income Tax Article 23 and Income Tax Article 21.

**24. SEGMENT INFORMATION**

The Group only engage in land transportation services, therefore, the Consolidated Statements of Financial Position and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income reflect the operating segment, while the geographical segment is as follows:

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The details of basic earnings per share are as follows:

**26. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS**

Based on Notarial Deed No. 31 dated June 19, 2024 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2023 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

Based on Notarial Deed No. 1 dated June 5, 2023 of Notary Rudy Siswanto, S.H., the stockholders approved the endorsement over the Consolidated Financial Statement for the year 2022 and did not make provision for general reserve and did not distribute cash dividends.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat suku bunga, dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Grup juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Kas dan Bank	1.906.216.663
Piutang Usaha	6.464.349.822
Piutang Lain-lain	
Pihak Ketiga	5.402.628
Pihak Berelasi	178.179.372
<b>Total</b>	<b><u>8.554.148.485</u></b>

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Pada saat ini, Grup tidak menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perusahaan.

Saat ini Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**a. Financial Risk Management**

The main financial risks that may be faced by the Group are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, and liquidity risk. The financial policies are implemented carefully by managing those risks to avoid any potential loss to the Group.

**Credit Risk**

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group make an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitor the customers' payment system and have applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

The Group also face credit risk arising from the placement of funds in banks. The Group have a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as of December 31, as follows:

	<u>2023</u>	
884.447.404		Cash on Hand and in Banks
6.846.080.730		Trade Receivables
		Other Receivables
18.882.868		Third Parties
765.565.625		Related Party
<b>8.514.976.627</b>		<b>Total</b>

**Foreign Exchange Rate Risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Currently, the Group face no foreign exchange rate risk.

**Foreign Exchange Rate Risk**

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Company is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Company.

Currently, the Group have no formal policy for hedging foreign currencies.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)** **27. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan bank memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Grup secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Grup telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

<b>2024</b>				
<b>Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/ On demand and within 1 Year</b>	<b>Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		
Utang Bank	5.531.615.432	-	5.531.615.432	Bank Loans
Utang Usaha	368.134.980	-	368.134.980	Trade Payables
Utang Lain-lain	618.969.405	-	618.969.405	Other Payables
Beban Akrua	254.994.893	-	254.994.893	Accrued Expenses
<b>Jumlah</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>-</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan total ekuitas. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan bank serta dana yang dibatasi rasio gearing sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>	
Jumlah Pinjaman	5.531.615.432	6.081.539.011	Total Loans
Kas dan Bank	(1.906.216.663)	(884.447.404)	Cash on Hand and in Banks
Pinjaman Neto	3.625.398.769	5.197.091.607	Net Loans
Ekuitas	46.764.751.921	51.123.297.113	Equity
Rasio Gearing	7,75%	10,17%	Gearing Ratio

**a. Financial Risk Management (Continued)**

**Liquidity Risk**

Prudent liquidity risk management requires the Group to maintain sufficient cash on hand and in bank to support the Group's business activities in a timely manner. To anticipate fund management risk, the Group have estimated short and medium-term funds to support their operational needs and ensure the fund availability based on the sufficiency of binding credit facilities.

The details of financial liabilities of the Group are as follows:

**Capital Management**

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern whils seeking to maximize benefits to stockholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly review and manage their capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment oportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitor capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks and restricted fund bearing ratio is as follows:



27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

b. The Fair Values of Financial Assets and Liabilities

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup adalah sebagai berikut:

The following table sets forth the carrying value and estimated fair values of financial instruments of the Group are as follows:

	2024		2023		
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Aset Keuangan pada Biaya					Financial Assets at
Perolehan Diamortisasi					Amortized Cost
Kas dan Bank	1.906.216.663	1.906.216.663	884.447.404	884.447.404	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	6.464.349.822	6.464.349.822	6.846.080.730	6.846.080.730	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain					Other Receivables
Pihak Ketiga	5.402.628	5.402.628	18.882.868	18.882.868	Third Parties
Pihak Berelasi	178.179.372	178.179.372	765.565.625	765.565.625	Related Parties
<b>Jumlah</b>	<b>8.554.148.485</b>	<b>8.554.148.485</b>	<b>8.514.976.627</b>	<b>8.514.976.627</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Liabilitas Keuangan pada					Financial Liabilities at
Biaya Perolehan Diamortisasi					Amortized Cost
Utang Bank	5.531.615.432	5.531.615.432	5.882.925.347	5.882.925.347	Bank Loans
Utang Usaha	368.134.980	368.134.980	444.565.150	444.565.150	Trade Payables
Utang Lain-Lain	618.969.405	618.969.405	1.084.422.989	1.084.422.989	Other Payables
Beban Akrua	254.994.893	254.994.893	430.404.377	430.404.377	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	-	-	57.500.000	57.500.000	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan					Consumer Financing
Konsumen	-	-	141.113.664	141.113.664	Payable
<b>Jumlah</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>6.773.714.710</b>	<b>8.040.931.527</b>	<b>8.040.931.527</b>	<b>Total</b>

Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan kas dan bank dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Measured using fair value measurement hierarchy level 3 inputs, except cash on hand and in banks using level 1 inputs.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

The fair values of financial assets and liabilities are determined by using valuation methods and assumptions the fair values of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payable were reasonable approximations of their carrying values due to their short-term nature, or insignificant discount effects or because they were charged with a loan interest rate applied in the market at the Consolidated Statement of Financial Position date.

**28. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS 28. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO THE KONSOLIDASIAN CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

**a. Aktivitas Non Kas yang Signifikan**

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

**a. Significant Non-Cash Activities**

Additional information to the Consolidated Statements of Cash Flows related to non-cash activities is as follows:

	2024	2023	
Peningkatan dan Pelepasan Aset Tetap melalui:			<i>Increase and Disposal in Fixed Assets through:</i>
Pelepasan Aset Tetap melalui Peningkatan Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	-	475.000.000	<i>Disposal of Fixed Asset through Increase in Other Receivable Related Party</i>
Peningkatan Aset Tidak Lancar Lainnya melalui Penurunan Uang Muka Pembelian Aset Tetap	-	100.000.000	<i>Increase in Other Non-Current Assets through Decrease in Advance for Purchase of Fixed Assets</i>
Perolehan Aset Hak Guna melalui Peningkatan Liabilitas Sewa	-	225.320.136	<i>Acquisition of Right-of-Use Assets through Increase in Lease</i>

**b. Perubahan Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

Rinciannya sebagai berikut:

**b. Changes in Liabilities Arising from Financing Activities**

The details are as follows:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Non Kas / Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang Bank	5.882.925.347	(351.309.915)	-	5.531.615.432	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	141.113.664	(141.113.664)	-	-	<i>Consumer Financing Payable</i>
Liabilitas Sewa	57.500.000	(57.500.000)	-	-	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Lain - lain Pihak Berelasi	330.000.000	(30.000.000)	-	300.000.000	<i>Other Payables Related Parties</i>
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus Kas / Cash Flows	Non Kas / Non Cash	Saldo Akhir / Ending Balance	
Utang Bank	7.736.714.738	(1.853.789.391)	-	5.882.925.347	<i>Bank Loans</i>
Utang Pembiayaan Konsumen	958.926.783	(817.813.119)	-	141.113.664	<i>Consumer Financing Payable</i>
Liabilitas Sewa	-	(167.820.136)	225.320.136	57.500.000	<i>Lease Liabilities</i>
Utang Lain - lain Pihak Berelasi	330.000.000	-	-	330.000.000	<i>Other Payables Related Parties</i>

**29. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

Perjanjian pengangkutan barang untuk jangka waktu tertentu antara Grup dengan beberapa pelanggan, antara lain:

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Fixed-Term Goods Transportation Agreement between the Group with several customers are as follows:

No.	Pemberi Jasa/ Service Provider	Pemberi Kerja/ Employer	Tanggal Perjanjian/ Contract Date	Tanggal Selesai Pekerjaan/ Work End Date
1.	Perusahaan / Company	PT Asahimas Chemical	1 Mei 2024 / May 1, 2024	31 Januari 2025 / January 31, 2025
3.	Perusahaan / Company	PT Petrokimia Gresik	4 November 2024 / November 4, 2024	31 Juli 2026 / July 31, 2026
5.	GAL	PT Asahimas Chemical	1 Mei 2024 / May 1, 2024	31 Januari 2025 / January 31, 2025

### 30. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 tanggal 26 Januari 2018 yang telah diperbaharui dan diperpanjang terakhir dalam Addendum X tanggal 21 Januari 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai berikut:

1. Kredit Rekening Koran dengan kategori *Uncommitted / Revolving* sebesar Rp 8.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.
2. Kredit Rekening Koran (2) dengan kategori *Uncommitted / Revolving* sebesar Rp 2.000.000.000 yang jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2026 dengan tingkat bunga per tahun sebesar 8,25%.

### 31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

#### **Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

- PSAK 117, “Kontrak Asuransi”  
PSAK 117 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 117 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.
- PSAK 117 (Amendemen), “Kontrak Asuransi”, Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif  
Amendemen ini memperjelas pengaturan bagi entitas industri asuransi yang akan melakukan penerapan awal PSAK 117 dan PSAK 109 dalam periode bersamaan. Amendemen ini juga mengatasi isu penerapan yang terkait dengan informasi komparatif yang akan disajikan pada penerapan awal untuk aset keuangan.
- PSAK 221 (Amendemen), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”: Kekurangan Ketertukaran”  
Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

### 30. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Credit Agreement Deed No. 0036/LGL-MSME-JKT/SME/PK/CAS/I/2018 dated January 26, 2018, most recently renewed and extended in Addendum X dated January 21, 2025, the Company obtained credit facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk as follows:

1. Bank Statement Credit with *Uncommitted / Revolving* category amounting to Rp 8,000,000,000 to mature on January 26, 2026, bearing annual interest at 8.25%.
2. Bank Statement Credit (2) with *Uncommitted / Revolving* category amounting to Rp 2,000,000,000 to mature on January 26, 2025, bearing annual interest at 8.25%.

### 31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

At the date of authorization of these financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Company were issued but not effective, with early application permitted:

#### **Effective for periods beginning on or after January 1, 2025**

- Amendment to PSAK 117: “Insurance Contracts”  
PSAK 117 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 117 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.
- PSAK 117 (Amendment), “Insurance Contract”, Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information  
This amendment clarifies the arrangements for insurance industry entities that will carry out the initial adoption of PSAK 117 and PSAK 109 in the same period. This amendment also addresses application issues related to the comparative information that will be presented on initial application to financial assets.
- PSAK 221 (Amendment), “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates”: Lack of Exchangeability  
This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

**31. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

**Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026**

- Amandemen PSAK 109, “Instrumen Keuangan” dan PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”: Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan yang terkait dengan tanggal penghentian pengakuan aset keuangan dan liabilitas keuangan, dengan pengecualian untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan yang diselesaikan melalui transfer elektronik; persyaratan untuk menilai karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan, dengan panduan tambahan tentang penilaian fitur kontinjensi; dan karakteristik pinjaman non-course dan instrumen yang terkait secara kontraktual. Amandemen tersebut juga memperkenalkan persyaratan pengungkapan tambahan untuk instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan untuk instrumen keuangan dengan fitur kontinjensi.

- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, PSAK 109, “Instrumen Keuangan”, PSAK 110, “Laporan Keuangan Konsolidasian” dan PSAK 207, “Laporan Arus Kas”

Penyesuaian tahunan ini terbatas pada amandemen yang mengklarifikasi susunan kata (*wording*) atau pembetulan minor atas konsekuensi yang tidak diintensikan, kekeliruan, atau persyaratan yang bertentangan dalam standar.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**31. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (Continued)**

**Effective for periods beginning on or after January 1, 2026**

- Amendments to PSAK 109, “Financial Instruments” and PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosure”: Classification and Measurement of Financial Instrument

The amendments clarify the requirements related to the date of recognition and derecognition of financial assets and financial liabilities, with an exception for derecognition of financial liabilities settled via an electronic transfer; the requirements for assessing contractual cash flow characteristics of financial assets, with additional guidance on assessment of contingent features; and the characteristics of non-recourse loans and contractually linked instruments. The amendments also introduce additional disclosure requirements for equity instruments at fair value through other comprehensive income and for financial instruments with contingent features.

- 2024 Annual Improvements to PSAK 107, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK 109, “Financial Instruments”, PSAK 110, “Consolidated Financial Statements” and PSAK 207, “Statement of Cash Flows”

These annual improvements are limited to amendments that either clarify the wording or correct relatively minor unintended consequences, oversights or conflicts between requirements in the standards.

As of the date of authorization of these financial statements, the Company and its Subsidiary is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

	2024	2023	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan Bank	1.678.357.542	874.237.768	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	6.115.898.822	6.293.155.840	Trade Receivables
Piutang Lain-Lain			Other Receivables
Pihak Ketiga	5.402.628	18.882.868	Third Parties
Pihak Berelasi	732.789.372	894.186.625	Related Parties
Persediaan	75.000.000	94.524.000	Inventory
Pajak Dibayar Dimuka	232.105.889	654.766.188	Prepaid Tax
Pembayaran dimuka	975.096.202	370.538.521	Prepayment
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>9.814.650.455</b>	<b>9.200.291.810</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>			<b>Non - Current Assets</b>
Aset Hak Guna	106.043.466	206.543.458	Right-of-Use Assets
Investasi Saham	6.999.000.000	6.999.000.000	Investments in Share
Pembayaran dimuka	-	2.001.998.002	Prepayment
Aset Tetap - Bersih	44.355.765.972	48.186.288.391	Fixed Assets - Net
Aset Pengampunan Pajak	75.000.000	75.000.000	Tax Amnesty Assets
Aset Lain - Lain	50.000.008	75.000.004	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>51.585.809.446</b>	<b>57.543.829.855</b>	<b>Total Non - Current Assets</b>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>61.400.459.901</b>	<b>66.744.121.665</b>	<b>Total Assets</b>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)	32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)		
Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)	Statement of Financial Position (Continued)		
	2024	2023	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank	5.531.615.432	5.882.925.347	Bank Loans
Utang Usaha	917.481.835	964.288.758	Trade Payable
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	310.854.905	550.785.053	Other Payable - Third Parties
Utang Pajak	82.223.335	276.837.841	Taxes Payable
Beban Akrua	204.092.168	328.310.677	Accrued Expense
Liabilitas Sewa yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	-	57.500.000	Lease Liabilities - Current Maturity
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>7.046.267.675</b>	<b>8.060.647.676</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non -Current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	1.406.196.478	1.583.332.431	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2.688.293.216	3.218.548.243	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>4.094.489.694</b>	<b>4.801.880.674</b>	<b>Total Non -Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>11.140.757.369</b>	<b>12.862.528.350</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>			<b>Equity</b>
Modal Saham	43.500.000.000	43.500.000.000	Share Capital
Tambahan Modal Disetor	16.349.011.523	16.221.336.631	Additional Paid - In Capital
Defisit	(9.589.308.991)	(5.839.743.316)	Deficit
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>50.259.702.532</b>	<b>53.881.593.315</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>61.400.459.901</b>	<b>66.744.121.665</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>



32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK 32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Lanjutan) (Continued)			
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif			Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	2024	2023	
<b>PENDAPATAN</b>	48.073.704.322	40.491.271.692	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(41.220.686.792)	(33.550.224.452)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>6.853.017.530</b>	<b>6.941.047.240</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban Umum dan Administrasi	(8.785.936.898)	(8.577.449.305)	General and Administrative Expenses
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>(8.785.936.898)</b>	<b>(8.577.449.305)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>RUGI USAHA</b>	<b>(1.932.919.368)</b>	<b>(1.636.402.065)</b>	<b>OPERATING LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN - LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Penghasilan Keuangan	28.513.589	2.674.618	Financial Income
Beban Keuangan	(624.616.649)	(642.679.468)	Finance Cost
Penghasilan (Beban) Lain - Lain - Neto	(640.662.845)	(91.771.801)	Other Income (Expenses) - Net
<b>RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(3.169.685.273)</b>	<b>(2.368.178.716)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX (EXPENSE) BENEFIT</b>
Kini	(880.032.464)	(43.901.385)	Current
Tangguhan	204.199.497	350.917.696	Deferred
<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih</b>	<b>(675.832.967)</b>	<b>307.016.311</b>	<b>Income Tax (Expense) Benefit - Net</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<b>(3.845.518.240)</b>	<b>(2.061.162.405)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain</b>			<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	123.016.109	159.731.250	Remeasurement of Post Employment Benefits Liabilities
Pajak Penghasilan Terkait	(27.063.544)	(35.140.875)	Related Income Tax
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan</b>	<b>95.952.565</b>	<b>124.590.375</b>	<b>Other Comprehensive Income For The Year</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPRESIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>(3.749.565.675)</b>	<b>(1.936.572.030)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)

32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)

Laporan Perubahan Ekuitas

Statement of Changes in Equity

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Share Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Defisit/ <i>Deficits</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 1 Januari 2023	43.500.000.000	16.221.336.631	(3.903.171.286)	55.818.165.345	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(1.936.572.030)	(1.936.572.030)	<i>Total Comprehensive Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2023	43.500.000.000	16.221.336.631	(5.839.743.316)	53.881.593.315	<i>Balance as of Desember 31, 2023</i>
Penyesuaian	-	127.674.892	-	127.674.892	<i>Adjustment</i>
Jumlah Kerugian Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	(3.749.565.675)	(3.749.565.675)	<i>Total Comprehensive Loss for The Year</i>
Saldo 31 Desember 2024	43.500.000.000	16.349.011.523	(9.589.308.991)	50.259.702.532	<i>Balance as of Desember 31, 2024</i>

32. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan) 32. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION (Continued)

Laporan Arus Kas	Statement of Cash Flows		
	2024	2023	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	48.250.961.340	40.647.525.420	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok dan Lainnya	(35.472.595.605)	(26.962.565.849)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran Kas Kepada Karyawan	(10.875.859.250)	(9.091.775.330)	Cash Paid to Employees
Penghasilan Bunga	28.513.589	85.136.782	Interest Income
Pembayaran Pajak	(651.986.671)	(743.671.587)	Payment of Tax
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>1.279.033.403</b>	<b>3.934.649.436</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Pengembalian Uang Muka Pembelian Aset	2.001.998.002	104.000.000	Refund of Advance Payment for Asset Purchase
Perolehan Aset Hak-Guna	(29.000.000)	(167.820.136)	Acquisition of Right-of-Use Assets
Perolehan Aset Tetap	(1.575.882.320)	(170.501.500)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Investasi ke Entitas Anak	-	(1.999.000.000)	Additional of Investment to Subsidiaries
Penjualan Aset Tetap	-	468.125.000	Sales of Fixed Asset
Perolehan Aset Lain-Lain	-	(100.000.000)	Acquisition of Other Asset
<b>Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>397.115.682</b>	<b>(1.865.196.636)</b>	<b>Net Cash (Used in) Provided by Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Pihak Berelasi	161.397.253	615.146.000	Receipts from Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(351.309.915)	(1.853.789.391)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	-	(23.265.198)	Payment of Consumer Financing Payable
Pembayaran Liabilitas Sewa	(57.500.000)	-	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Bunga dan Provisi Pinjaman Bank	(624.616.649)	(654.953.839)	Payment of Interest and Provision on Bank Loans
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(872.029.311)</b>	<b>(1.916.862.428)</b>	<b>Net Cash Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>	<b>804.119.774</b>	<b>152.590.372</b>	<b>NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>	<b>1.678.357.542</b>	<b>874.237.768</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

# 2024

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report



Strategic Steps to Achieve Optimal Performance



**PT GUNA TIMUR RAYA TBK**

Jalan R. E. Martadinata No. 8,  
Blok: A 1, Ancol, Jakarta Utara, 14430  
[www.gunatimurraja.com](http://www.gunatimurraja.com)  
[corsec@gunatimurraja.com](mailto:corsec@gunatimurraja.com)

[www.gunatimurraja.com](http://www.gunatimurraja.com)

Laporan Tahunan & Keberlanjutan  
Annual & Sustainability Report

**2024**